



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Panduan Guru

BAHASA INDONESIA

Edisi Revisi

Sofie Dewayani
Eugenia Rakhma Subarna
Cicilia Erni Setyowati

SMP/MTs Kelas VII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)

Penulis

Sofie Dewayani
Eugenia Rakhma Subarna
Cicilia Erni Setyowati

Penelaah

Titik Harsiati
Tadkiroatun Musfiroh

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Lenny Puspita Ekawaty
Faiz Alfian Ilmi

Kontributor

Dona Gusniani
Eha Yaniarti

Ilustrator

Khairin Nisa
Andrianus Kokok Rahardjo
Karnadi

Editor

Suryaning Wulan

Koordinator Visual

Randi Ramliyana

Desainer

Muhammad Panji Musthafa

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Edisi Revisi, 2023

ISBN 978-623-118-509-9 (no.jil.lengkap PDF)

ISBN 978-623-118-511-2 (jil.4 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Serif 10/16 pt, Steve Matteson.
xiv, 266 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka edisi terbaru.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2023
Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

Prakata

Bapak dan Ibu Guru Bahasa Indonesia kelas tujuh, salam takzim! Pada tahun ajaran ini, Anda kembali menyambut peserta didik baru di SMP. Tentunya para peserta didik yang baru menuntaskan pendidikan dasar ini sedang bersemangat untuk mengeksplorasi petualangan baru di jenjang SMP.

Bapak dan Ibu Guru, para peserta didik Anda menyambut dunia remaja dengan perubahan pada tubuh dan lingkungan sosial mereka. Beragam isu dan permasalahan khas dunia remaja dapat menjadi topik diskusi dan kegiatan untuk meningkatkan kewaspadaan, tanggung jawab, serta kepedulian mereka sebagai warga masyarakat dan dunia. Topik-topik ini dapat menjadi bahasan menarik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menyimak, membaca, mendiskusikan, dan menuliskan topik-topik ini, siswa meningkatkan kompetensi berbahasa mereka melalui bahasan yang kontekstual dengan dunia dan pengalaman mereka.

Bapak dan Ibu Guru, buku ini memandu Anda dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengoptimalkan pengetahuan berbahasa dan berkomunikasi peserta didik. Tentunya Anda dapat memodifikasi dan memperkaya materi ini dengan bahan ajar lain untuk mengangkat keunikan budaya di daerah Anda. Pilihan materi dalam buku ini kiranya memberikan inspirasi kepada Anda untuk meramu materi sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik Anda. Selain materi pembelajaran, buku ini juga menyuguhkan strategi dan tip dalam menyampaikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Beragam strategi pembelajaran pada buku ini semoga dapat memperkaya kelas Anda.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak akan bermakna tanpa menanamkan kebiasaan membaca setiap hari. Dengan merekomendasikan buku bacaan bermutu dan memanfaatkannya dalam program membaca yang menyenangkan, Anda pun menumbuhkan budaya literasi di kelas. Peserta didik yang mencintai membaca akan tumbuh dengan kecakapan berbahasa yang baik dan menjadi pelajar sepanjang hayat.

Selamat berkegiatan dengan peserta didik Anda di kelas tujuh!

Jakarta, Desember 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Petunjuk Penggunaan Buku	xii
Panduan Umum.....	1
A. Pendahuluan	2
B. Capaian Pembelajaran	7
C. Strategi Pembelajaran	10
D. Asesmen dan Instrumen Penilaian	13
E. Komponen dalam Buku Siswa.....	19
F. Skema Pembelajaran.....	21
G. Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Tujuh.....	31
H. Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik	33
I. Proyek Kelas Tujuh.....	35
Panduan Khusus	37
Bab 1 Jelajah Nusantara	37
A. Pendahuluan	38
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	39
C. Penyajian Materi Esensial	39
D. Apersepsi.....	40
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	41
F. Panduan Pembelajaran.....	41
G. Pengayaan dan Remedial.....	61
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat	63
I. Asesmen/Penilaian.....	63
J. Kunci Jawaban.....	64
K. Refleksi.....	66
L. Sumber Belajar Utama.....	72

Bab 2 Berkelana di Dunia Imajinasi..... 73

A. Pendahuluan	74
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	75
C. Penyajian Materi Esensial	75
D. Apersepsi.....	76
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	77
F. Panduan Pembelajaran.....	77
G. Pengayaan dan Remedial.....	98
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	100
I. Asesmen/Penilaian.....	101
J. Kunci Jawaban.....	102
K. Refleksi.....	103
L. Sumber Belajar Utama.....	108

Bab 3 Hal yang Baik bagi Tubuh 109

A. Pendahuluan	110
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	111
C. Penyajian Materi Esensial	111
D. Apersepsi.....	112
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	112
F. Panduan Pembelajaran.....	112
G. Pengayaan dan Remedial.....	135
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	137
I. Asesmen/Penilaian.....	138
J. Kunci Jawaban.....	139
K. Refleksi.....	139
L. Sumber Belajar Utama.....	144

Bab 4 Aksi Nyata Para Pelindung Bumi..... 145

A. Pendahuluan	146
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	147
C. Penyajian Materi Esensial	147
D. Apersepsi.....	148
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	148
F. Panduan Pembelajaran.....	148
G. Pengayaan dan Remedial.....	171
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	172

I. Asesmen/Penilaian.....	173
J. Kunci Jawaban.....	174
K. Refleksi.....	174
L. Sumber Belajar Utama.....	178

Bab 5 Membuka Gerbang Dunia 179

A. Pendahuluan	180
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	181
C. Penyajian Materi Esensial	182
D. Apersepsi.....	182
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	184
F. Panduan Pembelajaran.....	184
G. Pengayaan dan Remedial.....	208
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	210
I. Asesmen/Penilaian.....	210
J. Kunci Jawaban.....	211
K. Refleksi.....	212
L. Sumber Belajar Utama.....	216

Bab 6 Sampaikan Melalui Surat.....217

A. Pendahuluan	218
B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	219
C. Penyajian Materi Esensial	220
D. Apersepsi.....	220
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran	221
F. Panduan Pembelajaran.....	221
G. Pengayaan dan Remedial.....	240
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	241
I. Asesmen/Penilaian.....	242
J. Kunci Jawaban.....	243
K. Refleksi.....	245
L. Sumber Belajar Utama.....	250

Glosarium	251
-----------------	-----

Daftar Pustaka.....	254
---------------------	-----

Indeks.....	256
-------------	-----

Profil Pelaku Perbukuan.....	257
------------------------------	-----

Daftar Gambar

Gambar 1. Kegiatan Literasi Berimbang.....	11
Gambar 2. Diagram Peran Asesmen dalam Pembelajaran	13
Gambar 3. Diagram Mengolah Hasil Asesmen.....	18
Gambar 4. Kotak Surat.....	31
Gambar 5. Koleksi Gambar Bercerita.....	31
Gambar 6. Contoh Buletin Dinding.....	32
Gambar 7. Permainan Papan.....	32
Gambar 8. Gambar Situasi sebagai Pemantik Ide Kegiatan Bermain Peran.....	32
Gambar 9. Pojok Literasi.....	34
Gambar 1.1 Buku <i>Pukat</i>	49
Gambar 1.2 Bandrek.....	50
Gambar 1.3 Gunung Papandayan.....	51
Gambar 1.4 Yaki.....	51
Gambar 2.1 Peta Cerita.....	95
Gambar 3.1 Novel <i>Amelia</i>	131
Gambar 4.1 Tahapan Menulis Berita.....	168
Gambar 5.1 Cover Buku <i>Itam dan U</i>	187
Gambar 5.2 Lari dari Smong.....	193
Gambar 5.3 Itam Memanggil Micel.....	193
Gambar 5.4 Seribu Gasing Kejutan.....	194
Gambar 5.5 Melaut Bersama Cik Lam	194
Gambar 5.6 Peta Pikiran.....	200

Daftar Tabel

Tabel 1. Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia	3
Tabel 2. Tipe Teks dan Lokasi Sosialnya	6
Tabel 3. Capaian Pembelajaran Pelajaran Bahasa Indonesia Fase D.....	8
Tabel 4. Urutan Kompetensi Per Elemen	9
Tabel 5. Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	11
Tabel 6. Contoh Asesmen di Akhir Bab.....	14
Tabel 7. Contoh Asesmen Formatif.....	14
Tabel 8. Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan	15
Tabel 9. Kerangka Perencanaan Soal Asesmen Sumatif	16
Tabel 10. Skema Pembelajaran.....	21
Tabel 1.1 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar.....	40
Tabel 1.2 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	41
Tabel 1.3 Penilaian Kegiatan Menjelajahi Makna Kata	46
Tabel 1.4 Contoh Jawaban Kalimat Perincian Peserta Didik.....	48
Tabel 1.5 Contoh Deskripsi Peserta Didik	50
Tabel 1.6 Contoh Jawaban Peserta Didik Menilai Pamflet Wisata.....	52
Tabel 1.7 Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan.....	53
Tabel 1.8 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Pamflet.....	53
Tabel 1.9 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Perbandingan Informasi Lisan.....	55
Tabel 1.10 Rubrik Penilaian Teks Deskripsi.....	56
Tabel 1.11 Rubrik Penilaian Teks Deskripsi	58
Tabel 1.12 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Deskripsi	59
Tabel 1.13 Lembar Penilaian Presentasi	60
Tabel 1.14 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 1	66
Tabel 1.15 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	67
Tabel 1.16 Refleksi Kemampuan Peserta Didik	68
Tabel 1.17 Refleksi Peserta Didik	69

Tabel 1.18 Refleksi Strategi Pembelajaran	69
Tabel 2.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	77
Tabel 2.2 Perbandingan Puisi untuk Kegiatan 1 dan Kegiatan 2	79
Tabel 2.3 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Menginterpretasi Tujuan Penulis	80
Tabel 2.4 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Puisi Rakyat	83
Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Telaah Alur Cerita.....	87
Tabel 2.6 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Penokohan Cerita.....	88
Tabel 2.7 Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan	89
Tabel 2.8 Contoh Jawaban Peserta Didik Membandingkan Tokoh Cerita	91
Tabel 2.9 Lembar Penilaian Kegiatan Menelaah Alur Cerita Fantasi	93
Tabel 2.10 Lembar Pengontrol Kegiatan Menulis	96
Tabel 2.11 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Cerita Fantasi	97
Tabel 2.12 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 2	103
Tabel 2.13 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik	104
Tabel 2.14 Refleksi Peserta Didik.....	105
Tabel 2.15 Refleksi Strategi Pembelajaran	106
Tabel 3.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran	113
Tabel 3.3 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Infografik.....	117
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Kegiatan Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus.....	119
Tabel 3.5 Contoh Isian Lembar Membaca Berpasangan	120
Tabel 3.6 Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan	121
Tabel 3.7 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Mengenal Tujuan Teks Prosedur	122
Tabel 3.8 Contoh Jawaban Tepat pada Tabel Pelesapan.....	123
Tabel 3.9 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Contoh Kalimat Ajakan dan Larangan	124
Tabel 3.10 Lembar Kegiatan Menyimak	127
Tabel 3.11 Lembar Penilaian Kegiatan Menyimak	127
Tabel 3.12 Struktur Teks Prosedur.....	129
Tabel 3.13 Rubrik Penilaian Teks Prosedur	133
Tabel 3.14 Lembar Penilaian Kegiatan Menulis	134

Tabel 3.15 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 3.....	139
Tabel 3.16 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik.....	140
Tabel 3.17 Refleksi Peserta Didik	141
Tabel 3.18 Refleksi Strategi Pembelajaran	142
Tabel 4.1 Curah Gagasan.....	148
Tabel 4.2 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran.....	149
Tabel 4.3 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Prediksi	151
Tabel 4.4 Contoh Isian Tabel Mencocokkan Prediksi	153
Tabel 4.5 Penilaian Kegiatan Memprediksi Bacaan.....	155
Tabel 4.6 Tabel Kosakata Sulit.....	156
Tabel 4.7 Perbandingan Berita Cetak dan Digital	158
Tabel 4.8 Contoh Diskusi Peserta Didik.....	158
Tabel 4.9 Penilaian Kegiatan Membandingkan Berita Cetak dan Berita Daring	158
Tabel 4.10 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Menganalisis Berita Audiovisual.....	159
Tabel 4.11 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Perbandingan Unsur Berita	161
Tabel 4.12 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Unsur Kebahasaan	163
Tabel 4.13 Diskusi Akurasi Berita.....	165
Tabel 4.14 Hasil Analisis Berita Daring	166
Tabel 4.15 Penilaian Kegiatan Memilih Berita Palsu.....	167
Tabel 4.16 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Berita Eksplanasi.....	169
Tabel 4.17 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 4.....	174
Tabel 4.18 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik.....	175
Tabel 4.19 Refleksi Peserta Didik.....	176
Tabel 4.20 Refleksi Strategi Pembelajaran	176
Tabel 5.1 Contoh Jawaban Peserta Didik tentang Buku Favorit	183
Tabel 5.2 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran.....	184
Tabel 5.3 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Memahami Suasana Cerita dan Emosi Tokoh pada Buku Bergambar.....	190
Tabel 5.4 Jawaban Saya	190
Tabel 5.5 Jawaban Teman Saya.....	191
Tabel 5.6 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Telaah Gambar Itam dan U.	193

Tabel 5.7 Penilaian Kegiatan Menelaah Sajian Visual.....	195
Tabel 5.8 Perbandingan Buku Fiksi dan Nonfiksi.....	196
Tabel 5.9 Penilaian Kegiatan Membandingkan Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi....	197
Tabel 5.10 Contoh Telaah Peserta Didik terhadap Teks Tanggapan	201
Tabel 5.11 Penilaian Kegiatan Menyampaikan Tanggapan Lisan	203
Tabel 5.12 Analisis Struktur Teks Tanggapan.....	205
Tabel 5.13 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Tanggapan.....	206
Tabel 5.14 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 5.....	211
Tabel 5.15 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik.....	213
Tabel 5.16 Refleksi Peserta Didik.....	213
Tabel 5.17 Refleksi Strategi Pembelajaran	214
Tabel 6.1 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Curah Gagasan.....	221
Tabel 6.2 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran.....	221
Tabel 6.3 Penilaian Analisis Isi dan Tujuan Surat Pribadi	224
Tabel 6.4 Unsur-Unsur Surat.....	226
Tabel 6.5 Contoh Hasil Telaah Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Surat Resmi dan Surat Pembaca.....	227
Tabel 6.6 Contoh Pesan Baku dan Santun.....	231
Tabel 6.7 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Pesan.....	231
Tabel 6.8 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Informasi di Ruang Bincang Daring.....	232
Tabel 6.9 Rubrik Penilaian Memberikan Saran kepada Pengguna Media Sosial ...	234
Tabel 6.10 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Situs Masalah	234
Tabel 6.11 Mengelompokkan Fakta dan Opini.....	235
Tabel 6.12 Contoh Pengambilan Keputusan	236
Tabel 6.13 Mengelompokkan Fakta dan Opini.....	236
Tabel 6.14 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Surat Pribadi.....	238
Tabel 6.15 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 6.....	244
Tabel 6.16 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik.....	246
Tabel 6.17 Refleksi Peserta Didik.....	247
Tabel 6.18 Refleksi Strategi Pembelajaran.....	247

Petunjuk Penggunaan Buku

Panduan Umum

Bagian ini berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang dan tujuan buku. Selain itu, memuat capaian pembelajaran, strategi pembelajaran, asesmen dan skema pembelajaran.



Panduan Khusus

Bagian ini memuat penjelasan materi kegiatan, konsep dan keterampilan prasyarat, materi esensial, dan apersepsi. Selain itu, juga memuat penilaian sebelum pembelajaran, panduan pembelajaran, dan asesmen.



Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Bagian ini berisi tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Penyajian Materi Esensial

Berisi materi pembelajaran yang dapat dipelajari lebih lanjut oleh peserta didik, baik secara konten atau konteks.



Apersepsi

Bagian ini berisi petunjuk ketika guru akan memulai pembelajaran. Petunjuk dalam menstimulus pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan mereka pelajari.



Panduan Pembelajaran

Bagian ini berisi periode waktu pembelajaran, tujuan pembelajaran hingga kegiatan-kegiatan pembelajaran dari setiap pertemuan.



Pengayaan dan Remedial

Bagian pengayaan berfungsi untuk memberikan tambahan informasi bagi peserta didik terkait materi yang sedang dipelajari. Remedial berisi kegiatan pembelajaran bagi peserta didik yang dianggap belum menguasai suatu materi tertentu dengan tujuan peserta didik lebih memahami materi tersebut.



Asesmen

Bagian ini memuat informasi tentang asesmen yang terdapat di buku siswa, mulai asesmen penilaian awal, asesmen formatif, dan uji kompetensi sebagai asesmen sumatif. Pada bagian ini berisi panduan dalam melakukan asesmen saat pembelajaran, lengkap dengan teknik dan jenis instrumennya, serta pedoman penilaian skor untuk mengukur uji kompetensi peserta didik.



Refleksi

Berisi pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran. Refleksi dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Sofie Dewayani, Eugenia Rakhma Subarna, Cicilia Erni Setyowati
ISBN : 978-623-118-511-2

Panduan Umum



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitas dan daya kritisnya, serta memberikan ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat menumbuhkan kepribadian yang positif. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 membawa peserta didik ke arena kompetisi global sehingga peserta didik mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia. Seiring dengan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu makin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Buku panduan guru ini dirancang untuk mempermudah pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP/MTs Kelas VII. Buku panduan guru ini dapat menjadi ide dan inspirasi bagi guru agar lebih kreatif dalam menyajikan pelajaran Bahasa Indonesia sehingga lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Pengembangan Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang menjadi dasar penyusunan buku Bahasa Indonesia ini dirumuskan sebagai berikut: “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Profil Pelajar Pancasila merumuskan enam karakter sebagai dimensi kunci yang saling terkait dan menguatkan. Keenam dimensi tersebut adalah 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong-royong, dan 6) berkebinekaan global.

Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus kepada kemampuan kognitif, namun juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Profil Pelajar Pancasila telah merangkum kompetensi yang dibutuhkan siswa untuk menjelang tantangan abad ke-21. Enam dimensi ini diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di Buku Siswa dan Buku Guru dengan pendekatan sebagaimana dijelaskan pada bagian berikut ini.

Tabel 1. Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
1	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 3
		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran		Kegiatan 6, kegiatan 7
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Kegiatan 4, kegiatan 5a
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Kegiatan 10
	Bergotong Royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Kegiatan 11
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Kegiatan Refleksi
2	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 4, kegiatan 5, kegiatan 6, kegiatan 7, kegiatan 8
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Kegiatan 11
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Kegiatan 3a, 3b
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Kegiatan Refleksi
3	Mandiri	Regulasi Diri	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Kegiatan Awal (Apersepsi)
		Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi		Kegiatan 10, kegiatan 11, Jurnal Membaca, Refleksi
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 3, kegiatan 5, kegiatan 6, kegiatan 8, kegiatan 12

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
	Bergotong Royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Kegiatan 2, kegiatan 4, 9a, kegiatan 14
			Kerja sama	Kegiatan 13
	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Kegiatan 9b
4	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Kegiatan Awal (Apersepsi), Refleksi
	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 3, kegiatan 4, kegiatan 6.
	Bergotong Royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Kegiatan 7
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Kegiatan 8a
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Kegiatan 8b
5	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Kegiatan 1, kegiatan 3, kegiatan 5
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Kegiatan 11a
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Kegiatan 6, kegiatan 11b
	Bergotong Royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Kegiatan 8
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Kegiatan Refleksi

Bab	Dimensi	Elemen	Subelemen	Implementasi
6	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.	Kegiatan 1, kegiatan 2, kegiatan 4, kegiatan 6, kegiatan 7, kegiatan 8, kegiatan 10.
	Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal		Kegiatan 11
		Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal		Kegiatan 12a, kegiatan 12b
	Bergotong Royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Kegiatan 5, kegiatan 9
	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Kegiatan Refleksi

3. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tujuh membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan mengembangkan kecakapan berpikir. Di abad ke-21 ini, peserta didik dituntut untuk terampil berkomunikasi menggunakan bahasa lisan serta tulis secara efektif dan santun sesuai norma sosial budaya didukung oleh perangkat multimodal (gambar, audio, dan audiovisual). Di samping metode pembelajaran berbasis proyek, metode pembelajaran penemuan, dan metode yang lain, guru perlu melatih peserta didik menerapkan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan peserta didik memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan.

Hal ini penting karena kegiatan membaca melibatkan proses kognitif yang kompleks. Membaca bukan sekadar merangkai huruf dan bunyi menjadi kata dengan fasih, tetapi juga mengonstruksi makna dari sebuah teks secara efektif dan komprehensif. Karena itu, proses memahami bacaan berperan penting. Strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan merujuk kepada Taksonomi Barrett (1968) dalam Javed, Eng & Mohammed (2015) yang membagi kemampuan ini ke dalam jenjang (1) literal, (2) reorganisasi, (3) inferensial, (4) evaluasi, dan (5) apresiasi. Taksonomi ini dikembangkan oleh Day dan Park (2005) menjadi jenjang (1) literal, (2) reorganisasi, (3) inferensial, (4) prediksi, (5) evaluasi, dan (6) respons personal. Kedua taksonomi ini selaras dengan Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Anderson (2001) yang

menjelaskan kemampuan kognitif dari menemukan informasi eksplisit dari teks, menganalisis dan melakukan sintesis dari beberapa bagian informasi eksplisit pada teks, hingga membuat inferensi dari informasi implisit melalui kegiatan mengembangkan asumsi terhadap teks (Javed, Eng, & Mohammed, 2015).

Strategi ini menguatkan pembelajaran berbahasa berbasis genre sesuai dengan tujuan berkomunikasi dan konteks sosial. Setiap genre memiliki tipe teks dengan alur pikir dan struktur teks tertentu. Genre ‘jenis’ mengacu kepada berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi yang memiliki pola yang dapat diprediksi dan berulang. Teks-teks ini dapat ditemui di dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks tertentu (Hammond dan Derewianka, 2001). Genre juga dapat berbentuk lisan maupun tulis, dan sering kali dikelompokkan berdasarkan tujuan sosial yang sejenis. Dengan kata lain, genre yang memiliki tujuan sosial yang sama digolongkan ke dalam jenis teks yang sama (Swales, 1990). Pembelajaran berbasis genre membimbing peserta didik untuk memahami dan menganalisis struktur serta fungsi berbagai jenis teks atau tipe teks. Kecakapan ini membangun kemampuan berkomunikasi yang efektif sesuai dengan identitas sosial dan budaya peserta didik (Eggins, 2004).

Tipe dan lokasi sosial teks yang dipelajari oleh peserta didik di jenjang SMP digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Tipe Teks dan Lokasi Sosialnya

No	Tipe Teks dan Lokasi Sosialnya		
	Kelas Tujuh	Kelas Delapan	Kelas Sembilan
1	Deskripsi Mendeskripsikan objek dan tempat	Laporan Laporan pengamatan lingkungan	Deskripsi Mendeskripsikan peristiwa dan perasaan
2	Narasi Dongeng fantasi	Eksposisi Iklan	Prosedur Ketentuan dan hukum
3	Puisi Puisi rakyat	Laporan Artikel ilmiah populer	Narasi Cerpen
4	Prosedur Membuat dan melakukan sesuatu	Tanggapan Resensi buku fiksi	Puisi Puisi modern
5	Eksplanasi Artikel berita	Puisi Puisi modern	Rekon Sejarah komunikasi
6	Tanggapan Ulasan buku fiksi dan nonfiksi	Eksposisi Pidato	Eksplanasi Konsekuensial (multi- akibat)

No	Tipe Teks dan Lokasi Sosialnya		
	Kelas Tujuh	Kelas Delapan	Kelas Sembilan
7	Eksposisi Surat resmi dan tidak resmi		Laporan Laporan pengamatan lingkungan
8			Diskusi Berdebat dan berdiskusi

Tipe teks yang diperkenalkan kepada peserta didik kelas tujuh membantu mereka untuk mencapai kompetensi pada Capaian Pembelajaran di akhir fase D, yaitu pada akhir kelas sembilan di SMP. Untuk mencapai kompetensi tersebut, di kelas tujuh ini peserta didik berlatih untuk memahami gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dari teks deskripsi, narasi, berupa dongeng fantasi dan puisi rakyat, teks berita yang tersaji dalam teks multimodal (perpaduan teks visual, audiovisual, serta lisan) untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik juga berlatih menafsirkan dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber agar dapat menyelesaikan permasalahan secara tepat.

Pemetaan tipe teks dan lokasi sosialnya di jenjang SMP menunjukkan alur viral dalam pengenalan dan pembelajaran berbasis genre teks di SMP. Tipe teks yang sama dapat dibahas di jenjang yang berbeda dengan tingkat kesulitan dan intensitas yang berbeda. Misalnya teks deskripsi yang dikenalkan di kelas tujuh menggambarkan objek, sedangkan di kelas sembilan menggambarkan perasaan dan peristiwa. Tipe teks yang dipelajari peserta didik pada Buku Siswa ini tentunya mewakili sebagian jenis teks yang perlu dipelajari oleh peserta didik kelas tujuh. Oleh karena itu, Buku Siswa kelas tujuh seharusnya **tidak** berperan sebagai **bahan ajar tunggal**. Guru perlu memperkenalkan jenis teks lain yang sesuai untuk peserta didik kelas tujuh, seperti ragam teks deskripsi yang lain (yang menggambarkan orang misalnya) dan teks laporan pengamatan sederhana menggunakan perangkat ajar dan bahan bacaan yang lain.

B. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan

dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Pelajaran Bahasa Indonesia Fase D

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi (ketepatan) dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks; mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan kepedulian dalam bentuk teks nonfiksi dan fiksi multimodal. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik mampu menyampaikan ungkapan rasa kepedulian dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tujuh umumnya dilaksanakan sebanyak 5 jam pelajaran per pekan atau sekitar 180 jam pelajaran per tahun. Dalam merancang pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik di kelas tujuh, guru memilihkan genre teks yang menjadi bahan berlatih peserta didik untuk meningkatkan kompetensinya. Alur berpikir guru dalam merancang kompetensi peserta didik kelas tujuh guna mencapai kompetensi pada akhir fase D adalah sebagai berikut. Guru tentunya dapat menggunakan tahapan lainnya.

Tabel 4. Urutan Kompetensi Per Elemen

No.	Elemen	Urutan Kompetensi	Kompetensi di Akhir Fase D
1.	Menyimak		<p>Menganalisis memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.</p> <p>Mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi.</p>
2	Membaca dan Memirsa		<p>Memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.</p> <p>Menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual.</p> <p>Menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi (ketepatan) dan kualitas.</p>
3	Berbicara		<p>Menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, menggunakan kosakata yang tepat.</p> <p>Mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan.</p>
4	Menulis		<p>Menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.</p>

Setelah menentukan urutan kompetensi, guru menentukan tipe teks yang akan dipelajari peserta didik. Pada Buku Siswa, urutan tipe teks dari mudah dan sering ditemui hingga yang menantang adalah teks deskripsi, teks narasi (cerita fantasi dan puisi rakyat), teks prosedur, teks berita eksplanasi, teks tanggapan (dalam menganalisis bacaan fiksi dan nonfiksi), serta berbagai bentuk surat dan pesan. Urutan kompetensi di atas ditingkatkan guru melalui tipe teks ini sehingga kompetensi berbahasa Indonesia secara reseptif dan produktif dicapai melalui keterpaparan dengan tipe teks yang terdapat dalam pengalaman keseharian peserta didik.

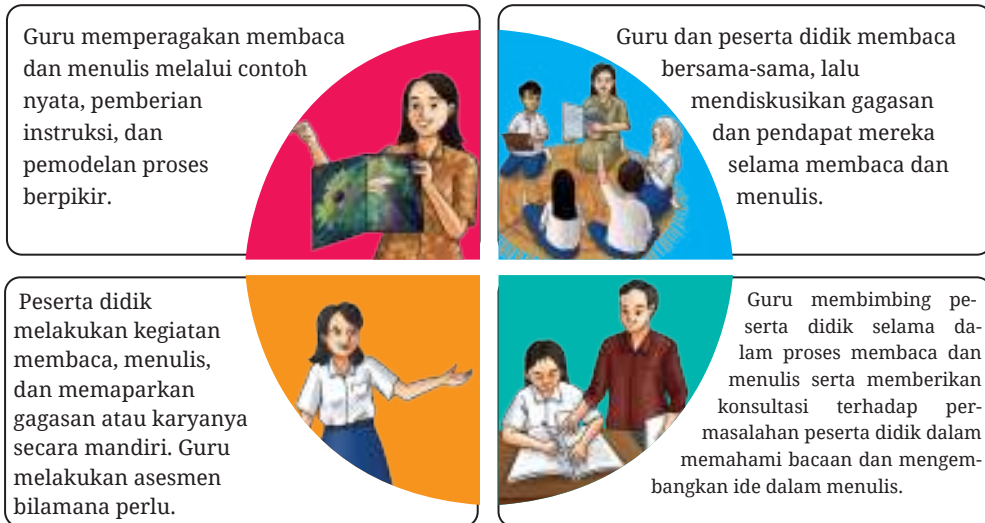
C. Strategi Pembelajaran

Untuk menguatkan pembelajaran berbasis genre, strategi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tujuh meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Kecakapan menggunakan Bahasa Indonesia secara reseptif dan produktif dikuatkan dengan strategi literasi berimbang, antara lain melalui kegiatan membaca dan menulis bersama, membaca dan menulis terbimbing, membaca dan menulis mandiri, serta menyimak guru saat memperagakan proses berpikir. Strategi ini selaras dengan pedagogi genre yang terdiri atas empat tahapan, yaitu penjelasan, pemodelan, pembimbingan, dan latihan bekerja mandiri.

1. Strategi Literasi Berimbang

Kegiatan literasi berimbang diperkenalkan oleh Pinnell dan Fountas (2011) dalam bukunya *“The Continuum of Literacy Learning”* yang menekankan peran penting guru dalam membimbing peserta didik memahami dan menelaah bacaan. Strategi ini selaras dengan prinsip Ki Hadjar Dewantara yang menegaskan pentingnya 3N dalam pembelajaran bahasa, yaitu *niteni* (mengamati dengan cermat), *nirukke* (menirukan), *nambahi* (mengembangkan). Ketiga prinsip ini menegaskan pentingnya proses menalar sesuatu dengan pengetahuan latar, pentingnya guru memperagakan proses berpikir agar peserta didik dapat menirukan, serta pentingnya guru melakukan bimbingan melalui kegiatan perancah (*scaffolding*).

Kegiatan literasi berimbang menyarankan penerapan empat kegiatan berikut secara seimbang. Guru memperagakan membaca dan menulis melalui contoh nyata, pemberian instruksi, dan pemodelan proses berpikir.



Gambar 1. Kegiatan Literasi Berimbang

Kegiatan literasi berimbang selaras dengan pembelajaran terdiferensiasi. Misalnya, guru dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis terbimbing dengan sekelompok peserta didik yang membutuhkan pendampingan khusus untuk mencapai kompetensi pada tujuan pembelajaran. Sementara itu, peserta didik yang lain dapat bekerja secara mandiri atau berpasangan.

Guru perlu menyediakan waktu untuk beragam strategi literasi mingguan yang menggabungkan kegiatan menyimak, membaca, memirsa, serta menyajikan gagasan secara terstruktur secara lisan, dan dalam bentuk tulisan, visual, maupun audio dan audiovisual.

Contoh implementasi strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan langkah-langkah di Buku Siswa Bab I adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Kegiatan	Strategi
1.	Apersepsi: Mengisi Tabel Pengetahuan Latar.	Pemodelan: Guru memodelkan proses berpikir saat mengisi Tabel Pengetahuan Latar.
2.	Mengakses informasi dan mengambil kesimpulan dari teks deskripsi.	Peserta didik membaca bacaan secara senyap bersama-sama, lalu guru membimbing diskusi terhadap jawaban pertanyaan pada bacaan.
3.	Mengenali gaya penulisan pada teks deskripsi di media sosial.	Peserta didik mengenali gaya sapaan dalam bacaan, lalu membandingkan hasil identifikasi dengan temannya.
4.	Menjelajahi arti kata menggunakan kamus.	Peserta didik menemukenali arti kata fokus pada kamus secara mandiri, lalu membandingkan jawabannya dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan pada kelompok yang paling memerlukan pendampingan.

No	Kegiatan	Strategi
5.	Menyelidik ragam bahasa dalam teks deskripsi.	Peserta didik mengisi tabel kalimat perincian secara mandiri, kemudian membandingkannya dengan teman di sebelahnya. Guru membacakan jawaban benar di depan kelas dan meminta peserta didik mengecek jawaban temannya.
6.	Mendeskripsikan gambar secara lisan.	Peserta didik menuliskan deskripsi terhadap gambar objek pada Bab I, kemudian memaparkannya dalam kelompok kecil. Guru meminta peserta didik untuk menilai jawaban temannya.

2. Empat Kompetensi Berbahasa

Khususnya, untuk mengembangkan kompetensi menyimak, membaca, memirsa, berbicara, berdiskusi, mempresentasikan, dan menulis, guru perlu melakukan strategi berikut.

a. Menyimak

Saat meminta peserta didik menyimak, guru perlu berfokus pada strategi mengembangkan kosakata aural mereka. Saat menjelaskan materi, pastikan peserta didik memahami kosakata baru yang menjadi kata kunci pada paparan tersebut agar mereka dapat memahami, menafsirkan, serta menilai informasi atau cerita yang diperdengarkan kepada mereka.

b. Membaca dan memirsa

Pada kegiatan membaca dan memirsa, guru perlu memberikan waktu kepada peserta didik untuk melakukan prediksi atau menebak materi sebuah wacana dengan memirsa gambar sampul atau menafsirkan judul wacana. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengaktifkan pengetahuan latar tentang topik bacaan. Selama dan sesudah membaca, ajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan untuk membantu peserta didik menemukan informasi tertentu, memahami ide pokok, membuat simpulan, serta menelaah materi bacaan yang tersaji dalam bentuk tulisan dan gambar.

c. Berbicara, berdiskusi, dan mempresentasikan

Pada kegiatan berbicara dan berdiskusi, guru membiasakan peserta didik untuk menyampaikan pendapat, analisisnya, serta tanggapannya terhadap teks dengan santun dan menghargai pendapat orang lain. Pada saat meminta peserta didik mempresentasikan karya atau gagasannya, peserta didik melakukannya dengan persiapan yang baik dengan dukungan informasi yang memadai.

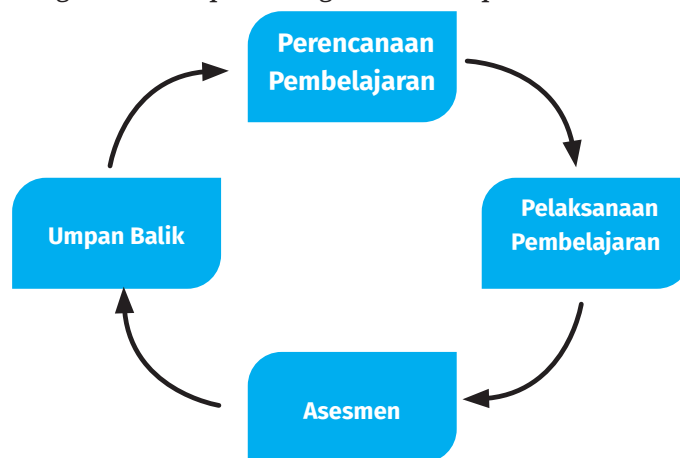
d. Menulis

Kegiatan menulis pada buku siswa melatih peserta didik menulis beragam genre teks untuk konteks dan tujuan yang berbeda. Peserta didik membuat tulisan dengan menarik, efektif, dan memenuhi kaidah serta unsur kebahasaan yang telah mereka pelajari. Peserta didik perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang. Peserta didik dapat menyunting tulisannya sendiri atau tulisan teman.

D. Asesmen dan Instrumen Penilaian

1. Tujuan Asesmen

Asesmen dilakukan untuk menilai perkembangan belajar peserta didik sekaligus merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik. Hasil asesmen menentukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, kegiatan asesmen menjadi bagian yang menentukan mutu pembelajaran sebagaimana digambarkan pada diagram tertutup ini.



Gambar 2. Diagram Peran Asesmen dalam Pembelajaran

a. Asesmen Awal Pembelajaran

- 1) Asesmen di awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik di tahun ajaran. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut.

- 2) Guru dapat pula menggunakan contoh soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas pada Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada awal tahun ajaran untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam menemukan dan mengakses informasi, menafsirkan dan mengintegrasikan informasi, serta mengevaluasi dan merefleksi informasi pada bacaan fiksi dan nonfiksi. Contoh soal AKM Kelas membantu guru merancang pembelajaran yang menguatkan kemampuan literasi membaca peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

Tabel 6. Contoh Asesmen di Akhir Bab

No	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Ayu				
2	Doni				
3					
4					
5					
dst.					

b. Asesmen Formatif

- 1) Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
- 2) Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

Tabel 7. Contoh Asesmen Formatif

Lembar Membaca Berpasangan

Nama :

Nama Teman :

No	Jawaban Saya	Jawaban Teman Saya
1.		
2.		

c. Asesmen Nonkognitif

Asesmen terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk merefleksikan kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Peserta didik juga diajak merefleksikan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penanganan dan strategi pembelajaran.

Tabel 8. Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	_____
2.	_____
Refleksi Proses Belajar	
1.	Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:
2.	Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3.	Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4.	Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
	1 2 3 4 5
	Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:
1 = sangat tidak puas	4 = puas
2 = tidak puas	5 = sangat puas
3 = biasa saja	

d. Asesmen Sumatif

Asesmen pada akhir semester dan akhir tahun ajaran untuk memetakan apakah peserta didik telah mencapai, dalam proses untuk mencapai, dan belum mencapai Capaian Pembelajaran untuk jenjangnya.

- 1) Asesmen sumatif pada akhir semester bertujuan memetakan kemampuan peserta didik dan merencanakan pendampingan yang tepat bagi peserta didik yang belum mencapai dan dalam proses mencapai Capaian Pembelajaran. Berdasarkan pemetaan ini, guru merencanakan pendampingan khusus kepada peserta didik secara individual atau dalam kelompok kecil di semester kedua. Peserta didik yang menunjukkan kemampuan sesuai dengan Capaian Pembelajaran dapat pula diberikan penugasan individu atau kelompok yang sesuai dengan kemampuannya.
- 2) Untuk memetakan kompetensi membaca, asesmen sumatif di akhir tahun ajaran dapat merujuk ke tes Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang mengukur kemampuan peserta didik untuk menemukan informasi, menginterpretasi dan mengintegrasikan informasi, dan mengevaluasi serta merefleksi informasi. Contoh soal AKM dapat diperoleh pada laman https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/asesmen_kompetensi_minimum/view/literasi-membaca
- 3) Asesmen sumatif pada akhir tahun ajaran memetakan kemampuan peserta didik sebagai bahan informasi bagi guru di jenjang berikutnya. Guru kelas tujuh menyiapkan soal untuk asesmen akhir tahun dengan merujuk pada Capaian Pembelajaran untuk fase D. Jabaran Capaian Pembelajaran tersebut dapat diidentifikasi dari Tujuan Pembelajaran pada bagian Skema Pembelajaran di Buku Guru ini. Untuk dapat menyusun soal asesmen akhir tahun ajaran, guru dapat mempertimbangkan pertanyaan kunci berikut.

Tabel 9. Kerangka Perencanaan Soal Asesmen Sumatif

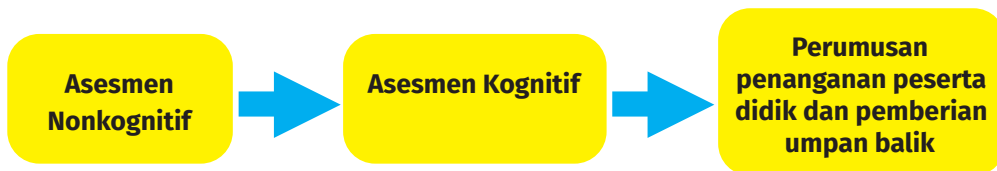
Pertanyaan Kunci untuk Guru	Contoh Tanggapan Guru
1. Genre teks apa saja yang perlu dikuasai peserta didik pada akhir tahun ini?	Genre teks berita eksplanasi, teks tanggapan, dan pesan serta surat (yang belum diujikan pada ujian akhir semester). Teks naratif (untuk memperkuat kesiapan peserta didik menghadapi AKM).
2. Pengetahuan dan keterampilan apa saja yang perlu dikuasai peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran di jenjang berikutnya dan mencapai Capaian Pembelajaran di fase D?	Membaca: Memahami dan menginterpretasikan informasi dari teks berita eksplanasi dan teks fiksi/nonfiksi yang dibaca. Menilai akurasi data pada teks berita dan pesan pada media daring. Menulis: Menulis pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis dan kritis.

Pertanyaan Kunci untuk Guru	Contoh Tanggapan Guru
<p>3. Tujuan Pembelajaran apa yang akan diukur di setiap genre teks pada akhir tahun ajaran ini?</p>	<p>(Tabel Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran dengan merujuk kepada jawaban pertanyaan nomor 2 di atas).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerapkan strategi memahami teks berita eksplanasi dengan mengonfirmasi prediksi yang telah dibuatnya dengan tepat. 2. Peserta didik mengembangkan keterampilan memilah informasi dengan kritis dengan menganalisis kesesuaian sumber berita dengan kritis. 3. Peserta didik menganalisis perubahan lebih perinci dalam alur cerita teks naratif. 4. Peserta didik menganalisis tanggapan dengan menemukan elemen tanggapan dan menilai tanggapan tersebut secara kritis. 5. Peserta didik berkomunikasi secara tertulis dengan menulis pesan secara ringkas dan santun.
<p>4. Berapa soal dan bagaimana proporsi serta bobot soal yang akan dibuat untuk mengukur kemampuan peserta didik pada akhir tahun ajaran ini?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu teks berita eksplanasi dari media lokal diikuti dengan satu soal berupa tabel prediksi (peserta didik melakukan prediksi dan mengonfirmasi prediksi setelah membaca), diikuti soal-soal menemukan informasi eksplisit, menyimpulkan dan menginterpretasi, dan mengevaluasi atau merefleksi dalam format pertanyaan terbuka (setuju atau tidak setuju) - bobot soal 30%. 2. Satu kutipan dari cerpen diikuti dengan soal menemukan informasi eksplisit, menyimpulkan dan menginterpretasi, dan mengevaluasi - bobot soal 30%. 3. Satu teks tanggapan terhadap buku fiksi/nonfiksi diikuti dengan soal menanyakan analisis terhadap unsur teks tanggapan tersebut serta kalimat yang digunakannya - bobot soal 30%. 4. Satu situasi yang harus ditanggapi peserta didik dengan menuliskan contoh komunikasi dalam media sosial dengan ringkas dan santun - bobot soal 10%.

2. Mengolah Hasil Asesmen

Asesmen diagnosis, asesmen formatif, dan asesmen sumatif memberikan masukan terhadap pengelolaan kelas dan perencanaan proses pembelajaran. Guru pun perlu mempertimbangkan asesmen nonkognitif berupa refleksi peserta didik pada akhir bab Buku Siswa.

Menggunakan Asesmen untuk Memperbaiki Mutu Pembelajaran



Gambar 3. Diagram Mengolah Hasil Asesmen

- a. Merumuskan penanganan peserta didik sesuai dengan kompetensinya. Guru memetakan hasil asesmen untuk menemukan peserta didik yang
- 1) belum mencapai kompetensi yang diharapkan pada tujuan pembelajaran suatu kegiatan,
 - 2) telah mencapai kompetensi yang diharapkan pada tujuan pembelajaran suatu kegiatan,
 - 3) telah melampaui kompetensi yang diharapkan pada tujuan pembelajaran suatu kegiatan,
 - 4) mengalami kesulitan saat mempelajari materi kegiatan tertentu namun mengetahui upaya yang harus dilakukannya, atau
 - 5) mengalami kesulitan saat mempelajari materi kegiatan tertentu dan memerlukan bantuan untuk merumuskan solusi dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Hasil pemetaan tersebut dipergunakan guru untuk merencanakan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembagian kelompok peserta didik dalam kegiatan berdiskusi, membaca terbimbing, atau berkarya kolaboratif. Kelompok peserta didik dapat terdiri atas peserta didik dengan jenjang kompetensi yang berbeda atau sama, tergantung tujuan pengelompokannya. Dengan pengelompokan ini, guru dapat berfokus membimbing kelompok peserta didik yang membutuhkan pendampingan secara lebih intensif.
- 2) Menyesuaikan materi dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi peserta didik. Satu kelompok dapat melakukan kegiatan membaca dan mendiskusikan pertanyaan dengan bimbingan guru, sedangkan kelompok lainnya dapat melakukannya secara mandiri. Demikian pula, satu atau beberapa kelompok dengan peserta didik yang melampaui kompetensi dapat melakukan kegiatan pengayaan atau mendapatkan pertanyaan lebih banyak ketimbang kelompok lainnya.
- 3) Menyesuaikan penugasan mandiri dan pekerjaan rumah sesuai dengan pendampingan atau pengayaan peserta didik sesuai dengan kompetensinya.

b. Memberikan umpan balik

Asesmen diagnosis, asesmen formatif, asesmen kognitif, dan asesmen sumatif membantu guru untuk mencatat kemajuan perkembangan belajar, serta sikap dan perasaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru perlu memberikan umpan balik secara perinci terhadap hal-hal sebagai berikut.

- 1) Hal-hal baik yang telah dilakukan oleh peserta didik.
- 2) Hal-hal lain yang perlu ditingkatkan atau dilakukan dengan lebih baik lagi.

Pencatatan ini bertujuan agar guru dapat mengomunikasikan setiap pencapaian, meskipun sederhana, kepada peserta didik. Peserta didik perlu dibantu untuk menemukenali pencapaian tersebut agar mereka mengembangkan kepercayaan diri terhadap proses pembelajaran. Terhadap hal-hal yang perlu ditingkatkan, guru perlu membantu peserta didik mengenali masalah, penyebab, serta solusi untuk mengatasi hal tersebut.

E. Komponen dalam Buku Siswa

1. Simbol Penanda Kegiatan pada Buku Siswa



Tujuan Pembelajaran

Gambar ini menunjukkan tujuan pembelajaran dan materi pokok yang akan kalian pelajari.



Kata Kunci

Gambar ini menunjukkan kata-kata yang kalian alami artinya pada bab ini.



Kupas Teori

Gambar ini menunjukkan kegiatan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.



Membaca

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian membaca dan memirsa dengan saksama.



Menyimak

Gambar ini menunjukkan kegiatan menyimak dengan saksama.



Berdiskusi

Gambar ini menunjukkan saat kalian diminta berbicara dan bertukar pendapat dengan teman.



Menulis

Gambar ini menunjukkan waktu untuk menyajikan ide secara tertulis dan gambar.



Mengamati

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengamati gambar dan mendiskusikannya.



Kreativitas

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengerjakan sebuah proyek atau suatu karya.



Jelajah Kata

Kegiatan Jelajah Kata mendata kata-kata yang menjadi fokus pada bab ini. Kalian juga dapat menelusuri artinya pada Kamus Besar Bahasa Indonesia.



Uji Kompetensi


Bagian ini terdapat di setiap akhir bab yang berisi soal-soal yang harus dikerjakan. Uji kompetensi bertujuan untuk mengukur pencapaian kalian setelah mempelajari bab tersebut.



Refleksi

Gambar ini menunjukkan saatnya kalian mengingat kembali materi pembelajaran dan merefleksikan cara kalian mempelajarinya.

2. Penanda Kosakata



Dari ketinggian 1.830 meter di atas permukaan laut, kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena **semburat** sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh. Warna itu **kontras** sekali dengan perbukitan yang hijau, perkebunan, lembah-lembah yang sangat cantik, dan Kota Takengon yang terlihat kecil dari sini. Oh ya, kalian juga dapat melihat Danau Laut Tawar yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi. Pokoknya rasa kantuk karena bangun pada pagi buta tadi sudah terbayar dengan pemandangan cantik ini. Kata Paman, kalian juga dapat menikmati pelangi yang muncul setelah hujan. Wah, aku jadi penasaran! Lain kali aku harus ke sini lagi.

Nah, matahari sudah makin tinggi, waktunya untuk swafoto. Wah, banyak sekali latar yang dapat dipilih untuk **swafoto**! Ada ayunan di depan tulisan Pantan Terong yang dicat senada dengan warna bendera pusaka, merah dan putih. Apabila kalian berswafoto di sana, kalian akan mendapatkan latar lembah yang mengepung Kota Takengon di kejauhan. Keren, kan?

F. Skema Pembelajaran

Tabel 10. Skema Pembelajaran

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
1	Pada bab ini peserta didik diajak mempelajari fungsi dan unsur teks deskriptif, menyimak dan mendiskusikan ragam sajian deskripsi, serta berlatih menyajikan teks deskriptif yang menarik.	6 kali pertemuan (30 JP)	<ol style="list-style-type: none"> Mengakses informasi dan mengambil simpulan dari teks deskripsi "Pantan Terong yang <i>Instagramable</i>". Kata sapaan Menemukan arti kata dengan kamus. Kata Konkret Kalimat Perincian Majas Personifikasi Teks deskripsi lisan bertema benda kesukaan Membandingkan informasi lisan dalam "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung". Ciri-Ciri objek. 	<ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Objek Kata konkret Kalimat perincian Majas personifikasi 	<ol style="list-style-type: none"> Mengakses informasi dan mengambil simpulan dari teks "Pantan Terong yang <i>Instagramable</i>". Mengenali gaya penulisan pada teks "Pantan Terong yang <i>Instagramable</i>" di media sosial daring. Menjelajahi arti kata menggunakan kamus. Menyelisik ragam bahasa dalam teks deskripsi. Mendeskripsikan gambar secara lisan. Membuat Vlog Menilai Pamflet Wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Observasi Bacaan/artikel daring Observasi pustaka Sambung kata konkret Membaca cermat untuk menemukan majas personifikasi Pengamatan langsung Mading Kelas Bermain Peran Kerja Kelompok 	Buku Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Wordpress Laman Badan Bahasa Kemendikbud KBBI YouTube Pamflet wisata Laman Kata-data Alam sekitar Pengalaman pribadi Media Elektronik Media Cetak Observasi Pustaka Laman Rumah Belajar Kemendikbud 	<ul style="list-style-type: none"> Formatif: tes tertulis, penugasan. Sumatif: tes tertulis, penugasan.

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
			9. Membandingkan informasi lisan dalam “Jelajah Wae Rebo” dan “Jelajah Rasa di Lampung”. Ciri-Ciri objek. 10. Kalimat perinci 11. Kata konkret 12. Menyunting teks “Berkunjung ke Negeri di Atas Awan”. 13. Membuat kerangka karangan bertema benda kesukaan. 14. Menilai efektivitas penyajian deskripsi lisan		7. Membandingkan Informasi Lisan 8. Membandingkan ciri-ciri objek. 9. Mengenali tanda baca dalam teks deskripsi.				

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
2	Pada bab ini peserta didik diajak mempelajari dan mendiskusikan elemen dan gaya bahasa dalam puisi dan cerita fantasi agar mereka dapat menyajikannya dengan baik dan menarik.	3 kali pertemuan (30 JP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur puisi rakyat 2. Tujuan puisi rakyat 3. Menulis puisi 4. Mengkreasikan puisi dengan musik 5. Alur cerita “Bola-Bola Waktu”. 6. Penokohan dalam komik “Sihir Unik Mao” 7. Majas Asosiasi 8. Penokohan dalam komik “Sihir Unik Mao” 9. Alur cerita dalam teks naratif 10. Kalimat langsung dan tak langsung dalam komik “Keberanian Emas” 11. Menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Puisi • Pantun • Fantasi • Alur cerita • Tokoh 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui jenis dan unsur puisi rakyat. 2. Mengidentifikasi tujuan puisi rakyat 3a. Berkreasi dengan puisi rakyat 3b. Musikalisasi puisi 4. Mengidentifikasi alur dalam cerita fantasi 5. Menuliskan ulang alur teks naratif 6. Mengetahui penokohan dalam cerita fantasi 7. Mengetahui majas asosiasi dalam cerita fantasi 8. Membandingkan penokohan pada cerita komik 9. Menilai alur dalam cerita fantasi 10. Kalimat langsung dan tak langsung dalam teks fantasi 11. Menulis cerita fantasi sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan puisi • Observasi pustaka Menyimak teks lisan • Kerja kelompok • Drama Mendongeng • Diskusi Kerja kelompok • Permainan rantai peristiwa 	Buku Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Laman Badan Bahasa Kemendikbud • Buku puisi • Perpustakaan • Youtube • Laman Wattpad • Webtoon 	<ul style="list-style-type: none"> • Formatif: penilaian antarteman produk. • Formatif: tes tertulis, observasi • Formatif: tes tertulis • Sumatif: tes tertulis, produk, proyek

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
3	Pada bab ini kalian akan mempelajari ciri kalimat serta unsur dalam teks prosedur, menyimak paparan prosedur lisan, serta berlatih menyajikan teks prosedur secara lisan dan tertulis dengan runtut dan menarik.	4 kali pertemuan (30 JP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks prosedur “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja” 2. Teks prosedur “Tip Waktu Makan Ideal” dan “Lebih Baik Bawa Bekal” dalam bentuk infografik 3. Kata fokus 4. Teks prosedur “Tetap Rileks Saat di Kelas” 5. Pelesapan Kata penghubung Kalimat majemuk 6. Kalimat perintah Kalimat larangan Kalimat ajakan 7. Kalimat inversi 8. Teks prosedur lisan “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak” 9. Menulis naskah prosedur lisan Membuat vlog 10. Struktur teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks prosedur • Infografik • Kalimat pelesapan • Inversi • Adverbia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami isi teks prosedur 2. Mengidentifikasi dan menganalisis kualitas penyajian informasi dalam infografik 3. Mengidentifikasi kata-kata fokus 4. Menyimpulkan isi teks prosedur 5. Mengenali tujuan teks prosedur 6. Menelaah kalimat pelesapan pada teks prosedur 7. Mengenali kalimat ajakan dan larangan dalam teks prosedur 8. Mengenali kalimat inversi dalam teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Membaca dengan cermat, • menggaris-bawahi kata kunci • Mading kelas • Observasi pustaka • Pengamatan langsung 	Buku Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Laman Badan Bahasa Kemendikbud • KBBI • Perpustakaan • Wikihow • Media cetak • Media elektronik • Youtube 	<ul style="list-style-type: none"> • Formatif: tes tertulis • Formatif: observasi • Sumatif: tes tertulis, proyek

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
			11. Kalimat pembuka dan penutup Kata keterangan 12. Adverbia pada resep “Es Kelapa Jeruk 13. Kutipan teks prosedur “Kultur Jaringan” 14. Merancang teks prosedur sederhana 15. Menyajikan teks prosedur visual		9a. Mengenali ragam kalimat dalam teks prosedur lisan 9b. Berkreasi dengan paparan prosedur lisan 10. Mengidentifikasi struktur teks prosedur 11. Mengenali adverbial dalam teks prosedur 12. Mengenali teks prosedur dalam fiksi 13. Merancang teks prosedur sederhana 14. Menyajikan teks prosedur visual				

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
4	1. Pada bab ini peserta didik diajak mempelajari dan mendiskusikan unsur dalam teks berita, mengidentifikasi teks berita palsu, menyimak paparan teks berita lisan, serta belajar menyajikan teks berita secara lisan dan tertulis dengan baik dan menarik.	5 kali pertemuan (30 JP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks berita “Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi” 2. Mencari arti kata menggunakan ensiklopedia, kamus, tesaurus 3. Membandingkan berita cetak “Saatnya Melirik Hutan Kalteng yang Rapuh” dan digital “Saatnya untuk Aksi Nyata Perubahan Iklim” 4. Menganalisis berita audiovisual, Judul berita, teras berita, Isi berita 5. Kalimat tunggal dan majemuk, Konjungsi, Pronomina pada teks berita eksplanasi “Munculnya Awan Seperti Gelombang Tsunami di Aceh, Ini Penjelasan BMKG.” 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks berita • Eksplanasi • Hoaks • Konjungsi • Adiksimba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami isi berita dengan strategi prediksi 2. Mencari kosakata baru untuk memahami berita 3. Membandingkan berita cetak dan digital 4. Menganalisis berita audiovisual 5. Mengidentifikasi unsur berita di berbagai media 6. Mencermati unsur kebahasaan dalam berita eksplanasi 7. Menganalisis sumber berita 8a. Menulis berita eksplanasi 8b. Menjadi pewarta muda 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Permainan memasang kartu kata: memasang kosakata dan artinya. • Pengamatan langsung • Observasi pustaka • Presentasi kelompok • Diskusi kelompok • Buletin sekolah • Mading kelas • Bermain peran 	Buku Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Surat kabar • Ensiklopedia • KBBI • Tesaurus • Laman <i>Kompas</i> • Televisi • Laman Google • Media cetak • Perpustakaan • Laman Badan Bahasa Kemdikbud • Youtube 	<ul style="list-style-type: none"> • Formatif: tes tertulis • Formatif: penilaian diri, penilaian antarteman • Sumatif: tes tertulis, proyek, produk

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
			<p>6. Menganalisis sumber berita “Waspada Bendungan Bili-Bili Siang Ini Melewati Angka Normal” dan “Bili-Bili Berstatus Waspada, Bupati Gowa Ingatkan Potensi Banjir.”</p> <p>7. Menulis berita eksplanasi</p> <p>8. Menyajikan teks berita lisan atau audiovisual</p>						
5	Pada bab ini kalian akan mempelajari unsur-unsur bacaan, membaca dan menganalisis beragam bacaan, serta berlatih menanggapi unsur-unsur dalam bacaan secara lisan dan tertulis.	5 kali pertemuan (30 JP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memprediksi gambar sampul cerita <i>Itam dan U.</i> 2. Memahami suasana cerita dan emosi tokoh dalam cerita <i>Itam dan U.</i> 3. Menganalisis sajian visual 4. Mengenal bagian buku fiksi dan nonfiksi 5. Merangkum berdasar gagasan pokok buku <i>Aku Terbatas tapi Tanpa Batas</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks tanggapan • Buku bergambar • Peta pemikiran • Rangkuman • Resensi buku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar untuk memprediksi cerita 2. Memahami suasana cerita dan emosi tokoh dalam buku bergambar 3. Menganalisis sajian visual dalam buku bergambar 4. Membandingkan bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gallery walk</i> • Observasi pustaka • Pengamatan langsung • Kerja kelompok • Diskusi • Presentasi kelompok besar • Jurnal membaca • Mading kelas • Menonton video 	Buku Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Literacy Cloud</i> • Perpustakaan • Laman badan Bahasa Kemendikbud • Goodreads • Mesin pencari Google dengan kata kunci resensi yang baik • Youtube dan Tiktok dengan kata kunci resensi buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Formatif: observasi, tes tertulis • Formatif: observasi, tes tertulis • Formatif: penilaian antarteman • Sumatif: Penugasan, tes tertulis

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
			<p>6. Peta pikiran cerita <i>Itam dan U.</i></p> <p>7. Menanggapi isi, bahasa, dan tampilan visual sebuah buku</p> <p>8. Menyajikan tanggapan secara lisan terhadap teks “B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad” Kata sapaan</p> <p>9. Ragam kalimat tanggapan</p> <p>10. Struktur teks tanggapan</p> <p>11. Menulis rancangan resensi</p> <p>12. Menyajikan tanggapan lisan</p>		<p>5. Merangkum berdasarkan gagasan pokok</p> <p>6. Membuat peta pikiran untuk merangkum</p> <p>7. Mencermati tanggapan terhadap buku</p> <p>8. Menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun</p> <p>9. Mencermati ragam teks tanggapan</p> <p>10. Menganalisis struktur teks tanggapan</p> <p>11a. Menulis teks tanggapan</p> <p>11b. Membuat tanggapan lisan</p>				

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
6	Pada bab ini kalian akan mempelajari jenis-jenis surat, menyimak dan mendiskusikan pesan daring, serta berlatih menggunakan kata baku dan tidak baku, serta kata sapaan agar dapat mengungkapkan gagasan dan berkomunikasi secara tertulis dengan baik dan santun menggunakan ragam pesan.	4 kali pertemuan (30 JP)	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis isi dan tujuan surat pribadi, "Surat untuk Alga." Menganalisis isi dan tujuan surat resmi, "Surat Undangan Rapat OSIS SMP Pelita Bangsa." <i>Pra-</i> Arti kata dalam KBBI Unsur dalam surat pribadi dan surat resmi Menganalisis isi surat pembaca "Lamanya Proses Perubahan Kartu Keluarga di Kelurahan Bakti Sari." Mengenal kata sapaan Pronomina persona Pronomina penunjuk Pronomina penanya 	<ul style="list-style-type: none"> Teks berita Eksplanasi Hoaks Konjungsi Adiksimba 	<ol style="list-style-type: none"> Menganalisis isi dan tujuan dalam surat pribadi Menganalisis isi dan tujuan dalam surat resmi Membedah ko-sakata dalam surat resmi Membandingkan surat pribadi dan surat resmi Mencermati isi surat pembaca Mengenal kata sapaan Menandai penggunaan pronomina dalam surat Mengenal kata baku dan tidak baku 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi pustaka Mading kelas Kuis Kata: memasang kata tertentu sebagai jawaban dari setiap soal Permainan Detektif Surat : setiap kelompok menganalisis beberapa jenis surat Kerja kelompok Pengamatan langsung Kotak surat kelas Diskusi Bermain peran Berkirim surat antarteman 	Buku Siswa	<ul style="list-style-type: none"> Perpustakaan Surat di lingkungan sekolah KBBI Surat pribadi peserta didik Surat kabar Blogspot Aplikasi WA/ Line Laman berita daring Instagram Surat di lingkungan sekolah Buku fiksi tentang surat 	<ul style="list-style-type: none"> Formatif: tes tertulis Formatif: tes tertulis Formatif: tes tertulis, observasi Sumatif: produk, tes tertulis

Bab	Tujuan Pembelajaran	Saran Alokasi Waktu Pembelajaran	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Metode dan Kegiatan	Sumber Belajar Utama	Sumber Belajar Pendukung	Asesmen
			<p>7. Kata baku dan tidak baku Unsur pesan di media sosial</p> <p>8. Membandingkan informasi di ruang bincang daring</p> <p>9. Mengidentifikasi fakta dan opini di ruang bincang "Situs Masalah" dan "Ruang Bincang Tim Duta Adiwiyata".</p> <p>10. Menulis surat resmi</p> <p>11. Menulis surat pribadi</p> <p>12. Menulis surat di media sosial daring</p>		<p>9. Membandingkan informasi di ruang bincang daring</p> <p>10. Mengidentifikasi fakta dan opini di ruang bincang</p> <p>11. Menulis surat resmi</p> <p>12a. Menulis surat pribadi</p> <p>12b. Menulis surat di media sosial-daring</p>				

G. Media Pembelajaran dan Alat Peraga di Kelas Tujuh

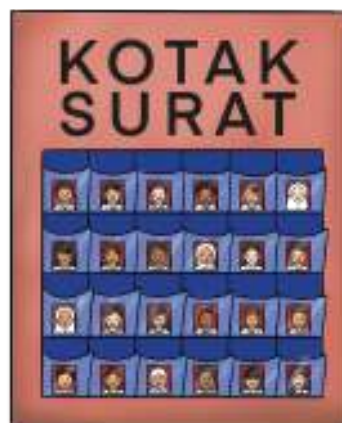
Media pembelajaran untuk peserta didik kelas tujuh dapat terdiri dari media luring dan media daring.

1. Media Luring

Media pembelajaran luring memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan menulis dan berlatih menggunakan beragam kosakata untuk berbagai konteks dan tujuan. Media belajar luring berikut perlu memperkaya koleksi pojok baca kelas.

a. Kotak surat

Kotak surat dipergunakan peserta didik untuk menyimpan folder pekerjaannya dan berkomunikasi satu sama lain. Guru dapat membiasakan menulis pesan tertulis dan menyurati peserta didik. Pada kegiatan membuat teks transaksional, kotak surat ini dapat digunakan peserta didik untuk saling bertukar surat.



Gambar 4. Kotak Surat

b. Koleksi gambar bercerita

Guru dapat mengoleksi aneka gambar benda, orang, suasana, peristiwa, dan lain-lain. Gambar-gambar ini dapat memantik ide menulis. Misalnya, peserta didik dapat memilih gambar orang atau benda untuk menentukan tokoh pada teks naratif.



Gambar 5. Koleksi Gambar Bercerita

c. Buletin Dinding

Buletin dinding di kelas dapat berisi struktur organisasi kelas, jadwal piket, kosakata baru, karya peserta didik, sinopsis buku baru yang menarik, dan lain-lain.



Gambar 6. Contoh Buletin Dinding

d. Permainan

Permainan papan dapat menjadi media meningkatkan keterampilan berbahasa yang menyenangkan. Kegiatan ini dapat dimainkan saat istirahat atau waktu luang peserta didik.



Gambar 7. Permainan Papan

e. Kegiatan Bermain Peran

Selain meningkatkan keterampilan berbahasa, bermain peran meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui eksplorasi situasi dan emosi. Kegiatan ini pun mendorong peserta didik dalam proses sosial, yaitu berperan aktif dalam kehidupan nyata.



Gambar 8. Gambar Situasi sebagai Pemantik Ide Kegiatan Bermain Peran

2. Media Daring

Media sosial daring dan laman pembelajaran dapat memfasilitasi kegemaran membaca dan menulis peserta didik. Beberapa situs dan aplikasi yang aman dieksplorasi oleh peserta didik kelas tujuh adalah sebagai berikut.

- Platform Merdeka Mengajar yang memuat berbagai bahan ajar dan modul ajar Bahasa Indonesia untuk fase D.

- b. Laman Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI) <https://buku.kemdikbud.go.id/> yang dikembangkan oleh Pusat Perbukuan Kemdikbudristek dan memuat buku teks serta buku nonteks pelajaran fiksi dan nonfiksi untuk semua jenjang pembaca.
- c. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: <https://www.perpusnas.go.id/>
- d. Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/>
- e. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki buku nonteks berjenjang untuk peserta didik PAUD hingga SMA: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>
- f. Kanal YouTube Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: <https://www.youtube.com/channel/UCb5o3hDhdhYpMlqFBCsk8jg>
- g. Repositori Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <http://repositori.kemdikbud.go.id/>
- h. Rumah Belajar: <https://belajar.kemdikbud.go.id/>
- i. Goodreads: <https://www.goodreads.com/>
- j. Wattpad: <https://www.wattpad.com/>
- k. Storial.co: <https://www.storial.co/>
- l. Line Webtoon: <https://www.webtoons.com/id/>
- m. Kwikku: <https://www.kwikku.com/>
- n. Medium: <https://medium.com/>
- o. Historia: <https://historia.id/>
- p. Science Journal for Kids and Teens: <https://sciencejournalforkids.org/>

H. Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik

Pembelajaran Bahasa Indonesia perlu didukung program penumbuhan budaya membaca peserta didik. Kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran perlu mengawali kegiatan harian di kelas tujuh. Guru dan peserta didik kelas tujuh perlu meluangkan waktu untuk membaca mandiri bersama-sama. Sekali-kali, guru pun dapat membacakan kutipan menarik dari sebuah buku secara nyaring kepada peserta didik kelas tujuh untuk menggugah minat mereka terhadap daya tarik sebuah buku. Rutinitas ini penting untuk membangun kebiasaan membaca untuk kesenangan pada peserta didik kelas tujuh.

Di kelas tujuh, peserta didik perlu membaca setidaknya 16 buku fiksi dan nonfiksi selama setahun. Daftar judul buku yang direkomendasikan untuk dibaca peserta didik dapat diperoleh pada lampiran Buku Siswa kelas tujuh. Buku-buku yang tersedia dalam format cetak dan digital ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/> dan

laman Perpustakaan Nasional RI <https://ipusnas.id/>. Buku-buku ini juga dapat dikoleksi oleh perpustakaan sekolah dan dapat diperoleh di perpustakaan daerah.

Untuk mendukung program membaca, kelas tujuh perlu memiliki koleksi bacaan di pojok baca kelas. Koleksi buku bacaan kelas tujuh perlu terdiri atas buku fiksi dan nonfiksi yang sesuai minat peserta didik maupun tema pembelajaran di kelas. Sekalipun umumnya peserta didik telah dapat membaca, buku untuk peserta didik kelas tujuh dapat tersedia dalam format buku dengan kaya gambar. Buku komik dan buku bergambar yang sesuai dengan daya pikir dan minat peserta didik kelas tujuh perlu memperkaya koleksi pojok baca kelas.

Secara perinci, program wajib membaca di kelas tujuh dapat tumbuh dengan peran serta guru dan peserta didik.

1. Guru dan peserta didik memperkaya koleksi buku pada pojok baca kelas dengan ragam tema dan format yang sesuai dengan minat peserta didik kelas tujuh, termasuk komik dan cerita bergambar. Peserta didik dapat membawa koleksi buku dari rumah untuk disimpan di pojok baca agar teman-temannya dapat membacanya.
2. Guru tidak selalu menugaskan peserta didik mengisi Jurnal Membaca (dengan catatan identitas buku dan kesannya terhadap buku) setiap selesai membaca buku pengayaan atau buku nonteks pelajaran. Agar kegiatan membaca tetap menyenangkan dan tidak membebani peserta didik, tentunya tidak semua buku-buku yang dibaca di waktu luang peserta didik harus dicatat di Jurnal Membaca.
3. Guru membebaskan peserta didik untuk membaca di mana saja di kelas maupun di luar kelas.
4. Guru mengajak peserta didik mengunjungi perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, atau Taman Bacaan Masyarakat secara berkala untuk membaca buku-buku yang mereka sukai.
5. Guru mengajak peserta didik mempromosikan buku-buku yang sedang dibaca dengan menyajikan sinopsis pendek cerita tersebut di majalah dinding sekolah atau kelas.



Gambar 9. Pojok Literasi

I. Proyek Kelas Tujuh

Proyek kelas tujuh memadukan keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berdiskusi, dan menulis dalam kegiatan yang memadukan kolaborasi antarpeserta didik atau kelompok peserta didik. Dalam proyek ini, peserta didik berpartisipasi memecahkan permasalahan, membahas topik tertentu yang aktual, atau bekerja sama berkreasi mencipta sebuah karya. Proyek kelas tujuh dapat bersifat lintas mata pelajaran atau lintas genre teks yang dipelajari dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas tujuh. Berikut ini merupakan beberapa alternatif proyek kelas tujuh. Guru dan peserta didik tentunya dapat mengadaptasi atau membuat proyek yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan sekolah, kekhasan budaya di tempat tinggal peserta didik, atau minat peserta didik.

1. Proyek Kampanye Tematik

Guru dan peserta didik dapat memilih sebuah permasalahan sosial atau lingkungan di lingkungan sekolah dan sekitar sekolah untuk dibahas dan diperjuangkan melalui kampanye untuk menggugah dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam bentuk tulis, lisan, dan visual. Beberapa permasalahan yang dapat dipilih misalnya ketertiban kantin sekolah, kebersihan sungai di depan sekolah, atau penataan pedagang kaki lima di depan sekolah. Libatkan peserta didik sebagai koordinator untuk memimpin proses curah gagasan dalam memilih permasalahan yang penting dan mampu mereka mitigasi. Guru juga perlu mendorong peserta didik untuk membuat ragam materi kampanye dalam bentuk tulisan, artikel berita sederhana, poster, cerpen, atau video sederhana untuk menyampaikan gagasan mereka. Pembuatan materi kampanye dalam beragam media ini memotivasi peserta didik untuk menerapkan pengetahuan mereka tentang teks deskripsi, naratif, prosedur, berita eksplanasi sederhana, serta surat yang telah mereka pelajari dalam Buku Siswa.

2. Proyek Dokumentasi Kisah

Setiap daerah memiliki kisah dan sejarah. Untuk meningkatkan pengenalan peserta didik terhadap jati diri dan kekhasan daerah tempat tinggal mereka, peserta didik kelas tujuh dapat diminta untuk berkolaborasi melakukan riset sederhana untuk menggali kearifan lokal yang tersimpan bersama kisah yang menyertai asal-usul tempat, makam tokoh penting, tanaman, cerita rakyat, atau kebiasaan dalam masyarakat. Peserta didik dapat melakukan curah gagasan untuk menentukan tokoh yang perlu diwawancarai dan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada tokoh tersebut. Proyek ini merupakan kegiatan yang baik untuk menyempurnakan kegiatan pada Bab 2 Buku Siswa.

3. Proyek Mencipta Media

Di sepanjang kegiatan Buku Siswa, peserta didik membaca bacaan dari beragam media luring dan daring. Khususnya pada Bab 4, peserta didik mengeksplorasi ragam teks berita pada media cetak dan daring. Guru dapat mengajak peserta didik mengunjungi kantor media atau mengundang praktisi media untuk membagi pengalamannya. Setelah itu, peserta didik dapat berkolaborasi membuat koran atau majalah kelas. Peserta didik dapat memutuskan dan membagi peran dalam proses pembuatan media tersebut, memutuskan jenis media (daring atau luring) yang akan dibuat, serta jenis artikel atau tulisan yang akan dibuat oleh perorangan atau kelompok peserta didik untuk media tersebut.

4. Panggung Karya Kelas

Panggung kelas dapat dibuat pada akhir tahun ajaran untuk memfasilitasi pementasan cipta puisi, syair lagu, pewartaan berita, peragaan memasak atau membuat sesuatu. Panggung ini memfasilitasi peserta didik menyajikan beragam teks yang telah mereka pelajari di kelas tujuh. Guru juga dapat mengadakan pameran karya atau portofolio peserta didik selama berkegiatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tujuh.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Bahasa Indonesia

untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Sofie Dewayani, Eugenia Rakhma Subarna, Cicilia Erni Setyowati

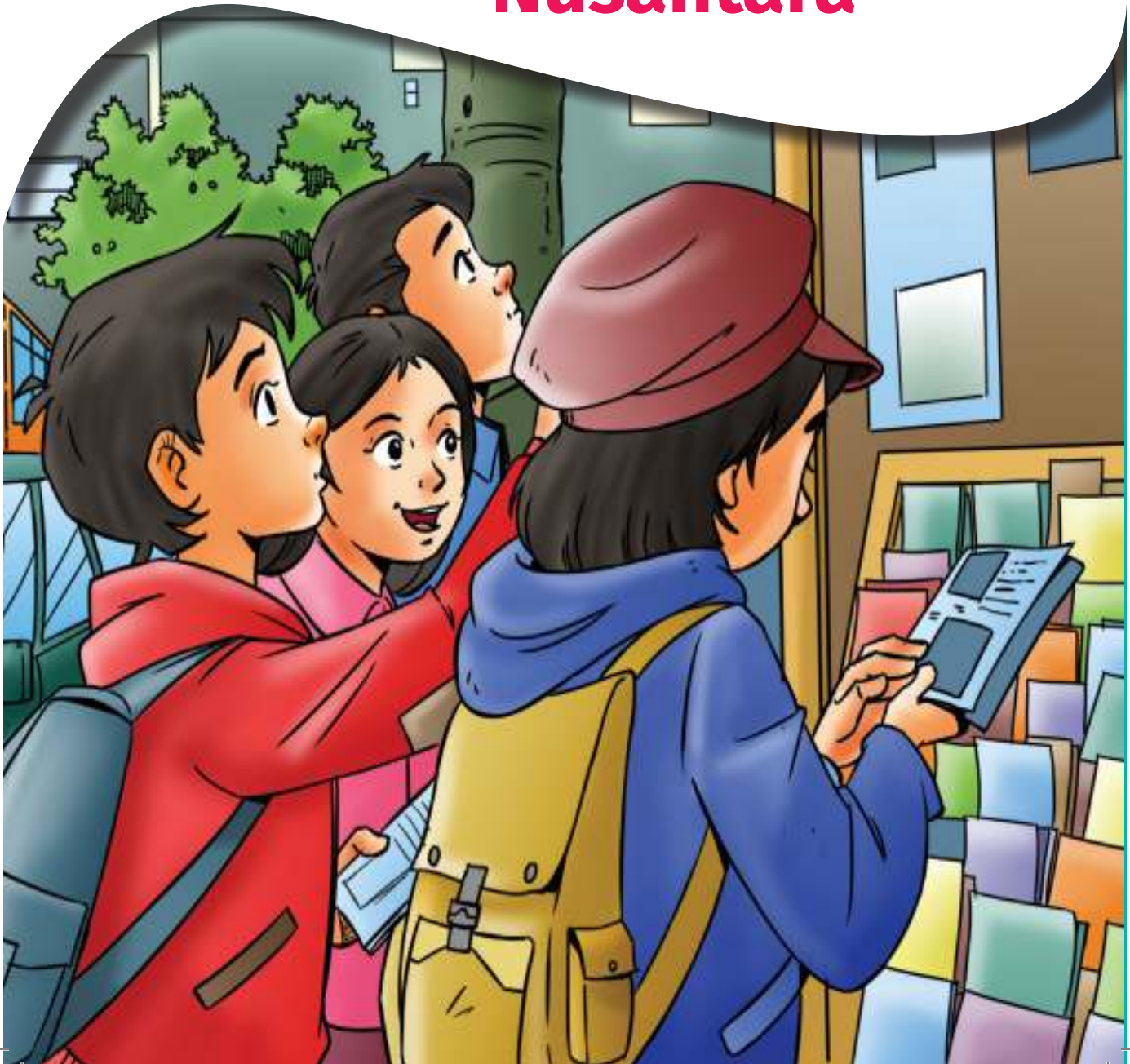
ISBN : 978-623-118-511-2

Panduan Khusus

Bab

1

Jelajah Nusantara



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Dengan memahami, menyimpulkan informasi dalam teks deskripsi, membandingkan serta mengenali unsur kebahasaan dari teks deskripsi yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik mampu menyajikan deskripsi suatu benda secara lisan, tertulis, dan audiovisual dengan efektif dan menarik.

2. Pokok Materi dan Hubungan Pembelajaran dengan Materi Lain

Bapak dan Ibu Guru, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tujuh dibuka dengan kegiatan mengkaji dan berlatih membuat teks deskripsi. Teks deskripsi adalah jenis teks yang banyak terdapat di sekitar peserta didik. Pada saat mengajarkan Bab 1 ini, guru sebaiknya menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Memulai pembelajaran dengan menunjukkan penggunaan teks deskripsi dalam kehidupan sehari-hari. Beri penjelasan kepada peserta didik bahwa kita sering menjelaskan suatu benda, tempat, makanan, peristiwa, baik secara lisan, visual, dan tulis kepada orang lain.
- b. Mendiskusikan pentingnya menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan baik agar mereka memahami penjelasan kita dan dapat membayangkan hal yang kita jelaskan.
- c. Menunjukkan contoh beragam teks deskripsi tulis, lisan, visual, dan audiovisual dalam teks yang dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. Selama pembelajaran, guru dapat meminta peserta didik menunjukkan video dan audio dalam laman media sosial atau contoh bacaan lain untuk melengkapi bacaan-bacaan dalam Bab 1 ini.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Deskripsi tentang objek wisata, bangunan adat, makanan, dan minuman khas dapat diganti dengan objek dan benda yang mudah ditemui di sekitar peserta didik. Untuk membantu peserta didik membuat deskripsi secara lisan dan tertulis dengan kalimat perincian yang baik, benda-benda tersebut dapat dihadirkan di kelas.

3. Peta Konsep



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Kegiatan pada bab pertama ini membutuhkan kepercayaan diri peserta didik untuk berbicara, keterampilan berkomunikasi dengan kosakata dan volume suara yang tepat sesuai target audiens, serta kemampuan membaca dengan fasih atau membaca dengan pemahaman.

C. Penyajian Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada Bab 1 ini adalah sebagai berikut.

1. Teks deskripsi dalam bentuk tulisan dan lisan
2. Teks deskripsi dalam sajian visual
3. Unsur bahasa dalam teks deskripsi
4. Menyunting teks deskripsi
5. Menulis teks deskripsi sederhana

Meski demikian, guru dapat memilih, mengemas, atau memutuskan materi yang perlu disampaikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik.

D. Apersepsi

Peserta didik diajak mengaktifkan pengetahuan latar mereka dengan mencurahkan hal yang telah mereka ketahui tentang tema pembelajaran. Gambar pada pembuka Bab 1 dapat digunakan untuk memediasi diskusi dengan peserta didik. Gunakan tabel pada Buku Siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang benda-benda yang ditampilkan pada gambar dan benda-benda yang belum mereka ketahui. Peserta didik juga dapat menambahkan pertanyaan tentang benda yang belum diketahui. Kegiatan curah gagasan ini dapat dilakukan secara individual. Namun demikian, guru dapat melakukannya dalam diskusi klasikal untuk seluruh kelas. Kegiatan klasikal ini membiasakan peserta didik dengan aturan berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Selain itu, guru dapat memperagakan proses berpikir ketika memirsakan gambar kepada seluruh peserta didik di kelas.

Tabel 1.1 Contoh Tabel Ceklis Pengetahuan Latar

Saya Sudah Tahu	Saya Belum Tahu
Ini gunung yang menjadi tempat wisata. Di daerah tempat tinggal saya ada gunung seperti ini, namanya Gunung Rinjani. Saya tahu tentang Gunung Rinjani, tetapi belum pernah ke sana.	Saya belum tahu nama gunung yang ditunjukkan di gambar ini. Nanti mungkin dijelaskan di bacaan.
Menilik judul bab, mestinya makanan pada gambar ini adalah makanan khas daerah tertentu.	Saya belum tahu tentang gambar makanan yang bentuknya seperti keripik ini. Saya ingin tahu dari daerah mana asalnya? Terbuat dari apakah ia? Bagaimana rasanya?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN CARA MELAKUKAN CURAH GAGASAN

Tujuan kegiatan curah gagasan adalah menggali pengetahuan latar peserta didik tentang tema pada bacaan. Bagi sebagian peserta didik, mungkin hal ini adalah kegiatan baru. Karenanya, guru perlu memperagakan cara berpikir ketika memirsakan gambar. Misalnya, guru dapat mengatakan, “Hm ... makanan ini seperti keripik, tetapi keripik apa ya? Menurut Bapak, bentuknya seperti keripik talas. Kita akan mengetahui nama keripik ini ketika kita membaca. Sekarang, Bapak tulis pada kolom ‘Saya Sudah Tahu’ bahwa bentuknya seperti keripik talas.”

MENGHINDARI KESALAHAN UMUM: MENGLARIFIKASI TUJUAN CURAH GAGASAN

Guru perlu mengklarifikasi bahwa tujuan kegiatan curah gagasan adalah untuk mengajak peserta didik berpikir tentang tema pada bab ini. Kegiatan ini bukan bertujuan untuk menonjolkan peserta didik yang memiliki pengetahuan lebih dan mempermalukan peserta didik yang belum tahu. Untuk menghindari hal ini, guru dapat memperagakan proses berpikir saat memirsakan gambar. Guru dapat menunjukkan bahwa ia pun juga belum mengetahui benda-benda tersebut. Guru juga dapat menambahkan pertanyaan-pertanyaan tentang benda-benda yang belum diketahuinya tersebut.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Minggu awal ini adalah saat yang tepat untuk melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan membaca peserta didik. Peserta didik kelas tujuh yang belum lancar membaca memerlukan pendampingan, misalnya melalui kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.

Selain itu, guru pun perlu melakukan pengamatan terhadap kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi peserta didik. Misalnya, melalui kegiatan perkenalan. Peserta didik diajak memperkenalkan nama, asal kota, dan alamatnya dengan menggunakan kosakata dan volume suara yang tepat kepada teman-teman barunya. Peserta didik yang belum percaya diri diberi perhatian khusus.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada Bab 1 ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 6 kali pertemuan. Namun, tentunya periode pembelajaran ini perlu disesuaikan dengan situasi di sekolah dan kondisi peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Tabel 1.2 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengakses informasi dan mengambil simpulan dari teks "Pantan Terong yang <i>Instagramable</i> ."	Peserta didik mampu menemukan dan mengakses informasi pada teks deskripsi.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dari teks "Pantan Terong yang <i>Instagramable</i> " dengan tepat.
Mengenali gaya penulisan pada teks "Pantan Terong yang <i>Instagramable</i> " di media sosial daring.	Peserta didik mampu mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi pada media sosial.	Peserta didik dapat mengenali gaya penulisan pada teks "Pantan Terong yang <i>Instagramable</i> " dan menuliskannya dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Menjelajahi arti kata menggunakan kamus.	Peserta didik mampu memprediksi makna kosakata baru dan mengonfirmasi prediksinya menggunakan kamus dengan tepat.	Peserta didik mampu memprediksi makna kosakata baru menggunakan kamus dengan tepat.
Menyelidik ragam bahasa dalam teks deskripsi.	Peserta didik mampu mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan menarik	Peserta didik mampu menuliskan kalimat deskriptif dari teks "Pantan Terong" secara lebih perinci dan menemukan majas personifikasi dalam teks "Misteri Terowongan Kereta" dengan tepat.
Mendeskripsikan gambar secara lisan, membuat vlog.	Peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi lisan dengan menarik.	Peserta didik mampu mendeskripsikan objek dengan menggunakan kata konkret, kalimat perincian, atau majas personifikasi dengan tepat dan menarik.
Menilai pamflet wisata.	Peserta didik mampu menilai efektivitas informasi tertulis dan visual dalam pamflet dengan kritis.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya dan menjawab pertanyaan terkait pamflet wisata Gunung Papandayan dan Green Canyon dengan tepat.
Membandingkan informasi lisan.	Peserta didik mampu menganalisis dan membandingkan berbagai teks deskripsi lisan.	Peserta didik dapat menyimpulkan informasi serta menjawab pertanyaan terhadap teks "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung" yang dibacakan dengan benar.
Membandingkan ciri-ciri objek.	Peserta didik mampu membandingkan ciri-ciri kalimat dalam teks deskripsi lisan.	Peserta didik mengenali kata konkret dan kalimat perincian pada teks "Jelajah Wae Rebo" dan "Jelajah Rasa di Lampung" dengan tepat.
Mengenali tanda baca dalam teks deskripsi.	Siswa menyajikan teks deskripsi dengan dengan menyunting tanda baca dengan tepat.	Peserta didik mampu menuliskan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dalam teks "Berkunjung ke Negeri di Atas Awan" dengan dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Memaparkan ciri benda kesukaan.	Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan menarik.	Peserta didik mampu menggambarkan benda kesukaannya dengan merangkai kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi dengan kreatif, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat.
Menyimak dan menilai paparan teman	Peserta didik menilai teks deskripsi lisan dengan baik.	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dan mengapresiasi paparan teman dengan baik dan santun.

3. Aktivitas Pembelajaran

a. Memahami Isi Teks Deskripsi Tulis



Membaca

Kegiatan 1:

Mengakses Informasi dan Mengambil Simpulan dari Teks Deskripsi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik dapat menemukan informasi eksplisit pada teks deskripsi dan menyimpulkannya melalui kegiatan menjawab pertanyaan dengan tepat.



Pantan Terong
yang *Instagramable*

Pada awal kelas tujuh ini, jelaskan kepada peserta didik bahwa mereka akan memahami isi bacaan melalui beberapa strategi. Salah satu strategi yang dapat diperkenalkan pada kegiatan membaca “Pantan Terong yang *Instagramable*” adalah menganotasi, yaitu menandai kosakata, frasa, atau kalimat dalam bacaan yang belum mereka pahami. Sampaikan juga kepada peserta didik bahwa mereka dapat menanyakan arti kata, frasa, atau kalimat yang belum mereka pahami tersebut kepada guru.

Sebelum Membaca:

- a. Peserta didik dapat diminta untuk duduk dalam kelompok sebelum mereka membaca bacaan “Pantan Terong yang *Instagramable*” secara mandiri.
- b. Guru dapat memperagakan teknik menganotasi. Guru membacakan nyaring beberapa kalimat, lalu berhenti atau mengulang frasa yang belum dipahami. Guru menunjukkan cara menandai frasa tersebut, kemudian mencatatnya.

Selama Membaca:

- a. Guru berkeliling untuk menjawab pertanyaan peserta didik tentang kata atau frasa yang belum dipahami.
- b. Guru juga dapat menawarkan bantuan kepada peserta didik yang terlihat mengalami kesulitan membaca.

Setelah Membaca:

- a. Dalam kelompok, minta peserta didik menganalisis teks deskripsi “Pantan Terong yang *Instagramable*” dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengakses informasi (nomor 1 dan 2) dan membuat simpulan (nomor 3, 4, dan 5) dalam buku peserta didik.
- b. Kata-kata *Instagramable*, blog, adalah istilah media sosial yang saat ini tak asing bagi peserta didik SMP. Namun, bukannya tak mungkin peserta didik belum mengenal istilah tersebut karena terbatasnya aksesnya kepada jaringan internet. Tanyakan kepada peserta didik siapa yang mengenal istilah sosial media tersebut, dan minta mereka menjelaskan kepada teman sekelasnya.

Kegiatan 2:

Mengenali Gaya Penulisan pada Teks Deskripsi di Media Sosial

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengidentifikasi gaya penulisan teks deskripsi di media sosial dengan menuliskan kalimat ungkapan yang menyapa pembaca dengan baik.



Kupas Teori

Sebagian peserta didik di kelas Bapak dan Ibu mungkin adalah pembaca dan pengguna media sosial. Namun demikian, bukan tidak mungkin Bapak dan Ibu memiliki peserta didik yang belum pernah mengeksplorasi media sosial. Guru dapat menunjukkan contoh ragam tulisan di media sosial dan mengamati gaya penulis menyapa pembaca. Tunjukkan pula gaya penulis berkomunikasi dengan akrab kepada pembaca. Ketika memilih tulisan di media sosial, pilihlah tulisan dengan topik yang sesuai dengan pemahaman dan minat peserta didik.

Berikut adalah contoh jawaban peserta didik tentang ungkapan akrab yang digunakan Rafa dalam blognya.

1. Kata Paman, kalian juga dapat menikmati pelangi yang muncul setelah hujan. Wah, aku jadi penasaran. Lain kali aku harus ke sini lagi.
2. Setelah berswafoto, apa lagi? Di sini kalian pun dapat mencicipi aneka jenis sajian kopi asli Tanah Gayo.
3. Segera berwisata ke Aceh dan menikmati kecantikan Pantai Terong, ya! Selain ketiga jawaban di atas, tentunya peserta didik dapat menunjukkan ungkapan lain pada tulisan Rafa yang terasa akrab bagi peserta didik.

Kegiatan 3:

Menjelajahi Arti Kata Menggunakan Kamus

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat.



Jelajah Kata

Penguasaan kosakata membantu peserta didik memahami isi bacaan. Peserta didik dapat diperkenalkan dengan beberapa strategi memahami arti kosakata yang belum dipahami, salah satunya adalah menavigasi kamus dan tesaurus.

TIP PEMBELAJARAN: MENGGUNAKAN KAMUS DAN TESAUROS

Sekalipun peserta didik dapat menelusuri makna kata-kata baru dengan mengetikkan kata kunci pada situs pencari di internet, kemampuan untuk mencari makna kata pada kamus dan tesaurus perlu dilatih. Kemampuan ini penting untuk meningkatkan kosakata peserta didik, mengajarkan ejaan, dan pola ejaan. Dengan mengenal kamus cetak, peserta didik mengenali sumber informasi yang valid tentang makna kata. Kemampuan membaca kamus dapat diajarkan melalui beberapa kegiatan.

- Untuk memperdalam pengetahuan peserta didik tentang Pantan Terong, tentunya guru dapat menampilkan gambar atau video yang menyajikan keindahan tempat wisata ini.
- Untuk memperdalam makna dan penggunaan kata *swafoto*, *suvenir*, *kontras*, dan *perajin*, guru meminta peserta didik mengisi kalimat rumpang yang terdapat di bawah wacana tersebut setelah meminta peserta didik mencari arti kata tersebut. Peserta didik dapat mempelajari kamus secara individual apabila jumlah kamus memungkinkan, atau melakukannya dalam kelompok. Alternatifnya, guru dapat meminta peserta didik mencari kata dalam kamus bergantian lalu membaca artinya dengan lantang ke seluruh teman di kelas.
- Catatlah partisipasi dan kemampuan peserta didik dalam lembar penilaian berikut ini. Guru tentunya dapat mengembangkan lembar penilaian yang berbeda.

Tabel 1.3 Penilaian Kegiatan Menjelajahi Makna Kata

Peserta didik tidak mengisi kalimat rumpang atau mengisi, tetapi semua jawaban salah.	Peserta didik mengisi semua kalimat rumpang setelah mencari arti kata tersebut pada kamus, tetapi hanya terdapat satu jawaban yang tepat	Peserta didik mengisi semua kalimat rumpang setelah mencari arti kata tersebut pada kamus, tetapi terdapat satu jawaban yang kurang tepat.	Peserta didik menjawab lima kalimat rumpang dengan tepat sehingga menunjukkan pemahamannya tentang kosakata yang diujikan pada kalimat tersebut.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4

b. Memahami Unsur Bahasa dalam Teks Deskripsi



Kupas Teori



Mengenal Teks Deskripsi

Dalam kelompok, peserta didik dapat diminta untuk menyimpulkan tujuan penulisan teks deskripsi. Guru meminta peserta didik mengamati dua gambar di atas dan menyimpulkan melalui diskusi dalam kelompoknya:

- Kapan kita perlu menjelaskan sesuatu (benda atau peristiwa) secara terperinci?
- Mengapa kita perlu menjelaskan sesuatu tersebut secara terperinci?

Pembahasan:

Teks deskripsi menggambarkan atau melukiskan suatu benda, tempat, atau suasana tertentu. Dalam percakapan sehari-hari, kita perlu menjelaskan sesuatu secara rinci apabila kita ingin memberikan informasi tentang tempat atau benda yang dibutuhkan oleh orang tersebut. Di saat lain, kita perlu membangkitkan kesan indrawi orang lain terhadap benda, situasi,

peristiwa yang kita ceritakan agar orang lain menyepakati pendapat kita terhadap benda, situasi, atau peristiwa tersebut. Teks deskripsi penting dalam komunikasi sehari-hari. Peserta didik perlu menyajikan teks deskripsi dengan baik untuk dapat berkomunikasi dengan efektif.

Kegiatan 4:

Menyelidik Ragam Bahasa dalam Teks Deskripsi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih mengenali gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan menuliskan ulang kalimat perincian dan menemukenali kalimat majas personifikasi.



Membaca

- a. Dalam latihan ini, peserta didik mengisi tabel dengan kalimat perincian dari bacaan “Pantan Terong yang *Instagramable*”.

Tabel 1.4 Contoh Jawaban Kalimat Perincian Peserta Didik

Nama : Asep

Nama Teman : Dedi

Kalimat	Kalimat Perincian
Kami berangkat pagi sekali.	Kota Takengon masih gelap dan sepi saat kami berangkat pagi itu.
Pemandangan matahari terbit di Pantan Terong sangat cantik.	Kami dapat melihat warna langit yang jingga terkena semburat sinar matahari di balik deretan gunung-gunung yang kokoh.
Danau Laut Tawar indah sekali di pagi hari.	Danau Laut Tawar yang seperti berkilau diterpa sinar matahari pagi.
Jalan ke arah Bukit Pantan Terong mengerikan.	Jalanan kecil itu menanjak dan curam dengan tikungan-tikungan yang tajam.

b. Menandai kata kerja yang membuat benda mati seolah-olah hidup.

Jawaban benar peserta didik:

1. Mobil itu **batuk-batuk** dan menyemburkan asap hitam saat lewat di depanku.
2. Kami belajar diiringi nyala lilin yang **menari-nari** dalam kegelapan.
3. Bunyi sirene pemadam kebakaran itu **menjerit-jerit** menyuruh kami minggir.
4. Kasurku seperti **memanggil-manggilku** begitu aku memasuki kamar di siang terik itu.
5. Rasa sambal yang pedas itu **membakar** lidahku.

Majas personifikasi juga digunakan dalam karya fiksi seperti novel. Arahkan perhatian peserta didik kepada kalimat dalam novel *Pukat* berikut.

1. Kami celingukan ke depan belakang, menatap ke luar jendela, melihat batang pohon berpilin seperti berlari.
2. Meski si ular besi ini sudah menjadi bagian kehidupan kampung, dengan suara klaksonnya yang tidak pernah alpa, melenguh nyaring setiap subuh buta dan tengah malam, sejatinya kami dan boleh jadi anak-anak lain belum banyak yang menaiki kereta api dalam sebuah perjalanan sungguhan.



Gambar 1.1 Buku *Pukat*

Sumber: *Pukat/Tereliye*/ <https://www.goodreads.com/book/show/30521645-pukat> (2010)

Diskusikan dengan peserta didik:

- a. Mengapa penulis menggambarkan batang pohon berpilin seperti berlari? Suasana seperti apa yang ingin ditunjukkan oleh penulis? Dari kalimat tersebut, dapatkah kalian menebak perasaan tokoh saat melihat ke depan, ke belakang, dan ke luar jendela?
- b. Mengapa penulis menggambarkan suara klakson kereta apa melenguh nyaring setiap subuh dan tengah malam? Apa yang ingin ditunjukkan penulis tentang suara klakson tersebut?

Pembahasan:

Majas personifikasi tak hanya digunakan dalam teks informasi, namun juga teks fiksi. Tujuan penggunaan majas ini pada teks fiksi adalah untuk memberikan kesan indrawi yang kuat dalam benak pembaca ketika membaca penggambaran gerak, suara, bentuk benda mati yang seperti makhluk hidup.

Kegiatan 5:

Mendeskripsikan Gambar secara Lisan

Tujuan Pembelajaran:


Peserta didik memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan kalimat perincian yang memikat.





Berdiskusi

Dalam kegiatan ini, peserta didik berlatih mendeskripsikan gambar-gambar minuman, pemandangan, dan binatang monyet pada gambar. Tempatkan peserta didik dalam kelompok, lalu minta mereka bergantian mendeskripsikan gambar-gambar tersebut secara lisan. Peserta didik dapat diminta menggunakan kata konkret, kalimat perinci, dan majas personifikasi untuk membantu pendengar membayangkan rasa, rupa, gerak, dan warna sebuah benda. Peserta didik dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada gambar untuk mengembangkan deskripsinya. Agar peserta didik dapat mengembangkan imajinasinya, guru dapat mengganti objek-objek ini dengan minuman, pemandangan, dan binatang lain yang lebih dikenal peserta didik. Peserta didik juga dapat diminta untuk membawa foto atau gambar benda-benda miliknya atau benda yang disukainya.

Tabel 1.5 Contoh Deskripsi Peserta Didik

Objek	Deskripsi
 Gambar 1.2 Bandrek	<i>Bagaimana tampilan bandrek ini? Apakah ada harum yang tercium? Bagaimana rasanya?)</i> Contoh jawaban peserta didik: Minuman ini terlihat seperti teh, tetapi warnanya lebih pekat. Di dalamnya ada kelapa muda. Perpaduan kelapa muda dan jahe pasti membuat rasa minuman ini manis, gurih, dan pedas. Minum minuman ini ketika hujan pasti akan menghangatkan tubuh.

 <p>Gambar 1.3 Gunung Papandayan</p>	<p>(Apa yang kamu lihat? Bagaimana warna matahari terbit? Bentuk apa yang dilukiskan awan pagi itu?)</p> <p>Contoh jawaban peserta didik: Sinar matahari yang keemasan menyinari punggung gunung. Awan-awan seperti kapal yang berlayar di lautan langit biru muda.</p>
 <p>Gambar 1.4 Yaki</p>	<p>(Bagaimana fisik monyet hitam tersebut? Bagaimana perilakunya?)</p> <p>Contoh jawaban peserta didik: monyet hitam ini terlihat mengantuk. kedua matanya tampak sayu. Meski begitu, tangan dan kakinya memeluk pohon dengan erat.</p>

c. Menganalisis Teks Deskripsi dalam Sajian Visual



Mengamati

Kegiatan menganalisis pamflet meningkatkan kecakapan literasi informasi peserta didik. Saat ini, banyak informasi tersaji dalam format visual. Guru juga dapat memaparkan bahwa pamflet umumnya dibuat untuk menyajikan informasi. Namun, penyajian informasi ini sering memiliki kepentingan persuasif, yaitu untuk memengaruhi keputusan dan pilihan pembaca. Karena itu, mengamati kualitas sajian visual dan kejelasan informasi dalam pamflet membantu peserta didik menilai kredibilitas penyaji informasi dan akurasi informasi agar mereka dapat membuat keputusan yang tepat. Guru dapat mengingatkan peserta didik untuk bersikap kritis saat membaca informasi yang tersaji dalam paparan iklan di media. Peserta didik dapat diajak untuk memikirkan beberapa pertanyaan ini dengan kritis.

1. Apakah benda yang ditampilkan pada gambar ini benar-benar mewakili benda yang sesungguhnya?
2. Apakah pengambil gambar melakukan teknik tertentu untuk menampilkan gambar yang jauh lebih baik sehingga mungkin dapat mengecoh pembaca?

Dalam kegiatan menilai pamflet wisata ini, beberapa pertanyaan dapat direspons dengan jawaban subjektif. Karena itu, peserta didik diminta berpasangan dengan teman untuk dapat mendiskusikan pendapatnya.

Ingatkan peserta didik tentang etika berdiskusi. Mereka perlu menyimak pendapat teman dengan baik serta menunggu teman menyelesaikan pembicaraan sebelum mereka dapat menyampaikan pendapatnya.

Tabel 1.6 Contoh Jawaban Peserta Didik Menilai Pamflet Wisata

No	Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1	Siapa yang diharapkan membaca brosur ini?	Masyarakat umum/ remaja	Pendaki pemula
2	Apakah brosur ini sudah memberikan semua informasi yang ingin diketahui oleh orang yang ingin mendaki gunung?	Cukup	Gambar kurang banyak
3	Apakah penggambaran lokasi dan tempat berkemah dalam brosur cukup jelas dan menarik?	Ya, ada petanya	Ya
4	Apakah gambar-gambar dalam brosur cukup mendukung informasi yang dituliskan?	Cukup	Perlu tambahan gambar suasana di puncak gunung dan pos pendakian
5	Informasi baru apa saja yang kamu dapatkan dari brosur?	Wisata di Gunung Papandayan	Banyak yang bisa dikunjungi selain mendaki Gunung Papandayan
6	Apakah menurutmu orang akan tertarik mendaki gunung dengan membaca brosur ini?	Lumayan	Kurang menarik untuk yang tidak suka mendaki gunung
7	Tuliskan kalimat penjelasan yang menarik perhatianmu pada brosur tersebut.	Hal ini menyebabkan taman wisata alam Gunung Papandayan memiliki ragam flora dan fauna yang sangat kaya.	Kawah belerang, hutan mati, dan ladang edelweiss dapat kalian nikmati selama mendaki.

Tabel 1.7 Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan

Peserta didik tidak mengisi lembar membaca berpasangan, atau mengisi, tetapi hanya mencontoh jawaban teman.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan, tetapi jawabannya tidak menunjukkan penilaiannya terhadap materi pamflet.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan 1-2 jawaban kurang tepat. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan semua jawaban tepat. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Setelah mengisi Tabel Membaca Berpasangan, pasangan peserta didik kemudian mempelajari pamflet wisata Green Canyon. Mereka lalu mengisi Tabel Perbandingan Pamflet dengan penilaian mereka terhadap perbandingan kualitas dua pamflet tersebut. Peserta didik mengisi tabel ini secara individual, kemudian membandingkannya dengan tabel yang dibuat oleh teman. Tiap peserta didik kemudian dapat mengemukakan pendapat tentang pamflet yang lebih disukai kepada temannya dan memaparkan alasannya.

Tabel 1.8 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Pamflet

No	Elemen Pamflet	Pamflet Wisata Papandayan	Pamflet Wisata Grand Canyon
1	Foto pada pamflet menggambarkan objek yang dijelaskan.	Foto cukup terlihat jelas.	Foto tidak jelas dan terlalu kecil-kecil objeknya.
2	Kualitas foto cukup baik, jelas, dan objek diambil dari sudut pandang yang baik sehingga tampak menarik.	Ya, gambar pemandangannya cukup menarik. Ada gambar air terjun yang tampak dekat.	Seharusnya bukan gambar orang-orang sedang <i>outbond</i> yang ditampilkan karena menghalangi gambar pemandangannya.
3	Warna pamflet cukup baik dan sesuai dengan warna huruf.	Warna huruf sudah cukup kontras dengan warna latar.	Warna huruf sudah cukup kontras.
4	Huruf pada pamflet cukup jelas dan dapat dibaca.	Ukuran huruf terlalu kecil, bisa dibuat lebih besar.	Ukuran huruf sudah cukup

TIP PEMBELAJARAN

Sebagaimana pada kegiatan sebelumnya, guru dapat memanfaatkan kegiatan membaca berpasangan sebagai sarana peserta didik untuk saling mengenal dan berinteraksi. Dorong mereka untuk aktif menanggapi teman. Beri peserta didik penguatan bahwa tidak ada satu kemungkinan jawaban benar. Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap gambar dan menanggapi jawaban teman.



Kupas Teori

Contoh Jawaban Peserta Didik:

Konsep peluluhan awalan dengan kata dasar perlu dilatihkan berulang kali kepada peserta didik agar peserta didik dapat menggunakannya dengan benar.

1. Ajak peserta didik menemukan kata dengan imbuhan *meN-* pada bacaan yang telah mereka baca pada Bab 1 Buku Siswa. Mintalah mereka menuliskannya pada buku tulis mereka.
2. Gunakan beberapa contoh tersebut untuk menjelaskan konsep peluluhan yang dibahas pada Buku Siswa. Guru memastikan peserta didik dapat menyebutkan kata dasar pada kata-kata yang dibahas dengan tepat.
3. Minta peserta didik mengerjakan soal latihan pada Buku Siswa.
4. Apabila perlu, guru dan peserta didik bersama-sama mencurahkan gagasan tentang contoh kata-kata yang mengandung peluluhan dan membahasnya.
5. Guru perlu mengingatkan tentang kaidah peluluhan ini setiap kali peserta didik menyunting tulisannya sendiri atau tulisan temannya.

d. Menganalisis Informasi Lisan

Kegiatan 6:

Membandingkan Informasi Lisan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan objek yang dijelaskan, ragam sapaan menurut mitra tutur, dan tujuan penutur dengan baik.



Membaca



Peserta didik juga mendapatkan penjelasan lisan yang menggambarkan suatu objek dalam keseharian mereka. Kedua transkrip “Jelajah Wae Rebo” dan “Jelajah Rasa di Lampung” memberikan gambaran ragam teks deskripsi lisan. Peserta didik dapat membandingkan dua teks lisan ini dari objek yang dijelaskan, ragam sapaan, tujuan penutur, sebagaimana diminta pada tabel di Buku Siswa ini. Setelah mengisi tabel, peserta didik membandingkan dan mendiskusikan jawabannya dengan teman.

Tabel 1.9 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Perbandingan Informasi Lisan

Pertanyaan	Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
1. Objek apa yang dideskripsikan?	Rumah adat	Makanan khas; keripik pisang
2. Kepada siapa penutur teks deskripsi ini berbicara?	Wisatawan, orang dewasa	Pendengar/pemirsa remaja
3. Apakah kata sapaan yang digunakan oleh penutur teks deskripsi tersebut?	Kakak-kakak, Bapak/Ibu	Teman-teman, kalian
4. Menurut kalian, apa tujuan penutur menjelaskan objek tersebut?	Cara, bahan membuat bagian rumah, dan fungsinya	Rasa keripik pisang

Kegiatan 7:

Membandingkan Ciri-Ciri Objek

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik.



Mengamati

Latihan ini bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengenali unsur dalam teks deskripsi. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik tentang kata konkret dan kalimat perincian. Selain mengisi tabel ini, minta peserta didik untuk memilah kata konkret dan kalimat perincian pada kalimat lain pada bacaan tersebut.

Tabel 1.10 Rubrik Penilaian Teks Deskripsi

Jelajah Wae Rebo	Jelajah Rasa di Lampung
<i>Mbaru Niang</i> terbuat dari beberapa jenis rumput, lalu dilapisi ijuk atau serat pohon palem. Bahan-bahan ini merupakan bahan pilihan agar <i>Mbaru Niang</i> kuat menahan serangan angin dan air hujan. Silakan Bapak/Ibu sentuh dinding rumah ini. Terasa kokoh, kan?	Keripiknya lebih tebal dari kripik-kripik pisang biasa. Keripik ini lebih empuk juga, tetapi tetap renyah ketika digigit. Rasa coklatnya ... wow, jangan ditanya. Mantap! Saat menggigit, kalian akan bisa merasakan rasa manis di ujung lidah, lalu setelah beberapa saat kalian akan merasakan sensasi sedikit rasa pahitnya. Pahit bercampur manis khas coklat yang pekat! Pasti kalian penggemar coklat akan suka
Kalimat menjelaskan tekstur dan bahan.	Kalimat menjelaskan rasa.
Kalimat bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut melihat dan menyentuh.	Kalimat bertujuan agar pembaca seolah-olah ikut merasakan.
Kata konkret: <i>Mbaru Niang</i>	Kata konkret: Keripik pisang
Kalimat perinci: "... terbuat dari beberapa jenis rumput, lalu dilapisi ijuk atau serat pohon palem. Bahan-bahan ini merupakan bahan pilihan agar <i>Mbaru Niang</i> kuat menahan serangan angin dan air hujan."	Kalimat perinci: "... lebih tebal dari keripik-keripik pisang biasa. Keripik ini lebih empuk juga, tetapi tetap renyah ketika digigit. Rasa coklatnya ...,wow, jangan ditanya!"

e. Menyunting Teks Deskripsi

Kegiatan 8:

Mengenali Tanda Baca dalam Teks Deskripsi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan menyunting penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dalam kalimat dengan tepat.



Kupas Teori

Peserta didik kelas tujuh tentunya telah mengenali penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan di bangku SD. Meskipun demikian, penggunaan tanda baca ini tentunya perlu selalu diingatkan dan dibiasakan dalam latihan-latihan menyunting.

f. Menyajikan Teks Deskripsi Sederhana

Kegiatan 9:

Memaparkan Ciri Benda Kesukaan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

Peserta didik perlu dibimbing ketika menuliskan rancangan untuk teks deskripsi. Mintalah mereka mempresentasikan rancangannya. Guru perlu memberi masukan kepada rancangan tersebut. Rubrik penilaian teks deskripsi dengan pertanyaan pengontrol berikut dapat menjadi rujukan ketika memberikan umpan balik. Berikan tanda centang pada elemen yang sudah terpenuhi.



Menulis

Tabel 1.11 Rubrik Penilaian Teks Deskripsi

No	Elemen	Pertanyaan Pengontrol	Sudah Ada	Perlu Disempurnakan
1	Benda yang dipilih	Benda yang dipilih sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada saat penugasan.		
2	Pembaca Sasaran	Pembaca sasaran cukup jelas, terlihat dari kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan pembaca sasaran.		
3	Deskripsi bentuk dan warna	Peserta didik telah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi dalam menggambarkan bentuk dan warna benda yang dipilihnya.		
4	Deskripsi aroma dan rasa (apabila relevan)	Peserta didik telah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi atau menganalogikan rasa dan aroma dengan benda lain yang serupa.		
5	Deskripsi bau (apabila relevan)	Peserta didik telah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi atau menganalogikan dengan bau benda lain yang serupa.		
6	Deskripsi tekstur (apabila relevan)	Peserta didik telah menggunakan kata konkret, kalimat perincian, dan majas personifikasi atau menganalogikan tekstur benda lain yang serupa.		

Peserta didik kemudian menuangkan kerangka tersebut dalam tulisan utuh dengan struktur pembuka, isi, dan penutup karangan secara lengkap. Peserta didik pun dapat melengkapi tulisannya tersebut dengan gambar atau foto yang menarik dan sesuai. Setelah selesai menulis, peserta didik dapat

menyunting silang tulisan tersebut dengan teman. Latihan menyunting ini dimaksudkan untuk mengasah pemahaman tata bahasa dan pembiasaan penulisan ejaan serta tanda baca yang tepat. Sebelum menyunting tulisan teman, guru dapat membuat kesepakatan dengan peserta didik tentang tanda untuk ejaan atau tanda baca yang perlu diperbaiki, garis bawah untuk frasa yang perlu diklarifikasi, serta penyuntingan langsung untuk kesalahan tulis.

Tabel 1.12 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Deskripsi

Skor Tulisan	Kriteria
4	Tulisan memiliki unsur teks deskripsi, dengan struktur pembuka, isi, dan penutup dan sudah memiliki elaborasi kosakata dan diksi dengan majas personifikasi sesuai dengan pembaca sasaran. Tulisan sudah memenuhi kaidah EBI meskipun masih terdapat sedikit kesalahan tulis, ejaan, dan tanda baca.
3	Tulisan memiliki unsur teks deskripsi, dengan struktur pembuka, isi, dan penutup dan sudah memiliki elaborasi kosakata dan diksi dengan majas personifikasi untuk menarik pembaca. Tulisan sudah memenuhi kaidah EBI, tetapi memiliki banyak kesalahan ejaan dan tanda baca.
2	Tulisan memiliki unsur teks deskripsi, dengan struktur pembuka, isi, dan penutup dan sudah memiliki elaborasi kosakata untuk menggambarkan bentuk, warna, rasa, tekstur, tetapi belum mengeksplorasi majas personifikasi untuk membuat tulisan lebih menarik.
1	Tulisan menunjukkan ide dasar dan ciri umum teks deskriptif, sudah menunjukkan struktur tulisan deskripsi, tetapi belum terelaborasi dengan penggunaan kosakata yang kaya, kalimat perincian, dan majas personifikasi.

Kegiatan 10:

Menyimak dan Menilai Paparan Teman

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik memahami paparan orang lain dengan gestur yang baik dan menghargai dengan berlatih menilai paparan lisan teman.

Kegiatan menyimak paparan teman tidak hanya melatih kemampuan mereka untuk memahami serta menilai informasi pada paparan tersebut, tetapi juga mengapresiasi dan mempelajari unsur baik pada paparan tersebut.

Dapat dilakukan dalam kelompok kecil dan kelompok besar, peserta didik dapat diingatkan untuk menyimak dengan baik dengan beberapa aturan yang disepakati bersama sebagai berikut.

- Mendengarkan paparan dengan wajah dan tubuh menghadap pembicara.
 - Tidak bercakap-cakap selama teman memaparkan karyanya.
 - Bertanya atau menyampaikan pendapat setelah teman selesai berbicara.
- Lembar penilaian presentasi berikut dapat digunakan peserta didik untuk menilai paparan tulisan teman.

Tabel 1.13 Lembar Penilaian Presentasi

Hari, Tanggal : Nama : Kelas : Benda Kesukaan :	
1.	Menurut saya, teman saya sudah menyapa pendengar dengan menarik. 
2.	Menurut saya, teman saya sudah menjelaskan alasan memilih benda kesukaannya dengan baik. 
3.	Menurut saya, kalimat-kalimat yang digunakan dalam presentasinya membuat saya dapat membayangkan benda kesukaannya itu. 
4.	Hal penting apa yang perlu diperbaiki dalam presentasi ini?
5.	Kata-kata penyemangat:

Selain beberapa indikator penilaian pada tabel, guru dapat menambahkan beberapa pertanyaan untuk mengapresiasi paparan teman, misalnya.

- Apa kelebihan paparan teman yang dapat kalian pelajari?
- Apakah ide unik pada paparan teman yang membuatnya berbeda dari yang lain?

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan 1: Membuat Vlog 1 Menit

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik memaparkan gagasannya dengan menyajikan deskripsinya terhadap gambar secara lisan menggunakan kalimat perincian yang memikat.

Video pada laman media sosial menjadi populer saat ini. Kegiatan membuat vlog (atau blog yang berisi video) melatih peserta didik untuk tak hanya dapat menikmati sajian di media daring, namun juga memproduksi materi daring untuk meningkatkan kecakapan berkomunikasi mereka. Guru dapat memilih kegiatan ini dalam pembelajaran apabila sekolah memiliki fasilitas daring yang baik. Agar tidak membebani peserta didik, kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelompok sehingga peserta didik dapat saling membantu dan merundingkan materi yang akan diunggah.

Mencoba Tantangan: Vlog 1 Menit

- Ajak peserta didik mendiskusikan materi vlog yang dibuat oleh figur publik yang mereka sukai. Diskusikan pertanyaan seperti: apa yang menarik dalam video tersebut, dan apa hal baik yang dapat dipelajari?
- Minta peserta didik untuk mendiskusikan gaya berkomunikasi dan kalimat sapaan yang digunakan oleh figur tersebut. Mengapa gaya tersebut menarik pemirsa? Apa yang perlu diperbaiki dari gaya tersebut?
- Ingatkan peserta didik untuk menggunakan kalimat perincian yang menarik saat mendeskripsikan sebuah objek dalam vlog yang dibuatnya.
- Sediakan waktu bagi peserta didik untuk mendiskusikan dan mengapresiasi vlog yang dibuat oleh teman.

Kegiatan Pengayaan 2: Jurnal Membaca

Jurnal membaca bertujuan untuk memantau kegiatan membaca peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang menunjukkan struktur deskriptif yang menarik, baik pada buku fiksi maupun nonfiksi. Peserta didik juga diminta untuk menuliskan tanggapan atau komentarnya terhadap kutipan tersebut. Komentar atau opini peserta didik ini tidak bernilai benar atau salah. Dalam memeriksa Jurnal Membaca, sebaiknya guru melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Memeriksa apakah peserta didik telah mengisi poin pertanyaan pada Jurnal Membaca.

2. Membubuhkan penanda (misalnya stempel, tanda tangan, paraf, atau stiker) bahwa guru sudah membaca jurnal tersebut.
3. Memberikan komentar, misalnya guru setuju dengan komentar peserta didik tersebut, atau bahwa komentar peserta didik tersebut menarik.

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal : _____

Nama : _____

Kelas : _____

Nama Penulis : _____

Judul Buku : _____

Penerbit : _____

Tahun : _____

Teks deskripsi favorit pada buku ini:

Hal yang kubayangkan saat membaca teks deskripsi ini:

Selain Jurnal Membaca, peserta didik kelas tujuh juga diminta untuk membuat Catatan Kata berupa kumpulan kata-kata yang menarik atau baru dari buku atau artikel yang dibacanya. Guru sebaiknya meluangkan waktu bagi peserta didik untuk membagi catatan katanya kepada teman-temannya. Dalam waktu khusus ini, peserta didik menjelaskan mengapa kata tersebut menarik perhatiannya. Apabila kata-kata itu dianggap sulit, guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membagi pengetahuan atau prediksinya terhadap kata tersebut. Guru juga dapat meluangkan waktu untuk menelusuri arti kata tersebut bersama dengan peserta didik.

REMEDIAL

Di akhir bab, guru dapat memberikan kegiatan remedial bagi peserta didik yang mendapat skor tulisan 1. Guru dapat membimbing peserta didik untuk membuat peta konsep terkait benda yang ingin ia deskripsikan.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Guru dapat memanfaatkan pengalaman langsung peserta didik sebagai salah satu metode pembelajaran yang mudah dan lebih menyenangkan. Guru dapat mengajak peserta didik mengunjungi tempat wisata atau sentra oleh-oleh lokal. Guru pun dapat mengundang seseorang yang berprofesi sebagai pemandu wisata atau Youtubers di daerah peserta didik tinggal. Guru perlu bekerja sama dengan orang tua terkait pendampingan tugas melalui media sosial, yaitu bagaimana menggunakan bahasa yang baik dan santun saat menggunakan media sosial.

I. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada Bab 1 ini dilakukan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Semua asesmen telah dilengkapi dengan rubrik penilaian dan pedoman penskoran. Pada Bab 1 ini, terdapat empat jenis asesmen untuk menilai perkembangan belajar peserta didik sebagai berikut.

a. Asesmen Awal Pembelajaran

Kegiatan apersepsi dilakukan untuk mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta mencurahkan hal-hal yang telah mereka ketahui terkait tema pembelajaran. Guru dapat mengajukan pertanyaan, menunjukkan gambar, atau menceritakan pengalamannya untuk memancing diskusi. Dengan demikian, guru dapat mengecek pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

b. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di bab 1 dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan. Asesmen formatif dapat berupa dokumentasi hasil karya dan lembar kerja peserta didik.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta menjawab soal-soal dengan cara menganalisis, menjodohkan, memilih benar/salah, mengurutkan, atau menuliskan pendapatnya dalam bentuk uraian singkat terkait teks deskripsi yang telah mereka pelajari. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

d. Asesmen Nonkognitif

Pada akhir bab, peserta didik diminta menilai kegiatan yang paling sulit bagi mereka, upaya yang mereka lakukan, dan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut melalui kegiatan Refleksi.

Asesmen yang terdapat dalam Buku Siswa merupakan contoh yang dapat menjadi alternatif bagi guru. Tentunya, guru dapat mengembangkannya sesuai dengan kondisi dan potensi daerah masing-masing.

J. Kunci Jawaban

Kunci jawaban dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Kunci jawaban Kegiatan 6 Kupas Teori “Memilih Kalimat dengan Peluluhan yang Benar”

Jawaban Benar untuk Soal Latihan

1. *Perajin* memproduksi souvenir dalam kegiatan industri rumah tangga dengan skala kecil.
Penulisan *perajin* benar karena kata dasar *rajin* tidak diawali dengan k, p, t, s, sehingga tidak luluh.
2. Kemampuan bahasa pemandu wisata itu sangat mengagumkan. Ia secara tangkas *menterjemahkan* paparannya dari Bahasa Inggris ke Bahasa Jerman kepada rombongan wisatawan mancanegara yang dipimpinya.
Penulisan *menterjemahkan* salah karena kata dasar berawalan huruf ‘t’ seharusnya luluh. Penulisan yang benar adalah *menerjemahkan*.
3. Kilau sinar matahari yang *menerpa* permukaan danau itu sangat mengagumkan.
Penulisan *menerpa* benar karena kata dasar *terpa* luluh.
4. Pendaki gunung tidak *memersoalkan* kenaikan tarif selama fasilitas toilet dan keamanan tersedia di sepanjang jalur pendakian.
Penulisan *memersoalkan* tidak tepat. Yang benar adalah *mempersoalkan* karena kata dasar *soal* diawali dengan awalan *per* dan diberikan imbuhan *me - kan*.
5. Paman *memprediksi* bahwa kami akan tiba di Pantan Terong tepat saat matahari terbit.
Penulisan *memprediksi* sudah tepat karena kata dasar diawali dengan konsonan rangkap *pr*.

2. Kunci Jawaban Kegiatan 9 Kupas Teori “Menyunting Teks ‘Berkunjung ke Negeri di Atas Awan’”

Berkunjung ke Negeri di Atas Awan

Selamat malam, Kakak-kakak, selamat datang **di** Desa Denge. Desa ini adalah desa terdekat **dari** Wae Rebo. Malam ini kalian akan menginap di sini, lalu besok pagi kita akan memulai perjalanan menuju **Wae Rebo**.

Dalam perjalanan esok kita akan menempuh jarak yang cukup jauh dengan berjalan kaki. Karena itu, silakan kakak-kakak menyiapkan sebuah tas ransel yang berisi keperluan untuk menginap semalam. Kenakan juga pakaian yang nyaman dan menyerap keringat. Karena sekarang sedang musim **hujan**, sebaiknya kenakan celana *training* atau celana panjang untuk menghindari lintah. **O** ya, jangan lupa juga untuk membawa jas hujan dan baju hangat karena malam di **Wae Rebo** pasti dingin. Untuk persiapan perlengkapan ada yang mau ditanyakan dahulu, **Kak**?

Saya lanjutkan ke perjalanan kita esok, ya. **Dari** Denge kita akan naik mobil melewati jembatan yang melintasi Sungai **Wae Lomba**. Setelah itu, kita akan berjalan kaki kira-kira 3 jam lamanya sebelum tiba **di** Poco Roko atau pos 2. **Di** sini kita akan beristirahat sebentar, lalu kita akan melanjutkan perjalanan melintasi hutan lebat menuju pos terakhir. **Di** sini saya akan memukul kentungan sebagai tanda bahwa ada tamu yang akan berkunjung. Kita akan menunggu sampai terdengar kentungan jawaban **dari** **Wae Rebo**.

Setibanya **di** gerbang desa, kita tidak boleh mengambil gambar atau melakukan apa pun sebelum menghadap kepala adat. Untuk itu, kita akan langsung menuju **ke** rumah gendang untuk mengikuti upacara adat **Waelu**. Upacara ini dipimpin oleh kepala adat sebagai ungkapan selamat datang kepada para wisatawan. Selain penyambutan, kita juga akan diberkati dengan doa-doa agar selamat, aman, dan tidak ada gangguan selama berkunjung **di** **Wae Rebo**. Cukup jelas ya, **Kak**?

Kakak-kakak akan menginap semalam **di** *Mbaru Niang*. Kalian akan merasakan bagaimana kehidupan **di** **Wae Rebo** dengan bersosialisasi langsung dan mengikuti beberapa kegiatan khas **Wae Rebo**, yaitu menanam dan mengolah biji kopi, juga menenun songket.

3. Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 1

Tabel 1.14 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 1

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	Suasana pagi hari.	10
2	Ya, sudah. <ul style="list-style-type: none">• Penglihatan: Titik-titik embun yang berkilauan tertimpa sinar matahari, awan-awan putih yang berkejaran riang.• Pendengaran: Kicau riang burung-burung memanjakan telinga.• Penciuman: Aroma rumput basah mengelilingiku.• Perabaan: Sinarnya membelai tanganku dengan hangat.	20
3	✓ Teks di atas merupakan teks deskripsi lisan. ✓ Teks di atas menggunakan kata sapaan yang tepat.	20
4	<ul style="list-style-type: none">• Tenggorokanku langsung berteriak minta minum.• Oh ya, kalau kalian lihat nih, taburan putih cantik yang seolah berlompatan di atasnya ini.• Lidahku langsung menari-nari, nih.	20
5	Ya. <ul style="list-style-type: none">• Penutur sudah menggunakan kata-kata yang melibatkan pancaindra.• Penutur menggambarkan warna dan rasa kopi klepon dengan kalimat perincian.• Penutur sudah menggunakan majas personifikasi untuk mendeskripsikan kopi klepon.	30
	Total Nilai	100

K. Refleksi

Kegiatan refleksi pada akhir Bab 1 ini bertujuan untuk

1. memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya,
2. menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya. Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

- a. Pada akhir Bab 1 ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - 1) mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat,

- 2) menilai efektivitas informasi dengan berlatih menganalisis deskripsi teks dan visual dalam pamflet dengan kritis,
- 3) menganalisis ragam teks deskripsi lisan dengan membandingkan ciri-ciri kalimat yang menjelaskan objek yang berbeda dengan baik, dan
- 4) menulis teks deskripsi sederhana dengan berlatih menjelaskan benda kesukaannya dengan baik, sesuai dengan konteks dan pembaca.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

- b. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

Tabel 1.15 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengenali Arti Kosakata pada Kamus	Menganalisis Efektivitas Sajian pada Pamflet	Menganalisis Teks Deskripsi Lisan	Menulis Teks Deskripsi Sederhana
1	Ayu				
2	Doni				
3					
4					
5					
dst.					

1: kurang

2: cukup

3: baik

4: sangat baik

- c. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan

belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir Bab 1 ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

Tabel 1.16 Refleksi Kemampuan Peserta Didik

No.	Pada Bab 1 Ini	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1	Saya mengidentifikasi beragam teks deskripsi, baik yang menggambarkan keindahan alam maupun benda.		
2	Saya menemukan informasi dan membuat simpulan dari teks deskripsi tentang keindahan alam.		
3	Saya mengidentifikasi gaya menyapa pembaca pada teks deskripsi di media sosial.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan sebagai berikut.

- 1) Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- 2) Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- 3) Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab 1 Buku Siswa.

Tabel 1.17 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	_____
2.	_____
3.	_____

Refleksi Proses Belajar	
1.	Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada Bab 1 ini:
2.	Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3.	Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4.	Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
	1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:	
1 = sangat tidak puas	4 = puas
2 = tidak puas	5 = sangat puas
3 = biasa saja	

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu telah selesai mengajarkan Bab 1. Silakan menandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab 1 ini.

Tabel 1.18 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pada Bab 1 Ini	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
1.	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.		

No.	Pada Bab 1 Ini	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
2.	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi mencurahkan pengetahuan latar mereka tema yang akan dibahas pada Bab 1.		
3.	Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik memahami, menganalisis dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca.		
4.	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.		
5.	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.		
6.	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.		
7.	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.		
8.	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.		
9.	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.		

No.	Pada Bab 1 Ini	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar Lagi
10.	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.		
11.	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 1.		

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 1 ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar Bab 1 ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pembelajaran Bab 1 adalah Buku Siswa. Namun, saat ini buku pengayaan tersedia dalam bentuk digital dan dapat diunduh secara cuma-cuma. Guru dapat memperkenalkan buku-buku tersebut kepada peserta didik dengan cara mengunjungi tautan berikut: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/produk>



Selain itu, untuk memperkaya pembelajaran, guru dapat mengajak peserta didik mengeksplorasi pamflet wisata daerah, melakukan observasi pustaka, menganalisis teks deskripsi baik di media elektronik maupun media cetak.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Sofie Dewayani, Eugenia Rakhma Subarna, Cicilia Erni Setyowati
ISBN : 978-623-118-511-2

Bab 2

Berkelana di Dunia Imajinasi



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Dengan memahami, menyimpulkan informasi dalam teks deskripsi, membandingkan serta mengenali unsur kebahasaan dari teks deskripsi yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik mampu menyajikan deskripsi suatu benda secara lisan, tertulis, dan audiovisual dengan efektif dan menarik.

2. Pokok Materi dan Hubungan Pembelajaran dengan Materi Lain

Bapak Ibu Guru, banyak di antara kita tumbuh dibesarkan oleh kisah, baik kisah yang kita baca maupun yang dituturkan kepada kita. Demikian pula peserta didik kita. Cerita fiksi, terutama, menjadi pintu masuk bagi kegemaran membaca. Tak hanya itu, cerita fiksi menjadi media bagi peserta didik untuk mempelajari nilai moral dan merenungi akar budaya serta identitas mereka. Bab 2 ini akan membawa peserta didik berkelana di dunia imajinasi lewat puisi rakyat dan cerita fantasi. Dengan mengenali cerita rakyat, peserta didik berlatih mengapresiasi tradisi sastra yang telah tumbuh secara turun-temurun dalam tradisi masyarakat Indonesia. Selain itu, melalui cerita fantasi, peserta didik berlatih mengkaji elemen intrinsik untuk meningkatkan keterampilan berpikir aras tinggi dan memetik pesan yang tercermin dalam sikap tokoh dan alur cerita. Dengan pengetahuannya tentang ciri dan unsur puisi rakyat ini, peserta didik berlatih untuk menyajikannya dengan imajinasi mereka sendiri. Selama berkegiatan dengan ragam bacaan pada bab ini, tentunya guru dapat memberikan contoh teks naratif yang saat ini tersedia dalam bentuk cetak dan daring. Dengan memilihkan buku-buku bacaan untuk peserta didik, mereka berlatih mengenali kriteria bacaan yang baik.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Puisi rakyat dan cerita fantasi pada Bab 2 ini dapat diperkaya dengan cerita rakyat dan cerita fantasi yang berasal dari lingkungan di sekitar sekolah. Peserta didik juga dapat menceritakan cerita rakyat yang dikisahkan oleh keluarga mereka.

3. Peta Konsep



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Kegiatan pada Bab 2 ini membutuhkan ketertarikan peserta didik terhadap cerita, serta kemampuan membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi. Peserta didik harus menguasai unsur intrinsik dalam teks naratif terlebih dahulu sebagai prasyarat mempelajari cerita fantasi.

C. Penyajian Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis dan unsur puisi rakyat
2. Alur dan penokohan dalam teks narasi fantasi
3. Unsur bahasa dalam teks narasi fantasi

Guru dapat memilih, mengemas, atau memutuskan materi yang perlu disampaikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik.

D. Apersepsi

Untuk membangkitkan minat peserta didik terhadap topik yang dipelajari dapat dilakukan dengan mendiskusikan pengalaman yang menyenangkan terkait topik tersebut. Guru dapat membuka Bab 2 ini dengan mendiskusikan pengalaman dengan kisah. Karena tak semua peserta didik terbiasa membaca di rumah dan memiliki akses terhadap buku bacaan, guru dapat membuka diskusi tentang pengalaman peserta didik saat mendengarkan dongeng atau mendengarkan cerita. Untuk menggali curah pengalaman peserta didik tentang hal ini, guru dapat bertanya tentang hal sebagai berikut.

1. Buku cerita atau tokoh cerita yang berkesan di masa kecil mereka.
2. Siapa yang biasa menuturkan dongeng kepada mereka di rumah?
3. Dongeng apa yang sering mereka dengar?
4. Apakah mereka menyukai dongeng tersebut? Mengapa?

Sebagian peserta didik mungkin tidak ingat dongeng yang dituturkan kepada mereka, tetapi mungkin mereka mengingat tokoh film kartun atau film serial yang mereka pirsakan di televisi. Tayangan ini pun dapat menjadi media diskusi dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- a. Bagaimana ciri-ciri fisik tokoh film tersebut? Bagaimana sifatnya?
- b. Apakah hal yang mudah diingat dari tokoh tersebut? Mengapa tokoh tersebut sedemikian menarik?

Setelah mendiskusikan tokoh dalam cerita fiksi, guru dapat menjelaskan bahwa penulis cerita menciptakan tokoh dan alur sedemikian rupa agar menarik minat pembaca. Meningkatkan daya pikat cerita dapat dipelajari. Pada Bab 2 ini, peserta didik akan mengkaji beberapa contoh puisi rakyat dan cerita fantasi.

TIP PEMBELAJARAN: MENUMBUHKAN MINAT TERHADAP CERITA

Penelitian membuktikan bahwa minat terhadap cerita dapat ditumbuhkan dengan kegiatan membacakan buku atau menuturkan cerita. Kegiatan ini bahkan dapat dilakukan kepada orang yang telah dapat membaca secara mandiri. Hal ini terjadi karena cerita yang dibacakan dengan intonasi dan irama akan terdengar lebih menarik. Guru dapat membuka pembelajaran Bab 2 dengan membacakan atau menuturkan sebuah dongeng, lalu meminta peserta didik menebak tokoh dongeng, latar terjadinya dongeng, dan daerah yang diwakili oleh dongeng tersebut. Selain mengajak peserta didik untuk mengenali teks naratif yang akan dipelajari, kegiatan ini memberi masukan kepada guru tentang pengetahuan latar peserta didik tentang topik yang akan dipelajari.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan pengamatan terkait ketertarikan peserta didik terhadap cerita, serta kemampuan membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi. Salah satu caranya adalah meminta peserta didik berbagi pengalaman membaca. Misalnya, jumlah buku yang dibaca setiap minggu, jenis buku yang dibaca, dan buku kesukaan. Peserta didik yang kurang memiliki minat terhadap bacaan perlu diberi perhatian dan terus dimotivasi.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Namun, tentunya periode pembelajaran ini perlu disesuaikan dengan situasi di sekolah dan kondisi peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Tabel 2.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenal jenis dan unsur puisi rakyat.	Peserta didik mampu membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat dengan teliti	Peserta didik mampu menuliskan jumlah bait, baris, suku kata, pola, dan pesan dalam pantun, gurindam, dan puisi rakyat dengan tepat.
Mengidentifikasi tujuan puisi rakyat.	Peserta didik mampu menafsirkan tujuan penulisan puisi dengan baik.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan terkait puisi rakyat dengan benar.
Berkreasi dengan puisi rakyat	Peserta didik mampu mengekspresikan ide dengan menulis puisi rakyat.	Peserta didik mampu merangkai pernyataan-pernyataan yang dibuatnya menjadi puisi rakyat yang menarik.
Musikalisasi puisi	Peserta didik mampu mengekspresikan ide melalui musikalisasi puisi rakyat secara menarik.	Peserta didik mampu membawakan puisi yang dibuatnya dengan kreatif dan percaya diri.
Mengidentifikasi alur dalam cerita fantasi.	Peserta didik mampu menuliskan pemahamannya tentang apa yang dihadapi tokoh cerita dengan runtut	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi serta menjawab pertanyaan terhadap teks "Bola-Bola Waktu" dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Menuliskan ulang alur teks naratif.	Peserta didik mampu menganalisis perubahan lebih perinci dalam alur cerita teks naratif.	Peserta didik mampu mengenali perubahan lebih perinci pada teks "Bola-Bola Waktu" dan menuliskannya dengan tepat.
Mengkaji penokohan dalam cerita fantasi.	Peserta didik mampu menganalisis sifat tokoh cerita dan amanat penulis dalam teks naratif.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya dalam diskusi dan menjawab pertanyaan terkait teks naratif "Sihir Unik Mao."
Mengenali majas asosiasi dalam cerita fantasi.	Peserta didik mampu menemukan majas asosiasi dalam teks naratif dengan baik.	Peserta didik mampu menuliskan majas asosiasi dalam teks naratif "Sihir Unik Mao" dengan tepat.
Membandingkan penokohan pada cerita komik.	Peserta didik mampu menganalisis penokohan dalam cerita fantasi.	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dan menjawab pertanyaan tentang tokoh pada teks naratif "Sihir Unik Mao" dan "Keberanian Emas" dengan tepat.
Menilai alur dalam cerita fantasi.	Peserta didik mampu menilai alur pada teks naratif secara tepat.	Peserta didik mampu menilai alur dalam teks naratif "Keberanian Emas" dengan menuliskan awal, klimaks, dan akhir cerita dengan tepat.
Kalimat langsung dan tak langsung dalam teks fantasi.	Peserta didik mampu menemukan ragam kalimat dalam teks naratif dengan tepat.	Peserta didik mampu mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung dalam teks naratif "Keberanian Emas," serta menggunakan tanda baca dengan tepat.
Menulis cerita fantasi sederhana.	Peserta didik mampu menyajikan gagasannya melalui karya cerita fantasi sederhana dengan menarik.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dan merangkai ide-ide dengan runut untuk menulis cerita fantasi sederhana yang menarik.

3. Aktivitas Pembelajaran

a. Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat

Kegiatan 1:

Mengenal Jenis dan Unsur Puisi Rakyat

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengungkapkan pemahamannya terhadap puisi rakyat dengan membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat dengan teliti.



Menyimak

Puisi rakyat memiliki fitur bait dan baris dengan jumlah yang tak jauh berbeda antarbarisnya. Hal ini menyebabkan puisi rakyat memiliki irama yang menarik apabila dituturkan. Guru dapat meminta peserta didik membaca bait dalam puisi rakyat dalam Buku Siswa tersebut secara bergantian. Setelah itu, peserta didik dapat diminta untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mengisi tabel perbandingan puisi. Setelah mengisi tabel, guru dapat meminta perwakilan kelompok membacakan tabelnya dan kelompok lain mencocokkan jawabannya. Berikut adalah contoh jawaban tepat untuk tabel pada Kegiatan 1.

Tabel 2.2 Perbandingan Puisi untuk Kegiatan 1 dan Kegiatan 2

	Jumlah Bait	Jumlah Baris dalam Setiap Bait	Jumlah Suku Kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Puisi	Pesan dalam Puisi
Puisi 1	1	4	8-9	a-b-a-b	Pantun	Nasihat
Puisi 2	1	4	8-10	a-a-b-b	Gurindam	Nasihat
Puisi 3	1	4	12-16	a-b-a-a	Syair	Perenungan

Apabila peserta didik telah menyepakati isian dalam tabel tersebut, peserta didik dapat mencocokkan jawaban dengan penjelasan tentang puisi rakyat pada bagian Kupas Teori. Kemudian, peserta didik diminta untuk melengkapi pertanyaan tentang tujuan puisi berikut.

Kegiatan 2:

Mengidentifikasi Tujuan Puisi Rakyat

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menjelaskan pendapatnya melalui kegiatan menginterpretasi tujuan penulisan puisi dengan baik.



Berdiskusi

Menginterpretasi tujuan penulisan puisi merupakan kegiatan yang melatih kemampuan berpikir peserta didik secara subjektif. Peserta didik perlu dibiasakan untuk menyampaikan pendapat dan menjelaskan alasan bagi pendapatnya tersebut. Kegiatan menginterpretasi tujuan penulis dapat dilakukan peserta didik secara berpasangan agar peserta didik dapat membandingkan dan mendiskusikan jawaban mereka. Tabel berikut menyediakan contoh alternatif jawaban peserta didik yang berbeda.

Tabel 2.3 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Menginterpretasi Tujuan Penulis

Nama : Wahyu

Nama Teman : Toni

No.	Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1	Manakah di antara puisi 1, 2, dan 3 yang memberikan nasihat bagi pembaca?	1	2
2	Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang menggambarkan perenungan diri?	2	1
3	Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang berisi pengandaian?	3	3

Tindak lanjuti kegiatan pengisian tabel ini dengan mendorong peserta didik untuk menjelaskan alasannya dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- Mengapa kalian berpikir demikian?
- Sebutkan kalimat dalam pantun yang memperkuat jawaban kalian.

Kegiatan 3a:

Berkreasi dengan Puisi Rakyat

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengekspresikan ide melalui latihan menulis puisi rakyat.



Menulis

Menulis puisi bukan hal yang mudah. Melalui kegiatan menulis puisi rakyat ini, guru melatih keberanian dan kepercayaan diri peserta didik untuk mengekspresikan ide melalui puisi rakyat. Peserta didik perlu menangkap pesan bahwa siapa saja dapat menulis puisi melalui kegiatan ini. Apabila peserta didik terlebih dahulu berpikir tentang ketentuan larik, isi, dan pola rima, peserta didik yang belum terbiasa menulis puisi akan merasa terpenjara dengan batasan-batasan itu dalam mengekspresikan idenya. Karenanya, guru perlu memperkenalkan langkah-langkah menulis puisi yang diawali dengan memunculkan keberanian peserta didik untuk mencurahkan idenya.

Apabila pada saat mengkaji pantun peserta didik berpikir seperti pembaca, pada saat mengajak peserta didik untuk berproses menulis, guru menunjukkan cara untuk ‘berpikir seperti penulis’. Seorang penulis akan membagi proses menulisnya dalam tiga tahapan: pramenulis, menulis, dan menyunting karya.

a. Proses Pramenulis

Peserta didik akan terbantu menulis puisi apabila ia mendapatkan banyak inspirasi dan contoh. Guru dapat memberikan ragam puisi kepada peserta didik selain puisi rakyat dan syair pada Bab 2 Buku Siswa ini. Selain itu, gambar-gambar dan foto dapat memantik inspirasi untuk tema puisi. Untuk membimbing peserta didik menulis puisi, guru pun dapat memperagakan proses berpikir menulis puisi. Dengan berproses bersama-sama, peserta didik dapat melihat kesulitan yang dihadapi guru dalam menulis dan strategi yang dilakukan guru untuk mengatasinya. Sekalipun puisi yang akan ditulis adalah karya individual, guru, dan peserta didik dapat menjalani langkah-langkah menulis puisi ini bersama-sama.

1. Guru dan peserta didik bersama-sama memikirkan pertanyaan: “Siapakah pembaca sasaran puisi yang akan dibuat?” Guru memberikan waktu kepada seluruh peserta didik untuk menuliskan beberapa alternatif jawaban pada buku tulis. Beberapa alternatif pembaca sasaran dapat berupa teman, sahabat, orang tua, anggota keluarga lain, atau orang lain.
2. Guru dan peserta didik bersama-sama menyaksikan beberapa gambar atau foto untuk menggali inspirasi tentang tema yang ingin ditulis. Gambar-gambar ini dapat dikumpulkan guru dari media daring, majalah, koran, atau buku perpustakaan.
3. Guru dapat menceritakan tema puisi yang akan ditulis dan peserta didik dapat diberi motivasi untuk menceritakan rencana tema mereka. Guru

perlu menyampaikan apresiasi terhadap rencana tema yang telah disusun oleh peserta didik dan menyemangati mereka untuk mengembangkannya.

4. Guru dan peserta didik bersama-sama menulis pernyataan-pernyataan sesuai tema sebagaimana telah dicontohkan dalam Buku Siswa. Seperti pada langkah sebelumnya, guru dapat membagi pernyataan-pernyataan tersebut dan memotivasi peserta didik untuk memaparkan pernyataan yang telah mereka tulis.

b. Proses Menulis

Guru dan peserta didik bersama-sama mengembangkan pernyataan tersebut ke dalam larik dan isi. Karena proses ini dapat memakan waktu yang lama, guru perlu memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menuliskannya di rumah. Sampaikan juga bahwa peserta didik dapat mengubah rencana pembaca sasaran, tema, dan pernyataan mereka seandainya mereka menemukan gagasan lain yang lebih menarik.

c. Proses Setelah Menulis atau Pascamenulis

1. Guru dan peserta didik telah menghasilkan draf pertama tulisan mereka. Guru dan peserta didik perlu menyepakati cara untuk memberikan masukan pada draf pertama ini. Salah satu cara adalah dengan melakukan penyuntingan silang. Guru dan peserta didik dapat menyepakati elemen penyuntingan, misalnya penulisan ejaan dan tanda baca. Guru dapat memperagakan cara menyunting karya salah seorang peserta didik.

Setelah peserta didik memperbaiki draf pertama karyanya, guru dapat mengadakan konferensi mini untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan karyanya. Alternatifnya, peserta didik dapat diminta untuk memajang karya pada dinding kelas agar peserta didik lain dapat memberikan komentar terhadap karyanya. Pada konferensi ini, guru memberikan contoh komentar dan apresiasi yang dapat diberikan kepada karya teman.

2. Tabel pada Buku Siswa dapat digunakan sebagai format untuk menilai karya. Saat meminta peserta didik untuk menuliskan komentar, guru dapat memberi contoh komentar terhadap kekuatan sebuah karya seperti hal-hal berikut ini.
 - a) Ide yang unik dan berbeda.
 - b) Pilihan kata tertentu yang disukai.
 - c) Kalimat atau frasa yang menarik, kuat, lucu, atau puitis.
 - d) Pesan yang bermakna atau penting.

Tabel 2.4 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Puisi Rakyat

Skor	Deskripsi
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pesan dan amanat yang disampaikan oleh penulis. b. Memiliki struktur yang dapat dikategorikan sebagai pantun, gurindam, atau syair. c. Menggunakan kosakata yang perinci dan bervariasi. d. Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pesan dan amanat, tetapi sulit untuk diidentifikasi. b. Memiliki struktur yang dapat dikategorikan sebagai pantun, gurindam, atau syair. c. Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik. d. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, tetapi tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap cerita.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pesan dan amanat, tetapi sulit untuk diidentifikasi. b. Sulit untuk dikategorikan sebagai pantun, gurindam, atau syair. c. Menggunakan kosakata sehari-hari. d. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Pesan dan amanat tidak jelas dan membingungkan. b. Sulit untuk dikategorikan sebagai pantun, gurindam, atau syair. c. Menggunakan kosakata sehari-hari yang miskin variasi. d. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

Kegiatan 3b:

Musikalisasi Puisi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengekspresikan ide melalui latihan mengkreasikan puisi rakyat dengan musik untuk memikat pemirsa.



Kreativitas

Puisi dapat tampil memikat bagi remaja. Saat ini bahkan banyak grup pemusik independen yang mempopulerkan lagu dengan elemen sastra, seperti lirik yang puitis. Untuk memulai kegiatan ini, peserta didik dapat

diajak mendiskusikan lirik-lirik lagu yang dinyanyikan grup pemusik independen tersebut. Dengan mendiskusikan lirik lagu tersebut, peserta didik mengidentifikasi perbedaan puisi rakyat dari puisi-puisi pada lagu-lagu yang mereka kenal. Kemudian, guru dapat meyakinkan peserta didik bahwa mereka pun dapat mengonversi puisi menjadi lagu. Mereka dapat mengerjakannya secara berkelompok. Kegiatan ini merupakan kegiatan pilihan bagi sekolah yang menyediakan alat musik untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran atau sekolah yang beberapa peserta didiknya dapat mengakses alat musik.

Mencoba Tantangan: Berpuisi 3 Menit

Mulailah kegiatan ini dengan memirsa tayangan musikalisasi puisi pada laman <https://youtu.be/KomMrat0Gks?si=DEA2YKARWXiUtBC> puisi bersama-sama. Ajak peserta didik menganalisis tayangan video tersebut dan mengidentifikasi aspek pada video yang dapat ditiru.

Ajak peserta didik mengunggah video tersebut di media sosial (YouTube atau IGTV). Bantu peserta didik menyebarkan video tersebut agar mendapatkan 'like' dari pemirsa.

b. Mengidentifikasi Elemen dalam Teks Naratif

Kegiatan 4:

Mengidentifikasi Alur dalam Cerita Fantasi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menganalisis perubahan lebih rinci dalam alur cerita teks naratif dengan menjawab pertanyaan tentang cerita "Bola-Bola Waktu" dengan baik.



Membaca

Cerita fantasi pada Bab 2 ini berperan penting untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis melalui telaah elemen intrinsik pada cerita. Guru dapat mengajak peserta didik berpikir melalui pertanyaan pemantik

yang ditanyakan sebelum dan sesudah membaca. Khususnya, guru dapat mengajak peserta didik memperhatikan alur atau urutan kejadian pada cerita fantasi. Ajak peserta didik memperhatikan cara tokoh cerita menyelesaikan masalahnya. Apakah yang diinginkan tokoh di awal cerita? Bagaimana caranya mewujudkan keinginannya tersebut dan bagaimana cerita berakhir?

a. Kegiatan Sebelum Membaca

- 1) Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengamati gambar di atas judul “Bola-Bola Waktu” dan menghubungkannya dengan judul.
- 2) Guru menanyakan pertanyaan pemantik berikut untuk mengajak peserta didik memprediksi isi cerita,
 - Apa yang dilakukan anak pada gambar itu?
 - Menilik gestur dan ekspresi wajahnya, bagaimana perasaan anak itu?
 - Dapatkah peserta didik menebak isi cerita dengan membaca judul dan gambar tersebut? Kira-kira, cerita ini tentang apa?
- 3) Guru meminta peserta didik mencatat prediksi mereka pada buku tulis mereka. Saat membaca, mereka akan memeriksa kebenaran prediksi tersebut.

b. Kegiatan Setelah Membaca

Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kebenaran prediksi mereka. Kemudian, peserta didik dapat diminta untuk menjawab pertanyaan pada Buku Siswa. Berikut adalah contoh jawaban tepat terhadap pertanyaan tersebut. Terdapat beberapa alternatif untuk jawaban tepat pada pertanyaan nomor 3, 4, 5, dan 6.

- 1) Siapakah nama tokoh cerita di atas?
Ivan
- 2) Apa yang diinginkan di awal cerita? **Menjadi anak SMP yang dikagumi teman-temannya.**



- 3) Bagaimana ia memenuhi keinginannya itu?
 - a) **Mengambil bola yang ditawarkan peramal**
 - b) **Pergi ke masa depan**
- 4) Mengapa ia merasa sedih ketika akhirnya keinginannya itu tercapai?
 - a) **Ayahnya sudah meninggal.**
 - b) **Ibunya terlihat tua dan lelah.**
 - c) **Ibu bekerja sendirian, ayah telah meninggal.**
- 5) Apa yang akhirnya ia lakukan?
 - a) **Lebih rajin membantu berjualan kue.**
 - b) **Ikut berjualan kue di sekolah, tidak malu lagi.**
- 6) Menurut kalian, bagaimana perasaannya di akhir cerita?
 - a) **Bahagia karena bisa membantu kedua orang tuanya.**
 - b) **Bangga karena kuenya laris manis.**

Kegiatan 5:

Menuliskan Ulang Alur Teks Naratif

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik melatih kemampuannya untuk menelaah alur cerita dalam teks naratif “Bola-Bola Waktu” dengan mengisi tabel alur.



Menulis

Alur cerita adalah elemen intrinsik yang penting pada teks naratif. Biasanya, alur cerita menggambarkan cara seorang tokoh mengatasi masalah yang dihadapinya. Cara seorang tokoh menyelesaikan masalahnya dapat menghadirkan ketegangan pada cerita serta jalan cerita yang tak terpikirkan oleh pembaca. Dengan mengenali alur cerita yang menarik, peserta didik berlatih menelaah sebuah teks naratif. Berikut ini adalah alternatif jawaban peserta didik terhadap telaah alur cerita “Bola-Bola Waktu”. Terdapat beberapa alternatif penyajian jawaban untuk menjelaskan setiap tahapan alur awal, tengah, dan akhir.

Tabel 2.5 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Telaah Alur Cerita

Bagian	Kejadian/Adegan
Awal	Masalah apa yang dialami tokoh? Apa keinginannya? a. Merasa malu berjualan kue. b. Merasa lelah karena harus membantu membuat kue. c. Merasa kesal/marah karena selalu diejek teman-teman sekelas. Keinginannya: menjadi anak SMP yang keren dan dikagumi.
Tengah	Apa saja rangkaian usaha yang ia lakukan atau kejadian yang ia alami untuk menyelesaikan masalahnya tersebut? a. Bertemu peramal b. Pergi ke masa depan c. Ikut berjualan kue
Akhir	Apakah tokoh utama mendapatkan apa yang ia inginkan atau ia mengubah dirinya/keinginannya sendiri? la mengubah dirinya, merasa bangga dengan kue buatan orang tuanya, dan ikut menerima pesanan untuk teman-temannya.

Kegiatan 6:

Mengkaji Penokohan dalam Cerita Fantasi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik melatih kemampuannya untuk mendiskusikan sifat tokoh cerita dan amanat penulis dalam teks naratif “Sihir Unik Mao” dengan membandingkan jawabannya dengan temannya.



Membaca

Selain alur cerita, penokohan merupakan elemen intrinsik lain yang menentukan daya pikat sebuah cerita. Cerita “Sihir Unik Mao” menghadirkan beberapa tokoh cerita dengan beberapa sifat yang berbeda. Sebelum mulai membaca, ajak peserta didik mengamati profil gambar ketiga tokoh pada cerita. Diskusikan prediksi peserta didik terhadap karakter tokoh-tokoh tersebut melalui pertanyaan sebagai berikut.

- Menilik gestur dan ekspresi wajahnya, siapa tokoh baik dalam cerita ini?
- Siapakah tokoh jahat pada cerita ini?

Guru dapat mengembangkan diskusi tentang tokoh baik dan tokoh jahat

dalam buku yang mereka baca atau film yang pernah mereka tonton. Siapa yang biasanya menang atau benar dan siapa yang terbukti salah? Berdasarkan pengetahuan tersebut, bagaimana mereka memprediksi akhir cerita “Sihir Unik Mao” ini? Selama membaca, peserta didik dapat memeriksa kebenaran prediksi mereka.

Setelah membaca, peserta didik menjawab pertanyaan pada Buku Siswa secara berpasangan. Strategi ini bertujuan untuk mendorong peserta didik berdiskusi dan bertukar pikiran saat membandingkan jawaban terhadap pertanyaan yang mungkin berbeda. Berikut adalah alternatif jawaban peserta didik untuk pertanyaan tersebut.

Tabel 2.6 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Penokohan Cerita

Nama : Tina

Nama Teman : Asti

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1. Siapa nama tokoh pada teks di atas?	Mao, Piru, dan Yari	Mao
2. Tempat imajinatif apa yang mereka tinggali?	Sekolah sihir	Sekolah sihir
3. Apa yang mereka pelajari di sekolah mereka?	Aneka mantra dan ramuan	Cara menggunakan tongkat sihir, mantra, dan membuat ramuan
4. Menurut kalian, bagaimana sifat Mao?	Pekerja keras	Tidak percaya diri
5. Menurut kalian, bagaimana sifat Yari?	Jahat	Sombong
6. Mengapa Mao mendapatkan perlakuan buruk dari Yari dan teman-temannya?	Karena ia selalu membuat kesalahan saat belajar	Mao selalu salah dan membuat kekacauan.
7. Bagaimana Mao dapat terhindar dari perlakuan tersebut?	Belajar bersama Piru dan belajar sendiri sampai bisa	Belajar terus sampai bisa
8. Apakah kalian setuju dengan perbuatan Yari?	Tidak	Tidak

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
9. Dalam cerita ini, Yari menerima balasan atas perilaku buruknya. Apakah yang dialami Yari pada akhir cerita?	Tidak ada peyehir yang mau berteman dengannya	Tidak memiliki teman lagi
10. Apakah kalian pernah menemukan seseorang dengan perilaku seperti Yari dan teman-temannya pada kehidupan sehari-hari?	Ya, pernah	Tidak pernah. Semua teman di sekolah baik.
11. Menurut kalian, apakah amanat cerita ini? Apakah tujuan penulis menampilkan tokoh dengan karakter seperti Yari, Mao, dan Piru?	Kalau mau berusaha, pasti bisa. Tujuannya adalah agar pesan cerita bisa ditangkap pembaca melalui tokoh-tokohnya.	Jangan berbuat jahat kepada teman. Tujuannya supaya cerita menarik.

Guru perlu menjelaskan tentang cara menyikapi jawaban yang berbeda dengan teman. Guru dapat menekankan bahwa perbedaan jawaban mungkin terjadi karena perbedaan alasan. Guru dapat menanyakan siapa di antara peserta didik yang memiliki jawaban berbeda dengan temannya. Guru dapat meminta peserta didik menjelaskan alasan jawaban tersebut dengan pertanyaan “Kalimat mana dalam cerita yang mendukung jawabanmu tersebut?”

Tabel 2.7 Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan

Peserta didik tidak mengisi lembar membaca berpasangan, atau mengisi, tetapi hanya mencontoh jawaban teman.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan, tetapi jawabannya tidak menunjukkan pemahaman terhadap bacaan.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan 1–2 jawaban kurang tepat. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan semua jawaban benar. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya dan menjelaskan alasannya.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Kegiatan 7:

Mengenali Majas Asosiasi dalam Cerita Fantasi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menemukannya majas asosiasi dalam teks naratif “Sihir Unik Mao” dengan menuliskan ulang kalimat majas asosiasi tersebut dengan baik.



Kupas Teori

Penulis menggunakan aneka majas untuk menghidupkan suasana, menggambarkan emosi tokoh, dan meningkatkan ketertarikan pembaca. Guru perlu menekankan hal ini saat menjelaskan tujuan penggunaan majas pada teks naratif. Salah satu majas yang banyak digunakan dalam cerita fantasi karena menciptakan efek imajinatif dan kesan yang berbeda pada pembaca, yaitu majas asosiasi. Berikut adalah alternatif jawaban peserta didik terhadap penggunaan majas asosiasi dalam komik “Sihir Unik Mao”.

1. Semua terasa rumit bak benang kusut.
2. Semangatnya keras bagaikan baja.
3. Kebaikannya laksana oase di padang pasir.

Kegiatan 8:

Membandingkan Penokohan dalam Cerita Komik

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menganalisis penokohan dalam cerita fantasi dengan menjawab pertanyaan tentang tokoh pada cerita “Sihir Unik Mao” dan “Keberanian Emas”.



Berdiskusi

Dalam Buku Siswa, peserta didik telah diingatkan tentang cerita rakyat. Komik “Keberanian Emas” ini diadaptasi dari cerita rakyat “Timun Mas”. Sebelum membaca cerita, guru dapat menanyakan kepada peserta didik tentang versi asli cerita yang telah mereka ketahui. Guru dapat mendongengkan cerita tersebut apabila belum ada peserta didik yang mengenalnya. Setelah membaca cerita, guru dapat menanyakan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- Apakah yang membedakan versi komik ini dari versi “Timun Mas” yang asli?
- Apakah kesamaan kedua versi tersebut?
- Pesan apa yang ingin disampaikan oleh cerita rakyat tersebut?

Kemudian, guru menjelaskan bahwa fokus kegiatan membaca komik “Keberanian Emas” adalah untuk membandingkan tokoh Emas dan Mao. Pertanyaan pada Buku Siswa dapat dijadikan pemantik untuk membandingkan kedua tokoh. Berikut adalah contoh telaah peserta didik terhadap perbandingan kedua tokoh tersebut dalam kegiatan membaca berpasangan.

Tabel 2.8 Contoh Jawaban Peserta Didik Membandingkan Tokoh Cerita

Nama : Fajar

Nama Teman : Ulva

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1. Siapakah protagonis dalam cerita “Sihir Unik Mao”?	Mao	Mao
2. Siapakah protagonis dalam cerita “Keberanian Emas”?	Emas	Emas
3. Siapakah antagonis dalam cerita “Sihir Unik Mao”?	Yari	Yari
4. Siapakah antagonis dalam cerita “Keberanian Emas”?	Raksasa	Raksasa
5. Bandingkan protagonis dalam cerita “Sihir Unik Mao” dan “Keberanian Emas”. a. Apakah permasalahan yang dihadapi oleh tiap protagonis?	Mao: Sulit mengikuti pelajaran Emas: Menjadi makanan Raksasa	Mao: Selalu diejek Yari Emas: Dikejar Raksasa
b. Bagaimana perbandingan sifat dan perilaku tiap protagonis?	Mao: Mau belajar dan bekerja keras Emas: Berani dan pantang menyerah	Mao: Tekun Emas: Berani

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
c. Bagaimana tiap protagonis menyelesaikan masalahnya?	Mao mau belajar, baik dengan Piru ataupun belajar sendiri. Emas melawan Raksasa dengan kantung-kantung pemberian pertapa.	Mao belajar dengan tekun dan membela Piru yang dihajati Yari. Emas menghadapi Raksasa dengan kantungnya.
d. Adakah pihak lain yang membantu tiap protagonis dalam menyelesaikan masalahnya?	Ada. Mao dibantu Piru, Emas dibantu Ibu.	Ada. Piru membantu Mao, Ibu dan Pertapa membantu Emas.

Kegiatan membandingkan penokohan ini dapat ditutup dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut ini.

- Tokoh mana yang lebih disukai?
- Mengapa?
- Bagaimana sifat tokoh pilihan tersebut apabila dirangkum dalam satu kata?
- Manakah kalimat dalam komik yang mendukung simpulan peserta didik tentang sifat tokoh tersebut?

Kegiatan 9:

Menilai Alur dalam Cerita Fantasi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menilai alur pada teks naratif “Keberanian Emas” dengan mengisi diagram alur dengan tepat.



Membaca

Alur cerita yang baik mengandung awal, tengah, dan akhir, dengan ketegangan yang memuncak (klimaks) pada bagian tengah cerita untuk menarik minat pembaca. Hal tersebut menandai cerita komik “Keberanian Emas” ini. Saat berlatih menyajikan cerita fantasi sederhana, peserta didik perlu mempertimbangkan adegan klimaks yang membuat ceritanya menarik. Sebelum itu, peserta didik perlu mengenali bagian klimaks dalam alur cerita. Kegiatan 9 melatih peserta didik untuk menandai bagian awal, tengah dengan klimaks, dan akhir cerita. Berikut ini adalah contoh telaah peserta didik terhadap alur cerita “Keberanian Emas”.

Awal: Emas tidak memiliki teman. Semua takut kepadanya.

Latar tempat: sebuah desa

Latar keluarga tokoh utama: Emas tinggal berdua dengan ibunya

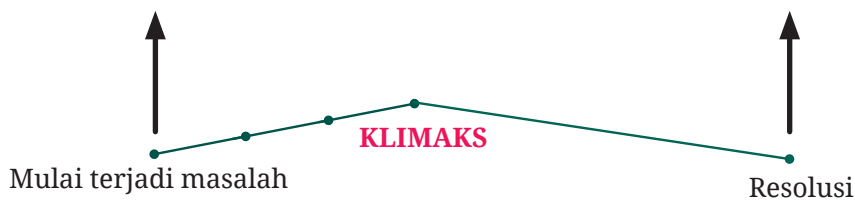
Petunjuk permasalahan yang dihadapi tokoh utama: teman-teman menjauhi, Ibu selalu sedih.

Akhir:

Hal yang dialami tokoh utama: berhasil mengalahkan raksasa

Hal yang dialami antagonis: tenggelam dalam lumpur isap

Amanat atau tujuan penulis: keberanian selalu menang, pantang menyerah.



Klimaks:

Emas dengan berani melawan raksasa menggunakan tiga kantung ajaibnya.

Adegan aksi yang paling menegangkan:

Emas melawan raksasa dengan kantung ketiga.

Tabel 2.9 Lembar Penilaian Kegiatan Menelaah Alur Cerita Fantasi

Peserta didik berupaya menuliskan kata kunci, tetapi tidak menunjukkan awal, tengah, dan akhir secara tepat. Nilai = 1	Peserta didik menuliskan kata kunci singkat yang menunjukkan pemahamannya terhadap awal, tengah, dan akhir secara tepat. Nilai = 2	Peserta didik menjawab satu pertanyaan pada setiap tahap yang menunjukkan pemahamannya terhadap awal, tengah, dan akhir secara singkat. Nilai = 3	Peserta didik mengelaborasi pemahamannya terhadap awal, tengah, dan akhir dengan menyebutkan bagian perinci pada setiap tahapan tersebut. Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Kegiatan 10:

Kalimat Langsung dan Tak Langsung dalam Teks Fantasi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menemukenali ragam kalimat dalam teks naratif “Keberanian Emas” melalui latihan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung dengan tepat.



Kupas Teori

Teks naratif ditandai dengan penggunaan kalimat langsung dalam dialog dan kalimat tak langsung. Latihan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung membantu peserta didik memahami teks naratif dengan lebih baik.

c. Berkreasi dengan Teks Naratif

Kegiatan 11:

Menulis Cerita Fantasi Sederhana

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam teks naratif dengan menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu dengan menarik.



Menulis

Sama seperti kegiatan menulis puisi rakyat, kegiatan menulis cerita fantasi dapat dilakukan dalam beberapa sesi pramenulis, menulis, dan pascamenulis. Pertanyaan nomor 1 sampai 4 pada Buku Siswa ini dapat digunakan sebagai pemandu untuk membuat kerangka dalam kegiatan pramenulis.

1. Apa tema yang akan diangkat dalam cerita fantasi kalian?
2. Siapa tokoh dalam cerita ini?
3. Di mana latar terjadinya cerita ini?

4. Gambarlah kerangka alur cerita kalian dalam diagram alur. Gunakan diagram alur teks naratif di atas untuk membantu kalian.

Kerangka peta cerita ini dapat membantu.



Gambar 2.1 Peta Cerita

Pada proses menulis, guru dapat membiasakan peserta didik untuk menyerahkan draf kemajuan naskahnya. Guru dapat membuat pertemuan konsultasi dengan kelompok kecil peserta didik untuk mendiskusikan kesulitan yang dihadapi. Guru dapat meminta pendapat teman kelompok untuk mengembangkan draf teman. Untuk meringankan pekerjaan guru, guru dapat meminta peserta didik untuk melakukan penyuntingan silang. Peserta didik dapat saling menyunting pekerjaan teman dalam kelompok. Guru mengawasi pekerjaan penyuntingan tersebut dan mengingatkan aspek dalam ejaan dan tanda baca yang perlu disunting.

TIP PEMBELAJARAN: MEMBIASAKAN PROSES MENULIS

Menulis teks naratif bukan merupakan proses yang instan. Peserta didik perlu menyerahkan draf tulisan, mendapatkan masukan, dan mendapatkan kesempatan untuk merevisi drafnya tersebut. Peserta didik perlu dibiasakan untuk mengenali proses menulis yang mencakup kegiatan pramenulis atau membuat kerangka peta cerita, menulis, menyunting, dan merevisi karya. Peserta didik juga perlu dibiasakan untuk mendapatkan masukan dan mendengarkan komentar teman terhadap karyanya.

Pada kegiatan konsultasi kemajuan draf tulisan, guru dapat menggunakan lembar pengontrol untuk memastikan kualitas draf tulisan peserta didik.

Tabel 2.10 Lembar Pengontrol Kegiatan Menulis

No.	Elemen	Pertanyaan Pengontrol	Sudah Ada	Perlu Disempurnakan
1	Tema dan pesan cerita	Apakah penulis telah memilih tema cerita? Apakah penulis berupaya menyampaikan pesan kepada pembaca?		
2	Penokohan	Apakah terdapat penggambaran perinci tentang sifat tokoh? Apakah tokoh cerita digambarkan memiliki masalah dalam cerita? Apakah tokoh cerita berusaha untuk menyelesaikan masalahnya tersebut?		
3	Alur cerita	Apakah cerita memiliki bagian awal, tengah, dan akhir yang dapat diidentifikasi? Apakah cerita memiliki adegan klimaks yang menarik?		
4	Teknik penyajian cerita	Apakah terdapat dialog antartokoh yang proporsional? Apakah penulis menggunakan diksi dan kosakata yang menarik?		
5	Ejaan dan tanda baca	Apakah terdapat kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca yang cukup mengganggu pembaca dalam memahami cerita?		

Tabel 2.11 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Cerita Fantasi

Skor	Deskripsi
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pengembangan cerita secara perinci melalui penggambaran adegan dan penokohan. b. Memikat pembaca dengan adegan pada bagian awal, klimaks, dan akhir. c. Terdapat dialog dan narasi yang proporsional sepanjang cerita. d. Menggunakan kosakata perinci untuk menggambarkan adegan atau sifat tokoh. e. Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pengembangan cerita yang sudah lebih terperinci melalui penggambaran adegan dan penokohan. b. Terdapat adegan-adegan yang dibagi dalam awal, tengah, dan akhir yang dapat diidentifikasi. c. Mulai menggunakan dialog antartokoh. d. Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik. e. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, tetapi tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap cerita.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pengembangan cerita, tetapi belum terlalu perinci. b. Terdapat adegan-adegan awal, tengah, dan akhir, tetapi masih sulit diidentifikasi. c. Minim upaya untuk memikat pembaca, misalnya melalui pengembangan dialog. d. Menggunakan kosakata sehari-hari. e. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Cerita tidak dikembangkan dengan perincian yang menarik. b. Tidak memiliki bagian awal, tengah, akhir. c. Minim upaya untuk memikat pembaca, misalnya melalui pengembangan dialog. d. Variasi kosakata sangat minim. e. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan 1: Eksplorasi Puisi

Buku Siswa memiliki ruang yang terbatas untuk memperkenalkan ragam puisi rakyat. Padahal, untuk dapat mengenali dan mengapresiasi puisi rakyat, peserta didik perlu mengenal aneka ragam bentuk puisi rakyat. Guru perlu memberikan puisi rakyat dari sumber-sumber di luar Buku Siswa. Akan sangat menarik sekali apabila guru juga dapat menceritakan kisah di balik penciptaan puisi rakyat tersebut.

Berikut adalah beberapa sumber rujukan untuk pantun dan puisi rakyat.

1. Buku *Pantun dan Syair: Puisi Asli Anak Negeri untuk Pelajar dan Umum* oleh Yose Rizal.
2. *Kumpulan Puisi untuk SD dan SMP* oleh Inur Hidayati (Indonesiatera, 2008).
3. *Pantun Jenaka* oleh Yose Rizal (Indonesia Setia, 2010).

Kegiatan Pengayaan 2: Mading Puisi

Apabila peserta didik kesulitan untuk menulis puisi rakyat, guru dapat menugaskan dalam bentuk kelompok. Guru dapat memajang hasil karya setiap kelompok dalam mading kelas.

Kegiatan Pengayaan 3: Dramatisasi cerita “Bola-Bola Waktu”

Untuk lebih menghidupkan cerita, guru dapat mengajak peserta didik melakukan dramatisasi cerita “Bola-Bola Waktu”.

1. Pilih beberapa peserta didik untuk memainkan peran narator, Ivan, peramal, ayah, ibu, Fiam, dan Hario.
2. Beri peserta didik waktu selama 5–10 menit untuk membaca mandiri, sementara para pemain yang dipilih mencoba menghayati dialog dan peran mereka.
3. Lakukan dramatisasi cerita “Bola-Bola Waktu”.
4. Setelah selesai, ajak peserta didik berdiskusi tentang alur cerita dan penokohan dari cerita “Bola-Bola Waktu”.

Kegiatan Pengayaan 4: Video Monolog 1 Menit

Sekarang ini, banyak video cerita 1 menit yang beredar yang dibuat sekreatif mungkin, salah satunya dengan menggunakan aplikasi wajah. Guru dapat menjadikan pembelajaran terkait kalimat langsung dan tidak langsung menjadi menyenangkan dengan menggunakan fitur aplikasi wajah ini.

1. Ajak peserta didik mengenal aplikasi wajah, misalnya Snapchat, FaceApp, Faceplay, dll.
2. Ajak peserta didik membuat video monolog 1 menit dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung dari salah satu tokoh cerita favoritnya. Misalnya, dari cerita “Bawang Merah Bawang Putih” seperti contoh berikut.

Skrip 1

Ia menyuruh Bawang Putih mengerjakan semua pekerjaan rumah seperti pembantu.

“Bawang Putih, bersihkan kamarku! Jangan lupa, cuci semua baju, sprei, dan handuk. Kalau sudah selesai, siang ini aku ingin makan nasi dan ikan nila goreng. Cepat kerjakan! Tunggu apalagi?!”

Skrip 2

Bawang Merah memarahi Bawang Putih karena menghilangkan selendangnya di sungai.

“Bisa-bisanya kau menghilangkan selendang kesayanganku. Pokoknya, jangan pulang ke rumah sampai selendangku ketemu!”

Skrip 3

Bawang Merah dan Ibu tiri akhirnya menyadari apa yang mereka lakukan selama ini salah. Lalu, ia meminta Bawang Putih untuk memaafkan mereka.

“Maafkan aku, Bawang Putih... Maafkan aku dan ibu karena selama ini sudah jahat kepadamu. Maukah kau memaafkan kami?”

3. Agar lebih menarik, ajak peserta didik membuat video 1 menit dan berkreasi dengan aplikasi wajah. Misalnya, dengan mengganti warna dan bentuk rambut setiap berganti skrip monolog, menambahkan fitur tertentu di wajah, dll.
4. Ajak peserta didik untuk saling menonton video yang teman mereka buat dan memberikan komentar.

Kegiatan Pengayaan 5: Jurnal Membaca



Jurnal Membaca

Jurnal membaca pada bab ini bertujuan untuk mendata bacaan fiksi peserta didik. Sebelum menugaskan Jurnal Membaca, guru dapat menyarankan beberapa pengarang buku fiksi dengan rentang tema yang sesuai dengan minat peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik

dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang disampaikan oleh tokoh favoritnya dalam buku tersebut. Peserta didik juga menjelaskan alasan menyukai tokoh cerita tersebut. Daftar rekomendasi buku bergenre fantasi pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.

JURNAL BACA



Judul Buku

Pengarang


Tokoh favoritku adalah _____

Aku menyukainya karena _____

Buku ini :



Bagus!



Biasa saja.



Bukan untukku.

Catatan Kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum menguasai capaian dan tujuan pembelajaran di akhir bab, guru dapat memotivasi mereka untuk belajar bersama dalam kelompok. Guru perlu menyiapkan tugas tambahan bagi para peserta didik ini, yang disesuaikan dengan kemampuan individual peserta didik. Misalnya, topik yang lebih mudah dipahami, langkah-langkah pembelajaran yang lebih sederhana, dan seterusnya.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik terkait dengan aktivitas pembelajaran adalah mengajak orang

tua peserta didik meluangkan waktu untuk membaca bersama anak dalam keluarga. Hal ini tentunya akan menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, juga memotivasi mereka untuk terus membaca.

Guru pun dapat mengundang pendongeng atau mengajak peserta didik menyaksikan kegiatan dongeng atau pertunjukan drama bersama orang tua.

I. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada bab ini dilakukan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Semua asesmen telah dilengkapi dengan rubrik penilaian dan pedoman penskoran. Pada Bab 2 ini, terdapat empat jenis asesmen untuk menilai perkembangan belajar peserta didik sebagai berikut.

a. Asesmen Awal Pembelajaran

Kegiatan apersepsi dilakukan untuk mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta mencurahkan hal-hal yang telah mereka ketahui terkait tema pembelajaran. Guru dapat mengajukan pertanyaan, menunjukkan gambar, atau menceritakan pengalamannya untuk memancing diskusi. Dengan demikian, guru dapat mengecek pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

b. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di Bab 2 dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan. Asesmen formatif dapat berupa dokumentasi hasil karya dan lembar kerja peserta didik.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta menjawab soal-soal dengan cara menganalisis, menjodohkan, memilih benar/salah, mengurutkan, atau menuliskan pendapatnya dalam bentuk uraian singkat terkait teks narasi yang telah mereka pelajari. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

d. Asesmen Nonkognitif

Pada akhir bab, peserta didik diminta menilai kegiatan yang paling sulit bagi mereka, upaya yang mereka lakukan, dan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut melalui kegiatan Refleksi.

Asesmen yang terdapat dalam Buku Siswa ini merupakan contoh yang dapat menjadi alternatif bagi guru. Tentunya, guru dapat mengembangkannya

sesuai dengan kondisi dan potensi daerah masing-masing. Misalnya, guru dapat mendongengkan sebuah cerita rakyat yang populer di daerah tersebut dan mengajak peserta didik berdiskusi.

J. Kunci Jawaban

Kunci jawaban dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Kunci jawaban Kegiatan 10 “Kalimat Langsung dan Tak Langsung dalam Teks Fantasi”

Berikut adalah jawaban benar untuk latihan pada Kegiatan 10. Jawaban lain yang merupakan pengungkapan tak langsung kalimat-kalimat langsung ini juga dapat diterima.

- a. Emas berkata, “Jangan sedih terus, Bu. Kita pasti bisa menemukan cara untuk mengalahkan raksasa itu.”

Jawaban: Emas menghibur ibunya agar tidak terus bersedih. Mereka pasti bisa menemukan cara untuk mengalahkan raksasa.

- b. Raksasa berteriak, “Kemarilah, aku tak sabar untuk memakanmu!”
Jawaban: Raksasa berteriak memanggil Emas. Ia sudah tak sabar ingin memakan gadis itu.

Emas menjawab, “Coba saja, aku tidak takut!”

Jawaban: Dengan berani, Emas menjawab bahwa raksasa boleh mencoba menangkapnya karena ia tidak takut.

- c. Teman Emas bertanya, “Emas, kau mau ikut memetik bunga di ladang nanti?”

Jawaban: Teman Emas menawarkan Emas untuk ikut memetik bunga di ladang nanti.

- d. Pertapa berpesan, “Gunakanlah keempat benda ini untuk mengalahkan raksasa. Namun ingat, Emas harus percaya dan memiliki keberanian.”

Jawaban: Pertapa berpesan agar Emas dapat menggunakan keempat benda yang diberikannya untuk mengalahkan raksasa. Namun, Emas harus percaya dan memiliki keberanian.

2. Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 2

Tabel 2.12 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 2

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	✓ Terdiri dari beberapa kata yang memiliki irama.	4
	✓ Isinya berhubungan dengan kekuatan gaib.	4
	✓ Mengandung rayuan dan perintah.	4
	✓ Merupakan satu bagian yang utuh yang tidak dapat dipahami melalui setiap bagiannya.	4
	✓ Mementingkan keindahan bunyi.	4
2	a. Pantun b. Gurindam c. Mantra	10
3	Kamar Rendra	10
4	Kunci	10
5	Teguh hati. <i>Meski takut dan ragu, Rendra menguatkan diri bertahan menyaksikan pertengkaran orang tuanya untuk mengetahui alasan kepergian ibunya.</i>	30
6	<ul style="list-style-type: none">• Tekadnya sudah keras seperti batu.• Remang datang perlahan bak pencuri yang menyelinap di waktu malam.• Rendra melihat ayah dan ibu bertengkar seperti anjing dan kucing.• Sudah tiga tahun ibu menghilang bagai ditelan bumi.	20
	Total Nilai	100

K. Refleksi

Sama dengan bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

- Pada akhir Bab 2 ini, guru telah melakukan penilaian formatif untuk memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam mengingat dan menyimpulkan informasi dari puisi rakyat yang disimakinya dengan menjawab pertanyaan tentang puisi rakyat yang diperdengarkan kepadanya,

- 1) mengekspresikan ide melalui latihan menulis puisi rakyat,
- 2) menganalisis perubahan lebih perinci dalam alur cerita teks naratif dengan menjawab pertanyaan tentang cerita fantasi dengan baik,
- 3) menilai alur pada teks naratif dengan mengisi diagram alur secara tepat,
- 4) menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu dengan menarik.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.

- b. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 2.13 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Memahami dan Menyimpulkan Informasi dari Puisi Rakyat	Menulis Puisi Rakyat	Menganalisis Perubahan Lebih Perinci dalam Alur Cerita Fantasi	Menilai Alur pada Cerita Fantasi	Menulis Cerita Fantasi
1	Ayu					
2	Doni					
3						
dst.						

- c. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan sebagai berikut.

- 1) Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- 2) Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- 3) Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab 2 Buku Siswa ini.

Tabel 2.14 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	_____
2.	_____
3.	_____

Refleksi Proses Belajar	
1.	Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada Bab 2 ini:
2.	Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3.	Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4.	Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
	1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:	
1 = sangat tidak puas	4 = puas
2 = tidak puas	5 = sangat puas
3 = biasa saja	

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 2.15 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan buku pengayaan dengan tema cerita rakyat dan cerita fantasi dalam bentuk cetak dan digital.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang bacaan fiksi yang disukainya.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
7	Saya sudah memilih dan menyediakan ragam alternatif puisi rakyat dan cerita fantasi di luar bacaan yang disediakan pada Bab 2 ini.			
8	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.			
9	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 2.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

Selain Buku Siswa sebagai sumber belajar utama Bab 2, ada beberapa sumber relevan yang akan menunjang pembelajaran di bab ini. Misalnya, koleksi buku-buku fantasi dan kumpulan puisi di perpustakaan sekolah.

Guru dan peserta didik pun dapat bersama-sama mengunjungi tautan berikut.

1. Laman badan bahasa Kemendikbud
2. Laman wattpad
3. Aplikasi Line Webtoon



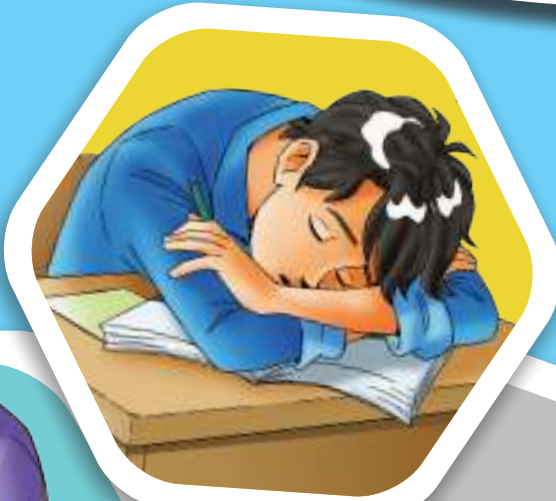
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Sofie Dewayani, Eugenia Rakhma Subarna, Cicilia Erni Setyowati
ISBN : 978-623-118-511-2

Bab 3

Hal yang Baik bagi Tubuh



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Dengan memahami dan menelaah materi dalam teks prosedur yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik dapat menyajikan teks prosedur sederhana tentang hidup sehat secara lisan, tertulis, dan audiovisual secara efektif dan menarik.

2. Pokok Materi dan Hubungan Pembelajaran dengan Materi Lain

Bapak dan Ibu Guru, pada Bab 3 ini peserta didik akan mengeksplorasi ragam contoh teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari. Banyak teks prosedur dalam keseharian yang memuat panduan praktis untuk meningkatkan kualitas hidup, salah satunya petunjuk hidup sehat untuk remaja yang menjadi materi teks prosedur pada bab ini. Dengan mengenali ciri dan unsur teks prosedur, peserta didik dapat mempraktikkan strategi membaca untuk memahami materi dalam teks tersebut. Selain itu, peserta didik dapat merefleksi isi teks prosedur guna mengambil pilihan yang tepat dalam kehidupannya. Saat mengajarkan bab ini, Bapak dan Ibu guru perlu menyiapkan materi pendamping buku ajar berupa ragam teks prosedur dalam bentuk cetak, gambar, juga audiovisual. Saat ini berbagai petunjuk praktis dalam bentuk video dan audio dapat diakses di media sosial daring dengan mudah. Dengan menunjukkan media tersebut, guru juga memperagakan cara bersikap selektif terhadap materi yang tersaji pada perangkat daring.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Bacaan dan infografik pada Bab 3 ini dapat diganti dengan bacaan dan infografik dari sumber lain tentang hidup sehat, kebersihan, atau topik kesehatan lain yang penting bagi peserta didik kelas tujuh sesuai dengan kondisi dan permasalahan khas di daerahnya.

3. Peta Konsep



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum melakukan pembelajaran pada Bab 3, peserta didik diharapkan mampu membaca lancar, memahami teks dan gambar, serta mampu menulis kalimat perintah sederhana. Selain itu, peserta didik dapat menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rincian waktu, tempat, dan cara membuat atau melakukan sesuatu.

Untuk membuat teks prosedur, peserta didik juga harus memahami konsep prosedur sederhana dan mempunyai keterampilan berpikir secara urut.

C. Penyajian Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Teks prosedur dalam bentuk tulisan dan infografik

2. Tujuan teks prosedur
3. Unsur bahasa dalam teks prosedur

Meski demikian, guru dapat memilih, mengemas, atau memutuskan materi yang perlu disampaikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik.

D. Apersepsi

Salah satu strategi memahami bacaan adalah dengan menghubungkannya dengan pengalaman keseharian peserta didik. Sebelum meminta peserta didik membaca “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja”, minta mereka untuk mendata kebiasaan baik yang biasa mereka lakukan dan makanan sehat yang sering mereka konsumsi. Selama membaca, minta mereka untuk menandai hal-hal yang telah dilakukan dan hal-hal yang belum dilakukan. Memberikan tugas spesifik selama membaca membantu peserta didik untuk memusatkan perhatian pada bacaan.

TIP PEMBELAJARAN: MENGHUBUNGKAN TEMA PEMBELAJARAN DENGAN PENGALAMAN KESEHARIAN PESERTA DIDIK

Tip hidup sehat untuk remaja banyak dibahas di media sosial. Guru dapat memilihkan video dari laman YouTube sebagai pembuka diskusi tentang tema hidup sehat. Seusai memirsakan video, guru dapat memperagakan curah gagasan tentang cara hidup sehat dengan menuliskannya di papan tulis. Peserta didik dapat menuliskan cara hidup sehat yang lain pada buku tulisnya.

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan pengamatan terkait pemahaman peserta didik terhadap konsep prosedur sederhana. Misalnya, guru dapat menunjuk peserta didik secara acak, lalu meminta peserta didik menjelaskan cara membuat menu sarapan atau bekal mereka hari ini. Peserta didik yang masih kesulitan mengungkapkan pola pemikirannya dapat diberi perhatian khusus.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Namun, tentunya periode pembelajaran ini perlu disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Tabel 3.1 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Memahami isi teks prosedur	Peserta didik berlatih mengakses informasi dan membuat simpulan dalam teks prosedur.	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi pada teks "Sehat dan Bugar pada Masa Remaja" serta menjelaskan simpulannya dengan relevan berdasarkan pengalamannya
Mengidentifikasi dan menganalisis kualitas penyajian informasi dalam infografik	Peserta didik menganalisis dan mengevaluasi isi dan kejelasan penyajian teks infografik.	Peserta didik mampu menganalisis infografik "Waktu Makan Ideal" dan "Lebih Baik Bawa Bekal" dengan saksama dan mengisi tabel perbandingan dengan tepat.
Mengidentifikasi kata-kata fokus	Peserta didik memahami kosakata baru dalam konteks kalimat yang berbeda secara tepat.	Peserta didik mampu memahami dan memilih kalimat dengan kata-kata fokus yang tepat.
Menyimpulkan isi teks prosedur	Peserta didik mampu merefleksi materi bacaan dalam teks prosedur.	Peserta didik mampu memahami informasi pada teks prosedur "Tetap Rileks Saat di Kelas" dan mengembangkan koneksi antara teks dan pengalamannya dengan kritis.
Mengenali tujuan teks prosedur	Peserta didik membandingkan tujuan penulisan pada dua teks prosedur dengan baik.	Peserta didik mampu menyimpulkan informasi dan menyampaikan pendapatnya dengan kritis terhadap tujuan teks "Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja" dan "Tetap Rileks Saat di Kelas."
Menelaah kalimat pelesapan pada teks prosedur	Peserta didik mampu menyunting kalimat dalam teks prosedur.	Peserta didik mampu menyunting kalimat menggunakan pelesapan dengan efektif.
Mengenali kalimat ajakan dan larangan dalam teks prosedur	Peserta didik mampu menemukan ciri kebahasaan dalam teks prosedur dengan santun.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya dalam diskusi dengan santun.
Mengenali kalimat inversi dalam teks prosedur	Peserta didik mampu menemukan ciri kebahasaan dalam teks prosedur dengan tepat.	Peserta didik mampu menemukan dan menuliskan kembali kalimat dengan pola inversi pada teks "Tip Sehat dan Bugar pada Masa Remaja" dan "Tetap Rileks Saat di Kelas" dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengenali ragam kalimat dalam teks prosedur lisan	Peserta didik melatih kemampuannya untuk menyimak informasi dan memahami instruksi dari teks lisan dengan menjawab pertanyaan pada bacaan “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak” yang diperdengarkan kepadanya dengan tepat.	Peserta didik mampu menyimak teks “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak” yang diperdengarkan kepadanya dengan saksama dan menjawab pertanyaan dengan tepat.
Berkreasi dengan paparan prosedur lisan	Peserta didik berlatih menyajikan teks prosedur lisan melalui kegiatan membuat vlog dengan menarik dan efektif.	Peserta didik mampu memaparkan langkah-langkah suatu prosedur menggunakan kalimat ajakan, perintah, larangan, pelesapan, dan pola inversi dengan tepat dan menarik.
Mengidentifikasi struktur teks prosedur	Peserta didik memahami ciri teks prosedur dengan baik.	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengisi tabel Identifikasi Struktur Teks Prosedur “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak” dengan cermat dan tepat.
Mengenali adverbial dalam teks prosedur	Peserta didik mengenali ciri kebahasaan dalam teks prosedur dengan tepat.	Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dalam teks prosedur “Es Kelapa Jeruk” dengan adverbial yang tepat.
Mengenali teks prosedur dalam fiksi	Peserta didik mengenali ragam teks prosedur pada karya fiksi.	Peserta didik mengenali dan mampu menjawab unsur-unsur teks prosedur dalam kutipan novel <i>Amelia</i> dengan tepat.
Merancang teks prosedur sederhana	Peserta didik mampu menulis teks prosedur sederhana untuk beragam konteks dan tujuan.	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan secara runtut dan sistematis ke dalam rancangan teks prosedur sederhana.
Menyajikan teks prosedur visual	Peserta didik mampu menyajikan teks prosedur mereka secara lisan, visual, atau audiovisual.	Peserta didik memiliki kepercayaan diri untuk menyampaikan gagasannya dengan santun dan terlibat aktif dalam kelompok.

3. Aktivitas Pembelajaran

a. Mengidentifikasi Karakteristik Teks Prosedur

Kegiatan 1:

Memahami Isi Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih mengakses informasi dan membuat simpulan dengan menjawab pertanyaan terhadap teks “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja” dengan baik.



Membaca

Gambar pada bacaan berfungsi sama pentingnya dengan teks, yaitu membangun pemahaman peserta didik terhadap materi bacaan. Sebelum meminta peserta didik membaca, ajaklah mereka untuk mengamati gambar “Isi Piringku”. Minta peserta didik untuk duduk dalam kelompok sebelum mereka membaca wacana “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja” secara mandiri. Pembagian kelompok ini bertujuan agar peserta didik dapat mendiskusikan catatan kosakata yang mereka dapatkan dari kegiatan menganotasi bacaan. Selain mendiskusikan kosakata, peserta didik juga dapat mendiskusikan tanggapan terhadap pertanyaan bacaan.

Tabel 3.2 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Memahami Teks Prosedur

Nama : Made

Kelas : VII

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Peserta didik
1. Siapa pembaca sasaran bacaan ini?	1. Remaja
2. Apa pesan yang disampaikan dalam bacaan ini?	2. Membagi cara menjaga kesehatan dan kebugaran di masa remaja.
3. Mengapa kalian harus memperhatikan makanan yang kalian makan?	3. Karena nutrisi makanan akan berpengaruh kepada kesehatan tubuh.
4. Apa saja cara mengatur pola makan yang sehat bagi tubuh?	4. Makan tiga kali sehari, makan menu yang seimbang dengan sayuran, protein hewani, protein nabati, buah, dan produk olahan susu.
5. Kegiatan sehat apa saja yang masih sulit kalian lakukan? Mengapa?	5. Minum air putih sebanyak minimal 8 gelas sehari karena saya malas minum.

Jawaban nomor 1 sampai dengan 4 tentu dapat dituliskan dalam frasa berbeda. Untuk keempat pertanyaan tersebut, tentunya guru dapat mengelaborasi jawaban peserta didik lebih dalam lagi. Misalnya, untuk pertanyaan nomor 1, guru dapat menanyakan “Bagaimana peserta didik tahu bahwa bacaan ini ditujukan untuk remaja?” atau “Tunjukkan kalimat dalam bacaan yang mendukung jawaban tersebut”. Hal yang sama berlaku untuk nomor 2. Sementara itu, jawaban untuk pertanyaan nomor 5 bersifat subjektif. Peserta didik dapat menjawab hal lain dalam bacaan yang belum dilakukannya. Kemudian, guru dapat meminta peserta didik untuk menjelaskan alasannya. Tentu saja, apabila peserta didik merasa telah melakukan semua kebiasaan baik dalam teks bacaan, mereka dapat menjawab “tidak ada”.

Kegiatan 2:

Mengidentifikasi dan Menganalisis Kualitas Penyajian Informasi dalam Infografik

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali teks infografik dengan kejelasan isi dan teks yang tersaji dalam bentuk infografik.



Berdiskusi

Pada kegiatan ini disajikan dua infografik yang memuat teks prosedur dan teks persuasi. Dengan membandingkan kedua jenis teks ini, peserta didik diharapkan mampu memperdalam pemahaman mereka terhadap ciri teks prosedur. Hal ini penting karena teks prosedur dan teks persuasi banyak didapati dalam keseharian peserta didik dan memiliki kemiripan. Terkadang kedua jenis teks ini digunakan dalam media yang sama untuk mengajak pembaca melakukan sesuatu dengan langkah-langkah tertentu. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik terhadap perbandingan kedua infografik tersebut. Tentu peserta didik dapat menyampaikan pendapat yang berbeda sejauh didukung dengan alasan yang relevan.

Tabel 3.3 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Infografik

Nama : Bayu

Kelas : VII

No	Judul Infografik	Infografik “Tip Waktu Makan Ideal”	Infografik “Lebih Baik Bawa Bekal”
1	Pesan apakah yang ingin diberikan oleh pembuat infografik ini?	Kita harus makan dengan teratur.	Membawa bekal makanan dari rumah lebih baik ketimbang membeli jajanan.
2	Jenis informasi apakah yang digunakan pembuat infografik untuk mencapai pesan tersebut?	Jadwal waktu yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk makan pagi, siang, dan malam.	Alasan membawa bekal lebih baik.
3	Apakah gambar pada infografik mendukung informasi tersebut?	Mendukung, karena diberikan gambar menu makan pagi, siang, dan malam.	Ada yang tidak mendukung, misalnya gambar orang menyanyi untuk populer.
4	Apakah pemilihan bentuk dan ukuran huruf telah mendukung kejelasan informasi pada infografik?	Ya, ukuran huruf dan warnanya kontras dengan warna latar infografik.	Warna huruf yang putih sulit dibawa pada latar berwarna cokelat.
5	Apakah informasi telah disampaikan dengan kalimat yang jelas dan dapat menyampaikan pesan pembuat infografik?	Cukup jelas.	Cukup jelas, tapi ada yang berlebihan, misalnya mengurangi peluang masuk berita sebagai korban keracunan.
6	Menurut saya, infografik yang menyampaikan pesan melalui gambar dan teks dengan lebih jelas adalah infografik “Tip Waktu Makan Ideal” karena warnanya sederhana, gambarnya jelas, dan informasi yang disampaikan sangat jelas.		

Setelah membandingkan dua infografik, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan infografik yang memuat teks prosedur. Guru dapat meminta peserta didik membaca ulang kedua infografik dan menentukan mana yang memberikan petunjuk untuk melakukan sesuatu.

Kegiatan 3:

Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik memahami kosakata baru dengan berlatih menggunakannya dalam konteks kalimat yang berbeda secara tepat.



Jelajah Kata

- a. Untuk memperdalam pembahasan tentang makanan sehat yang dibahas dalam bacaan “Tip Sehat dan Bugar untuk Remaja”, guru dapat menampilkan gambar atau video tentang aneka makanan yang populer dan biasa mereka konsumsi, seperti makanan cepat saji dan makanan olahan susu yang sering peserta didik temui sehari-hari.
- b. Untuk memperdalam makna dan penggunaan kata *transisi*, guru dapat melakukan kegiatan pendalaman kosakata, seperti kegiatan berikut.

Inspirasi Kegiatan Pengayaan

Mintalah peserta didik membuat kata baru dari kata *transisi*. Berikan waktu kepada mereka untuk menuliskan kalimat tersebut pada buku tulis mereka. Kemudian, mintalah mereka membacakan kalimat tersebut. Setelah itu, mintalah peserta didik lain menilai apakah kalimat tersebut menggunakan kata *transisi* dengan benar.

- c. Untuk memperdalam pengetahuan peserta didik terhadap kata-kata yang menjadi fokus pada bacaan tersebut, guru dapat memandu peserta didik untuk mendiskusikan pertanyaan berikut.
 - 1) Di mana peserta didik pernah mendengar kata-kata *transisi*, *formalin*, *boraks*, dan *kudapan*?
 - 2) Apa yang peserta didik ketahui tentang kata-kata tersebut?
 - 3) Guru memotivasi peserta didik untuk membagi pengalaman dan pengetahuannya tentang kata-kata tersebut kepada teman-teman yang lain.
- d. Kemudian, peserta didik mengerjakan soal kosakata dengan kunci jawaban tepat sebagai berikut.
 - 1) Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata *transisi* dengan tepat. Jawaban yang tepat adalah **b**. Ketika mengirim pesan, seseorang sebaiknya mengemasnya dengan baik agar tidak terjadi gangguan dalam proses transisi pesan tersebut.

- 2) Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata *kudapan* dengan tepat. Jawaban yang tepat adalah **c**. Kudapan biasanya memberikan gizi dasar karena itu perlu dimakan dengan lauk-pauk untuk mencapai gizi seimbang.
- 3) Tandai kalimat yang **tidak** menggunakan kata *boraks* dengan tepat. Jawaban yang tepat adalah **c**. Pemanggul barang itu mendorong koper yang dibawanya hingga mencapai boraks kereta.
- 4) Tandai kalimat yang menggunakan kata *formalin* dengan tepat. Jawaban yang tepat adalah **b**. Menjelang Hari Raya Idulfitri, pemerintah aktif memeriksa kemungkinan makanan mengandung formalin dan zat berbahaya lainnya.

Tabel 3.4 Lembar Penilaian Kegiatan Mengidentifikasi Kata-Kata Fokus

Terdapat satu jawaban benar.	Terdapat dua jawaban benar.	Terdapat tiga jawaban benar.	Terdapat empat jawaban benar.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

b. Mengidentifikasi Tujuan Ragam Teks Prosedur

Kegiatan 4:

Menyimpulkan Isi Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih mengakses informasi dan menilai materi bacaan dengan menghubungkan materi tersebut dengan pengalamannya secara reflektif.



Membaca

Bapak dan Ibu Guru, membicarakan bacaan merupakan kegiatan setelah membaca yang memperdalam pemahaman peserta didik terhadap bacaan. Pada kegiatan ini, peserta didik dapat melakukan kegiatan membaca berpasangan. Dengan mendiskusikan bacaan setelah membaca, peserta didik dapat mendiskusikan kata-kata atau frasa yang belum mereka pahami serta refleksi mereka terhadap bacaan.

Guru meminta peserta didik untuk memilih pasangan membaca sebelum mulai membaca bacaan “Tetap Rileks Saat di Kelas” secara mandiri. Selama membaca, peserta didik dapat diminta untuk menandai kosakata atau frasa yang belum mereka mengerti.

Setelah membaca, peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan lalu mendiskusikan isian pada lembar tersebut.

Tabel 3.5 Contoh Isian Lembar Membaca Berpasangan

Nama : Asep

Nama Teman : Dedi

No.	Jawaban Saya	Jawaban Teman Saya
1	Agar tubuh tidak kaku, kembali ringan, lentur.	Agar tidak capai.
2	Ada 4 gerakan: menggerakkan bahu sambil duduk, mengangkat buku di atas kepala, memiringkan tubuh ke kanan dan kiri, membungkukkan tubuh ke depan.	Ada 4: duduk tegak, mengangkat buku, berdiri di samping bangku, memegang buku.
3	Gerakan keempat paling sulit.	Semuanya mudah.
4	Gerakan nomor 2 saya tidak paham.	Semuanya mudah.
5	Tidak terlalu berpengaruh.	Setuju.

Pembahasan:

Peserta didik menuliskan jawaban teman lalu membandingkannya dengan jawabannya sendiri. Ketika membahas pertanyaan, bimbing peserta didik dengan membahas soal satu demi satu. Misalnya, ketika mendiskusikan soal nomor satu, diskusikan jawaban benar. Lalu, minta peserta didik menanyakan jawaban teman yang membuatnya ragu-ragu.

1. Bimbing peserta didik untuk mengenali kata kunci pada pertanyaan dan menemukan kata kunci yang tepat pada wacana ketika menjawab pertanyaan tersebut. Misalnya, ketika menjawab pertanyaan nomor 1 tentang alasan penulis menganjurkan peregangan, peserta didik seharusnya mampu mencari kata kunci *peregangan* yang diikuti kata *agar* yang menjelaskan alasan ini.

2. Bimbing peserta didik untuk dapat menuliskan pemahamannya dengan kata-katanya sendiri. Kemampuan menuliskan ulang pemahaman merupakan kompetensi yang dicapai pada pertanyaan nomor 2, “Ada berapa gerakan peregangan yang dianjurkan penulis?” Bimbing peserta didik untuk menemukan kata kunci pada setiap langkah. Misalnya, kata kunci pada langkah nomor 1 adalah *menggerakkan bahu*, bukan *duduk di kursi*.
3. Bimbing peserta didik untuk menilai apakah langkah-langkah peregangan telah disampaikan dengan baik dan jelas. Apabila mereka belum memahaminya, tanyakan kalimat mana atau kosakata yang menjadi kendala dalam memahami gerakan yang dianjurkan penulis. Mengidentifikasi tantangan dalam proses berpikir memahami bacaan penting dalam strategi membaca.
4. Bimbing peserta didik untuk merefleksi bacaan dengan menilai dampak terhadap kegiatan yang dianjurkan dalam bacaan terhadap tubuhnya. Kemampuan merefleksi bacaan adalah hal yang dicapai melalui pertanyaan nomor 4.

Tabel 3.6 Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan

Peserta didik tidak mengisi lembar membaca berpasangan, atau mengisi, tetapi hanya mencontoh jawaban teman.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan, tetapi jawabannya tidak menunjukkan pemahaman terhadap bacaan.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan 1–2 jawaban kurang tepat. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan semua jawaban benar. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Inspirasi Kegiatan Pendampingan untuk Peserta Didik yang Belum Terampil Memahami Bacaan

Peserta didik kelas tujuh yang belum menunjukkan pemahaman terhadap bacaan memerlukan pendampingan pada kegiatan kelompok atau kegiatan membaca berpasangan. Tandai peserta didik yang kurang dapat mengelaborasi tanggapan, baik secara lisan maupun tertulis. Peserta didik-peserta didik ini perlu mendapatkan bimbingan membaca secara terpisah dari teman-temannya.

Kegiatan 5:

Mengenali Tujuan Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali ciri teks prosedur dengan membandingkan tujuan penulisan pada dua teks prosedur dengan baik.



Mengamati

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks prosedur dapat berisi ajakan, perintah, atau larangan.

Ajak peserta didik untuk membaca kembali teks “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja” dan “Tetap Rileks Saat di Kelas” di atas. Lontarkan pertanyaan pemantik dalam Buku Siswa untuk membantu mereka menemukan tujuan penulisan dalam tiap teks tersebut.

1. Mengapa masing-masing penulis membuat kedua teks tersebut?
2. Apakah tujuan penulisan kedua teks tersebut sama?
3. Tuliskan tujuan penulisan tiap teks dalam tabel ini.

Tabel 3.7 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Mengenali Tujuan Teks Prosedur

Tujuan Wacana “Tip Sehat dan Bugar di Masa Remaja”	Tujuan Wacana “Tetap Rileks Saat di Kelas”
Mengajak remaja untuk memiliki pola hidup sehat dan seimbang.	Mengajak remaja untuk melakukan peregangan di tengah-tengah kesibukan beraktivitas, terutama di sekolah.

c. Mengenali Unsur Kebahasaan dalam Teks Prosedur

Kegiatan 6:

Menelaah Kalimat Pelesapan pada Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali ciri kebahasaan dalam teks prosedur dengan menyunting kalimat dengan pelesapan yang tepat.



Kupas Teori

Mengenali ciri kebahasaan dalam teks prosedur membantu peserta didik untuk menyajikan teks prosedur dengan baik. Pelesapan kalimat lazim dilakukan dalam penulisan teks prosedur. Guru dapat memulai kegiatan ini dengan memperhatikan kalimat-kalimat yang dilesapkan pada beberapa contoh teks prosedur dari sumber lain di luar Buku Siswa ini. Kemudian, peserta didik diminta berlatih melesapkan kalimat-kalimat pada Tabel Pelesapan Buku Siswa.

Tabel 3.8 Contoh Jawaban Tepat pada Tabel Pelesapan

Kurang Tepat	Perbaiki dengan Pelesapan
Setelah dicuci bersih, olesi jagung dengan mentega dan kecap manis pedas. Setelah jagung dibumbui, bakar jagung di atas api.	Cuci bersih jagung, olesi dengan mentega dan kecap manis pedas, lalu bakar di atas api.
Campurkan lem cair dengan pewarna makanan dalam piring sampai merata. Setelah campuran merata, tambahkan sedikit demi sedikit sabun cuci piring sehingga campuran membentuk gel dan tidak lengket di piring.	Campurkan lem cair dengan pewarna makanan dalam piring hingga merata, tambahkan sedikit demi sedikit sabun cuci piring hingga membentuk gel dan tidak lengket di piring.
Pilih menu “ <i>Shut down</i> ”, lalu pilih “OK”. Tunggu sampai komputer mati. Berikutnya, setelah komputer mati, matikan <i>stabilizer</i> dengan cara menekan tombol <i>power</i> sesaat setelah komputer mati. Kemudian, kalian harus mencabut kabel listrik agar arus terputus.	Pilih menu “ <i>Shut down</i> ,” lalu pilih “OK,” tunggu komputer mati, lalu matikan <i>stabilizer</i> dengan cara menekan tombol <i>power</i> . Kemudian, cabut kabel listrik agar arus terputus.
Potong botol bekas menjadi dua bagian menggunakan pisau, ambil potongan botol bekas bagian bawah. Kemudian, lubangi dasar botol tersebut. Setelah itu, hias botol bekas sesuai selera menggunakan manik-manik dan lem. Pot bunga dari botol bekas siap digunakan!	Potong botol bekas menjadi dua bagian menggunakan pisau, ambil potongan botol bagian bawah, lalu lubangi dasar botol tersebut. Kemudian, hias botol bekas sesuai selera menggunakan manik-manik dan lem. Pot bunga dari botol bekas siap digunakan!
Ambil nomor antrean di loket. Setelah mendapat nomor antrean, duduk di area ruang tunggu dokter yang ingin ditemui.	Ambil nomor antrean di loket, lalu duduk di ruang tunggu dokter yang ingin ditemui.

Kegiatan 7:

Mengenali Kalimat Ajakan dan Larangan dalam Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih bertukar gagasan dengan teman dengan mendiskusikan ciri kebahasaan dalam teks prosedur (kalimat ajakan, perintah, atau larangan) dengan santun.



Berdiskusi

Selain kalimat yang dilesapkan, kalimat ajakan atau perintah, serta kalimat larangan lazim digunakan pada teks prosedur. Sekalipun tiga jenis kalimat ini tidak selalu terdapat dalam sebuah teks prosedur secara bersamaan, mengenali jenis kalimat ajakan, perintah, atau larangan, membantu peserta didik menyajikan teks prosedur dengan baik. Beri kesempatan kepada peserta didik untuk membaca ulang bacaan-bacaan “Tip Sehat dan Bugar di Saat Remaja”, “Tip Waktu Makan Ideal”, serta “Tetap Rileks Saat di Kelas”, kemudian mengidentifikasi kalimat-kalimat ajakan, perintah, dan larangan pada bacaan-bacaan tersebut. Kegiatan ini dapat dilakukan peserta didik secara mandiri, lalu peserta didik mendiskusikan jawabannya secara klasikal di kelas, dipimpin oleh seorang peserta didik. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik. Tentu peserta didik dapat membagi kalimat lain dari wacana.

Tabel 3.9 Contoh Jawaban Peserta didik pada Tabel Contoh Kalimat Ajakan dan Larangan

Nama : Sarah

Kelas : VII

Kalimat Ajakan atau Perintah	Kalimat Larangan
1. Lakukan peregangan agar tubuh kalian tidak kaku, kembali ringan, dan lentur.	1. Jangan menyerah dahulu.
2. Melakukan peregangan itu mudah.	2. Batasi konsumsi makanan cepat saji.
3. Pegang pinggiran kursi, kemudian angkatlah bahu.	3. Jangan malas minum air putih.
4. Berdirilah di samping bangku kalian.	4. Jangan malas berolahraga.
5. Lakukan peregangan agar tubuh tidak kaku, kembali ringan, dan lentur.	

Kalimat Ajakan atau Perintah	Kalimat Larangan
6. Melakukan peregangan itu mudah. 7. Pegang pinggiran kursi, kemudian angkatlah bahu. 8. Berdirilah di samping bangku kalian. 9. Miringkanlah tubuh ke kiri dan ke kanan selama 5–10 detik. 10. Ambillah kedua buku kalian, pegang dengan tiap tangan. 11. Bungkukkan badan ke depan. 12. Begini cara mengatur makanan yang sehat bagi tubuh.	

Kegiatan 8:

Mengenali Kalimat Inversi dalam Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menemukan ciri kebahasaan dalam teks prosedur, yaitu kalimat inversi, dengan menuliskan ulang kalimat dengan struktur inversi pada infografik dan bacaan “Tetap Rileks Saat di Kelas” dengan tepat.



Menyimak

Peserta didik telah mempelajari kalimat yang dilesapkan, kalimat ajakan atau perintah, juga kalimat larangan dalam teks prosedur. Jenis kalimat berikutnya yang menjadi ciri dalam teks prosedur adalah kalimat inversi. Beberapa kalimat ajakan dan perintah mengandung struktur inversi. Peserta didik dapat diminta untuk menunjukkan contoh kalimat inversi dalam daftar kalimat perintah dan ajakan yang telah mereka diskusikan pada tabel di atas. Beberapa contoh kalimat inversi adalah sebagai berikut.

1. Berdirilah di samping bangku kalian.
2. Bungkukkan badan ke depan.
3. Pegang buku dengan tiap tangan.

Dalam setiap kesempatan peserta didik mengamati dan mendiskusikan beragam contoh teks prosedur, peserta didik dapat diingatkan untuk mengamati contoh kalimat pelesapan, kalimat ajakan, perintah, larangan, serta kalimat inversi yang telah mereka pelajari.

Kegiatan 9a:

Mengenali Ragam Kalimat dalam Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik melatih kemampuannya untuk menyimak informasi dan memahami instruksi dari teks lisan dengan menjawab pertanyaan pada bacaan “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak” yang diperdengarkan kepadanya dengan tepat.



Menyimak



Sebelum meminta peserta didik menyimak teks prosedur cara membuat sorbet buah yang dibacakan temannya, mintalah peserta didik untuk menutup Buku Siswanya dan mencatat ide pokok dan ide perinci paparan tersebut dalam buku tulisnya.

Pembahasan

Catatan peserta didik sebaiknya menjawab pertanyaan berikut ini.

Tabel 3.10 Lembar Kegiatan Menyimak

1. Apa judul wacana yang dibacakan kepadamu?	1. Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak.
2. Menurutmu, apakah tujuan wacana tersebut?	2. Menunjukkan cara membuat sorbet buah.
3. Apakah wacana tersebut mengajakmu melakukan sesuatu, memberikan perintah, atau melarangmu untuk melakukan sesuatu?	3. Mengajak dan memberikan perintah.
4. Dapatkah kamu mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang kamu simak dalam bahasamu sendiri?	4. Bahan yang diperlukan buah yang dihancurkan, lalu dicampur dengan susu kental manis, diaduk, lalu disimpan di <i>freezer</i> .
5. Bagian mana yang mudah kamu ingat dalam wacana yang kamu simak? Bagian mana yang sulit kamu ingat? Bagian ini sulit diingat karena memberikan informasi perinci, biasanya dijelaskan dalam kata keterangan alat, bahan, dan kuantitas.	5. Urutan cara membuat mudah diingat, tetapi ukuran bahan sulit diingat. Bagian ini sulit diingat karena memberikan informasi perinci, biasanya dijelaskan dalam kata keterangan alat, bahan, dan kuantitas.

Catat peserta didik berdasarkan partisipasi dan kompetensinya pada kegiatan menyimak.

Tabel 3.11 Lembar Penilaian Kegiatan Menyimak

Peserta didik tidak menuliskan jawaban pada buku catatannya, atau mengisi, tetapi mencontoh teman.	Peserta didik menuliskan jawaban pada buku catatannya, tetapi hanya terhadap 1–2 pertanyaan.	Peserta didik menuliskan jawaban pada buku catatannya, tetapi sebagiannya tidak tepat.	Peserta didik menuliskan jawaban pada buku catatannya, dengan semua jawaban tepat.
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Kegiatan 9b:

Berkreasi dengan Paparan Prosedur Lisan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menyajikan teks prosedur lisan melalui kegiatan membuat vlog dengan menarik dan efektif.



Kreativitas

Banjirnya informasi video di media sosial memberikan alternatif tayangan kepada peserta didik. Saat ini bahkan banyak peserta didik yang mencari informasi untuk melakukan hal yang disukainya pada laman media sosial ketimbang bertanya kepada orang dewasa di sekitarnya. Kegiatan mendiskusikan dan membuat video “Buatlah Sendiri” (*DIY = Do It Yourself*) merupakan salah satu kegiatan latihan untuk menerapkan teks prosedur. Dengan mendiskusikan video seperti ini, peserta didik akan terpajan dengan materi yang menarik dan bermanfaat bagi mereka. Kegiatan ini dapat dipilih untuk dilakukan di sekolah yang memberikan fasilitas daring bagi peserta didiknya atau di sekolah yang sebagian besar peserta didiknya memiliki akses ke fasilitas daring.

Mencoba Tantangan: Menjadi *YouTuber*

- Ajak peserta didik menyaksikan tayangan video DIY atau video lain dengan materi mengandung teks prosedur.
- Ajak peserta didik memperhatikan apakah video tersebut mengajak melakukan sesuatu, melarang, atau memberi perintah.
- Saat meminta peserta didik menulis naskah untuk video, ingatkan mereka untuk menggunakan kalimat ajakan, perintah, atau larangan. Mereka juga dapat menggunakan kalimat inversi dan pelesapan.
- Setelah meminta peserta didik mengunggah video di media sosial (YouTube atau IGTV), bantulah mereka menyebarkan video tersebut untuk mendapatkan ‘like’ dari pemirsa.

Kegiatan 10:

Mengidentifikasi Struktur Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik memahami ciri teks prosedur dengan menemukenali strukturnya agar dapat menyajikannya dengan baik.



Membaca

Memahami bagian-bagian dalam teks prosedur membantu peserta didik menyajikan teks prosedur dengan efektif dan menarik. Ketika mengamati struktur teks prosedur pada kegiatan ini, minta peserta didik untuk menyimak jenis pembuka yang digunakan pada teks prosedur. Minta mereka memperhatikan bahwa jenis sapaan itu disesuaikan dengan pemirsa, atau pendengar, atau pembaca sasaran teks tersebut. Ajak peserta didik untuk menandai tabel Struktur Teks Prosedur pada Buku Siswa berikut.

Tabel 3.12 Struktur Teks Prosedur

No.	Struktur Teks Prosedur	Sudah	Belum
1	Pendahuluan yang memberikan informasi tentang manfaat dan kemudahan kegiatan yang akan dijelaskan.		
2	Informasi alat dan bahan dalam ukuran yang jelas.		
3	Langkah-langkah kegiatan dengan kata keterangan untuk membuat langkah-langkah mudah diikuti.		
4	Penggunaan kalimat pelesapan dengan baik dan benar.		
5	Penggunaan kalimat inversi dengan baik dan benar.		

1. Pada kegiatan nomor 1, guru meminta peserta didik menuliskan kalimat ajakan pada bagian pembuka dan penutup pada skrip tersebut.
 - a. membuat sorbet buah itu baik dan sehat

Makanan manis yang sehat adalah buah-buahan. Buah mengandung vitamin yang baik untuk tubuhmu. Agar tidak bosan, kamu bisa mengolah buah-buahan menjadi sorbet buah.

- b. membuat sorbet buah itu mudah dilakukan

Kamu membuatnya sendiri. Selain lebih sehat, caranya juga mudah!

2. Kemudian, pada kegiatan nomor 2, peserta didik diminta untuk menandai kata keterangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan peserta didik kepada pengetahuan tentang kata keterangan yang mereka telah dapatkan di bangku Sekolah Dasar. Hal ini sekaligus mempersiapkan mereka untuk pembahasan tentang kata keterangan atau adverbial pada Kegiatan 11.

Kegiatan 11:

Mengenali Adverbial dalam Teks Prosedur

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali ciri kebahasaan dalam teks prosedur dengan mengisi kalimat rumpang dengan adverbial yang tepat.



Kupas Teori

Kegiatan 11 ini menguatkan diskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik tentang adverbial pada bagian kedua dari Kegiatan 10. Setelah mendiskusikan tentang berbagai jenis adverbial pada Buku Siswa, peserta didik memperdalam pengetahuan mereka terhadap penggunaan adverbial pada teks prosedur. Alternatif jawaban tepat resep Es Kelapa Jeruk pada Buku Siswa adalah sebagai berikut. Tentunya peserta didik dapat menggunakan adverbial lain yang juga sesuai.

Es Kelapa Jeruk

Bahan:

- 1 buah kelapa muda segar
- 2 buah jeruk nipis atau jeruk peras
- gula pasir **secukupnya**
- es batu **secukupnya**

Cara Membuat:

- Belah kelapa, lalu ambil air serta daging buahnya.
- Cucilah jeruk nipis hingga **bersih**, belah dua melintang, lalu peras airnya. Sisihkan.
- Ambil wadah, lalu tuangi dengan air kelapa muda.
- Tambahkan gula pasir lalu, aduk hingga **larut**.
- Masukkan air perasan jeruk nipis, lalu aduk secara **merata**.
- Ambil gelas saji, lalu isi dengan daging buah kelapa muda dan beri es batu.
- Tuangi dengan air kelapa yang sudah dicampur air perasan jeruk nipis dan siap disajikan.



Kegiatan 12:

Mengenali Teks Prosedur dalam Fiksi

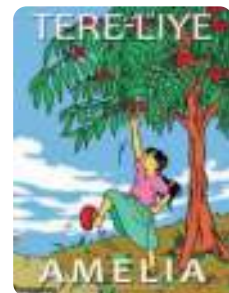
Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali ragam teks prosedur dengan menjawab pertanyaan pada kutipan teks prosedur pada karya fiksi.



Membaca

Teks prosedur dapat ditemukan pada karya fiksi. Teks prosedur pada karya fiksi memiliki konteks yang khas, misalnya disampaikan dengan bahasa lisan oleh seorang tokoh cerita kepada tokoh lain, seperti yang dituliskan dalam novel *Amelia* ini. Pada karya ini, Paman Unus menjelaskan cara memilih biji kopi kepada Amel dan teman-temannya yang usianya jauh lebih muda. Dengan demikian, bentuk kalimat ajakan dan perintah



Gambar 3.1 Novel Amelia

Sumber: Amelia/
Tereliye/ <https://www.goodreads.com/book/show/18753304-amelia>
(2013)

ditentukan oleh usia tokoh yang berbicara, usia tokoh yang diajak berbicara, dan tujuan petunjuk atau imbauan tersebut.

Contoh jawaban peserta didik:

1. a. “Sekarang, tolong bantu ambil air dengan ember.” Paman menunjuk ember-ember di sekitar kami.
b. “Kalian perhatikan baik-baik, inilah cara menyortir bibit paling klasik, paling tua. Sebagian besar biji kopi akan tenggelam, sebagian lagi terapung. Biji-biji kopi yang terapung harus dibuang. Juga biji kopi yang ukurannya terlalu besar, terlalu kecil, tidak seragam, dibuang. Itu bukan bibit yang baik.”
2. Kalimat perintah dan ajakan pada novel tersebut unik karena dikatakan langsung oleh seorang tokoh kepada tokoh lain.
3. Kata keterangan dalam kutipan cerita tersebut antara lain sebagai berikut.
 - a. “Kita membutuhkan semua buahnya untuk memperoleh dua ribu bibit yang **baik**.”
 - b. Paman Unus menyuruh aku, Maya, Norris, dan Tambusai menginjak-injak agar kulit buah kopi terkelupas, tetapi kulit tanduk **tidak sampai lepas**.
 - c. Juha dan Pendi segera mengambil air dari kolam, mengisi dua ember **penuh-penuh**.

Jawaban terhadap nomor 4 dan 5 bersifat subjektif. Peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya disertai alasan atau penjelasan terhadap jawaban tersebut. Jawaban berikut ini hanyalah contoh.

4. Petunjuk membuat kultur jaringan belum cukup jelas. Kutipan novel itu hanya menunjukkan cara mengelupas biji kopi hingga menyemainya. Mungkin membuat kultur jaringan dijelaskan di bagian lain novel yang tidak dikutip.
5. Saya tidak dapat menjawab apakah cara membuat kultur jaringan mudah atau sulit karena kutipan tersebut tidak menjelaskan caranya.

TIP MENGELABORASI PENJELASAN PESERTA DIDIK

Peserta didik sering merasa ragu menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Hal ini mungkin karena mereka tidak ingin membuat kesalahan di depan kelas. Untuk pertanyaan yang subjektif seperti nomor 4 dan 5, tentu fokus jawaban peserta didik terletak pada argumentasi atau alasan yang diberikan oleh peserta didik. Guru perlu memotivasi peserta didik untuk berani berpendapat. Untuk itu, guru perlu memodelkan proses berpikir untuk menjawab pertanyaan tersebut. Misalnya, guru dapat mengutarakan keraguannya terhadap pertanyaan, kebingungan, atau hal lain yang menurut penilaiannya belum jelas. Dengan cara ini, peserta didik mengetahui proses berpikir kritis dan menerapkannya secara mandiri.

d. Menyajikan Teks Prosedur Melalui Berbagai Media

Kegiatan 13:

Merancang Teks Prosedur Sederhana

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik melatih kemampuannya menulis secara runut dan sistematis untuk beragam konteks dan tujuan melalui latihan menulis teks prosedur sederhana dengan rancangan yang baik.



Menulis

Peserta didik perlu dibimbing ketika menuliskan rancangan untuk teks prosedur. Guru dapat meminta peserta didik untuk mempresentasikan rancangannya. Berilah masukan setelah mereka mempresentasikannya. Guru dapat menggunakan rubrik penilaian teks prosedur berikut. Berikan tanda centang pada elemen yang sudah terpenuhi.

Tabel 3.13 Rubrik Penilaian Teks Prosedur

No.	Elemen	Pertanyaan Pengontrol	Sudah Ada	Perlu Disempurnakan
1	Tujuan	Teks prosedur memiliki tujuan yang jelas, terlihat dari kalimat ajakan atau perintah yang digunakan pada bagian pendahuluan dan langkah-langkah pada isi teks.		
2	Pembaca Sasaran	Pembaca sasaran cukup jelas, terlihat dari kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan pembaca sasaran.		
3	Pendahuluan	Bagian pendahuluan memiliki kalimat yang mengajak pembaca melakukan dan memberi tahu bahwa kegiatan itu baik dan mudah dilakukan.		

No.	Elemen	Pertanyaan Pengontrol	Sudah Ada	Perlu Disempurnakan
4	Alat dan Bahan	Informasi bahan disebutkan dengan keterangan kuantitas. Informasi alat disertakan apabila perlu.		
5	Langkah-Langkah kegiatan	Langkah-langkah kegiatan mengandung kalimat ajakan, perintah, atau larangan secara cukup perinci, dengan kata keterangan bilamana perlu.		

Penilaian untuk kegiatan ini dilakukan per kelompok. Semua anggota kelompok mendapatkan kategori penilaian yang sama.

Tabel 3.14 Lembar Penilaian Kegiatan Menulis

Kelompok tidak mengisi rancangan teks prosedur dengan lengkap.	Kelompok mengisi rancangan teks prosedur, tetapi hanya 2 komponen yang jelas dan tepat.	Kelompok mengisi rancangan teks prosedur, tetapi ada 1–2 komponen yang tidak jelas dan tidak tepat.	Kelompok mengisi rancangan teks prosedur dan keseluruhan isiannya jelas dan tepat.
(Nama Peserta Didik Anggota Kelompok)	(Nama Peserta Didik Anggota Kelompok)	(Nama Peserta Didik Anggota Kelompok)	(Nama Peserta Didik Anggota Kelompok)

Kegiatan 14:

Menyajikan Teks Prosedur Visual

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik melatih keterampilan berkomunikasi secara efektif dan menarik dengan menyajikan teks prosedur mereka secara lisan, visual, atau audiovisual.



Kreativitas

Menyajikan teks prosedur dalam beragam media melatih keterampilan peserta didik untuk berkomunikasi secara efektif dengan mempertimbangkan karakteristik pemirsa atau pembaca yang mereka tuju. Guru dapat mengingatkan peserta didik untuk mempertimbangkan minat dan kebutuhan

pemirsa atau pembaca sasaran. Hal ini mendorong mereka untuk menyajikan karya mereka dengan efektif dan menarik.

- a. Jelaskan kepada peserta didik bahwa mereka akan mengonversi rancangan teks prosedur yang telah mereka buat dalam kelompok ke format poster, infografik, atau video.
- b. Setiap kelompok menentukan apakah mereka membuat konversi dalam poster, infografik, atau video. Jumlah kelompok yang membuat poster, infografik, atau video sebaiknya berimbang. Pada saat yang ditentukan, setiap kelompok akan mempresentasikan poster, infografik, atau video yang dibuatnya. Seluruh anggota kelompok lain menyimak presentasi tersebut. Melalui kegiatan menyampaikan pendapat dan masukan kepada presentasi teman, peserta didik dilatih untuk memberikan apresiasi dan kritik dengan cara yang baik.
- c. Ketika menyimak presentasi, peserta didik menuliskan tanggapannya dalam Lembar Penilaian Presentasi di Buku Siswa.
- d. Seusai presentasi, peserta didik dipersilakan untuk bertanya atau menanggapi presentasi dengan merujuk kepada lembar penilaian presentasi tersebut.
- e. Guru dapat menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengembangkan lembar penilaian seperti berikut.
 - Apa yang paling mereka sukai dari karya kelompok tersebut?
 - Hal apa yang dapat dipelajari dari proses pengerjaan atau karya kelompok lain tersebut?

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan 1: Keranjang Buat Sendiri Karyamu

Untuk semakin memperkaya kegiatan pembelajaran, guru dapat menyediakan keranjang “Buat Sendiri Karyamu” di pojok baca kelas. Guru dan peserta didik dapat mengisi keranjang ini dengan buku-buku bertema “buat sendiri karyamu”, misalnya buku resep masakan, minuman, kudapan, atau buku membuat hasil karya (boneka flannel, membungkus kado, dll). Majalah dengan artikel-artikel “buat sendiri karyamu” pun dapat mengisi keranjang ini.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan mengajak mereka berdiskusi sekaligus menemukan ragam kalimat dan tujuan dalam teks prosedur.

Kegiatan Pengayaan 2 Berkontribusi di Aplikasi Cookpad

Guru dapat mengenalkan aplikasi Cookpad, yaitu aplikasi tempat peserta didik dapat menuliskan resep pribadi, mengunggah, dan membaginya dengan lebih banyak orang. Sebelum mengunggah resep pribadinya, guru dapat mengajak peserta didik mencermati resep-resep yang ada, langkah-langkah prosedur, termasuk adverbial yang digunakan.

Agar dapat menjadi pembelajaran yang berkelanjutan, baik secara pribadi atau berkelompok, guru dapat mengajak peserta didik dalam proyek 1 Minggu 1 Resep dengan menggunakan referensi dari Keranjang “Buat Sendiri Karyamu.”

Dampingi peserta didik saat mereka memilih resep yang akan mereka uji coba. Dukung dan cermati langkah-langkah prosedur yang mereka buat. Saat praktik, ingatkan peserta didik untuk mengambil foto dari setiap langkah untuk kemudian diunggah menjadi 1 resep utuh di aplikasi Cookpad.

Kegiatan Pengayaan 3: Jurnal Membaca



Jurnal Membaca

Jurnal membaca bertujuan untuk memantau kegiatan membaca peserta didik. Jurnal membaca sebaiknya tidak membebani peserta didik dengan tagihan yang terlalu berat bagi peserta didik agar tidak mengganggu kenikmatan membaca. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengutip beberapa kalimat yang menunjukkan struktur prosedur yang baik. Kegiatan ini bertujuan memperdalam pengetahuan mereka tentang teks prosedur yang telah mereka pelajari. Guru dapat mengingatkan peserta didik untuk mengamati pemilihan kosakata dan gaya penulisan yang dianggap menarik.

Sebelum memberikan tugas membaca, guru dapat mengingatkan hal sebagai berikut.

1. Teks prosedur dapat ditemukan di mana saja, termasuk bacaan fiksi dan nonfiksi.
2. Teks prosedur ditulis dengan tujuan yang berbeda. Teks prosedur dalam bacaan fiksi mungkin memiliki tujuan yang unik.
3. Merujuk kepada pengetahuan yang telah didapatkan pada Bab 3 ini, peserta didik dapat menilai tujuan dan karakteristik teks prosedur dalam buku-buku yang mereka baca.

Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Misalnya, guru setuju dengan komentar peserta didik tersebut atau komentar peserta didik tersebut menarik.

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal : _____
Nama : _____
Kelas : _____

Nama Penulis : _____
Judul Buku : _____
Penerbit : _____
Tahun : _____

Teks deskripsi favorit pada buku ini:

Menurut saya, ini adalah contoh penulisan yang baik/tidak baik
(*) karena:

Catatan Kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

REMEDIAL

Di akhir bab, guru dapat memberikan kegiatan remedial bagi peserta didik yang belum menguasai capaian tujuan pembelajaran. Guru dapat memotivasi mereka untuk belajar bersama dalam kelompok. Guru perlu menyiapkan tugas tambahan bagi para peserta didik ini, yang disesuaikan dengan kemampuan individual peserta didik. Misalnya, topik yang lebih mudah dipahami, langkah-langkah pembelajaran yang lebih sederhana, dan seterusnya.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Untuk mengeksplorasi ragam teks prosedur, guru dapat mengundang YouTuber, koki, atau barista ke sekolah. Guru pun dapat mengajak peserta didik mengunjungi sentra UMKM daerah untuk mempelajari langsung tahap prosedur di sekitar mereka. Peserta didik juga dapat menerapkan membaca teks prosedur bersama orang tua saat memasak bersama di rumah.

I. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada bab ini dilakukan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Semua asesmen telah dilengkapi dengan rubrik penilaian dan pedoman penskoran. Pada Bab 3 ini, terdapat empat jenis asesmen untuk menilai perkembangan belajar peserta didik

a. Asesmen Awal Pembelajaran

Kegiatan apersepsi dilakukan untuk mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta mencurahkan hal-hal yang telah mereka ketahui terkait tema pembelajaran. Guru dapat mengajukan pertanyaan, menunjukkan gambar, atau menceritakan pengalamannya untuk memancing diskusi. Dengan demikian, guru dapat mengecek pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

b. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di Bab 3 dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksikan, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan. Asesmen formatif dapat berupa dokumentasi hasil karya dan lembar kerja peserta didik.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta menjawab soal-soal dengan cara menganalisis, menjodohkan, memilih benar/salah, mengurutkan, atau menuliskan pendapatnya dalam bentuk uraian singkat terkait teks narasi yang telah mereka pelajari. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

d. Asesmen nonkognitif

Pada akhir bab, peserta didik diminta menilai kegiatan yang paling sulit bagi mereka, upaya yang mereka lakukan, dan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut melalui kegiatan Refleksi.

Asesmen yang terdapat dalam Buku Siswa ini merupakan contoh yang dapat menjadi alternatif bagi guru. Tentunya, guru dapat mengembangkannya sesuai dengan kondisi dan potensi daerah masing-masing. Misalnya, guru dapat mengajak peserta didik membuat kerajinan tangan khas daerah sambil membahas langkah-langkah prosedur yang digunakan.

J. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 3

Tabel 3.15 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 3

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	5. Masukkan telur, buat orak-arik. 7. Beri garam dan merica. 8. Tes rasa. 1. Sediakan semangkok nasi, 3 butir bawang merah, 1 butir telur, 1 sendok minyak/ mentega, garam dan merica secukupnya. 2. Iris tipis bawang merah. 4. Masukkan bawang merah, tunggu sampai layu dan harum. 3. Panaskan wajan dengan minyak/mentega. 6. Setelah telur matang, masukkan nasi.	30
2	(S) Teks prosedur adalah teks yang melukiskan suatu peristiwa, benda, atau objek tertentu. (B) Teks prosedur umumnya menggunakan kata penghubung seperti kemudian, setelah ini, lalu, berikutnya. (S) Ciri teks prosedur yang baik adalah sesuai fakta, memiliki bagian isi, dan langkah-langkah yang sistematis.	30
3	a. Potonglah sebuah papan menjadi 3 bagian. (kalimat inversi) b. Hindari menekan adonan terlalu keras. (kalimat larangan) c. Agar rambut cepat panjang, potonglah rambut dua bulan sekali. (kalimat ajakan) d. Tunggu sampai air mendidih, lalu masukkan mie. (kalimat perintah)	30
4	e. Menjaga kebersihan adalah hal yang penting.	10
	Total Nilai	100

K. Refleksi

Sama seperti bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

- a. Pada akhir bab ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - 1) memahami kosakata baru dengan berlatih menggunakannya dalam konteks kalimat yang berbeda secara tepat,

- 2) mengenali teks infografik dengan kejelasan isi dan teks yang tersaji dalam bentuk infografik,
 - 3) mengakses informasi dan menilai materi bacaan dengan menghubungkan materi tersebut dengan pengalamannya secara reflektif,
 - 4) menyimak informasi dan memahami instruksi dari teks lisan dengan menjawab pertanyaan pada bacaan “Membuat Sorbet Buah Gampang dan Enak” yang diperdengarkan kepadanya dengan tepat, dan
 - 5) latihan menulis teks prosedur sederhana dengan rancangan yang baik.
- b. Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.

Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 3.16 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mema- hami Kosakata Baru	Mengamati Infografik	Mengakses Informasi dan Menilai Materi Bacaan	Menyimak Paparan Membuat Sorbet	Menulis Teks Prosedur
1	Ayu					
2	Doni					
3						
dst.						

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

- c. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap hal sebagai berikut.

- a. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- b. apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- c. apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan Bab 3 pada Buku Siswa.

Tabel 3.17 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	_____
2.	_____
3.	_____

Refleksi Proses Belajar	
1.	Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada Bab 3 ini:
2.	Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3.	Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4.	Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:	
1 = sangat tidak puas	4 = puas
2 = tidak puas	5 = sangat puas
3 = biasa saja	

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 3.18 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
7	Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan buku guru ini.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 3.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

Selain Buku Siswa sebagai sumber belajar utama Bab 3, ada beberapa sumber relevan yang akan menunjang pembelajaran di bab ini. Misalnya, koleksi buku-buku di perpustakaan, teks prosedur di media cetak dan elektronik, aplikasi instagram, dan laman Wikihow.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Sofie Dewayani, Eugenia Rakhma Subarna, Cicilia Erni Setyowati
ISBN : 978-623-118-511-2

Bab

4

Aksi Nyata Para Pelindung Bumi



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Dengan mengkaji struktur, ciri, dan keakuratan dalam teks berita eksplanasi yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik mengembangkan literasi informasi dan kecakapan untuk menyajikan teks berita sederhana dengan baik, menarik, dan akurat.

2. Pokok Materi dan Hubungan Pembelajaran dengan Materi Lain

Bapak dan Ibu Guru, saat ini peserta didik hidup pada era yang dibanjiri dengan informasi. Peserta didik mendapatkan informasi tak hanya dalam format cetak, tetapi juga audio, audiovisual, dan digital. Pada bab ini, peserta didik berlatih mengenali jenis informasi yang dekat dengan keseharian mereka, yaitu teks berita. Selama mengajarkan kegiatan pada bab ini, guru perlu memajukan peserta didik dengan ragam berita cetak berbagai format, berita digital, juga video, di samping contoh-contoh bacaan yang dibahas pada bab ini. Apabila memungkinkan, guru dapat mengajak peserta didik mengunjungi perpustakaan sekolah atau perpustakaan daerah untuk melihat koleksi harian dan majalah cetak. Akan lebih baik lagi apabila peserta didik diajak mengunjungi kantor penerbit surat kabar dan kantor berita daring untuk melihat proses penulisan berita. Guru juga dapat mengundang jurnalis atau wartawan surat kabar cetak, digital, atau televisi ke ruang kelas untuk menceritakan tentang profesinya. Dengan memahami proses pengumpulan data dan penulisan berita, peserta didik memahami cara yang baik untuk membuat berita yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Terdapat beberapa jenis teks berita. Jenis teks berita yang dieksplorasi peserta didik di kelas tujuh ini adalah teks berita eksplanasi. Dengan mengkaji ciri dan struktur teks berita eksplanasi dalam berbagai media, peserta didik diharapkan mampu menyajikannya dengan baik dan menarik.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Dengan membaca berita, peserta didik dapat menambah wawasan dan meningkatkan kepedulian tentang kejadian di sekitarnya. Untuk meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya, guru dapat mengganti materi berita pada bab ini dengan berita daring dari situs lokal atau dari harian cetak tentang permasalahan di kota atau daerah.

3. Peta Konsep



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Kegiatan pada Bab 4 ini membutuhkan kemampuan peserta didik dalam mengenali teks berita sederhana, misalnya informasi singkat yang beredar di ruang bincang (whatsapp, line, dll). Selain itu, peserta didik juga harus menguasai unsur-unsur berita dan memahami cara menentukan ide pokok berita agar dapat menyusun sebuah teks berita.

C. Penyajian Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Teks berita dalam bentuk cetak, digital, dan audiovisual
2. Keterampilan menggunakan kamus, ensiklopedia, dan tesaurus
3. Unsur bahasa dalam teks berita eksplanasi
4. Unsur berita di berbagai media
5. Analisis sumber berita

Meski demikian, guru dapat memilih, mengemas, atau memutuskan materi yang perlu disampaikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik.

D. Apersepsi

Bapak dan Ibu Guru, peserta didik perlu memiliki pengetahuan awal tentang tema yang akan dibahas. Sebelum membaca dan menelaah beragam teks berita, peserta didik sebaiknya telah memiliki wawasan tentang berita. Setidaknya, peserta didik pernah melihat dan membaca teks berita. Sayangnya, tidak seluruh peserta didik senang membaca teks berita. Oleh karena itu, guru sebaiknya menyiapkan beberapa contoh surat kabar dan majalah untuk disimpan di pojok baca kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Media cetak ini dapat memperkaya contoh teks berita yang dibahas pada bab ini. Selain itu, guru dapat menunjukkan contoh ragam berita digital kepada peserta didik. Setelah itu, minta peserta didik mengisi tabel curah gagasan pada Buku Siswa. Berikut adalah contoh curah gagasan peserta didik pada tabel tersebut.

Tabel 4.1 Curah Gagasan

Pertanyaan	Berita Cetak	Berita Daring
Apa yang kalian ketahui tentang jenis berita ini?	Berita yang tertulis di koran, majalah.	a. Berita di media <i>online</i> b. Berita di komputer
Apa saja contoh nama harian dan laman berita yang kalian ketahui?	a. <i>Kompas</i> b. <i>Pikiran Rakyat</i> c. koran lokal di daerah tempat tinggal peserta didik.	a. <i>kompas.com</i> b. laman berita lokal di daerah tempat tinggal peserta didik

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan pengamatan terkait pengetahuan peserta didik terhadap teks berita sederhana. Misalnya, guru dapat mengajak peserta didik mendiskusikan contoh tangkapan layar di ruang bincang atau *broadcast message* dengan demikian, guru mengetahui pengetahuan awal peserta didik terhadap teks berita sederhana.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Namun tentunya periode pembelajaran ini perlu disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Tabel 4.2 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Memahami isi berita dengan strategi prediksi	Peserta didik mampu mengonfirmasi prediksi yang telah dibuatnya dalam teks berita eksplanasi dengan tepat.	Peserta didik mampu memahami informasi dan mengembangkan koneksi antara teks dan pengalamannya dengan tepat.
Mencari kosakata baru untuk memahami berita	Peserta didik mampu menemukan arti kata pada kamus atau ensiklopedia dengan mandiri.	Peserta didik mampu memprediksi makna kosakata baru dan menggunakan kamus dengan tepat.
Membandingkan berita cetak dan digital	Peserta didik mampu membandingkan ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan kritis.	Peserta didik mampu menemukan perbedaan warna, tata letak kolom, keberadaan gambar, dan penempatan iklan dengan tepat dalam berita digital "Saatnya untuk Aksi Nyata Perubahan Iklim" dan berita cetak "Saatnya Melirik Hutan Kalteng yang Rapuh".
Menganalisis berita audiovisual	Peserta didik mengenali fitur dalam teks berita audiovisual dengan baik.	Peserta didik mampu menyampaikan simpulan dan pendapatnya terhadap teks berita audiovisual dengan analitis dan santun.
Mengidentifikasi unsur berita di berbagai media	Peserta didik mampu membandingkan teks pada judul, teras, dan isi berita cetak, daring, dan audiovisual dengan jeli.	Peserta didik mampu mengenali dan menuliskan unsur-unsur dalam teks berita cetak, digital, dan audiovisual dengan tepat.
Mencermati unsur kebahasaan dalam berita eksplanasi	Peserta didik mampu mengenali unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi dengan teliti.	Peserta didik mampu mengenali kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, dan kata ganti pada teks berita eksplanasi "Muncul Awan Seperti Gelombang Tsunami di Aceh dengan teliti dan tepat.
Menganalisis sumber berita	Peserta didik mampu memilah informasi pada teks berita dengan kritis.	Peserta didik mampu mencermati dan menyampaikan pendapatnya dengan saksama dan kritis terhadap teks berita "Waspada!! Bendungan Bili-Bili Siang ini Melewati Angka Normal"

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Menulis berita eksplanasi	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.	Peserta didik mampu menyusun informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif untuk menulis teks berita sederhana.
Menjadi pewarta muda	Peserta didik mampu memaparkan gagasannya melalui teks berita secara lisan atau audiovisual dengan menarik.	Peserta didik mampu membacakan berita yang ditulisnya dengan baik dan menarik.

3. Aktivitas Pembelajaran

a. Menganalisis Teks Berita

Kegiatan 1:

Memahami Isi Berita dengan Strategi Prediksi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menerapkan strategi memahami teks berita eksplanasi dengan mengonfirmasi prediksi yang telah dibuatnya dengan tepat.



Membaca

Peserta didik akan memahami bacaan dengan lebih baik apabila mereka mengaktifkan pengetahuan mereka tentang topik bacaan. Tabel prediksi pada Buku Siswa memuat beberapa pertanyaan untuk mengaktifkan pengetahuan latar tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan berusaha semaksimal mungkin dengan pengetahuan yang mereka miliki. Setelah semua peserta didik berusaha menjawab pertanyaan tersebut, luangkan waktu untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan peserta didik.

- a. Tanyakan pertanyaan yang paling mudah dan paling sulit bagi sebagian besar peserta didik. Tanyakan alasan pertanyaan itu mudah atau sulit bagi mereka.

- b. Bacakan pertanyaan tersebut satu per satu dan hitung jumlah peserta didik yang menjawab **benar** dan jumlah peserta didik yang menjawab **salah**. Tanyakan alasan peserta didik menjawab benar atau salah.

Kegiatan diskusi sebelum membaca ini tidak bertujuan untuk mencari jawaban yang benar, melainkan mengajak peserta didik untuk mencurahkan gagasan dan berpikir tentang topik bacaan. Untuk pertanyaan yang dianggap sulit, guru dapat mendengarkan berbagai perspektif peserta didik dalam menyampaikan jawabannya. Setelah menghimpun pandangan peserta didik tentang alasan jawabannya, guru memberikan pengantar sebelum peserta didik membaca. Guru mengingatkan peserta didik bahwa mereka telah memiliki tujuan membaca. Tujuan membaca tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan di benak peserta didik yang ingin mereka cari jawabannya selama membaca.

Tabel 4.3 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Prediksi

Sebelum Membaca		Pernyataan	Sesudah Membaca	
B	S		B	S
✓		1. Mangrove adalah ekosistem terpenting yang berada di pesisir pantai. Wilayah ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.		
	✓	2. Selain menjaga kelestarian alam, konservasi mangrove dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.		
✓		3. Membuang sampah di gunung akan menyebabkan bencana alam.		
✓		4. Salah satu tujuan aksi nyata memunguti sampah di gunung adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.		
✓		5. Pihak yang paling dirugikan oleh banyaknya sampah adalah manusia.		

Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang teknik membaca dengan Sepintas Lalu (*Skimming*), Pindai (*Scanning*) dan Membaca Teliti (*Close Reading*). Teknik membaca ini dapat digunakan untuk memahami isi berita.

Peserta didik akan membaca sebuah artikel yang dikutip dari Majalah *Nuansa* berjudul “Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi”. Guru dapat memperkenalkan teknik membaca sepintas lalu dan memindai kepada peserta didik untuk memahami isi artikel. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Guru menjelaskan dan memperagakan teknik membaca sepintas lalu, yaitu membaca sesingkat mungkin sambil mencatat ide pokok di setiap paragraf. Misalnya, guru dapat membacakan paragraf pertama dengan nyaring, lalu mencatat ide pokoknya di papan tulis. Guru dapat meminta peserta didik melakukan hal yang sama dengan paragraf berikutnya. Selagi peserta didik melakukannya, guru juga membaca dan mencatat pada buku catatannya.
- b. Setelah selesai, guru menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik. Adakah paragraf yang sulit ditentukan ide pokoknya? Guru dapat meminta salah satu peserta didik untuk membaca paragraf tersebut dengan nyaring, lalu mendengarkan pandangan peserta didik tentang ide pokok paragraf tersebut.
- c. Setelah selesai membaca sepintas lalu, guru menjelaskan dan memperagakan cara untuk memindai bacaan. Guru dapat merujuk kepada pernyataan pada tabel prediksi untuk menemukan kata kunci yang akan ditelusuri informasinya. Gunakan kata kunci tersebut untuk menemukan informasi yang relevan pada bacaan. Guru dapat mengingatkan peserta didik untuk mengingat ide pokok yang telah mereka tulis sebelumnya untuk mencari paragraf yang mengandung kata kunci tersebut dengan cepat.
- d. Guru menjelaskan dan memperagakan cara menandai **benar** atau **salah** pada kolom sesudah membaca di tabel prediksi.
- e. Guru menjelaskan dan memperagakan cara membaca teliti. Guru menunjukkan cara membaca dengan saksama setiap informasi kemudian menandai kosakata atau frasa yang belum dipahami di papan tulis. Guru juga dapat mencatat pertanyaan-pertanyaan yang muncul selama membaca. Kemudian, minta peserta didik melakukan hal yang sama.
- f. Guru menegaskan bahwa kegiatan membaca sepintas lalu, memindai, dan membaca teliti merupakan tiga teknik membaca yang dapat mereka lakukan secara mandiri.
- g. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan dan merefleksi kegiatan membaca mereka dengan pertanyaan pemantik berikut.
 - Apa fungsi kegiatan membaca sepintas lalu dan apa fungsi memindai? Apa fungsi kegiatan membaca teliti?
 - Kapan ketiga teknik membaca tersebut perlu mereka lakukan?
 - Apa kesulitan mereka saat melakukan ketiga teknik membaca tersebut?
 - Teknik membaca mana yang lebih mereka sukai? Mengapa?

Mencocokkan Prediksi

Memahami sebuah teks bacaan dapat dilakukan dengan menelusuri teks tersebut berulang-ulang. Teknik membaca sepintas lalu, memindai, kemudian mencocokkan prediksi mengharuskan peserta didik untuk menelusuri teks bacaan berkali-kali untuk mengklarifikasi pemahamannya. Setelah peserta didik menandai pernyataan benar atau salah pada Tabel Prediksi, minta peserta didik mencocokkan jawabannya pada Tabel Mencocokkan Prediksi pada Buku Siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam kelompok dengan tiga hingga empat peserta didik. Dorong peserta didik untuk mendiskusikan kebenaran prediksi mereka dengan teman dalam kelompok. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik pada tabel tersebut.

Tabel 4.4 Contoh Isian Tabel Mencocokkan Prediksi

No.	Pernyataan	Prediksi Saya Benar	Prediksi Saya Salah	Saya Tak Menemukan Jawabannya pada Bacaan
1	Mangrove adalah ekosistem terpenting yang berada di pesisir pantai. Wilayah ini memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.	✓		
2	Selain menjaga kelestarian alam, konservasi mangrove dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.		✓	
3	Membuang sampah di gunung akan menyebabkan bencana alam.			✓
4	Salah satu tujuan aksi nyata memunguti sampah di gunung adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.	✓		
5	Pihak yang paling dirugikan oleh banyaknya sampah adalah manusia.		✓	
Hal-hal yang belum saya pahami.				

No.	Pernyataan	Prediksi Saya Benar	Prediksi Saya Salah	Saya Tak Menemukan Jawabannya pada Bacaan
1.	Mengapa konservasi mangrove yang menjadi pilihan? Apakah tidak bisa menggunakan tanaman lain?			
2.	Apa itu pelatihan daur ulang kertas? Bagaimana caranya?			
3.	Bagaimana aksi nyata <i>saving water and energy</i> ?			
4.	Apa itu bank sampah?			

Setelah mencocokkan prediksinya, minta peserta didik untuk mencatat hal yang belum dipahami dan pertanyaan-pertanyaan lain yang muncul selama membaca artikel berita tersebut. Mintalah peserta didik untuk menuliskan pertanyaannya pada buku catatannya, kemudian mendiskusikannya dengan teman dalam kelompoknya. Peserta didik juga dapat membacakan pertanyaan yang telah mereka catat pada kegiatan membaca teliti. Guru dapat berkeliling untuk mendengarkan pertanyaan peserta didik dan mencoba menjawabnya.

TIP PEMBELAJARAN: MEMOTIVASI PESERTA DIDIK UNTUK BERTANYA

Membuat pertanyaan merupakan kegiatan yang lazimnya sulit dilakukan oleh peserta didik. Guru perlu menumbuhkan keberanian peserta didik untuk bertanya, salah satunya dengan memberikan penghargaan terhadap pertanyaan yang diajukan peserta didik. Saat guru berkeliling untuk mendengarkan kegiatan diskusi kelompok, guru dapat mencatat pertanyaan peserta didik yang unik dalam diskusi kelompok tersebut. Sampaikan pertanyaan tersebut ke diskusi kelas. Guru dapat memberikan apresiasi seperti, "Teman kalian memiliki pertanyaan yang bagus sekali. Mungkin sebagian dari kalian dapat menjawabnya." Guru dapat meminta peserta didik yang bertanya untuk menjelaskan pertanyaannya dan bagaimana ia (atau kalimat mana dalam bacaan yang memantiknya untuk) memikirkan pertanyaan tersebut. Guru kemudian dapat mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan melibatkan seluruh peserta didik di kelas. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, guru juga dapat membimbing peserta didik untuk menavigasi ensiklopedia di perpustakaan sekolah atau laman pada internet untuk menelusuri jawabannya.

Tabel 4.5 Penilaian Kegiatan Memprediksi Bacaan

Peserta didik tidak mengisi tabel prediksi, tidak mengklarifikasi prediksinya, dan tidak terlihat membaca dengan serius. Peserta didik juga tidak menganotasi selama membaca dan tidak menuliskan pertanyaan terhadap bacaan.	Peserta didik mengisi tabel prediksi, mengklarifikasi prediksinya tanpa terlihat membaca dengan serius. Peserta didik juga tidak menganotasi selama membaca dan tidak menuliskan pertanyaan terhadap bacaan.	Peserta didik mengisi tabel prediksi, mengklarifikasi prediksinya, tetapi tidak melakukan anotasi selama membaca, dan tidak menuliskan pertanyaan terhadap bacaan.	Peserta didik mengisi tabel prediksi, mengklarifikasi prediksinya, melakukan anotasi selama membaca, dan menuliskan pertanyaan terhadap bacaan.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Kegiatan 2:

Mencari Kosakata Baru untuk Memahami Berita

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menerapkan strategi kosakata dengan menemukan arti kata pada kamus atau ensiklopedia dengan mandiri.



Jelajah Kata

Peserta didik telah mencatat kosakata yang baru, unik, atau belum mereka pahami pada kegiatan membaca teliti. Sekarang mereka perlu mempraktikkan strategi untuk memaknai kosakata tersebut dengan mengisi tabel pada Buku Siswa. Berikut adalah tabel yang menampilkan contoh kosakata yang sulit bagi seorang peserta didik.

Tabel 4.6 Kosakata Sulit

No.	Kosakata yang Sulit bagi Saya	Penggunaannya dalam Kalimat	Artinya Menurut Saya	Arti dalam KBBI
1	Konservasi	Kegiatan KeSEMaT begitu beragam yang berfokus pada konservasi, penelitian, pendidikan, dan kampanye mangrove melalui berbagai kegiatan.	perlindungan	kon.ser.va.si/ konservasi 1. pemeliharaan, perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan, pelestarian 2. proses menyaput bagian dalam mobil, kapal, dan sebagainya untuk mencegah karat
2	Ekosistem	“Ini sarana untuk menumbuhkan semangat konservasi terhadap ekosistem mangrove kepada generasi muda,” jelas Trialaksita Sari Priska, Menteri Sekretaris KeSEMaT	Lingkungan hidup	Keanekaragaman suatu komunitas dan lingkungannya yang berfungsi sebagai suatu satuan ekologi dalam alam komunitas organik yang terdiri atas tumbuhan dan hewan, bersama habitatnya
3	Resah	Mereka tidak ingin hanya meresahkan sesuatu	Khawatir, galau	Menyebabkan resah Menjadikan resah
4	Volunter	Atmosphere ingin mengabdikan diri untuk bumi bersama masyarakat melalui berbagai program <i>reduce, reuse, recycle, environment production</i> , konservasi dan pemberdayaan masyarakat melalui para volunteernya yang tersebar di berbagai daerah, seperti Surabaya, Jepara, dan Bali.	Anggota	Sukarelawan

TIP PEMBELAJARAN: BERPIKIR AKTIF MENGURAI ARTI KOSAKATA

Penelitian Robb (1993) menunjukkan bahwa daftar glosarium yang terdapat pada buku pelajaran kurang berperan efektif untuk membantu pemahaman peserta didik terhadap kosakata sulit. Strategi kosakata yang efektif membutuhkan:

- kegiatan untuk mengurai arti kosakata tersebut dalam beragam konteks kalimat yang berbeda,
- intervensi guru dalam mengaktifkan pengetahuan peserta didik tentang kosakata tersebut,
- upaya aktif peserta didik untuk memprediksi dan kemudian mengklarifikasi pemahamannya terhadap kosakata tersebut, dan
- upaya peserta didik untuk melakukan riset terhadap penggunaan kosakata tersebut pada berbagai sumber dan mencatatnya.

Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam memfasilitasi kegiatan khusus untuk mengurai arti kosakata. Guru perlu meluangkan waktu untuk mendata kosakata yang dianggap sulit oleh peserta didik, menampung curah gagasan peserta didik terhadap arti kosakata tersebut, dan kemudian bersama-sama menavigasinya pada kamus. Guru juga dapat menuliskan kosakata baru tersebut pada papan khusus di kelas yang dapat diberi nama “kamus dinding”. Penjelasan tentang kamus dinding ini terdapat pada panduan umum Buku Guru ini.

b. Mengenal Karakteristik Berbagai Media Informasi

Kegiatan 3:

Membandingkan Berita Cetak dan Digital

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan membandingkan fitur berita cetak dan daring dengan kritis.



Berdiskusi

Pada kegiatan ini peserta didik membandingkan artikel pada media cetak dan media digital. Artikel dari surat kabar cetak tentunya dapat menjadi alternatif bacaan bagi peserta didik, selain bacaan yang disediakan pada Buku Siswa. Dengan mengamati surat kabar secara langsung, peserta didik dapat membandingkan tata letak, pengaturan kolom pada surat kabar, serta fitur lain, seperti identitas pembuat surat kabar, halaman iklan, surat pembaca, dan lain-lain dengan fitur pada media daring. Tabel pada Buku Siswa dapat digunakan sebagai pemantik diskusi antarpeserta didik.

Tabel 4.7 Perbandingan Berita Cetak dan Digital

No.	Aspek	Harian Cetak	Media Elektronik
1	Warna	Hitam putih	Berwarna
2	Tata letak kolom	Rapi, beraturan	Rapi, beraturan
3	Keberadaan gambar	Ada beberapa	Lebih banyak
4	Penempatan iklan	Ada halaman khusus	Di atas, bawah, kiri, kanan berita

Setelah membandingkan fitur pada artikel media cetak dan daring, peserta didik dapat meneruskan diskusinya tentang pertanyaan berikut dengan teman dalam kelompoknya. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik terhadap pertanyaan tersebut.

Tabel 4.8 Contoh Diskusi Peserta Didik

Nama : Dina

Nama Teman : Abi

No.	Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1	Mengapa harian cetak memiliki warna yang lebih sederhana?	Standar bentuk koran	Agar harganya murah
2	Mengapa harian cetak memiliki lebih sedikit gambar?	Keterbatasan halaman	Keterbatasan halaman
3	Mana yang lebih kalian sukai, harian cetak atau media elektronik?	Koran	Media elektronik
4	Mengapa?	Lebih mudah dibaca, tidak membuat mata lelah	Lebih menarik

Tabel 4.9 Penilaian Kegiatan Membandingkan Berita Cetak dan Berita Daring

Peserta didik tidak berpartisipasi dalam diskusi dan tidak menunjukkan pemahaman terhadap materi fitur media sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan pada kedua tabel di atas.	Peserta didik dapat menjawab sebagian pertanyaan pada kedua tabel di atas setelah berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya.	Peserta didik menjawab semua pertanyaan pada kedua tabel di atas setelah berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya.	Peserta didik menjawab semua pertanyaan pada kedua tabel di atas dan dapat menjelaskan semua jawabannya kepada teman serta menjelaskan kesamaan dan perbedaan jawabannya dan temannya tersebut.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Dengan membandingkan fitur pada media cetak dan daring, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk menganalisis kedua jenis media tersebut dengan kritis.

Kegiatan 4:

Menganalisis Berita Audiovisual

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali fitur dalam teks berita audiovisual dengan menyimpulkan informasi dan menemukan fitur di dalamnya dengan baik.



Berdiskusi

Di era digital ini, berita tersaji dalam beragam format. Berita yang tersaji dalam format audiovisual sering lebih diminati oleh remaja. Peserta didik perlu mengenali bahwa materi berita pada media audiovisual tersaji dengan dukungan gambar dan suara yang menciptakan kesan tertentu dalam diri pembaca. Dalam kegiatan ini, peserta didik berlatih menelaah transkrip berita audiovisual. Kegiatan ini akan berlangsung secara lebih efektif apabila peserta didik dapat memirsakan tayangan berita pada tautan di Buku Siswa atau berita audiovisual yang lain. Setelah memirsakan tayangan, peserta didik menjawab pertanyaan mengakses informasi dan membuat simpulan pada Buku Siswa kemudian mendiskusikannya dengan teman. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik.



Tabel 4.10 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Menganalisis Berita Audiovisual

Nama : Roy

Nama Teman : Rudi

No.	Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1	Apakah maksud kalimat pembuka <i>Potensi timah yang terkandung Negeri Serumpun Sebalai menjadi anugerah sekaligus petaka?</i> Ceritakan dalam bahasamu sendiri.	Pertambangan di Bangka Belitung, selain membawa keuntungan, tetapi juga kerugian bagi alam di sana.	Ternyata selain menguntungkan, ada efek negatif juga dari kegiatan pertambangan di Bangka Belitung.

No.	Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
2	Fakta apa saja yang disajikan pada paragraf pertama yang mendukung kalimat pembuka di atas?	Lahan kritis pascatambang, lubang-lubang kolong, dan terjarahnya alamindahan hijau menjadi kawasan tambang legal maupun ilegal.	Lahan kritis, lubang-lubang kolong, terjarahnya alam menjadi kawasan tambang legal maupun ilegal.
3	Selain fakta berupa teks, fakta berupa gambar apa saja yang disajikan untuk mendukung kalimat tersebut?	Banjir	Banjir
4	Menilik transkrip berita di atas, fitur apa saja yang digunakan oleh media televisi untuk menyajikan informasi? Mengapa berita yang disajikan dalam media ini disebut berita audiovisual?	Gambar dan efek suara. Karena ada gambar dan suara dalam beritanya.	Efek suara dan gambar. Karena ada gambar dan suara dalam berita di televisi.

Dalam mendampingi peserta didik berdiskusi, guru mengingatkan peserta didik cara berdiskusi dengan baik yang telah disepakati pada awal kelas tujuh. Pada kegiatan mencocokkan jawaban dengan teman ini, bimbing peserta didik dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- Mana jawaban yang sama dan mana jawaban berbeda dengan teman?
- Untuk jawaban yang berbeda tersebut, apakah memang maknanya berbeda atau pengungkapannya saja yang berbeda?
- Mengapa jawaban kalian dengan teman kalian berbeda?
- Kalimat mana pada transkrip berita yang mendukung jawaban kalian tersebut?

Guru perlu mengingatkan kepada peserta didik bahwa tujuan berdiskusi berpasangan bukan untuk menyepakati satu jawaban terhadap pertanyaan yang subjektif atau memiliki lebih dari satu kemungkinan jawaban. Tujuan kegiatan berdiskusi adalah bertukar pikiran dan mempelajari sudut pandang yang berbeda dalam memaknai sebuah informasi.

c. Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita

Kegiatan 5:

Mengidentifikasi Unsur Berita di Berbagai Media

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menyimpulkan perbandingannya terhadap berita pada ragam media dengan membandingkan teks pada judul, teras, dan isi berita cetak, daring, dan audiovisual dengan jeli.



Mengamati

Peserta didik telah melihat dan mengenal contoh artikel berita cetak, berita digital, dan transkrip berita audiovisual. Setelah mempelajari unsur berita pada Buku Siswa, peserta didik diharapkan dapat mengenali dan membandingkan unsur berita pada media cetak, digital, dan audiovisual dengan menuliskan analisisnya pada tabel di Buku Siswa. Berikut adalah contoh hasil telaah peserta didik.

Tabel 4.11 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Perbandingan Unsur Berita

No	Unsur Teks Berita	Teks pada Majalah Digital Nuansa	Teks pada Harian Kompas Cetak	Teks Skrip pada Berita TVRI
1	Judul Berita	Gerakan Pasukan Muda Pelindung Bumi	Saatnya Melirik Hutan Kalteng yang Rapuh	Selamatkan Bumi dari Kerusakan
2	Teras Berita	Sambil membawa batang bibit mangrove dalam lumpur dan kecipak air, puluhan anak muda dari berbagai daerah ini menyusuri pesisir Teluk Awur, Jepara, Jawa Tengah.	Hutan belantara menjadi kekayaan alam tak ternilai bagi Kalimantan Tengah. Namun, eksploitasi selama ini membuat hutan dan daya dukung lingkungan terdegradasi. Hutan rapuh menanti sentuhan pemimpin yang peduli.	Potensi timah yang terkandung Negeri Serumpun Sebalai menjadi anugerah sekaligus petaka. Bagaimana tidak? Fakta bahwa sebagian besar wilayah Bangka maupun Belitung rusak akibat pertambangan jelas terlihat di depan mata.

No	Unsur Teks Berita	Teks pada Majalah Digital Nuansa	Teks pada Harian Kompas Cetak	Teks Skrip pada Berita TVRI
		Sesekali mereka tampak asyik saling memberi tahu cara menanam batang mangrove di bibir pantai dalam program konservasi mangrove " <i>Mangrove Cultivation</i> ".		Lahan kritis pascatambang, lubang-lubang kolong yang menjadi tontonan, dan terjarahnya alam indah nan hijau menjadi kawasan tambang legal maupun ilegal menjadi dampak yang tidak terelakkan.
3	Isi Berita	Kegiatan itu digagas oleh Kelompok Studi Ekosistem Mangrove Teluk Awur (KeSEMaT), sebuah Unit Kegiatan Kemahasiswaan Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Undip Semarang. Demikian dan seterusnya ...	Hari-hari suram mewarnai hidup Maslani (55). Warga Temanggung Tillung, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah itu tak lagi bisa bekerja sesuai keahliannya sebagai pencari titik sumur bor. Alih-alih beristirahat di rumah, Maslani dan warga desa di tempatnya kini harus sibuk menyelamatkan rumah mereka dari banjir. Demikian dan seterusnya ...	Data Kementerian Lingkungan Hidup menyebutkan bahwa hasil pencitraan satelit di tahun 2016 menunjukkan setidaknya 80 persen lahan di Bangka Belitung ini kritis dan perlu direhabilitasi. Dampak dari tergerusnya alam Bangka Belitung akibat praktik pertambangan kini menjadi ancaman. Banjir adalah contohnya. Demikian dan seterusnya ...

Untuk memperdalam analisis peserta didik, guru dapat mengembangkan diskusi dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- Apakah persamaan dan perbedaan judul berita pada ketiga media tersebut?
- Apakah persamaan dan perbedaan teras berita pada ketiga media tersebut? Teras berita mana yang berusaha menyapa pemirsa/pembaca dengan lebih akrab? Kalimat mana yang menunjukkan hal tersebut?
- Adakah perbedaan isi berita pada artikel di ketiga media tersebut? Apakah perbedaannya?

d. Menelaah Unsur Kebahasaan dalam Teks Berita

Kegiatan 6:

Mencermati Unsur Kebahasaan dalam Berita Eksplanasi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik memperdalam pengetahuan tentang unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi dengan menandai jenis kalimat dalam teks berita tersebut dengan teliti.



Membaca

Agar peserta didik dapat menyajikan teks berita eksplanasi sederhana pada akhir Bab 4 ini, peserta didik perlu mengenali contoh struktur kalimat yang digunakan pada jenis teks ini. Fokus unsur kebahasaan pada Bab 4 ini melatih peserta didik untuk mengenali

1. kalimat tunggal,
2. kalimat majemuk.
3. konjungsi atau kata penghubung yang bermakna kronologis,
4. konjungsi kausalitas,
5. kata ganti atau pronomina.

Peserta didik melatih pengetahuan kebahasaan mereka dengan membaca, mencermati, dan menandai kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi, dan pronomina yang menjadi fokus pada kegiatan ini. berikut adalah contoh jawaban peserta didik pada Tabel Unsur Kebahasaan pada Teks Berita Eksplanasi.

Tabel 4.12 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Tabel Unsur Kebahasaan

No.	Unsur Kebahasaan	Ada/Tidak *beri tanda centang atau silang	Penggunaan dalam Kalimat
1	Kalimat Tunggal	✓	Warganet ramai memperbincangkan video viral tentang awan berbentuk tsunami di atas Kota Meulaboh Provinsi Aceh, Senin (10/8/2020).
2	Kalimat Majemuk	✓	Antisipasi bagi para nelayan yaitu agar berlindung dan menjauhi daerah tersebut karena dapat menyebabkan angin kencang, serta hujan lebat yang disertai kilat atau petir.

No.	Unsur Kebahasaan	Ada/Tidak *beri tanda centang atau silang	Penggunaan dalam Kalimat
3	Konjungsi kronologis	✓	Dijelaskan Miming, awan arcus ini terbentuk sebagai hasil ketidakstabilan atmosfer sepanjang atau di depan pertemuan massa udara yang lebih dingin yang mendorong massa udara hangat dan lembab naik. "Sehingga terbentuklah tipe awan arcus yang pola pembentukannya horizontal," jelasnya.
4	Konjungsi kausalitas	✓	Kondisi cuaca buruk atau ekstrem yang bisa terjadi di antaranya adalah angin kencang serta hujan lebat yang dapat disertai kilat atau petir. Oleh sebab itu, Miming menegaskan kepada masyarakat agar dapat tetap waspada dengan segala potensi yang bisa terjadi itu.
5	Kata ganti	✓	Menanggapi viralnya video fenomena awan tersebut, Kepala Bidang Prediksi dan Peringatan Dini BMKG, Miming Saepudin, pun angkat bicara.

Pada saat berlatih menyajikan teks berita, peserta didik pun berlatih menyunting tulisannya merujuk kepada unsur kebahasaan yang telah mereka pelajari pada kegiatan 6 ini.

e. Menyelisik Berita Palsu

Kegiatan 7:

Menganalisis Sumber Berita

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengembangkan keterampilan memilah informasi dengan kritis dengan menganalisis kesesuaian sumber berita dengan kritis.



Membaca

Kemampuan untuk menganalisis akurasi berita merupakan kecakapan literasi informasi yang penting bagi peserta didik kelas tujuh. Pada kegiatan ini, peserta didik menyelisik berita palsu agar mereka dapat bersikap kritis dalam menyikapi sebuah berita. Selain teks berita pada Bab 4 ini, guru perlu menyediakan alternatif ragam berita kepada peserta didik untuk ditelaah.

Peserta didik dapat menggunakan pertanyaan pemantik tentang sumber berita pada Buku Siswa untuk membandingkan akurasi teks berita 1 dan teks berita 2 pada Bab 4. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik yang kemudian digunakan sebagai bahan diskusi dengan teman tentang akurasi berita.

Tabel 4.13 Diskusi Akurasi Berita

Nama : Ria

Nama Teman : Lastri

No	Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1	Berita mana yang mengutip pernyataan sumber yang memiliki otoritas, misalnya pejabat daerah setempat?	Berita kedua	Berita pertama dan kedua
2	Berita mana yang menggunakan data yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang?	Berita pertama	Berita pertama dan kedua
3	Berita mana yang lebih dapat kalian percaya, berita pertama atau kedua?	Berita kedua	Berita kedua

Guru perlu mendampingi peserta didik dengan menjelaskan apa yang dimaksud dengan

- sumber yang memiliki otoritas, dan
- lembaga berwenang.

Kembangkan diskusi dengan meminta peserta didik melakukan curah gagasan terkait sumber yang memiliki otoritas dan lembaga berwenang dalam berita tentang pendidikan, kesehatan, cuaca, dan permasalahan publik lainnya. Guru juga membantu peserta didik untuk menyimpulkan bahwa latar belakang keilmuan, pekerjaan, dan jabatan dalam pemerintahan adalah beberapa contoh kewenangan yang membenarkan seseorang atau lembaga untuk memberikan pernyataan terkait permasalahan tertentu. Guru dapat mengingatkan tentang hal ini apabila peserta didik berbeda pendapat dalam menjawab pertanyaan 1–3 dalam tabel di atas. Kemudian, bantu peserta didik menyimpulkan pemahaman mereka tentang berita palsu dengan pertanyaan pemantik seperti berikut ini.

- Berita mana yang dapat dipercaya karena mengutip informasi dari pihak yang berwenang?
- Bagaimana sikap kita menghadapi berita yang diduga palsu? Benarkah sikap kita apabila ikut menyebarkannya?

Selain sumber informasi yang dikutip pada artikel berita, terdapat

beberapa indikator lain untuk menilai berita palsu. Guru dapat mendiskusikan elemen pada Tabel Rambu-Rambu Memilih Berita pada Buku Siswa untuk memperdalam pengetahuan peserta didik tentang berita palsu. Selain rambu-rambu pada tabel tersebut, tentu guru dapat meminta pendapat peserta didik tentang rambu-rambu lain berdasarkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Setelah itu, latih kemampuan peserta didik dengan menelaah beragam contoh artikel berita daring dan mengisi hasil analisisnya pada tabel di Buku Siswa. Berikut adalah contoh isian hasil telaah peserta didik.

Tabel 4.14 Hasil Analisis Berita Daring

Nama: Maya

Kelas: VII

No.	Judul Berita	Alamat Situs	Hoaks/ Bukan*)	Penjelasan
1	Dikira Sosok Mencurigakan, Ternyata Patung Bigfoot yang Hilang Ditemukan	Kompas.com	Bukan	Alamat situs resmi, ada pernyataan dari orang yang berwenang (polisi), ada bukti gambar yang diunggah.
2	Depresi, Masalah Terbesar Remaja Masa Kini	Beritagar.id	Bukan	Alamat situs resmi, hasil penelitian, ada pernyataan dari pihak berwenang dan data-data hasil penelitian.
3	Detik-Detik Dalang Ki Seno Nugroho Meninggal	YouTube.com	Hoaks	Tidak ada bukti atau pernyataan dari pihak berwenang. Setelah mengecek <i>Kompas.com</i> , Ki Seno meninggal di rumah sakit, bukan saat pentas.

Kemampuan untuk memilah dan menyeleksi informasi tidak hanya dapat diterapkan pada teks berita eksplanasi, tetapi juga jenis informasi yang lain. Ingatkan peserta didik untuk selalu mempertimbangkan sumber informasi yang berimbang, penulisan judul yang tidak provokatif, alamat situs terverifikasi, serta penggunaan foto dan video yang asli dan dapat dipertanggungjawabkan dalam memilih berita yang akurat.

Tabel 4.15 Penilaian Kegiatan Memilih Berita Palsu

Peserta didik tidak dapat memisahkan berita palsu dari berita yang dapat dipertanggungjawabkan serta tidak menunjukkan pemahaman terhadap indikator yang telah dipelajari.	Peserta didik dapat memisahkan berita palsu dari berita yang dapat dipertanggungjawabkan, tetapi tidak menjelaskan alasannya.	Peserta didik dapat memisahkan berita palsu dari berita yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menjelaskan alasannya menggunakan sebagian indikator yang telah dipelajari.	Peserta didik dapat memisahkan berita palsu dari berita yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat menjelaskan alasannya menggunakan seluruh indikator yang telah dipelajari.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Kegiatan 8a:

Menulis Berita Eksplanasi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.



Menulis

Dalam kegiatan ini peserta didik berlatih menulis teks berita eksplanasi sederhana. Seperti pada kegiatan menulis teks deskriptif dan cerita fantasi pada bab sebelumnya, peserta didik menulis teks berita eksplanasi dalam tahapan pramenulis, menulis, dan penyuntingan yang diperinci dalam lima langkah di Buku Siswa sebagai berikut. Dalam proses menulis, kembangkan gagasan peserta didik dengan pertanyaan pemantik pada setiap langkah.

Langkah 1: Mencari Sumber Berita	<p>Apa tujuan saya menulis berita ini? Kepada siapa saya menulis berita ini? Sumber berita apa yang menarik bagi pembaca berita saya?</p>
Mengumpulkan Fakta	<p>Menggali fakta dari sumber berita menggunakan ADIKSIMBA</p>

Menulis Rancangan Berita	Fakta apa yang menjadi teras berita agar menarik? Bagaimana membagi fakta dalam paragraf isi berita?
Menyunting	Apakah penulisan ejaan, tanda baca, dan struktur kalimat sudah tepat?
Merumuskan Judul	Apakah judul sudah menarik pembaca?

Gambar 4.1 Tahapan Menulis Berita

Seperti pada kegiatan menulis pada bab sebelumnya, guru mengadakan sesi konsultasi untuk mengecek kemajuan draf tulisan peserta didik. Konsultasi dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau dengan individu peserta didik, tergantung pada bantuan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Guru dapat menggunakan pertanyaan pengontrol pada skema di atas untuk memeriksa kualitas draf peserta didik. Pada sesi konsultasi, libatkan peserta didik untuk menilai draf mereka sendiri. Tanyakan pertanyaan di bawah ini.

- Siapa pembaca sasaran draf ini?
- Apakah menurutnya jenis berita ini sudah cukup menarik bagi pembaca yang dituju?
- Apakah menurutnya, fakta ini sudah cukup atau masih kurang?
- Adakah pakar atau informan yang dapat memberinya informasi secara lebih perinci?
- Informasi apa yang akan ia gali dari pakar atau informan tersebut?
- Adakah sumber informasi lain yang akan ditelusuri? Bagaimana ia memastikan bahwa sumber informasi itu dapat dipercaya?

TIP PEMBELAJARAN: MENGELABORASI TULISAN PESERTA DIDIK

Kelemahan penulis pemula adalah tulisan yang miskin elaborasi. Hal ini terjadi karena penulis pemula kekurangan ide dan informasi atau fakta untuk mengembangkan tulisannya. Selain itu, peserta didik yang baru belajar menulis sering kurang memiliki kosakata yang kaya untuk bercerita. Apabila ini terjadi, guru dapat membantu peserta didik untuk melakukan hal berikut.

- Menambahkan kalimat perincian. Misalnya: Gedung tua itu terbakar-> dapat dikembangkan menjadi Gedung yang telah lama kosong dan ditinggalkan pemiliknya selama bertahun-tahun itu terbakar. Menurut kesaksian tetangga, gedung itu terakhir dihuni lima tahun yang lalu.

- Menambahkan penjelasan dari pakar atau informan. Misalnya: Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran itu -> dapat dikembangkan menjadi: Menurut keterangan polisi, seluruh barang dalam gedung itu habis terbakar. Tidak ada barang yang dapat diselamatkan, bahkan polisi pun tak mengenali bentuk asli dari puing-puing benda yang terbakar tersebut.

Guru perlu mengingatkan peserta didik bahwa penjelasan yang perinci dan terelaborasi menambah daya pikat artikel berita yang ditulisnya.

Berikut adalah rubrik penilaian teks berita eksplanasi. Tentunya guru dapat mengembangkan rubrik penilaian sendiri.

Tabel 4.16 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Berita Eksplanasi

Skor	Deskripsi
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pengembangan fakta dan informasi secara perinci melalui penggambaran peristiwa atau kejadian. b. Memiliki teras berita yang menarik. c. Memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan konjungsi yang tepat. d. Menggunakan kosakata yang kaya untuk menjelaskan penggambaran peristiwa atau kejadian. e. Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pengembangan fakta dan informasi, tetapi belum terlalu perinci. b. Memiliki teras berita yang menarik meskipun masih dapat dieksplorasi lagi. c. Memiliki struktur kalimat dan penggunaan konjungsi yang baik, tetapi kurang bervariasi. d. Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik. e. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, tetapi tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap cerita.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat pengembangan fakta dan informasi, tetapi sangat umum. b. Memiliki teras dan isi berita yang terbagi ke dalam paragraf. c. Terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan konjungsi yang kurang tepat dan kurang variatif. d. Menggunakan kosakata sehari-hari. e. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

Skor	Deskripsi
1	a. Penulisan fakta dan informasi sangat umum dan kurang elaboratif. b. Teras dan isi berita tidak dapat dikenali. c. Terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan konjungsi yang kurang tepat dan kurang variatif. d. Variasi kosakata sangat minim. e. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

Kegiatan 8b:

Menjadi Pewarta Muda

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih memaparkan gagasannya secara lisan atau audiovisual dengan menyajikan teks berita yang disusunnya melalui aplikasi dan situs perekam suara dengan menarik.



Kreativitas

Menyajikan berita secara lisan merupakan salah satu cara berkomunikasi. Pada saat membacakan berita, peserta didik tak hanya membacakan berita tersebut. Ia harus memahami dahulu berita tersebut untuk dapat membacanya dengan artikulasi pengucapan kata yang jelas dan intonasi yang baik. Seorang pewarta berita yang baik perlu membuat pendengar memahami isi berita yang dibacakannya.

Mencoba Tantangan: Membuat Podcast Berita

- Ajak peserta didik mendengarkan podcast sebuah berita.
- Ajak peserta didik menyimak dan menemukan judul, teras, dan isi berita tersebut.
- Ajak peserta didik menilai keakuratan berita dengan menggunakan pertanyaan ADIKSIMBA dan sifat sebuah berita (berdasarkan fakta, objektif, berimbang, lengkap, dan tepat)
- Saat meminta peserta didik menulis naskah berita ekplanasi, ingatkan mereka untuk menggunakan kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, dan kata ganti.
- Setelah peserta didik merekam suara mereka dan mengunggahnya di media sosial (anchor, spotify, Youtube, atau IGTV), bantu mereka menyebarkan video.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan 1: Membuat Koran Kelas

Libatkan seluruh peserta didik di kelas untuk membuat buletin atau koran kelas. Peserta didik dapat mengisi koran kelas ini dengan wawancara guru, kakak/adik kelas berprestasi, berita kegiatan kelas atau sekolah, jadwal ulangan, bahkan menu makan harian di kantin. Ajak peserta didik bereksplorasi menemukan ide dan sumber berita. Agar lebih menarik, peserta didik dapat menambahkan gambar atau foto dalam beritanya.

Untuk menghasilkan berita yang baik dan jelas, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk mencermati unsur kebahasaan dalam teks eksplanasi yang telah dibahas sebelumnya, yaitu menggunakan kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi kronologis, konjungsi kausalitas, dan pronomina.


Pengayaan 2: Jurnal Membaca



Jurnal Membaca




Jurnal membaca pada bab ini dapat digunakan peserta didik untuk merekam catatan peserta didik saat membaca buku fiksi dan nonfiksi. Apabila peserta didik lebih tertarik membaca buku fiksi, tersedia banyak bacaan bertema lingkungan yang relevan dengan topik pada Bab 4 ini. Beberapa buku dengan tema lingkungan tersebut dapat diunduh secara cuma-cuma di laman Badan Bahasa Kemendikbud <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi-2018>. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk mengingat bagan alur cerita pada Bab 3 dan menuliskannya pada Jurnal Membaca ini. Daftar rekomendasi buku bertema lingkungan pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.

JURNAL BACA



Judul Buku

Pengarang/ilustrator

Penilaianku

Bagian awal
Tengah
Akhir

Catatan kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum menguasai capaian tujuan pembelajaran di akhir bab, guru dapat memotivasi mereka untuk belajar bersama dalam kelompok. Guru perlu menyiapkan tugas tambahan bagi para peserta didik ini, yang disesuaikan dengan kemampuan individual peserta didik. Misalnya, topik yang lebih mudah dipahami, langkah-langkah pembelajaran yang lebih sederhana, dan seterusnya.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Bentuk interaksi yang dapat dilakukan oleh guru kepada orang tua/wali peserta didik terkait dengan aktivitas pembelajaran adalah pendampingan dalam mengakses internet dan bijak memilih sumber berita.

Untuk memperkaya pembelajaran, guru dapat menghadirkan wartawan media cetak atau elektronik, atau mengajak peserta didik mengunjungi kantor berita cetak atau elektronik daerah.

I. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada bab ini dilakukan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Semua asesmen telah dilengkapi dengan rubrik penilaian dan pedoman penskoran. Pada Bab 4 ini, terdapat 4 jenis asesmen untuk menilai perkembangan belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

a. Asesmen Awal Pembelajaran

Kegiatan apersepsi dilakukan untuk mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta mencurahkan hal-hal yang telah mereka ketahui terkait tema pembelajaran. Guru dapat mengajukan pertanyaan, menunjukkan gambar, atau menceritakan pengalamannya untuk memancing diskusi. Dengan demikian, guru dapat mengecek pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

b. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di Bab 4 dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan. Asesmen formatif dapat berupa dokumentasi hasil karya dan lembar kerja peserta didik.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta menjawab soal-soal dengan cara menganalisis, menjodohkan, memilih benar/salah, mengurutkan, atau menuliskan pendapatnya dalam bentuk uraian singkat terkait teks narasi yang telah mereka pelajari. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

d. Asesmen Nonkognitif

Pada akhir bab, peserta didik diminta menilai kegiatan yang paling sulit bagi mereka, upaya yang mereka lakukan, dan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut melalui kegiatan Refleksi.

Asesmen yang terdapat dalam Buku Siswa ini merupakan contoh yang dapat menjadi alternatif bagi guru. Tentunya, guru dapat mengembangkannya sesuai dengan kondisi dan potensi daerah masing-masing.

J. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 4

Tabel 4.17 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 4

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	C. Kawasan wisata Lembang	15
2	<ul style="list-style-type: none">✓ Berita eksplanasi tersusun oleh kalimat tunggal dan kalimat majemuk.✓ Konjungsi yang digunakan dalam sebuah berita adalah konjungsi kronologis dan kausalitas.✓ Sumber berita dapat berupa sebuah peristiwa, lembaga, dan tokoh yang mengalami peristiwa.	30
3	B. Teras berita	15
4	<ul style="list-style-type: none">✓ Kalimat majemuk✓ Kata ganti	25
5	C. apa dan siapa	15
	Total Nilai	100

K. Refleksi

Sama seperti bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

- a. Pada akhir Bab 4 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - 1) menerapkan strategi memahami teks berita eksplanasi dengan mengonfirmasi prediksi yang telah dibuatnya dengan tepat,
 - 2) mengenali ragam berita dalam jenis media yang berbeda dengan membandingkan fitur berita cetak dan daring dengan kritis,
 - 3) menyimpulkan perbandingannya terhadap berita pada ragam media dengan membandingkan teks pada judul, teras, dan isi berita cetak, daring, dan audiovisual dengan jeli,
 - 4) memilah informasi dengan kritis dengan menganalisis kesesuaian sumber berita dengan kritis,
 - 5) menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat.

- 6) Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.
- b. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 4.18 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Memprediksi Materi Bacaan	Membandingkan Fitur Berita pada Media Cetak dan Daring	Membandingkan Unsur Berita	Menelaah Informasi dengan Kritis	Menulis Teks Berita Eksplanasi Sederhana
1	Ayu					
2	Doni					
3						
dst.						

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

- c. Merujuk kepada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik. Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:
- 1) apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
 - 2) apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
 - 3) apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan Bab 4 pada Buku Siswa.

Tabel 4.19 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	_____
2.	_____
3.	_____

Refleksi Proses Belajar	
1.	Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada Bab 3 ini:
2.	Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3.	Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4.	Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
	1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:	
1 = sangat tidak puas	4 = puas
2 = tidak puas	5 = sangat puas
3 = biasa saja	

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 4.20 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam teks berita eksplanasi dalam media cetak, digital, audiovisual sebagai pendamping bacaan pada Bab 4 ini.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang jenis berita pada beragam media.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 4.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

Selain Buku Siswa sebagai sumber belajar utama Bab 4, ada beberapa sumber relevan yang akan menunjang pembelajaran di bab ini. Misalnya, perpustakaan, media cetak dan elektronik, KBBI, tesaurus, laman *Kompas*, dan laman Badan Bahasa Kemendikbud.

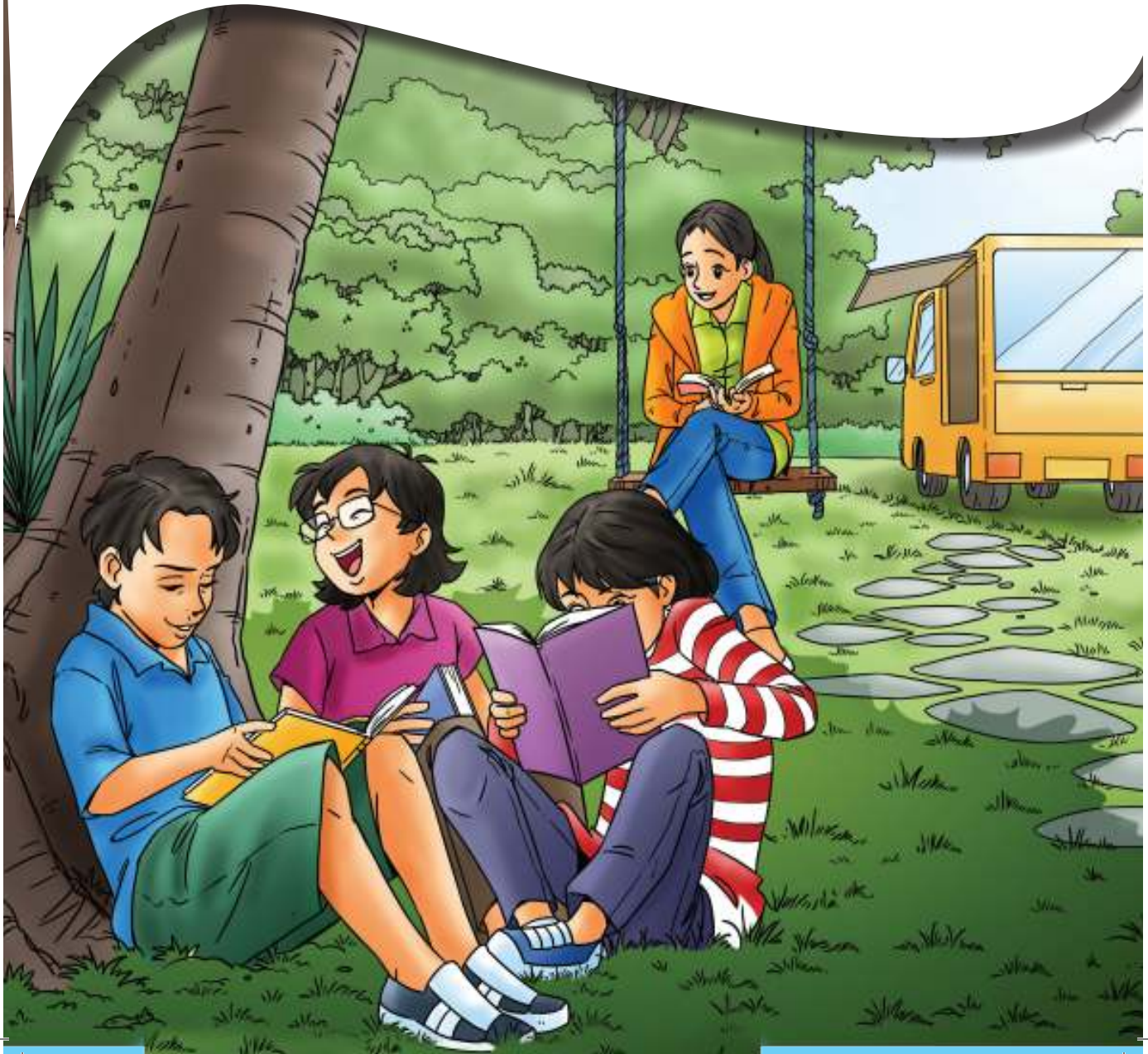
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Sofie Dewayani, Eugenia Rakhma Subarna, Cicilia Erni Setyowati
ISBN : 978-623-118-511-2

Bab 5

Membuka Gerbang Dunia



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Dengan mengkaji materi, gambar, dan bagian-bagian buku yang dibaca dan diperdengarkan kepadanya, peserta didik mengembangkan apresiasi terhadap bacaan fiksi dan nonfiksi serta berlatih menyajikan teks tanggapan lisan, tertulis, dan audiovisual dengan efektif dan menarik.

2. Pokok Materi dan Hubungan Pembelajaran dengan Materi Lain

Bapak dan Ibu Guru, Bab 5 ini akan mengajak peserta didik menjelajahi dunia buku. Dengan mengenal ragam buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik diharapkan mengembangkan kecintaan terhadap buku. Peserta didik juga berlatih mengembangkan kemampuan berpikir aras tinggi menggunakan bacaan fiksi dan nonfiksi. Kegiatan-kegiatan dalam bab ini mengembangkan interaksi antara peserta didik sebagai pembaca, teks yang dibaca, dan penulis. Dengan mengkaji sajian bahasa dan visual dalam buku, peserta didik mengenali cara-cara penulis dan ilustrator menciptakan daya pikat buku dan melibatkan pembaca dalam buku yang dibaca. Ketika mengkaji elemen daya pikat ini, mereka berpikir sebagai pembaca. Kelak, mereka akan mempertimbangkan elemen daya pikat itu saat berpikir sebagai penulis.

Lebih penting dari itu, membaca adalah proses peserta didik mengonstruksi dan mengikat makna. Peserta didik berlatih menanggapi, menginterpretasi sebuah karya tulis, dan menyajikan tanggapannya. Memilih buku yang disukai dan sesuai dengan minat karenanya menjadi penting bagi peserta didik agar mereka menggemari kegiatan membaca dan mampu menciptakan kecintaan terhadap bacaan yang dibacanya. Guru perlu menyediakan ragam buku fiksi dan nonfiksi dengan berbagai tema untuk dibaca dan ditelaah peserta didik selama berkegiatan di Bab 5 ini. Apabila memungkinkan, guru dapat mengundang penulis, ilustrator, penyunting, penata letak, dan pekerja buku yang lain untuk berbagi pengalaman tentang pekerjaan mereka. Guru juga perlu mengajak peserta didik menulis resensi untuk mempromosikan buku-buku yang baru dibaca di majalah dinding sekolah. Untuk membuat peserta didik cinta membaca, guru perlu menjadi figur teladan membaca.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Selama mengajarkan Bab 5 ini, guru memperkenalkan buku fiksi dan nonfiksi beragam genre yang disukai peserta didik. Guru meminta peserta didik membawa buku-buku yang disukainya untuk disimpan di pojok baca kelas dan dipinjamkan ke teman. Peserta didik dapat menulis tanggapannya terhadap buku favoritnya tersebut dan menceritakan tanggapannya tersebut di depan kelas. Guru juga dapat melengkapi pojok baca sekolah dengan koleksi buku perpustakaan sekolah. Guru juga dapat mengajak peserta didik mengunjungi taman bacaan masyarakat dan perpustakaan daerah serta meminta mereka membuat kartu anggota perpustakaan. Ajak peserta didik untuk menghadiri kegiatan yang dapat menumbuhkan minat baca di perpustakaan daerah dan taman bacaan masyarakat di sekitar sekolah. Buku-buku yang ditulis oleh penulis dan sastrawan lokal serta, buku fiksi dan nonfiksi yang mengambil latar kejadian di daerah atau kota tempat sekolah berada dapat menjadi materi bacaan yang menggantikan materi pada Bab 5 Buku Siswa ini.

3. Peta Konsep



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Kegiatan pada bab ini membutuhkan ketertarikan peserta didik terhadap buku fiksi dan nonfiksi, serta kemampuan peserta didik menceritakan ulang apa yang dialami. Keterampilan prasyarat yang harus dimiliki peserta didik saat merangkum buku adalah memahami ide pokok pada setiap paragraf bacaan.

C. Penyajian Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Sajian visual dalam buku bergambar
2. Bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi
3. Merangkum
4. Teks tanggapan lisan
5. Struktur dan unsur teks tanggapan

Meski demikian, guru dapat memilih, mengemas, atau memutuskan materi yang perlu disampaikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik.

D. Apersepsi

Bab ini akan mengajak peserta didik menjelajahi buku. Guru perlu menyiapkan diri dengan membaca buku-buku yang menarik untuk didiskusikan dengan peserta didik. Saat memulai kegiatan di Bab 5 ini, guru dapat mengajak peserta didik untuk berbincang tentang buku. Sebelum meminta peserta didik bercerita tentang buku favoritnya, guru dapat memberi contoh melalui kegiatan Tebak Buku dengan memilih salah satu cara sebagai berikut.

- a. Guru menggambar tokoh dari buku (apabila tersedia visualisasinya, misalnya apabila buku tersebut adalah komik) di papan tulis kemudian peserta didik menebak tokoh tersebut.
- b. Guru menyebutkan kata kunci tentang buku favoritnya apabila buku tersebut adalah buku yang populer dan juga dibaca oleh peserta didik (misalnya telah difilmkan dan diperankan oleh aktor atau aktris yang dikenali oleh peserta didik). Peserta didik kemudian menebak judul buku tersebut.
- c. Guru menceritakan sinopsis buku favoritnya, lalu peserta didik menebak judul buku tersebut.

Setelah bermain Tebak Buku, guru menunjukkan buku tersebut kepada peserta didik lalu, mengajukan beberapa pertanyaan berikut.

- a. Apa yang disukainya dari buku tersebut?
- b. Bagian mana dari buku tersebut yang sangat mengesankannya?
- c. Pernyataan penulis atau pernyataan tokoh mana yang paling diingatnya?
- d. Mengapa buku tersebut sangat berarti?
- e. Apakah terdapat waktu favorit untuk membaca buku-buku semacam itu?

Setelah bercerita tentang buku favorit, guru mengajak beberapa peserta didik untuk bercerita tentang buku kesukaannya. Peserta didik kemudian dapat diminta untuk mengisi Tabel Buku Favorit di Buku Siswa pada buku tulis mereka. Setelah menuliskannya, peserta didik dapat diminta untuk menceritakan buku kesukaan teman dan alasan teman tersebut menyukainya.

Tabel 5.1 Contoh Jawaban Peserta Didik tentang Buku Favorit

Nama : Bayu

Nama Teman : Lita

	Buku Favorit Saya	Buku Favorit Teman Saya
Judul buku	Teror	Cewek!!!
Penulis	Lexie Xu	Esti Kinasih
Alasan menyukainya	Ceritanya seru, tidak bisa ditebak. Ada misterinya.	Tokoh-tokohnya menarik dan suka petualangan. Ceritanya lucu dan romantis juga.

INSPIRASI KEGIATAN PENGAYAAN: MENGHUBUNGKAN PESERTA DIDIK DENGAN KISAH

Tidak semua peserta didik dibesarkan dalam lingkungan rumah yang memiliki banyak buku bacaan. Beberapa peserta didik mungkin memiliki pengalaman yang sangat minim dengan buku. Meskipun demikian, setiap peserta didik pasti akrab dengan kisah; baik kisah dalam buku maupun kisah yang dituturkan oleh keluarga mereka. Guru dapat memberikan kata kunci tentang tokoh dalam cerita rakyat yang dikenal di sekitar sekolah. Minta peserta didik menebak tokoh tersebut. Tawarkan kepada peserta didik untuk menceritakan cerita rakyat tersebut kepada teman-temannya.

TIP PEMBELAJARAN: MENUMBUHKAN MINAT TERHADAP BACAAN

Kegiatan menanggapi buku dapat menjadi kegiatan yang kering dan membosankan apabila guru hanya memberikan penugasan demi penugasan kepada peserta didik. Kegiatan dengan buku harus diupayakan menjadi menyenangkan dengan mengajak peserta didik membahas kesan dan perasaan mereka ketika membaca. Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan berikut kepada peserta didik.

- Mengapa buku ini banyak terjual? Mengapa buku ini banyak disukai remaja?
- Apa yang lucu dalam buku ini?
- Apa yang membuat kalian penasaran membacanya?
- Hal apa kira-kira yang membuat buku ini diangkat ke layar lebar?

- Apakah aktor pemeran film yang diangkat dari buku ini sama dengan bayangan kalian terhadap tokoh buku ini?
- Seandainya buku favorit kalian ini difilmkan, siapakah aktor atau aktris yang pantas untuk memerankan tokohnya?
- Apakah kalian puas dengan akhir cerita buku ini? Bagaimana kalian akan mengubahnya?

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Teknik asesmen awal pembelajaran dapat berupa tes lisan atau tertulis dengan mengajukan pertanyaan pemantik yang berhubungan dengan materi yang akan mereka pelajari. Pertanyaan tentang buku favorit diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dan menghubungkan apa yang mereka ketahui dan pelajari di kelas sebelumnya.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Namun, tentunya periode pembelajaran ini perlu disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Tabel 5.2 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengamati gambar untuk memprediksi cerita	Peserta didik mampu memahami cerita dengan baik melalui kegiatan prediksi.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan tepat untuk memprediksi isi cerita <i>Itam dan U</i> .
Memahami suasana cerita dan emosi tokoh dalam buku bergambar	Peserta didik mampu melakukan inferensi terhadap bacaan dengan baik.	Peserta didik mampu menemukan ekspresi tokoh dan kalimat yang mendukung ekspresi tersebut pada cerita <i>Itam dan U</i> dengan tepat.
Menganalisis sajian visual dalam buku bergambar	Peserta didik menafsirkan tokoh dengan bantuan gambar dengan analitis.	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan terkait sajian visual dalam cerita <i>Itam dan U</i> dengan cermat.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Membandingkan bagian-bagian buku fiksi dan nonfiksi	Peserta didik mengenali perbedaan dan persamaan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi dengan teliti.	Peserta didik mampu menganalisis dan menuliskan perbedaan-perbedaan antara buku fiksi dan nonfiksi dengan cermat dan tepat.
Merangkum berdasarkan gagasan pokok	Peserta didik mampu menuliskan rangkuman terhadap bacaan dengan sistematis.	Peserta didik mampu menemukan gagasan pokok setiap paragraf dari buku pilihannya dengan cermat dan merangkai gagasan-gagasan tersebut menjadi sebuah rangkuman yang sistematis.
Membuat peta pikiran untuk merangkum	Peserta didik menerapkan strategi membaca dengan membuat peta pikiran terhadap bacaan dengan baik.	Peserta didik mampu menemukan ide-ide pokok dan menuliskan keterkaitan antaride dari buku pilihannya secara runut dan kreatif.
Mencermati tanggapan terhadap buku	Peserta didik menganalisis tanggapan dengan kritis.	Peserta didik mampu menganalisis dan menyampaikan pendapatnya terhadap teks tanggapan buku <i>Itam dan U</i> dengan kritis.
Menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun	Peserta didik mampu menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan efektif dan santun.	Peserta didik mampu menyampaikan pendapatnya terhadap teks nonfiksi "B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Kekuatan Tekad" dengan cermat.
Mencermati ragam teks tanggapan	Peserta didik mengenali ragam kalimat dalam teks tanggapan dengan tepat.	Peserta didik mampu menyampaikan "setuju," "menolak," atau "memberi saran" secara tepat terhadap kalimat-kalimat dalam teks tanggapan terhadap cerita <i>Itam dan U</i> .
Menganalisis struktur teks tanggapan	Peserta didik menemukan struktur teks tanggapan dengan tepat.	Peserta didik mampu menganalisis struktur teks tanggapan dengan cermat dengan menemukan kalimat konteks, deskripsi, dan kalimat penilaian dari teks tanggapan terhadap cerita <i>Itam dan U</i> .

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Menulis teks tanggapan	Peserta didik mampu menyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan baik dan efektif.	Peserta didik mampu menyampaikan ide dan gagasannya dengan melengkapi kerangka teks tanggapan dengan runut untuk menulis teks tanggapan yang baik dan efektif.
Membuat tanggapan lisan	Peserta didik mampu menyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan baik dan efektif.	Peserta didik mampu menyampaikan tanggapannya terhadap sebuah buku secara lisan dengan efektif dan kreatif.

3. Aktivitas Pembelajaran

a. Membedah Buku Bergambar

Saat ini buku bergambar ditulis untuk mengangkat beragam tema. Melalui gambar, penulis lebih leluasa mengangkat permasalahan seperti konflik, kematian, dan permasalahan sosial. Dengan beragamnya tema tersebut, buku bergambar tak hanya sesuai untuk pembaca pemula. Peserta didik SMP tetap dapat berlatih mengapresiasi dan menginterpretasi sajian gambar, cerita, dan bahasa pada buku bergambar. Saat memilih buku bergambar untuk peserta didik kelas tujuh, guru dapat memastikan untuk

- memilih buku dengan gaya ilustrasi yang artistik dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk menginterpretasi makna warna dan penggambaran objek sebagai simbol pesan dan emosi yang ingin disampaikan oleh ilustrator serta penulis dan
- memilih cerita dengan tema yang sesuai, seperti permasalahan sosial dan kesedihan sehingga memberikan ruang bagi peserta didik SMP untuk mendiskusikan interpretasi mereka terhadap tema dalam buku tersebut.

Peserta didik saat ini dikelilingi oleh informasi yang tersaji dalam bentuk gambar. Membaca dan mengapresiasi buku bergambar akan membuat kegiatan membaca di ruang kelas tujuh menyenangkan. Buku *Itam dan U* yang diterbitkan oleh Kemendikbud ini merupakan contoh buku bergambar yang mengangkat tema yang abstrak, yaitu duka dan keterpisahan. Tema ini sesuai untuk peserta didik kelas tujuh. Seperti pada kegiatan membaca di bab-bab sebelumnya, guru membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan sebelum, selama, dan sesudah membaca.

Kegiatan 1:

Mengamati Gambar untuk Memprediksi Cerita

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengembangkan strategi memahami cerita dengan memprediksi gambar sampul cerita dengan baik.



Membaca

Memprediksi Sebelum Membaca

Sebelum mulai membaca cerita *Itam dan U*, peserta didik dapat diminta untuk menafsir suasana peristiwa dan memprediksi isi cerita melalui gambar ini.



Gambar 5.1 Cover Buku *Itam dan U*

Sumber: *Itam dan U*/Yovita Siswati/<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/itam-dan-u> (2020)

1. Ajak peserta didik untuk membaca judul *Itam dan U*. Kemudian, guru dapat menanyakan bagaimana gambar ini merefleksikan judul tersebut.
 - a. Kira-kira, nama apakah Itam dan U? Adakah Itam dan U pada gambar tersebut?
 - b. Berasal dari daerah mana kira-kira Itam dan U? Di mana peserta didik pernah mendengar nama tersebut?
2. Ajak peserta didik mengamati gestur tubuh tokoh pada gambar tersebut.
 - a. Bagaimana sikap berdiri tokoh tersebut?
 - b. Apa yang dipegangnya? Apa yang dilihatnya?
 - c. Kira-kira, apa yang dilakukannya? Bagaimana perasaannya?
 - d. Kira-kira, ia sedang berada di mana?

Berikut ini adalah contoh jawaban peserta didik terhadap pertanyaan di Buku Siswa. Butir a, b, dan c menunjukkan alternatif jawaban.

1. Sedang apa anak pada gambar sampul itu?
 - a. **Tertunduk sedih**
 - b. **Berdoa**
 - c. **Menangis**
2. Menurutmu, siapa namanya?
Itam
3. Bagaimana perasaan anak pada gambar sampul itu?
Sedih
4. Menilik gambar pada sampul tersebut, bagaimana suasana cerita yang ingin disampaikan oleh penulis?
 - a. **Sedih**
 - b. **berduka**
5. Dapatkah kalian menebak isi cerita dengan memperkirakan judul dan gambar sampul cerita tersebut?
 - a. **Anak lelaki itu kehilangan sesuatu, mungkin yang bernama U, dan ia bersedih.**
 - b. **Cerita tentang persahabatan yang sedih**

TIP PEMBELAJARAN: MEMOTIVASI KEBERANIAN PESERTA DIDIK UNTUK MEMPREDIKSI

Melalui kegiatan memprediksi, guru membiasakan peserta didik untuk membuat simpulan dan inferensi. Tentunya fokus kegiatan ini tidak terletak pada kebenaran atau ketepatan jawaban peserta didik, namun pada argumentasi yang diberikan peserta didik untuk mendukung jawabannya tersebut. Karena itu, guru perlu memotivasi peserta didik berpendapat dengan menghargai jawaban mereka, kemudian meminta mereka menjelaskan pendapat mereka dengan menanyakan

- a. bagaimana kalian dapat menyimpulkan hal tersebut?
- b. gambar apa di sini yang mendukung pendapat itu?

TIP PEMBELAJARAN: MEMPERAGAKAN PROSES BERPIKIR SAAT MEMPREDIKSI

Kemampuan memprediksi perlu dilatihkan kepada peserta didik. Sambil mengamati gambar, guru dapat berbicara dengan lantang untuk menunjukkan proses berpikirnya, misalnya, “*Hhm ... Nama apa, ya, Itam dan U ini? Kalau melihat gambar ini, sepertinya Itam nama anak ini. Namun, U itu nama apa ya? Tidak ada gambar orang lain lagi di sini. Hanya ada anak ini dan pohon kelapa. Tidak mungkin pohon punya nama...*”

Dengan menyimak guru menyatakan pertanyaan di benaknya, peserta didik berlatih menanya dengan kritis saat memikirkan sesuatu. Peserta didik juga mengenali proses berpikir guru dalam menemukan sebuah jawaban.

Kegiatan 2:

Memahami Suasana Cerita dan Emosi Tokoh dalam Buku Bergambar

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu melakukan inferensi terhadap bacaan dengan berlatih menyimpulkan suasana cerita dan emosi tokoh dengan baik.



Membaca

Selama Membaca

- Seperti pada kegiatan membaca di bab sebelumnya, guru meminta peserta didik menganotasi atau mencatat kosakata dan frasa yang belum dimengerti.
- Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar dengan teliti, menandai warna dengan komposisi menarik atau objek yang digambarkan secara menarik dalam cerita.

Setelah Membaca

- Guru meminta peserta didik untuk mengklarifikasi prediksi yang telah dibuatnya sebelum membaca. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik, misalnya:
 - jadi siapakah Itam dan U pada cerita ini? Benarkah prediksi yang telah kalian buat?
 - mengapa tokoh anak bersedih pada gambar yang kalian amati di awal tadi? Apa yang dialaminya?
- Guru juga meminta peserta didik menjawab pertanyaan menanggapi jawaban pada Buku Siswa. Tentunya peserta didik dapat melakukan teknik memindai, yaitu kembali membaca sambil menemukan jawaban

pertanyaan menggunakan kata kunci pada pertanyaan pada Buku Siswa. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik terhadap pertanyaan tentang bacaan.

Tabel 5.3 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Memahami Suasana Cerita dan Emosi Tokoh pada Buku Bergambar

Nama : Henri

Nama Teman : Beni

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman Saya
1. Siapakah Itam dan U pada cerita di atas?	Itam adalah seorang anak laki-laki, U adalah pohon kelapa.	Anak lelaki dan pohon kelapa.
2. Bencana apakah yang dialami Itam pada cerita ini?	Tsunami	Smong
3. Pada bab berapa bencana ini dikisahkan?	Bab 1	Bab 1
4. "Tidak, Itam tidak merasa baik-baik saja. Dia mengelak dari pelukan Cik Lam." Ini adalah salah satu kalimat pada Bab 2. Mengapa Itam merasa demikian?	Ia merasa sangat ketakutan	Ia merasa dirinya dan keadaan di sekitarnya tidak ada yang baik.
5. Perasaan Itam berubah sepanjang cerita. Jelaskan perasaan Itam pada setiap bab dan tuliskan ulang kalimat yang mendukung pendapatmu tersebut. Bab 1 telah dikerjakan untuk kalian sebagai contoh.		

Tabel 5.4 Jawaban Saya

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 1	Takut, panik, kesepian.	Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapa pun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.
Bab 2	Marah	"Tidak! Aku tak mau menyerah! Aku tak mau pulang bersama Cik Lam." Itam berteriak dan berlari menjauh. Dia berlari menuju pantai.

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 3	Sedih, iba	Cik Lam tampak berusaha tetap tersenyum. Itam mengamati Cik Lam yang kini diam terus memperbaiki jala. Perlahan Itam mendekati Cik Lam dan meraih ujung jala. “Aku boleh bantu, Cik Lam?” tanya Itam.
Bab 4	Rindu	Itam menahan napas. Itu pasti Micel! Micel sudah pulang! “MICEEEEL!” Itam berteriak memanggil.
Bab 5	Berseemangat	“Inilah dia, seribu gasing kejutan!” sorak Itam.
Bab 6	Bangga, bahagia	Keesokan harinya, dengan sebuah tas besar Itam membawa semua gasing itu ke rumah pengungsian. “Ini untuk kalian,” ujar Itam sambil menuangkan isi tas.
Bab 7	Sedih, lega.	Itam memeluk pohon itu. “Aku mungkin tidak akan datang menemuimu setiap hari sekarang, U. Aku mungkin sibuk dengan hal-hal lain.”

Tabel 5.5 Jawaban Teman Saya

Bab	Perasaan Itam	Kalimat yang Menunjukkan Hal Tersebut
Bab 1	Takut, panik, kesepian.	Dari atas yang terlihat hanya air dan air. Tidak ada Micel, tidak ada siapa pun. Kini hanya ada dia dan U, pohon kelapa itu.
Bab 2	Sedih, takut, bingung.	Di mana semua orang? Di mana Micel? Itam membatin. Kenapa Ayah dan Ibu tidak mencariku?
Bab 3	Marah	Itam langsung merengut. Dia tidak ingin mendekati jala Cik Lam.
Bab 4	Sedih, rindu	“U, temanku, adakah yang terlihat olehmu dari atas sana?” tanya Itam. “Beri tahu aku, ya, kalau kamu melihat sesuatu?”
Bab 5	Berseemangat	Mereka terus sibuk. Hanya azan dan perut keroncongan yang membuat mereka berhenti.
Bab 6	Bangga	“Ini untuk kalian,” ujar Itam sambil menuangkan isi tas.
Bab 7	Ikhlās	Bersama-sama Itam dan Cik Lam menyanyikan lagu “Smong” saat perahu nelayan membawa mereka melintasi laut.

Sebagaimana kegiatan membaca pada bab sebelumnya, dorong peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangan diskusinya. Gunakan pertanyaan berikut untuk menyimpulkan diskusi tersebut.

1. Manakah jawaban yang berbeda dengan teman kalian?
2. Mana kalimat pada bacaan yang mendukung jawabanmu tersebut?
3. Mana kalimat pada bacaan yang mendukung jawaban teman kalian tersebut?

Guru kembali mengingatkan peserta didik bahwa tujuan berdiskusi bukan mencari jawaban benar atau salah, melainkan bertukar perspektif atau pandangan terkait sebuah permasalahan.

Kegiatan 3:

Menganalisis Sajian Visual dalam Buku Bergambar

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambar melalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan *Itam dan U* dengan analitis.



Kupas Teori

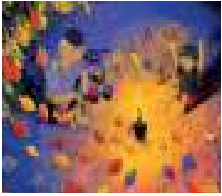

Pada kegiatan ini peserta didik menganalisis sajian visual bukan dengan kacamata seorang desainer, namun sebagai seorang pembaca. Sebagaimana teks dan bahasa, gambar memiliki tata bahasa visual (Kress & Leuwen, 2006), di antaranya **nada** dan **fokus** yang dibahas pada Buku Siswa. Dengan mengkaji gambar, peserta didik perlu membiasakan diri untuk memahami bahwa gambar dibuat untuk menyampaikan pesan tertentu. Kemampuan memahami maksud pembuatan gambar merupakan kecakapan literasi kritis yang membantu peserta didik memaknai dan mengkritisi informasi dalam format gambar yang tersaji di sekitar mereka. Karena telaah terhadap gambar bersifat subjektif dan mengeksplorasi kesan serta emosi peserta didik, guru perlu menekankan bahwa tidak ada jawaban tepat yang tunggal untuk pertanyaan-pertanyaan pada Buku Siswa. Saat mendampingi peserta didik menjawab pertanyaan, ingatkan peserta didik untuk membaca teks yang mendukung gambar tersebut. Teks dan gambar merupakan komponen tak terpisahkan dalam buku bergambar. Keduanya sama-sama meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik terhadap telaah gambar *Itam dan U*.

Tabel 5.6 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Telaah Gambar *Itam dan U*.

Nama : Joni

Kelas : VII

No.	Gambar	Pertanyaan	Jawaban Kalian
1.	 <p>Gambar 5.2 Lari dari Smong</p> <p>Sumber: <i>Itam dan U</i>/Yovita Siswati/https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/itam-dan-u (2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah fokus pada gambar di Bab 1 ini? 2. Apakah yang ditunjukkan oleh tulisan huruf tegak bersambung pada latar gambar? 3. Menurutmu, mengapa ilustrator memilih hitam sebagai warna latar? Emosi apa yang ingin digambarkan ilustrator? 4. Menurutmu, apakah ilustrator telah berhasil menggambarkan ketakutan dan suasana yang mencekam saat tsunami terjadi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada wajah Itam yang panik. 2. Syair lagu “Smong” 3. Agar mendukung emosi takut di wajah Itam, emosi ketakutan. 4. Ya, berhasil.
2.	 <p>Gambar 5.3 Itam Memanggil Micel</p> <p>Sumber: <i>Itam dan U</i>/Yovita Siswati/https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/itam-dan-u (2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yang mana Itam pada gambar ini? 2. Apa yang dilakukan Itam? 3. Bagaimana gestur tubuh dan ekspresi wajah Itam? 4. Mengapa Itam digambarkan seperti itu? 5. Apa perasaan Itam yang ingin ditunjukkan oleh ilustrator? <p>Bacalah teks pada Bab 4 untuk membantu kalian menganalisis gambar ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak yang melambai di belakang 2. Mencoba memanggil anak di depannya. 3. Antusias, semangat 4. Ia menyangka menemukan Micel, sahabatnya. 5. Bahagia, lega.

No.	Gambar	Pertanyaan	Jawaban Kalian
3	 <p>Gambar 5.4 Seribu Gasing Kejutan</p> <p>Sumber: Itam dan U/Yovita Siswati/https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/itam-dan-u (2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa Itam berseru “seribu gasing kejutan” pada gambar di Bab 5 ini? 2. Apakah warna yang menonjol pada gambar ini? 3. Menilik warna yang digunakan ilustrator, bagaimana perasaan Itam pada gambar ini? 4. Apakah perbedaan menonjol gambar ini dibandingkan dengan gambar-gambar lain pada halaman sebelumnya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena Itam membuat sangat banyak gasing. 2. Kuning 3. Mulai merasa bahagia dan optimis 4. Warna yang digunakan lebih cerah, tidak mencekam lagi.
4	 <p>Gambar 5.5 Melaut Bersama Cik Lam</p> <p>Sumber: Itam dan U/Yovita Siswati/https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/itam-dan-u (2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berada di manakah Itam dan Cik Lam? 2. Apa yang Itam dan Cik Lam lakukan? 3. Melihat gestur Itam, bagaimana perasaannya? 4. Menilik warna yang digunakan pada gambar ini, bagaimana nada dan situasi yang ingin disampaikan oleh penulis? 5. Dapatkah kalian mengenali perubahan warna yang digunakan penulis dari Bab 1 hingga Bab 7? Apa yang ingin disampaikan ilustrator dengan perubahan warna itu? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di laut 2. Hendak memancing 3. Lega, ikhlas, bahagia. 4. Optimis 5. Ya, warnanya dari sendu/ gelap menjadi makin cerah. Ilustrator ingin menggambarkan suasana hati Itam yang perlahan-lahan berubah dari takut menjadi ikhlas dan kembali bahagia.

Untuk menelaah aspek visual dan cerita dalam buku *Itam dan U* secara lebih mendalam, guru dapat mengajak peserta didik untuk mengunjungi laman www.literacycloud.org. Guru juga dapat menyajikan buku-buku bergambar dengan gaya dan materi yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas tujuh.



Tabel 5.7 Penilaian Kegiatan Menelaah Sajian Visual

Peserta didik hanya menjawab 1–2 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis.	Peserta didik hanya menjawab sekitar 5 hingga 6 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.	Peserta didik hanya menjawab sekitar 10 pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.	Peserta didik menjawab semua pertanyaan terhadap 4 gambar yang dianalisis dan menjelaskan jawabannya kepada temannya.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

b. Mengenal Bagian-Bagian Buku

Kegiatan 4:

Membandingkan Bagian-Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali perbedaan dan persamaan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi dengan membandingkan bagian-bagian kedua buku tersebut dengan teliti.



Membaca

Sekalipun informasi tersedia secara melimpah dalam format digital, peserta didik perlu dibiasakan mendapatkan informasi dengan membaca buku cetak. Kegiatan 4 mengajak peserta didik mengenal bagian-bagian pada buku cetak. Guru dapat meluangkan waktu khusus untuk mengajak peserta didik ke perpustakaan sekolah dan perpustakaan daerah untuk meminjam buku. Guru juga dapat melengkapi pojok baca sekolah dengan koleksi buku-buku fiksi dan nonfiksi. Sebelum mengajak peserta didik mengeksplorasi buku cetak, minta peserta didik mencurahkan gagasan mereka tentang manfaat membaca buku cetak. Guru dapat mengarahkan peserta didik menyimpulkan beberapa hal berikut.

- a. Buku cetak dibuat dengan proses penyuntingan untuk memenuhi standar penerbitan (sehingga sering memakan waktu lebih lama dibandingkan buku digital) dan karenanya memuat materi yang lebih kredibel dibandingkan buku digital.

- b. Membaca buku cetak lebih nyaman. Peserta didik dapat membaca di tempat-tempat kesukaan mereka kapan saja tanpa mengkhawatirkan mata lelah karena terlalu lama menatap layar monitor.
- c. Buku cetak memiliki bagian-bagian yang membantu pembaca menemukan informasi, seperti yang akan mereka bedah pada kegiatan ini.

Setelah melakukan curah gagasan, guru mengingatkan peserta didik tentang pengertian dan kriteria buku fiksi dan nonfiksi. Dalam kelompok kecil berisi 3 hingga 4 orang, peserta didik diminta untuk memilih satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi, kemudian menuliskan bagian-bagiannya pada tabel di Buku Siswa.

Berikut adalah contoh perbandingan bagian-bagian dalam kedua jenis buku tersebut.

Tabel 5.8 Perbandingan Buku Fiksi dan Nonfiksi

Nama Anggota Kelompok : Made, Victor, Ayu, Lukman, Rafa.

Kelas : VII B

No.	Bagian Buku	Judul Buku Fiksi	Judul Buku Nonfiksi
1	Sampul Depan Buku	Judul Buku	<i>Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini</i>
		Nama Pembuat Buku	Marchella FP
		Logo Penerbit	Ada
2	Halaman Pendahuluan Buku	Halaman Hak Cipta	Ada
		Halaman Sambutan	Tidak ada
		Halaman Pengantar Penulis	Tidak ada
3	Halaman Penutup Buku	Referensi atau Daftar Pustaka	Tidak ada
		Glosarium	Tidak ada
		Biodata Penulis	Ada
4	Sampul Belakang	Sinopsis Buku	Ada
		Alamat Penerbit	Ada

Guru meminta kelompok peserta didik menyimpulkan pengamatan mereka dengan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apakah buku yang kalian pilih memiliki daftar isi? Bagaimana daftar isi tersebut membantu kalian menemukan informasi dalam buku?
2. Apakah terdapat glosarium dalam buku yang kalian pilih? Informasi apa yang terdapat di dalamnya?
3. Apakah terdapat indeks pada buku tersebut? Apakah fungsinya?
4. Apakah ukuran huruf dalam bagian-bagian tersebut berbeda-beda? Menurut kalian, mengapa ukuran huruf tersebut dibuat berbeda?
5. Apakah bab dalam buku tersebut memiliki judul bab? Apa yang dapat kalian simpulkan tentang pemilihan judul bab tersebut?

INSPIRASI KEGIATAN PENGAYAAN: MENELAAH BERAGAM JENIS BUKU

Peserta didik perlu memahami bahwa fungsi bagian-bagian buku adalah mendukung informasi yang ada di dalam buku. Untuk memahami fungsi tersebut, peserta didik perlu mengenali bagian pada buku yang beragam jenisnya. Misalnya, guru dapat memberikan ensiklopedia, kamus, buku peta, bahkan terjemahan kitab suci untuk ditelaah bagian-bagiannya. Setiap kelompok peserta didik dapat memaparkan bagian-bagian berbagai jenis buku ini secara bergantian dan menunjukkan bagian yang tidak terdapat pada buku yang ditelaah oleh kelompok mereka.

Tabel 5.9 Penilaian Kegiatan Membandingkan Bagian Buku Fiksi dan Nonfiksi

Peserta didik hanya melengkapi 1 hingga 2 komponen pada tabel.	Peserta didik hanya melengkapi 3 hingga 4 komponen pada tabel dengan tepat.	Peserta didik hanya melengkapi 7 hingga 8 komponen pada tabel dengan tepat.	Peserta didik melengkapi semua komponen tabel perbandingan buku fiksi dan nonfiksi dengan tepat.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

c. Merangkum Buku

Kemampuan merangkum buku penting untuk mengembangkan strategi belajar peserta didik. Melalui kegiatan merangkum, peserta didik berlatih untuk melakukan hal berikut.

- Menyimpulkan inti sari gagasan dari buku yang menumbuhkan kebiasaan membaca efektif. Kemampuan membaca efektif ini membantu peserta didik pada pendidikan di jenjang selanjutnya dan kariernya di masa depan. Kemampuan membaca efektif membantu peserta didik menyerap informasi dalam waktu yang singkat.
- Mengembangkan kosakata melalui latihan parafrasa dan membuat simpulan dari bacaan.

- Melatih kemampuan menulis melalui pemahaman tentang struktur gagasan pada buku.
- Melatih kemampuan mengingat informasi yang dibaca.
- Melatih kemampuan sebagai pembaca yang baik. Pembaca yang baik akan berpotensi untuk menjadi penulis yang baik.

Langkah-langkah merangkum buku disajikan pada Kegiatan 5, merangkum berdasarkan gagasan pokok, dan Kegiatan 6, membuat peta pikiran pada Buku Siswa. Kedua kegiatan tersebut sebaiknya dilakukan secara berpasangan agar peserta didik dapat membandingkan gagasan pokok yang ditulisnya dengan temannya.

Kegiatan 5:

Merangkum Berdasarkan Gagasan Pokok

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menuliskan tanggapannya terhadap bacaan dengan menuliskan rangkuman bacaan berdasarkan gagasan pokok dari tiap subbab dengan baik.



Menulis

Peserta didik tentunya telah berlatih mengenali gagasan pokok di bangku Sekolah Dasar. Namun, guru tetap perlu mengingatkan peserta didik tentang kaidah dalam menentukan gagasan pokok dengan mendiskusikan pertanyaan ini dengan teman.

- Apakah terdapat kalimat utama dalam subbab atau bab yang memuat gagasan pokok tersebut secara eksplisit?
- Apakah jenis teks pada buku tersebut? Buku fiksi biasanya tidak memiliki kalimat utama yang mengandung gagasan pokok secara eksplisit.
- Adakah beberapa kalimat dalam subbab atau bab buku tersebut yang menyampaikan gagasan pokok subbab atau bab?
- Apabila gagasan pokok ini terdapat dalam beberapa kalimat, gabungan kalimat tersebut perlu diparafrasa menjadi satu kalimat dengan struktur lengkap.

Guru dapat meminta peserta didik untuk mengunduh buku *Aku Terbatas tapi Tanpa Batas* dari laman Badan Bahasa berikut <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/02/6.-Aku-Terbatas-tapi-Tanpa-Ba>



tas-Joko-Sulistya-Final.pdf, kemudian meminta peserta didik untuk mempelajari rangkuman gagasan pokok buku ini yang tersedia pada Buku Siswa. Kemudian, minta peserta didik berlatih membuat rangkuman buku yang dipilihnya.

Kegiatan 6:

Membuat Peta Pikiran untuk Merangkum

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menuliskan tanggapannya terhadap bacaan dengan mengelompokkan ide yang muncul dalam proses membaca dalam format peta pikiran dengan baik.

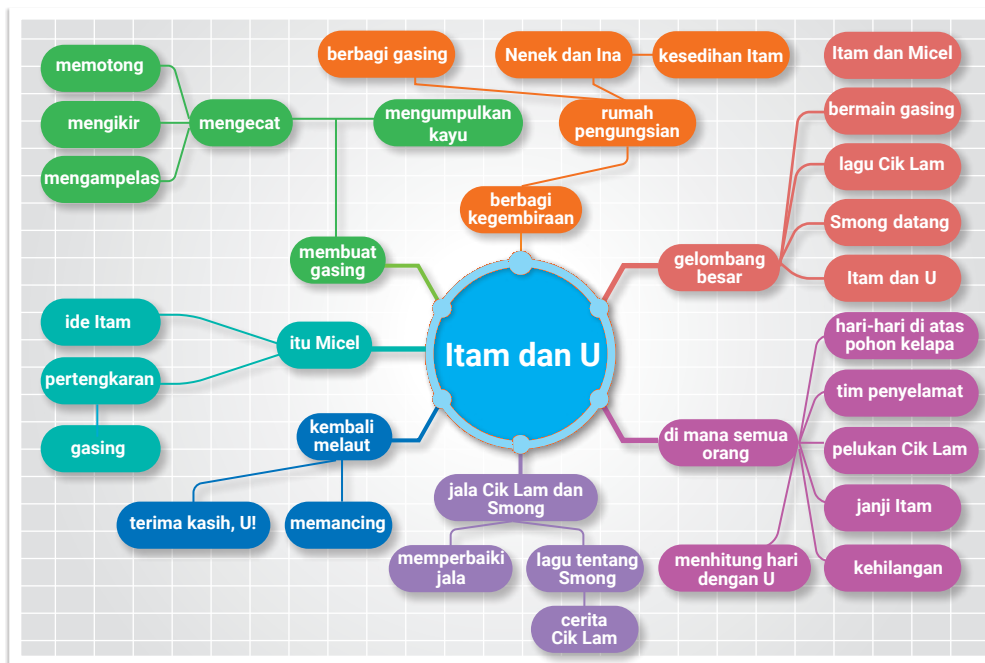


Kreativitas

Menggunakan peta pikiran merupakan strategi membaca untuk meningkatkan pemahaman melalui pengelompokan ide yang muncul dalam proses membaca dan mengaitkan satu ide dengan ide yang lain. Langkah-langkah merangkum menggunakan peta pikiran dapat dimulai sebelum membaca buku. Guru dapat memperagakan proses mengelompokkan ide dengan peta pikiran saat membaca.

1. Sebelum membaca materi buku, guru memperagakan cara membaca bagian parateks buku (misalnya informasi hak cipta, daftar isi, kata pengantar, atau sinopsis buku) secara sepintas lalu untuk mengetahui ide dasar pada materi buku.
2. Selama membaca, guru memperagakan cara menandai informasi pada buku dengan pensil. Misalnya, guru dapat menggarisbawahi informasi yang penting, melingkari kosakata, frasa, atau kalimat yang belum dipahami, atau membubuhkan tanda tanya pada informasi yang dipertanyakan. Apabila tidak memungkinkan untuk menulisi halaman buku dengan pensil, guru dapat menempelkan kertas stiker aneka warna dengan warna yang berbeda untuk setiap jenis tanda. Guru kemudian memperagakan cara menulis ide pokok dari setiap subbab dan pertanyaan pada buku catatan.
3. Setelah membaca, guru melakukan membaca sepintas lalu pada halaman buku dan buku catatan. Guru dapat menuliskan ide yang paling umum pada bagian tengah peta pikiran, kemudian menempatkan gagasan pokok sebagai cabang ide besar tersebut.

4. Guru kemudian menarik garis-garis yang menghubungkan antargagasan tersebut. Sebagai contoh, guru dapat menempatkan gagasan pokok bab “Yulia Dwi Kustari” tersebut lalu menuliskan gagasan pokok dari setiap subbab sebagai cabangnya. Contoh peta pikiran buku *Itam dan U* telah disediakan pada Buku Siswa berikut.



Gambar 5.6 Peta Pikiran

d. Menyajikan Tanggapan terhadap Buku

Kegiatan 7:

Mencermati Tanggapan terhadap Buku

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menganalisis tanggapan dengan menemukan elemen tanggapan dan menilai tanggapan tersebut secara kritis.



Membaca

Teks tanggapan menyajikan perspektif pembaca terhadap buku. Dengan membaca dan menelaah beragam teks tanggapan, peserta didik mengenali beragam pendapat yang berbeda tentang buku. Akan baik sekali apabila guru

menyajikan teks tanggapan yang berbeda tentang sebuah buku. Mengenali keragaman ini membantu peserta didik memahami bahwa teks tanggapan berperan untuk membuka dialog antarpembaca buku. Penting bagi peserta didik untuk mengenali bahwa mereka dapat menyampaikan pendapat yang berbeda tentang sebuah buku. Namun demikian, sebuah tanggapan perlu memiliki struktur dan isi yang baik. Oleh karena itu, peserta didik perlu mempelajari contoh-contoh teks tanggapan yang ditulis dengan baik.

Pada contoh teks tanggapan di Buku Siswa, Rara menanggapi isi, bahasa, dan gambar pada buku *Itam dan U*. Guru dapat menjelaskan bahwa peserta didik dapat merespons ketiga elemen tersebut saat menuliskan teks tanggapan mereka. Namun, tentunya peserta didik juga dapat menanggapi elemen lain yang menarik perhatian mereka pada buku. Guru dapat melatih kemampuan peserta didik menilai bahasa yang digunakan Rara dalam teks tanggapannya. Pertanyaan pada tabel Buku Siswa dapat membantu. Berikut adalah contoh telaah peserta didik terhadap teks tanggapan Rara.

Tabel 5.10 Contoh Telaah Peserta Didik terhadap Teks Tanggapan

Nama : Rani

Kelas : VII A

No.	Pertanyaan	Contoh Kalimat yang Digunakan Rara	Catatan Saya
1	Apakah Rara telah menuliskan ringkasan isi buku?	<i>Itam dan U</i> merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.	Ya, ringkasan dituliskan secara singkat, namun lengkap.
2	Apakah Rara telah menanggapi isi atau materi buku?	Saya suka sekali buku ini. Meskipun cerita dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya.	Ya, membaca tanggapan ini membuat saya ingin membaca lagi cerita <i>Itam dan U</i> .

No.	Pertanyaan	Contoh Kalimat yang Digunakan Rara	Catatan Saya
3	Apakah Rara telah menanggapi bahasa yang digunakan oleh penulis buku?	Di buku ini ada beberapa istilah dalam bahasa Aceh, seperti <i>gampong</i> , <i>Cik</i> , dan <i>Smong</i> . Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir, penulis memberi daftar glosarium.	Ya, Rara pun memberi masukan agar buku ini menjadi lebih baik.
4	Apakah Rara telah menanggapi tampilan visual dalam buku?	Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah.	Ya, tanggapan diberikan cukup detail, fokus ke warna ilustrasi. Menurut saya, gambar-gambar di buku ini lucu dan menarik meski kisahnya sedih.

Guru dapat menutup kegiatan mengkaji teks tanggapan dengan mengingatkan peserta didik bahwa sebuah teks tanggapan sebaiknya bersifat informatif. Minta peserta didik menyampaikan komentarnya terhadap pertanyaan tambahan sebagai berikut.

- Apakah Rara telah cukup memberikan informasi tentang buku *Itam dan U* ini?
- Apakah Rara cukup berhasil membuat orang yang belum membaca buku ini ingin membacanya?

Mengajak pembaca untuk membaca buku yang ditanggapi dibahas lebih rinci pada Kegiatan 8 berikut ini.

Kegiatan 8:

Menyajikan Tanggapan secara Lisan dengan Efektif dan Santun

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks “B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad” dengan efektif dan santun.



Berdiskusi

Dalam menyampaikan opini tentang buku yang dibaca, peserta didik perlu melakukannya dengan cara yang baik dan santun. Peserta didik dapat mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang menilai efektivitas dan kesantunan gaya berkomunikasi penulis teks tanggapan. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik yang dapat menjadi bahan diskusi dengan teman.

1. Apakah tema yang diangkat penulis menarik minat pembaca?
Ya, tema tersirat dari pemilihan judulnya.
2. Apakah penulis telah memunculkan keunikan tokoh?
Ya, terutama tentang bekerja keras meski keadaan susah.
3. Apakah isi tulisan tersebut mudah dipahami?
Ya. Bahasa yang digunakan komunikatif, seperti mengajak mengobrol. Kalimat yang digunakan pendek-pendek dan runut sehingga mudah dipahami.
4. Apakah tulisan tersebut memberikan pesan yang berguna untuk dapat kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari?
Ya, saya paling menyukai kutipan dari Pak Habibie di akhir kisah, “... *Belajarlah mengucap syukur dari hal-hal baik di hidupmu, dan belajarlah menjadi pribadi yang kuat dengan hal-hal buruk di hidupmu.*” Hal ini membuat saya menyadari bahwa kesulitan itu bukan halangan, tetapi justru kesempatan.

Tabel 5.11 Penilaian Kegiatan Menyampaikan Tanggapan Lisan
(Tabel ini dapat diisi oleh teman dalam kelompok)

Peserta didik menjawab hanya satu pertanyaan dengan penjelasan secara singkat atau merujuk kepada kalimat dalam bacaan.	Peserta didik menjawab dua pertanyaan dengan penjelasan secara singkat atau merujuk kepada kalimat dalam bacaan.	Peserta didik menjawab tiga pertanyaan dengan penjelasan yang merujuk kepada kalimat dalam bacaan.	Peserta didik menjawab semua pertanyaan dengan penjelasan yang merujuk kepada kalimat dalam bacaan.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

e. Mengenali Ragam Kalimat dan Struktur Teks Tanggapan

Kegiatan 9:

Mencermati Ragam Teks Tanggapan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali ragam kalimat dalam teks tanggapan melalui latihan mengategorikan kalimat dengan tepat



Membaca

Dalam menyampaikan tanggapannya, seorang pembaca dapat menyetujui pendapat penulis, menolaknya, atau memberikan saran kepada penulis. Ragam kalimat yang menyajikan pendapat berbeda ini diberikan contohnya pada Buku Siswa. Setelah itu, peserta didik mengklasifikasi ketiga pernyataan pada Kegiatan 9 ke dalam kategori menyetujui, menolak, atau memberikan saran. Berikut adalah contoh jawaban tepat peserta didik.

1. “Di buku ini ada beberapa istilah dalam Bahasa Aceh, seperti *gampong*, *Cik*, dan *Smong*. Saya bisa mengira-ngira artinya. Namun, akan lebih baik kalau di bagian akhir penulis memberi daftar glosarium.” Ini adalah saran kepada penulis.
2. “Meskipun cerita dalam buku ini sedih, penulis mengakhiri cerita dengan optimisme. Penulis seolah menyampaikan pesan bahwa setiap orang harus melupakan masa lalunya.” Komentar ini setuju dengan penulis.
3. “Proses perubahan perasaan Itam digambarkan dengan baik sekali melalui ilustrasi yang berubah warnanya dari gelap ke cerah. Saya suka sekali buku ini.” Komentar ini setuju dengan penulis.

Kegiatan 10:

Menganalisis Struktur Teks Tanggapan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik menemuknenali struktur teks tanggapan dengan mengategorikan tiap paragraf dalam struktur tersebut dengan tepat.



Kupas Teori

Agar dapat menyajikan teks tanggapan dengan baik, peserta didik perlu mempelajari struktur teks tanggapan yang baik. Berikut ini adalah contoh jawaban tepat peserta didik tentang analisis struktur teks tanggapan.

Tabel 5.12 Analisis Struktur Teks Tanggapan

Nama : Komang

Kelas : VII C

Struktur	Paragraf	Contoh Kalimat
Konteks	1	<i>Itam dan U</i> merupakan cerita fiksi yang mengangkat kisah seorang anak bernama Itam saat tsunami terjadi di Aceh. Buku bergambar ini dilengkapi ilustrasi yang mengaduk-aduk emosi.
Deskripsi	1	Singkat kata, Itam terpisah dari teman bermainnya saat itu, yaitu Micel, saat gempa terjadi. Itam dihantam oleh gelombang air laut yang tinggi lalu diombang-ambingkan hingga akhirnya ia tersangkut di sebatang pohon kelapa. Ia menunggu di sana hingga diselamatkan oleh tim penyelamat. Sayangnya, Itam tak dapat berjumpa dengan Micel, juga orang tuanya. Itam terus mencari keluarganya dan merasa putus asa. Itam terus menunggu di pohon kelapa dan menghitung jumlah hari yang dilaluinya dengan menggambarnya di batang U, pohon kelapa itu.
Penilaian	3	Buku yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek ini juga mengingatkan saya untuk lebih menyayangi keluarga saya. Menurut saya, buku ini cocok untuk dibaca siapa saja, terlebih mereka yang menyukai gambar dan ilustrasi.

Kegiatan 11a:

Menulis Teks Tanggapan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan menulis sebuah tanggapan yang baik dan efektif.



Menulis

Dalam kegiatan ini peserta didik berlatih menulis teks tanggapan sederhana. Seperti pada kegiatan menulis pada bab sebelumnya, peserta didik menulis teks tanggapan dalam tahapan pramenulis, menulis, dan penyuntingan yang diperinci dalam lima langkah di Buku Siswa sebagai berikut. Dalam proses menulis, kembangkan gagasan peserta didik dengan pertanyaan pemantik yang tersedia pada Buku Siswa.

Seperti pada kegiatan menulis pada bab sebelumnya, guru mengadakan sesi konsultasi untuk mengecek kemajuan draf tulisan peserta didik. Konsultasi dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau dengan individu peserta didik, tergantung kepada bantuan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Guru dapat menggunakan pertanyaan pengontrol pada skema di atas untuk memeriksa kualitas draf peserta didik. Pada sesi konsultasi, libatkan peserta didik untuk menilai draf mereka sendiri. Tanyakan pertanyaan sebagai berikut.

- Siapa pembaca sasaran teks tanggapan ini?
- Apakah menurutnya teks tanggapan sudah cukup menarik bagi pembaca yang dituju?
- Apakah teks tanggapan ini telah memiliki kalimat yang baik dan santun di bagian pembuka, analisis, evaluasi, dan penutupnya?

Berikut adalah rubrik penilaian teks tanggapan. Tentunya guru dapat mengembangkan rubrik penilaian sendiri.

Tabel 5.13 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Teks Tanggapan

Skor	Deskripsi
4	<ol style="list-style-type: none">Memiliki struktur teks yang mudah diidentifikasi sebagai pembuka, analisis, evaluasi, penutup.Memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan diksi yang baku dan santun.Menggunakan kosakata yang kaya untuk menjelaskan buku yang ditanggapi.Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.

Skor	Deskripsi
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki struktur teks tanggapan, tetapi paragraf analisis dan evaluasi kurang dapat diidentifikasi. b. Memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan diksi yang baku dan santun. c. Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik. d. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca namun tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap cerita.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagian pembuka, analisis, evaluasi, dan penutup bercampur. Teks tanggapan terdiri atas satu paragraf panjang. b. Terdapat kesalahan struktur kalimat dan penggunaan diksi yang tidak baku. c. Menggunakan kosakata sehari-hari. d. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak memiliki struktur pembuka, analisis, evaluasi, dan penutup. Teks tanggapan terdiri atas satu paragraf singkat yang tidak terelaborasi. b. Terdapat kesalahan struktur kalimat, penggunaan konjungsi yang kurang tepat dan kurang variatif. c. Variasi kosakata sangat minim. d. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

Kegiatan 11b:

Membuat Tanggapan Lisan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menyajikan tanggapannya terhadap sebuah buku dengan menyajikannya secara lisan/audiovisual dalam media yang dipilihnya secara baik dan efektif.



Kreativitas

Aplikasi TikTok saat ini banyak diminati oleh remaja. Aplikasi ini dapat diperkaya materinya dengan pengetahuan yang bermanfaat bagi remaja. Guru dapat mendiskusikan materi TikTok yang baik, misalnya yang membahas sebuah tempat, produk, atau jasa dengan gaya dan unsur kebahasaan yang baik. Dengan mendiskusikan materi seperti ini, peserta didik pun mengenal

dan memahami materi daring yang baik. Kegiatan membuat tanggapan lisan ini dapat dilakukan guru di sekolah yang memberikan fasilitas daring kepada peserta didik atau sekolah yang memiliki banyak peserta didik yang dapat mengakses fasilitas daring.

Mencoba Tantangan: Berkreasi Saat Menanggapi

- Ajak peserta didik menonton video tanggapan terhadap sebuah produk atau resensi buku di aplikasi TikTok.
- Ajak peserta didik menyimak dan menemukan kelebihan dan kekurangan produk/buku, serta saran pengunggah video terhadap produk/buku.
- Ingatkan peserta didik untuk menuliskan resensi dengan struktur pengenalan, penjelasan detail buku, dan penilaian pribadi mereka.
- Ajak peserta didik merekam dirinya sedang meresensi buku. Rekaman ini dapat menggunakan aplikasi kamera ponsel atau langsung di aplikasi TikTok. Peserta didik dapat membacakan naskah resensi yang telah dibuatnya.
- Apabila peserta didik melakukan rekaman menggunakan aplikasi kamera ponsel, peserta didik dapat mengunggah video tersebut di akun TikTok.
- Setelah diunggah di TikTok, peserta didik dapat menambahkan latar musik atau teks sesuai kreasi mereka.
- Bantu peserta didik menyebarkan video tersebut untuk mendapatkan “like” dari para penonton.

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan 1: Eksplorasi Resensi

Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memberikan tanggapan yang baik dan santun, guru dapat mengajak peserta didik mengeksplorasi aneka tanggapan buku. Sekarang ini, tak hanya melalui situs jaringan terbesar untuk para pembaca buku atau Goodreads, para peresensi buku pun banyak ditemukan di laman Instagram. Ajak peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai tanggapan, baik di Goodreads atau akun peresensi Instagram. Tandai tanggapan yang menyetujui, menolak, atau memberikan saran kepada penulis. Tidak lupa, amati pula struktur konteks, deskripsi, dan penilaian dalam setiap teks tanggapan. Dalam melakukan kegiatan ini, peserta didik dapat bekerja berpasangan atau dalam kelompok kecil.


Kegiatan Pengayaan 2: Jurnal Membaca



Jurnal Membaca

Jurnal membaca pada bab ini digunakan peserta didik untuk merekam catatan peserta didik saat membaca buku fiksi dan nonfiksi yang dipilihnya sendiri. Apabila peserta didik lebih tertarik membaca buku fiksi, mereka dapat berimajinasi mengubah cerita dalam buku tersebut, salah satunya dengan mengubah gaya penceritaan. Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk membayangkan dan menuliskan dengan singkat seandainya cerita dituturkan dalam sudut pandang tokoh lain. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.




JURNAL BACA



Judul Buku

Pengarang/ilustrator

Penilaianku

Bagian awal Tengah Akhir

Catatan kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum menguasai capaian tujuan pembelajaran di akhir bab, guru dapat memotivasi mereka untuk belajar bersama dalam kelompok. Guru perlu menyiapkan tugas tambahan bagi para peserta didik ini, yang disesuaikan dengan kemampuan individual peserta didik. Misalnya, topik yang lebih mudah dipahami, langkah-langkah pembelajaran yang lebih sederhana, dan seterusnya.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Untuk menciptakan pembelajaran yang kaya dan menyenangkan, guru dapat menghadirkan narasumber ke dalam kelas, misalnya peresensi buku. Selain itu, guru atau orang tua dapat mengajak peserta didik melakukan kunjungan ke perpustakaan daerah.

I. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada bab ini dilakukan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Semua asesmen telah dilengkapi dengan rubrik penilaian dan pedoman penskoran. Pada Bab 5 ini, terdapat empat jenis asesmen untuk menilai perkembangan belajar peserta didik sebagai berikut.

a. Asesmen Awal Pembelajaran

Kegiatan apersepsi dilakukan untuk mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta mencurahkan hal-hal yang telah mereka ketahui terkait tema pembelajaran. Guru dapat mengajukan pertanyaan, menunjukkan gambar, atau menceritakan pengalamannya untuk memancing diskusi. Dengan demikian, guru dapat mengecek pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

b. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di Bab 5 dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan. Asesmen formatif dapat berupa dokumentasi hasil karya dan lembar kerja peserta didik.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab, peserta didik diminta menjawab soal-soal dengan cara menganalisis, menjodohkan, memilih benar/salah, mengurutkan, atau menuliskan pendapatnya dalam bentuk uraian

singkat terkait teks narasi yang telah mereka pelajari. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

d. Asesmen Nonkognitif

Pada akhir bab, peserta didik diminta menilai kegiatan yang paling sulit bagi mereka, upaya yang mereka lakukan, dan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut melalui kegiatan Refleksi.

Asesmen yang terdapat dalam Buku Siswa ini merupakan contoh yang dapat menjadi alternatif bagi guru. Tentunya, guru dapat mengembangkannya sesuai dengan kondisi dan potensi daerah masing-masing.

J. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 5

Tabel 5.14 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 5

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	B. sampul buku, pembaca, tahun terbit	10
2	(B) Rangkuman membantu pembaca untuk lebih memahami isi buku.	4
	(S) Cara membuat rangkuman adalah dengan mencermati bagian sinopsis buku.	4
	(B) Peta pikiran digunakan untuk merancang rangkuman.	4
	(B) Rangkuman adalah penyajian ulang sebuah cerita dalam bentuk yang lebih ringkas.	4
	(S) Peta pikiran memuat minimal sepuluh ide dalam bentuk gambar.	4
3	Ya. Teks tanggapan tersebut telah memiliki bagian konteks, deskripsi, dan penilaian. Konteks: "Mau Masak Apa, Lintang?" adalah sebuah cerita fiksi tentang seorang anak SD yang mengikuti lomba memasak camilan. Buku bergambar ini dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik dan resep kue-kue tradisional Indonesia. Deskripsi: Buku ini mengisahkan perjuangan Lintang untuk mengikuti lomba camilan. Ia berlatih membuat banyak kue, dari kue yang paling sering ia buat bersama Ibu, sampai kue yang terkenal enak milik tetangganya. Meski ternyata tidak semudah kelihatannya, Lintang terus mencoba dan berlatih. Penilaian: Saya menyukai bagaimana penulis menggambarkan perjuangan Lintang yang terus meningkat.	25

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
4	Tanggapan yang menyetujui: Penulis seolah ingin mengatakan bahwa melihat tidak semudah melakukan dan bahwa kegagalan hanyalah sebuah proses. Kita selalu bisa mencoba lagi.	20
5	Ya. Saya tertarik dengan tokoh utama anak laki-laki yang dipilih penulis untuk ikut lomba memasak. Saya menyukai pesan cerita yang ingin disampaikan penulis melalui perjuangan Lintang.	25
	Total	100

K. Refleksi

Sama dengan bab sebelumnya, kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru sebagai acuan penyempurnaan pada bab berikutnya.

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

- a. Pada akhir Bab 5 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - 1) menginterpretasi emosi tokoh dengan bantuan gambar melalui kegiatan menjawab pertanyaan pada bacaan *Itam dan U* dengan analitis,
 - 2) menyajikan tanggapan terhadap teks nonfiksi secara lisan dengan memaparkan tanggapannya terhadap teks “B.J. Habibie, Perpaduan Kecerdasan dan Tekad” dengan efektif dan santun menyajikan tanggapan secara lisan dengan efektif dan santun,
 - 3) membandingkan bagian-bagian pada buku fiksi dan nonfiksi, dan
 - 4) menulis teks tanggapan dengan baik dan efektif.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan perancah pada kegiatan berikutnya.

- b. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 5.15 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Menganalisis Gambar pada Buku Cerita Fiksi Bergambar	Membandingkan Bagian pada Buku Fiksi dan Nonfiksi	Menyajikan Tanggapan secara Lisan dengan Efektif dan Santun	Menulis Rancangan Teks Tanggapan dan Mengembangkannya
1	Ayu				
2	Doni				
3					
dst.					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

- c. Merujuk pada tabel ini, guru merencanakan pendekatan pembelajaran pada bab berikutnya. Guru memetakan peserta didik untuk mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian akhir bab ini membantu guru untuk merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap hal-hal sebagai berikut.

- 1) Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- 2) Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- 3) Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab 5 Buku Siswa.

Tabel 5.16 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	_____
2.	_____
3.	_____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada Bab 5 ini:
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3. Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 5.17 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam buku fiksi dan nonfiksi sebagai pendamping bacaan pada Bab 5 ini.			
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang buku kesukaan mereka.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasangkan dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 5.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

Selain Buku Siswa sebagai sumber belajar utama Bab 5, ada beberapa sumber relevan yang akan menunjang pembelajaran di bab ini. Misalnya, literacy cloud, lets read, laman Badan Bahasa Kemendikbud, dan laman goodreads.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Bahasa Indonesia
untuk SMP/MTs Kelas VII

Penulis : Sofie Dewayani, Eugenia Rakhma Subarna, Cicilia Erni Setyowati
ISBN : 978-623-118-511-2

Bab 6

Sampaikan Melalui Surat



A. Pendahuluan

1. Tujuan Pembelajaran

Dengan mengenali dan mendiskusikan jenis-jenis pesan dan unsur surat yang dibaca, peserta didik mengembangkan keterampilan berkomunikasi efektif, santun, dan kritis secara lisan dan tulis melalui beragam media.

2. Pokok Materi dan Hubungan Pembelajaran dengan Materi Lain

Bapak dan Ibu Guru, kecakapan berkomunikasi efektif dibutuhkan di abad ini dengan hadirnya beragam media komunikasi. Kecakapan berkomunikasi melalui bahasa lisan dan tulis dengan memperhatikan konteks dan etika tak sekadar membentuk kecerdasan sosial peserta didik, namun juga mengembangkan kecakapan hidupnya kelak. Kecakapan komunikasi efektif pun ditumbuhkan seiring dengan literasi informasi. Peserta didik dituntut untuk memilah fakta dan opini, memikirkan apa yang ingin mereka sampaikan, dan menyampaikan pendapat mereka dengan cermat. Pengenalan terhadap kemampuan komunikasi efektif, santun, dan kritis diberikan pada bab ini melalui kegiatan menulis surat dan menyampaikan pesan yang relevan dengan pengalaman keseharian peserta didik kelas tujuh.

Dalam dunia kerja yang mereka hadapi di kemudian hari, kecakapan berkomunikasi ini akan mengembangkan sikap profesionalisme peserta didik kelas tujuh. Keterampilan peserta didik untuk menulis dan mengungkapkan gagasannya secara jelas, sopan, dan dalam tata bahasa yang baik menunjukkan penghargaan terhadap orang lain. Komunikasi yang efektif dan santun ini juga dapat mengurangi potensi kesalahpahaman, menyelesaikan konflik, serta membantu dalam mengambil keputusan.

Pada bab ini, peserta didik akan berlatih mengenali jenis dan unsur dalam surat terkait kegiatan di sekolah. Selama mengajarkan kegiatan pada bab ini, guru perlu menyajikan ragam bentuk surat dari berbagai media. Guru dapat meminta peserta didik membawa surat pribadi mereka, surat kabar, meneliti surat-surat di lingkungan sekolah, bahkan ikut berpartisipasi di ruang bincang daring. Apabila memungkinkan, guru dapat membuat situs kelas yang diisi dengan resensi buku atau cerita pengalaman keseharian mereka. Kemudian, peserta didik dapat saling menanggapi isi atau berdiskusi di situs tersebut.

TIP MENGADAPTASI MATERI PEMBELAJARAN

Agar dapat berkomunikasi dengan efektif, peserta didik perlu mendapatkan materi pembelajaran tentang surat dan pesan yang terkait dengan pengalaman keseharian mereka. Surat pribadi, surat resmi, dan pesan pada ruang bincang yang digunakan pada Bab 6 ini hanya sekadar contoh. Guru dapat menggantinya dengan contoh surat pribadi yang lain, atau surat resmi kegiatan sekolah, atau pesan pada ruang bincang yang digunakan oleh peserta didik dan guru.

3. Peta Konsep



B. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Setelah mengikuti pembelajaran selama lima bab, peserta didik seharusnya telah memiliki keterampilan untuk memilah fakta dan opini, memikirkan apa yang ingin mereka sampaikan, dan menyampaikan pendapat mereka dengan santun dan cermat. Selain itu, peserta didik juga harus memahami bagian-bagian surat dan menulis surat dengan kalimat efektif.

C. Penyajian Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Pesan dalam surat pribadi dan surat resmi
2. Unsur bahasa dalam surat pribadi dan surat resmi
3. Pesan di ruang bincang

Meski demikian, guru dapat memilih, mengemas, atau memutuskan materi yang perlu disampaikan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik.

D. Apersepsi

Bapak dan Ibu guru, peserta didik akan memahami pembelajaran dengan lebih mudah apabila mereka diajak mendiskusikan pengalaman mereka. Sebelum membaca dan menelaah beragam jenis surat, peserta didik sebaiknya telah memiliki wawasan tentang surat. Setidaknya, peserta didik pernah menerima dan mengirim pesan melalui surat. Mungkin, tidak semua peserta didik pernah mengirim atau menerima pesan dalam bentuk daring. Oleh karena itu, guru sebaiknya membuat mading surat yang dapat dilihat peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Mading surat ini dapat berisi surat pribadi, surat resmi, surat pembaca di media cetak, bahkan tangkapan layar percakapan di ruang bincang seperti di *blog*, WhatsApp, ataupun melalui surat elektronik (*email*). Setelah itu, ajak peserta didik berdiskusi berpasangan dan mencurahkan pengetahuan yang dimilikinya terkait kegiatan surat-menyurat. Kegiatan diskusi ini dapat menjadi kegiatan awal peserta didik membiasakan diri menyampaikan pendapat atau gagasan secara baik dan santun. Berikut adalah contoh jawaban peserta didik dalam kegiatan curah gagasan di awal pembelajaran.

Contoh Jawaban Peserta Didik

1. Pernahkah kalian menerima atau mengirim surat? Ya, pernah.
2. Surat apa saja yang pernah kalian terima atau kirim? Menerima surat dari teman lewat email, mengirim surat undangan acara 17 Agustus atas nama karang taruna.
3. Pernahkah kalian mengirim atau menerima pesan pendek? Ya, pernah.
4. Dari siapa atau kepada siapa pesan itu kalian kirim? Teman-teman, orang tua, saudara yang tinggal jauh, kadang-kadang juga guru.

Tabel 6.1 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Curah Gagasan

Jenis-Jenis Surat	Jenis Media Sosial
Surat pribadi	Line
Surat resmi	WhatsApp
	Facebook
	Instagram
	Twitter
	Telegram

E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat melakukan pengamatan terkait pemahaman peserta didik terhadap konsep pertukaran pesan. Guru dapat mengajak peserta didik berdiskusi mengenai media apa saja yang sering mereka gunakan dalam pertukaran pesan, isi pesan, kata sapaan yang digunakan, tujuan pesan, dan seterusnya. Peserta didik yang belum terbiasa bertukar pesan dapat diberi perhatian khusus.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Namun, tentunya periode pembelajaran ini perlu disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

2. Tujuan Pembelajaran

Tabel 6.2 Alur Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Menganalisis isi dan tujuan dalam surat pribadi	Peserta didik mampu mengakses informasi dan menganalisis tujuan penulisan surat secara tepat.	Peserta didik mampu menganalisis isi dan tujuan surat pribadi dengan menjawab pertanyaan terhadap Surat untuk Alga dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Menganalisis isi dan tujuan dalam surat resmi	Peserta didik mengenal surat resmi dengan menganalisis bentuk, isi bahasanya, dan membandingkannya dengan surat pribadi dengan baik.	Peserta didik mampu menganalisis isi dan tujuan surat resmi dengan menjawab pertanyaan terhadap surat resmi Undangan Rapat SMP Pelita Bangsa dengan tepat.
Membedah kosakata dalam surat resmi	Peserta didik memahami isi surat resmi dengan berlatih menggunakan kosakata baru dalam beragam konteks dengan baik.	Peserta didik mampu melengkapi kalimat rumpang dengan kata-kata berawalan <i>pra-</i> dengan tepat.
Membandingkan surat pribadi dan surat resmi	Peserta didik membandingkan surat pribadi dan surat resmi dengan menemukan perbedaan bentuk, unsur, tujuan, serta aspek kebahasaan dalam surat pribadi dan surat resmi dengan teliti.	Peserta didik dapat menemukan unsur-unsur surat pribadi untuk Alga dan surat resmi Undangan Rapat SMP Pelita Bangsa dengan tepat.
Mencermati isi surat pembaca	Peserta didik mendiskusikan perbandingan surat pembaca dan surat resmi dengan merujuk kepada informasi pendukung, yaitu aspek surat, dengan baik.	Peserta didik mampu menganalisis, menyimpulkan, dan mengemukakan pendapatnya terkait surat pembaca dengan jelas dan santun.
Mengenal kata sapaan	Peserta didik mengenali konteks dan mitra bincang dalam kegiatan komunikasi dengan menganalisis kata sapaan untuk pembicaraan di media sosial dengan baik.	Peserta didik mampu mengenali konteks kata sapaan dengan menjawab pertanyaan terkait percakapan jalur pribadi Hani dan Doni dengan tepat.
Mengenal kata baku dan tidak baku	Peserta didik berkomunikasi secara tertulis dengan menulis pesan secara ringkas dan santun.	Peserta didik mampu menuliskan kalimat-kalimat pesan dalam ungkapan yang lebih santun dan baku secara efektif dan tepat.
Membandingkan informasi di ruang bincang daring	Peserta didik mendiskusikan analisisnya terhadap informasi di ruang bincang daring dengan memberikan saran untuk pengambilan keputusan secara kritis.	Peserta didik mampu memahami pesan, menarik simpulan, dan menyampaikan tanggapannya dengan santun dan empati di ruang bincang daring.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Mengidentifikasi fakta dan opini di ruang bincang	Peserta didik mengembangkan analisis dan refleksinya dengan menulis saran untuk pengambilan keputusan secara bijak.	Peserta didik mampu menganalisis fakta dan opini untuk mengambil keputusan dengan tepat dan efektif terkait masalah di ruang bincang Situs Masalah dan Tim Duta Adiwiyata.
Menulis surat resmi	Peserta didik berlatih menulis surat resmi dengan melengkapi draf surat dengan kosakata baku yang tepat.	Peserta didik mampu menulis surat resmi sesuai dengan tujuan penulisannya dengan menggunakan kosakata baku dengan tepat.
Menulis surat pribadi	Peserta didik berlatih berkomunikasi secara tertulis sesuai tujuan dan konteks dengan menulis surat pribadi kepada seorang sahabat menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.	Peserta didik mampu menulis surat pribadi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.
Menulis surat di media sosial daring	Peserta didik berlatih berkomunikasi secara tertulis sesuai tujuan dan konteks dengan menulis surat pribadi kepada seorang sahabat di media sosial daring menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.	Peserta didik mampu menulis surat pribadi di media sosial dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.

3. Aktivitas Pembelajaran

a. Mengenal Surat Pribadi dan Surat Resmi

Kegiatan 1:

Menganalisis Isi dan Tujuan dalam Surat Pribadi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik melatih kemampuannya mengakses informasi dan menganalisis tujuan penulisan surat melalui kegiatan menjawab pertanyaan secara tepat.



Membaca

Surat menyurat merupakan salah satu kegiatan berbahasa yang dilakukan dalam komunikasi tertulis. Dalam kegiatan ini, terlibat tiga komponen penting, yaitu penulis surat, isi surat, dan pembaca surat. Penulis surat dapat menyampaikan pesannya secara efektif apabila bahasa yang dipergunakannya dapat mengungkapkan isi surat, kedudukan penulis, dan melihat target pembaca surat.

Pada kegiatan ini, peserta didik diajak untuk melihat bentuk, isi, dan bahasa yang digunakan dalam menulis surat pribadi. Dengan membaca dan menjawab pertanyaan terkait surat pribadi ini, peserta didik berlatih untuk mengakses informasi dalam surat, serta menganalisis maksud serta tujuan penulis surat secara tepat.

Peserta didik dapat membaca contoh surat pribadi ini secara mandiri atau agar lebih menarik, guru dapat meminta salah satu peserta didik membacakan contoh surat pribadi ini dengan lantang sementara peserta didik lain menyimak. Setelah itu, ajaklah peserta didik untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan jawaban mereka di buku tulis.

Tabel 6.3 Penilaian Analisis Isi dan Tujuan Surat Pribadi

Peserta didik hanya menjawab 1 pertanyaan dengan tepat atau tidak menjawab sama sekali.	Peserta didik hanya menjawab 2 atau 3 pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik dapat menjawab 4 atau 5 pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik dapat menjawab 6 pertanyaan dengan tepat.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Kegiatan 2:

Menganalisis Isi dan Tujuan dalam Surat Resmi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenal surat resmi dengan menganalisis bentuk, isi bahasanya, dan membandingkannya dengan surat pribadi dengan baik.



Membaca

Setelah melihat dan menganalisis surat pribadi, pada kegiatan ini peserta didik diajak melihat bentuk, isi, dan bahasa yang digunakan dalam surat resmi. Pada dasarnya, surat adalah sebuah komposisi atau karangan yang terikat oleh kaidah khusus surat-menyurat. Hal ini terlihat lebih jelas dalam surat resmi. Kaidah-kaidah ini perlu diperhatikan agar surat memenuhi syarat penyusunan dan dapat mencapai sasarannya secara efektif dan efisien.

Guru mengajak peserta didik untuk membaca senyap, mencermati contoh surat resmi dan menjawab pertanyaan setelahnya.

Kegiatan 3:

Membedah Kosakata dalam Surat Resmi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik memahami isi surat resmi dengan berlatih menggunakan kosakata baru dalam beragam konteks dengan baik.



Jelajah Kata

Guru memastikan peserta didik memahami makna kata dengan partikel *pra-* pada surat tersebut. Pada kegiatan jelajah kata, peserta didik dapat diminta untuk mengisi kalimat rumpang dengan mencari pilihan jawabannya pada kotak yang tersedia.

Kegiatan 4:

Membandingkan Surat Pribadi dan Surat Resmi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik membandingkan surat pribadi dan surat resmi dengan menemukan perbedaan bentuk, unsur, tujuan, serta aspek kebahasaan dalam surat pribadi dan surat resmi dengan teliti.



Mengamati

Peserta didik telah mencermati contoh surat pribadi dan surat resmi. Dengan membandingkan kedua jenis surat tersebut, peserta didik lebih memahami perbedaan bentuk, unsur, dan tujuan kedua surat tersebut. Tak hanya itu, peserta didik diharapkan menyadari perbedaan unsur kebahasaan yang digunakan dalam tiap surat. Berikut adalah contoh hasil analisis peserta didik.

Tabel 6.4 Unsur-Unsur Surat

Unsur Surat	Surat Pribadi kepada Alga	Surat Undangan Rapat OSIS
Kop Surat	Tidak ada	Ada
Nomor Surat	Tidak ada	Ada
Tanggal Surat	Ada	Ada
Alamat Surat	Ada	Ada
Lampiran	Tidak ada	Ada
Perihal	Tidak ada	Ada
Salam Pembuka	Tidak ada	Ada
Isi Surat	Ada	Ada
Salam Penutup	Ada	Ada
Tanda Tangan Penanggung Jawab	Tidak ada	Ada
Nama dan Tanda Tangan Penulis Surat	Ada nama, tidak ada tanda tangan.	Ada

Kegiatan 5:

Mencermati Isi Surat Pembaca

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mendiskusikan perbandingan surat pembaca dan surat resmi dengan merujuk pada informasi pendukung, yaitu aspek surat dengan baik.



Berdiskusi

Peserta didik telah mengenali contoh surat pribadi dan surat resmi di lingkup sekolah. Setelah menganalisis isi, tujuan, serta unsur dari kedua surat tersebut, kali ini peserta didik diharapkan dapat membandingkan unsur-unsur pada surat resmi dan surat pembaca di Harian *Kompas* dengan menuliskan analisisnya pada tabel di Buku Siswa. Berikut adalah contoh hasil telaah peserta didik.

Tabel 6.5 Contoh Hasil Telaah Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Surat Resmi dan Surat Pembaca

Aspek	Informasi dalam Surat 1	Informasi dalam Surat 2
Pengirim Surat	Ketua OSIS SMP Pelita Bangsa, Mutiara Belvia	Bapak Andito
Penerima Surat	Ketua Murid Kelas VII, VIII, dan IX	Harian <i>Kompas</i>
Tempat dan Tanggal Dibuatnya Surat	Bandung, 05 November 2023	Jumat, 02 Oktober 2020
Alamat Pengirim	Jalan Mangkubumi Permai 123, Bandung	Jl, Merawan III, Kelurahan Bakti Sari.
Alamat Penerima	SMP Pelita Bangsa, Bandung	Tidak ada
Tujuan Dibuatnya Surat	Mengundang untuk menghadiri rapat prakegiatan bazar dan malam gembira.	Menanyakan waktu proses dan biaya perubahan Kartu Keluarga (KK)

Dengan berpikir kritis mencerna informasi, peserta didik akan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di sekitar mereka. Setelah mengisi tabel tersebut, peserta didik dapat mendiskusikan hasil analisis mereka dengan kawan sebangku. Dalam kegiatan diskusi ini, guru dapat mengingatkan cara menyampaikan pendapat dengan jelas dan santun, serta menyertakan fakta-fakta untuk memperkuat opini mereka.

b. Berkomunikasi Melalui Surat dengan Santun



Kupas Teori

Pembuka surat tentunya memberikan kesan penting yang mewakili lembaga atau perseorangan yang menulis surat. Pembuka surat berisi pengantar untuk menarik perhatian pembaca. Umumnya, pembuka surat bersifat pemberitahuan, permintaan, pertanyaan, dan sebagainya. Buku Siswa telah memaparkan beberapa jenis pembuka surat dan contohnya. Guru dapat meminta peserta didik memberikan contoh lain dari pengalaman mereka berkiriman dan menerima surat.

Kegiatan 6:

Mengenal Kata Sapaan

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengenali konteks dan mitra bincang dalam kegiatan komunikasi dengan menganalisis kata sapaan untuk pembicaraan di media sosial dengan baik.



Menyimak

Saat ini pertukaran pesan telah berkembang melalui berbagai media, tak hanya dengan selembar surat. Surel, pesan singkat di ponsel, aplikasi tertentu, bahkan ruang bincang di media sosial menjadi media yang kerap digunakan untuk bertukar pesan. Karena tidak semua peserta didik kelas tujuh berkesempatan menggunakan ponsel, guru dapat mengajak peserta didik bersama-sama memasuki ruang bincang atau media sosial tertentu untuk melihat bagaimana pertukaran pesan berlangsung.

Media sosial daring dikenali dengan gaya berkomunikasi yang didominasi oleh bahasa lisan. Pasalnya, berbicara di media sosial tentu berbeda dengan kegiatan berbicara secara langsung di mana peserta didik dapat melihat lawan bicaranya, lalu menyesuaikan gaya berbicara mereka. Di media sosial, sering kali peserta didik tidak mengetahui siapa lawan bicara mereka, apakah lebih tua atau lebih muda. Meski demikian, peserta didik tetap harus menyesuaikan penggunaan bahasanya. Norma kesantunan dalam berbahasa perlu tetap dijaga. Beberapa hal yang menjadi indikator kesantunan dalam berbahasa di ruang bincang atau media sosial adalah pemilihan kata sapaan, kata ganti (pronomina), dan penggunaan kata baku dan tidak baku.

Berikut adalah contoh jawaban peserta didik dari kegiatan menganalisis pertukaran pesan melalui aplikasi WhatsApp.

Contoh Jawaban Peserta Didik

Setelah menyimak pembacaan percakapan jalur pribadi antara Hani dan Doni melalui media sosial WhatsApp, peserta didik dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut.

1. Kegiatan apa yang sedang Hani dan Doni bicarakan?

Lomba debat.

2. Bagaimana Hani dan Doni saling mengenal?

Mereka berada di satu sekolah.

3. Menurut sapaan yang digunakan, bagaimana kira-kira hubungan Hani dan Doni? Siapa yang lebih senior di antara mereka?

Hubungan mereka adalah adik kelas-kakak kelas. Doni sebagai kakak kelas lebih senior.

Kegiatan 7:

Menandai Penggunaan Pronomina pada Surat

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik memahami unsur kebahasaan dalam surat dengan menandai penggunaan pronomina dalam surat pembaca, surat resmi, surat pribadi, dan pesan di media sosial yang telah dibacanya.



Membaca

Setelah membaca dan mendiskusikan kata ganti atau pronomina, peserta didik diajak untuk menemukenali kata ganti pada surat pribadi, surat resmi, dan surat pembaca yang telah dipelajari pada bab ini. Setelah peserta didik menandainya, minta peserta didik mendiskusikan pertanyaan sebagai berikut.

1. Pronomina apa yang digunakan pada surat pribadi, surat resmi, dan surat pembaca?
2. Adakah persamaan dan perbedaan pronomina yang digunakan pada ketiga jenis surat tersebut? Apa saja persamaan dan perbedaan tersebut?

Kegiatan 8:

Mengenal Kata Baku dan Tidak Baku

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berkomunikasi secara tertulis dengan menulis pesan secara ringkas dan santun.



Membaca

Setelah mengetahui penggunaan kata sapaan dan pronomina yang tepat dalam pertukaran pesan, keterampilan untuk menggunakan bahasa baku dan tidak baku pun memegang peranan penting. Meski media komunikasi saat ini lebih didominasi oleh media sosial tanpa perlu bertatap muka langsung, pemakaian bahasa yang baik dan santun tetap harus diperhatikan. Melalui Kegiatan 8, peserta didik diajak untuk mengubah pesan sehari-hari mereka menjadi pesan yang lebih santun dan baku, terutama dalam pertukaran pesan dengan guru. Selain contoh ini, tentunya peserta didik dapat memberikan jawaban lain yang juga santun dan baku.

Contoh jawaban peserta didik

Sekarang gantilah kalimat-kalimat berikut dengan ungkapan yang lebih santun dan baku.

1. Bu minggu ini ada ulangan ga?
Bu, apakah ulangan akan diadakan minggu ini?
2. Pak guru, tugasnya udah dinilai beloom?
Pak guru, apakah tugasnya sudah dinilai? atau Pak Guru, apakah Bapak sudah menilai tugasnya?
3. Bu, ini beneran kalo tugasnya telat nilainya dikurangin?
Bu, apakah benar kalau terlambat mengumpulkan tugas maka nilainya akan dikurangi?
4. Pak Agus *sorry*, ini PR-nya dikerjain semuanya?
Maaf, Pak Agus, untuk PR-nya, semua dikerjakan ya, Pak?
5. Bu, yg no 1 dikerjain d buku?
Bu, soal nomor satu dikerjakan di buku?



Menulis

Di sekolah, tak jarang peserta didik harus meminta izin untuk satu dan lain hal. Berlatih menggunakan kerangka pesan dalam kegiatan ini akan membantu peserta didik untuk mempertimbangkan pemilihan kata dan gaya bahasa yang baik dan santun saat harus meminta izin.

Contoh kegiatan menulis peserta didik

Meminta izin tidak mengikuti pelajaran olahraga besok karena kaki baru terkilir.

Peserta didik menggunakan tabel berikut untuk menulis pesan dengan baku dan santun.

Tabel 6.6 Contoh Pesan Baku dan Santun

Pembuka	Selamat sore, Bu Ani.
Perkenalan diri	Saya Ria, murid kelas tujuh SMP Bintang Terang.
Maksud dan tujuan	Bu, saya mohon izin tidak dapat mengikuti pelajaran olahraga besok karena kaki saya baru saja terkilir.
Penutup	Terima kasih atas pengertiannya, Bu Ani.

Selain baik dan santun, pesan pada media sosial juga harus jelas dan ringkas. Melalui beberapa kegiatan di atas, peserta didik telah belajar untuk menyampaikan maksud dan gagasan serta berkomunikasi secara ringkas dan santun.

Tabel 6.7 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Pesan

Peserta didik menuliskan pesan dengan unsur yang kurang lengkap dan dengan bahasa lisan yang kurang santun.	Peserta didik menuliskan maksud dan tujuan dengan baik, tetapi dengan bahasa yang kurang baku dan memiliki kesalahan eja. Unsur pesan bisa jadi lengkap atau kurang lengkap.	Peserta didik menuliskan pesan dengan bahasa yang ringkas dan santun, tetapi melewatkan salah satu unsur pesan.	Peserta didik menulis pesan dengan memasukkan semua unsur pesan, dan isi pesan dengan bahasa yang santun dan ringkas.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

c. Menganalisis Informasi di Ruang Bincang

Saat ini, peserta didik hidup di dunia yang berubah dan berkembang dengan kecepatan yang luar biasa. Kemunculan internet beberapa tahun terakhir telah ikut memunculkan berbagai jenis ruang bincang yang memungkinkan semua orang dari seluruh dunia untuk berkomunikasi dan berbagi informasi. Remaja saat ini banyak mencari solusi permasalahan mereka di ruang bincang. Oleh karena itu, peserta didik perlu berlatih mencerna informasi untuk mengambil keputusan penting. Peserta didik perlu terampil membaca, menganalisis, mengkritik, dan mempertanyakan pesan-pesan yang hadir di sekitar mereka dalam bentuk teks apa pun. Keterampilan literasi kritis akan membantu peserta didik mengambil keputusan dan pada akhirnya berkolaborasi dengan pihak lain.

Kegiatan 9:

Membandingkan Informasi di Ruang Bincang Daring

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mendiskusikan analisisnya terhadap informasi di ruang bincang daring dengan memberikan saran untuk pengambilan keputusan secara kritis.

Melalui Kegiatan 9, peserta didik diajak mencari informasi yang benar dan akurat di media sosial dengan meneliti kepakaran tokoh yang menuliskan informasi tersebut.

Tabel 6.8 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Membandingkan Informasi di Ruang Bincang Daring

Nama : Jati

Nama Teman : Mika

	Usulan Saya	Usulan Teman Saya
Nama Penanggap	drh. Puspa Restiningtyas	Mama 3 Kucing
Alasan Memilihnya	Profesinya sebagai dokter hewan, jadi pendapat dan sarannya dapat dipercaya.	Memelihara banyak kucing jadi pasti punya banyak pengalaman yang terpercaya. Sarannya mudah dipraktikkan.

	Usulan Saya	Usulan Teman Saya
Penanggap yang Santun dan Kalimat Tanggapan yang Empatik	Memiliki kucing tua memang membutuhkan perhatian lebih, tetapi Tira harus bangga dan bahagia sebagai pemilik karena memiliki kucing berumur panjang. Hal ini menandakan Tira termasuk pemilik yang bertanggung jawab. Selamat! Semoga Mabel segera mau makan kembali.	Biasa dikasih makan apa? Kalau biasa makanan kering, sudah coba makanan lembek?

Saat mendampingi kegiatan mendiskusikan usulan terhadap Tira, guru meminta peserta didik untuk membayangkan dirinya sebagai Tira yang mengalami permasalahan dengan kucingnya tersebut. Saat merasa lelah dan cemas dengan kondisi kucingnya yang sakit, membaca pesan yang empatik tentunya sangat menghibur. Kemudian, tanyakan pertanyaan pemantik berikut untuk mengembangkan diskusi peserta didik.

- a. Mengapa memilih penanggap tersebut?
- b. Tunjukkan atau bacakan ulang kalimat tanggapan yang empatik tersebut kepada teman. Apakah teman kalian juga sependapat bahwa pendapat tersebut empatik?
- c. Apabila kalian berbeda pendapat tentang penanggap yang sebaiknya diikuti oleh Tira, diskusikan mana yang lebih penting, apakah pengalaman dan profesi penanggap tersebut, atau isi tanggapan yang empatik.

Guru perlu menekankan bahwa diskusi berpasangan mengutamakan peserta didik untuk menjelaskan pendapatnya dengan baik dan didukung oleh argumen yang jelas. Guru juga dapat menjelaskan bahwa peserta didik dapat memiliki perbedaan persepsi karena pengetahuan dan pengalaman berinteraksi di media sosial juga berbeda.

Tabel 6.9 Rubrik Penilaian Memberikan Saran kepada Pengguna Media Sosial

Dalam memilih penanggap, peserta didik mengikuti pilihan teman dan tidak mampu menjelaskan alasan memilihnya.	Peserta didik memilih seorang penanggap, tetapi tidak mengelaborasi alasan memilihnya.	Peserta didik menjelaskan pendapatnya dengan meyakinkan, tetapi tidak menunjukkan sikap menghargai pendapat teman diskusi yang berbeda.	Peserta didik menjelaskan pendapatnya kepada teman diskusinya dengan baik dan merujuk kepada latar belakang dan isi tanggapan penanggap.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Kegiatan 10:

Mengidentifikasi Fakta dan Opini di Ruang Bincang

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengembangkan analisis dan refleksinya dengan menulis saran untuk pengambilan keputusan secara bijak.



Membaca

Ada kalanya, peserta didik terlibat dalam diskusi di ruang bincang dengan sesama peserta didik. Apabila demikian kondisinya, tentu kepakaran sumber informasi akan menjadi bias. Dengan memilah fakta dan opini, peserta didik dapat membuat pertimbangan-pertimbangan yang akan membantunya kelak untuk mengambil keputusan. Melalui ruang bincang “Situs Masalah” dan “Ruang Bincang Tim Duta Adiwiyata”, peserta didik diajak berlatih memilah fakta dan opini, memberi saran dengan santun, dan mengambil keputusan.

Berikut contoh jawaban peserta didik terkait kedua teks tersebut.

Tabel 6.10 Contoh Jawaban Peserta Didik pada Situs Masalah

Nama samaran: kutubuku	Hari dan tanggal: 12 Oktober 2020
<p>Saran untuk tanpanama_X13B:</p> <p>Utarakan kekhawatiranmu pada timmu sehingga kalian bisa berdiskusi dan mengambil keputusan. Lebih cepat lebih baik. Apa pun pilihan kalian nanti, kau masih punya banyak waktu untuk berlatih. Semangat, ya!</p>	

Kalian dapat mengelompokkan fakta dan opini tersebut pada tabel berikut ini.

Tabel 6.11 Mengelompokkan Fakta dan Opini

No	Nama Penanggap	Fakta	Opini
1	Einstein Kuadrat	Panggung sekolah ada sejak 20 tahun yang lalu dan tidak pernah ada yang mati. Kita hanya akan tampil selama 30 menit.	
2	Peserta Didik Biasa		Panggung sekolah itu menyenangkan.
3	Abang Senior		Buat penampilan lucu, orang-orang selalu suka tertawa meski terkadang kau harus terlihat bodoh.
4	Kodok Mania		Selalu menyenangkan mendengarkan lagu yang dinyanyikan harmonis kemudian berubah menjadi sedikit fals.
5	Doyan Jajan	Aku pernah menampilkan pantomim, hal yang paling kusukai. Meski aku tahu kebanyakan penonton tidak mengerti maksud pantomimnya, mereka tetap tertawa dan bertepuk tangan keras.	
6	Gadis Hujan		Kalaupun kaumelupakan naskah dramanya, paling-paling penonton akan tertawa.
7	Jagoan Telat		Hal apa yang paling kausukai? Drama atau menyanyi? Tampilkan hal tersebut. Kalau kamu menyukainya, orang lain pun akan menyukainya.
Keputusan penampilanku: drama /menyanyi *coret salah satu			

Berdasarkan fakta dan opini pada tabel di atas, maka contoh keputusan program adalah sebagai berikut.

Tabel 6.12 Contoh Pengambilan Keputusan

Ruang Bincang Duta Adiwiyata

Ide untuk program Adiwiyata: Kebersihan di Sekitar Sekolah: Drama	
<i>Alasan:</i> Pasti menyenangkan dan menjadi pengalaman baru dapat bermain drama di depan para pedagang. Hal ini akan menjadi tantangan juga bagi kita, bagaimana menyajikan drama yang menarik dan meninggalkan kesan bagi mereka sehingga mereka lebih menyadari pentingnya kebersihan di lingkungan sekitar.	

Kalian dapat mengelompokkan fakta dan opini tersebut pada tabel berikut ini.

Tabel 6.13 Mengelompokkan Fakta dan Opini

No.	Nama Penanggap	Fakta	Opini
1	Dirly	Banyaknya sampah di selokan sekolah.	
2	Vini		Saya tidak yakin mereka akan membacanya.
3	Tata	Tidak semua pedagang memiliki tempat sampah	Tempat pembuangan sampah cukup jauh, di ujung gerbang sekolah. Saya rasa, mereka semua suka menonton, kita masuk melalui drama saja!
4	Lintang		Bagaimana kalau membuat poster?
5	Agung		Sepertinya kurang sosialisasi karena sampah basah dan sampah kering tetap tercampur.
Keputusan program: Drama			

d. Berkomunikasi Melalui Surat

Kegiatan 11:

Menulis Surat Resmi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih menulis surat resmi dengan melengkapi draf surat dengan kosakata baku yang tepat.



Menulis

Pada Kegiatan ini, peserta didik berlatih mengisi kalimat rumpang dengan pilihan kata yang baku dan santun sesuai dengan konteks surat resmi. Contoh badan surat yang dibuat peserta didik adalah sebagai berikut. Tentunya peserta didik dapat mengisikan jawaban lain yang juga sesuai.

Dengan Hormat,

Dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan menumbuhkan **minat** baca di SMP Putra Bangsa, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mengadakan kunjungan ke Perpustakaan Daerah Kota Bandung yang beralamat di Jalan Kawaluyaan Indah II No. 4, Jatisari, Kota Bandung, Jawa Barat 40286 yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : **Jumat, 22 November 2023**

Waktu : **pukul 08.00-11.00 WIB**

Demikian **permohonan kami**. Untuk perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Kegiatan 12a:

Menulis Surat Pribadi

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih berkomunikasi secara tertulis sesuai tujuan dan konteks dengan menulis surat pribadi kepada seorang sahabat menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.



Menulis

Sekalipun kegiatan menulis surat pribadi sering menjadi kegiatan yang personal, guru perlu mengingatkan peserta didik bahwa surat pribadi perlu ditulis dalam bahasa yang santun, baik, dan efektif. Guru perlu menekankan bahwa:

- menggunakan bahasa yang santun dan baku tidak membuat komunikasi menjadi kaku.
- menggunakan bahasa yang santun dan baku menghindari kesalahpahaman dengan penerima surat.
- maksud dan tujuan dalam surat pribadi perlu diungkapkan dengan jelas agar mudah dipahami oleh penerima surat.

Dalam menilai surat pribadi yang dibuat oleh peserta didik, guru perlu mengapresiasi upaya peserta didik, misalnya dengan menunjukkan kelebihan dan keunikan surat yang dibuatnya. Rubrik penilaian surat berikut ini dapat digunakan untuk menilai surat pribadi peserta didik. Tentunya guru dapat mengembangkan rubrik penilaian sendiri. Surat yang dibuat dalam kegiatan ini dapat dipajang peserta didik di dinding kelas atau majalah dinding.

Tabel 6.14 Contoh Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Surat Pribadi

Skor	Deskripsi
4	<ol style="list-style-type: none">Memiliki pembuka dan penutup surat yang disampaikan dengan bahasa yang santun sesuai dengan usia penerima surat.Isi surat disampaikan dengan struktur kalimat yang baik dengan penggunaan bahasa yang baku dan santun.Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.
3	<ol style="list-style-type: none">Memiliki pembuka dan penutup surat, tetapi memiliki pilihan kata yang kurang sesuai dengan usia penerima surat.Isi surat memiliki struktur kalimat yang baik dengan penggunaan bahasa yang baku dan santun.Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, tetapi tidak mengganggu pemahaman pembaca.
2	<ol style="list-style-type: none">Pembuka, isi, dan penutup surat tercampur dan sulit diidentifikasi. Terdapat kesalahan struktur kalimat dan penggunaan bahasa yang tidak baku dan santun.Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

Skor	Deskripsi
1	a. Surat sangat singkat dan tidak memiliki struktur pembuka, isi, dan penutup yang dapat diidentifikasi. b. Terdapat kesalahan struktur kalimat dan penggunaan bahasa yang tidak baku dan santun. c. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

Kegiatan 12b:

Menulis Surat di Media Sosial Daring

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik berlatih berkomunikasi secara tertulis sesuai tujuan dan konteks dengan menulis surat pribadi kepada seorang sahabat di media sosial daring menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.



Kreativitas

Saat ini remaja cenderung menggunakan media daring untuk berkomunikasi ketimbang media surat konvensional. Di media sosial daring ini, jaringan pertemanan pun meluas. Peserta didik dapat terhubung dengan teman saat di Sekolah Dasar, teman di sekolah lain, maupun kerabat jauhnya. Karena itu, memperkenalkan cara berkomunikasi dengan santun dan efektif di media sosial daring sangat penting. Kegiatan ini dapat dipilih guru yang mengajar di sekolah yang menyediakan fasilitas daring atau sekolah yang memiliki banyak peserta didik yang dapat mengakses fasilitas daring.

Mencoba Tantangan: Surat Virtual

Peserta didik yang memiliki media sosial tentu terhubung dengan figur publik yang mereka sukai. Ajak mereka mendiskusikan figur publik tersebut dengan mendiskusikan pertanyaan berikut.

- Mengapa ia menyukai figur publik tersebut?
- Pesan positif apakah yang ditulisnya?
- Bagaimana reaksi pengikutnya terhadap pesan tersebut?
- Bagaimana pengaruh sebuah pesan yang ditulis di media sosial terhadap pengguna media sosial?
- Mengapa kita perlu memikirkan setiap pesan yang kita tulis di media sosial?

Sebelum peserta didik menuliskan surat untuk seseorang dalam pesan di media sosial, ajak peserta didik membaca ulang surat yang ditulisnya itu untuk mempertimbangkan pengaruh penggunaan kata dan kata sapaan dalam surat tersebut terhadap penerima surat pengguna media sosial yang lain.

G. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan 1: Pesan-Pesan Istimewa

Untuk menutup kegiatan pembelajaran kali ini, apabila peserta didik mengalami kendala untuk berkegiatan secara daring, guru dapat menawarkan kegiatan Pesan-Pesan Istimewa.

Guru mengajak peserta didik membuat daftar teman atau saudara yang akan mereka beri pesan, lalu buat pesan yang istimewa untuk setiap orang di daftar tersebut. Misalnya, dalam bentuk sebagai berikut.

- Sebuah puisi untuk teman yang romantis.
- Sebuah pantun untuk teman yang menyukai tantangan.
- Sebuah cerita untuk teman yang senang berimajinasi.
- Sebuah gambaran tempat untuk teman yang suka bepergian.
- Sebuah resep untuk teman yang memiliki hobi memasak.
- Sebuah gambar untuk teman yang sangat mengapresiasi seni.

Daftar ini dapat terus bertambah. Ingatkan peserta didik untuk membuka dan menutup pesannya dengan baik, serta menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun.

Kegiatan Pengayaan 2: Jurnal Membaca



Jurnal Membaca

Jurnal membaca pada bab ini dapat digunakan peserta didik untuk menulis kutipan favorit yang mereka temukan saat membaca buku fiksi dengan tema surat-menyurat. Peserta didik dapat berdiskusi atau bertukar pengalaman membaca dengan sesamanya dan mencoba menemukan buku-buku tersebut di perpustakaan. Mereka pun dapat menemukan dan mengunduh secara cuma-cuma di laman <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/produk> <https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-non-teks> atau <https://literacycloud.org/>

Pada jurnal ini, peserta didik diminta untuk menuliskan kutipan atau perkataan menarik yang diucapkan tokoh dalam buku. Daftar rekomendasi buku bertema surat pada Buku Siswa dapat memandu peserta didik untuk menentukan pilihannya. Guru perlu memberikan penghargaan dan tanggapan terhadap komentar peserta didik dalam Jurnal Membaca. Akan lebih baik apabila guru menyempatkan membaca sinopsis buku-buku dalam daftar rekomendasi agar dapat memberikan komentar dengan spesifik.

Jurnal Membaca

Hari, Tanggal: _____

Nama: _____

Kelas: _____

Nama Penulis: _____

Judul Buku: _____

Penerbit: _____

Tahun: _____

Perkataan menarik yang diucapkan tokoh dalam buku ini: _____

The graphic features three books: 'Harry Potter and Prisoner of Azkaban karya JK Rowling', 'Harry Potter dan Batu Bertuah', and 'KOALA AND HER STORY Ary Nilandari'. Below the books are three sticky notes in green, yellow, and pink, each with the text 'Judul Buku: Pengarang'.

Catatan kata yang telah dibuat peserta didik juga perlu diperiksa oleh guru. Guru mendiskusikan kosakata sulit yang dicatat oleh peserta didik dan memberikan saran tentang strategi pemecahan arti kosakata yang dapat dilakukan peserta didik secara mandiri melalui kamus dan tesaurus.

REMEDIAL

Bagi peserta didik yang belum menguasai capaian tujuan pembelajaran di akhir bab, guru dapat memotivasi mereka untuk belajar bersama dalam kelompok. Guru perlu menyiapkan tugas tambahan bagi para peserta didik ini, yang disesuaikan dengan kemampuan individual peserta didik. Misalnya, topik yang lebih mudah dipahami, langkah-langkah pembelajaran yang lebih sederhana, dan seterusnya.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Guru perlu bekerja sama dengan orang tua terkait tugas pendampingan peserta didik, terutama berhubungan dengan penggunaan fasilitas internet secara bijak, memilah fakta dan opini, serta menyampaikan pendapat secara cermat dan santun di ruang bincang.

I. Asesmen/Penilaian

Asesmen pada bab ini dilakukan sebelum pembelajaran, saat pembelajaran, dan di akhir pembelajaran. Semua asesmen telah dilengkapi dengan rubrik penilaian dan pedoman penskoran. Pada Bab 6 ini, terdapat empat jenis asesmen untuk menilai perkembangan belajar peserta didik sebagai berikut.

a. Asesmen Awal Pembelajaran

Kegiatan apersepsi dilakukan untuk mengaktifkan pengetahuan latar peserta didik. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta mencurahkan hal-hal yang telah mereka ketahui terkait tema pembelajaran. Guru dapat mengajukan pertanyaan, menunjukkan gambar, atau menceritakan pengalamannya untuk memancing diskusi. Dengan demikian, guru dapat mengecek pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

b. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di Bab 6 dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan. Asesmen formatif dapat berupa dokumentasi hasil karya dan lembar kerja peserta didik.

c. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif terdapat pada bagian akhir bab. Peserta didik diminta menjawab soal-soal dengan cara menganalisis, menjodohkan, memilih benar/salah, mengurutkan, atau menuliskan pendapatnya dalam bentuk uraian singkat terkait teks narasi yang telah mereka pelajari. Asesmen ini menjadi catatan bagi guru dalam menilai kemajuan belajar peserta didik untuk kemudian merumuskan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan jenjang kompetensi peserta didik.

d. Asesmen Nonkognitif

Pada akhir bab, peserta didik diminta menilai kegiatan yang paling sulit bagi mereka, upaya yang mereka lakukan, dan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut melalui kegiatan Refleksi.

Asesmen yang terdapat dalam Buku Siswa ini merupakan contoh yang dapat menjadi alternatif bagi guru. Tentunya, guru dapat mengembangkannya sesuai dengan kondisi dan potensi daerah masing-masing.

J. Kunci Jawaban

1. Kunci Jawaban Kegiatan 1 “Menganalisis Isi dan Tujuan dalam Surat Pribadi”

- a. Siapakah nama pengirim surat ini?
Florencia.
- b. Di manakah ia tinggal?
Singapura
- c. Tuliskan kalimat yang menggambarkan kesan penulis surat kepada Ibu Alga.
Dia orang yang sangat pemberani.
- d. Pada paragraf keberapa penulis mengungkapkan kesulitannya kepada Alga?
Paragraf pertama.
- e. Tuliskan kembali harapan penulis kepada Alga dalam paragraf terakhir surat tersebut.
Aku bersyukur jika kau membaca surat ini dan hubungi teleponku jika kau berminat.
- f. Apa tujuan penulis mengirimkan surat kepada Alga?
Menyampaikan baju pemberian Ibu Alga.

2. Kunci Jawaban Kegiatan 2 “Menganalisis Isi dan Tujuan dalam Surat Resmi”

- a. Kapan dan di mana acara rapat akan diselenggarakan?
Di ruang OSIS SMP Pelita Bangsa pada hari Jumat, 09 Oktober 2020, pukul 13.00–14.00 WIB.
- b. Siapa yang diundang untuk menghadiri acara rapat tersebut?
Ketua Murid Kelas VII, VIII, dan IX.
- c. Kegiatan apa yang dipersiapkan dalam rapat tersebut?
Bazar dan Malam Gembira Pelita Bangsa.
- d. Siapa yang mengundang dalam kegiatan tersebut?
Ketua OSIS SMP Pelita Bangsa, Mutiara Belvia.

- e. Menurutmu, mengapa kepala sekolah membubuhkan tanda tangannya dalam kegiatan tersebut?

Sebagai tanda bahwa kepala sekolah mengetahui dan menyetujui kegiatan rapat itu.

- f. Menurutmu, apa yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut?

Rencana kegiatan bazar dan malam gembira.

3. Kunci Jawaban Kegiatan 3 “Membedah Kosakata dalam Surat Resmi” Jelajah Kata Pra-

- a. Kegiatan **prapembelajaran** di pagi hari biasanya disukai peserta didik karena mereka dapat menonton film pendek lalu berdiskusi tentang topik yang akan dipelajari pada hari tersebut.
- b. Tiket **prapenjualan** itu langsung terjual habis karena orang sangat ingin membeli buku dengan harga murah sebelum pameran buku dibuka.
- c. Asas **praduga** tak bersalah menganjurkan kita untuk tidak sembarangan menghakimi orang lain.
- d. Pada zaman **prasejarah**, manusia purba membuat segala sesuatu menggunakan perkakas batu.
- e. Penggunaan sistem pembayaran **prabayar** saat ini lazim digunakan orang dalam menggunakan layanan paket internet, telepon genggam, hingga listrik.
- f. Anak usia **prasekolah** tetap perlu diajak untuk belajar sambil bermain.
- g. Gemar menulis adalah **prasyarat** yang harus dipenuhi peserta didik yang ingin mendaftar kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.
- h. Calon pengantin perlu mendapatkan bimbingan **pranikah** sebelum mengikat janji dalam tali pernikahan.

4. Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 6

Tabel 6.15 Kunci Jawaban Uji Kompetensi Bab 6

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	B. permohonan izin	10
2	A. Atas perhatian dan partisipasi Saudara, kami mengucapkan terima kasih.	10
3	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mengungkapkan perasaan ✓ menyampaikan ide ✓ menceritakan pengalaman 	20

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
4	Ya. Sara menggunakan kata sapaan yang menunjukkan hubungan kerabat: Mas dan kata sapaan yang diikuti nama: Dimas.	30
5	Penuh semangat dan senang mencoba hal baru. <i>"Aku harap kamu datang secepatnya! Nanti kita keliling Bandung sambil berwisata kuliner lagi."</i> <i>"Tapi, enak sih, kamu mesti coba. Atau, kita juga bisa main ke Lembang."</i>	30
	Total	100

K. Refleksi

Akhirnya Bapak dan Ibu tiba di bagian terakhir pembelajaran di buku ini. Kegiatan refleksi pada bab ini bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik selama berkegiatan dalam bab ini dan menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran guru di bab ini. Guru juga dapat menyampaikan informasi tentang kompetensi peserta didik setelah melakukan asesmen kepada guru kelas tujuh di tahun ajaran mendatang.

1. Memetakan Kemampuan Peserta Didik

- a. Pada akhir Bab 6 ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam
 - 1) mengakses informasi dalam surat serta menganalisis tujuan penulisan surat dengan menjawab pertanyaan secara tepat,
 - 2) menuliskan pesan kepada guru secara ringkas dan santun menggunakan media sosial,
 - 3) memberikan saran kepada pengguna media sosial dengan memilihkan tanggapan yang tepat bagi permasalahannya,
 - 4) menulis surat pribadi dengan efektif dan santun.
- b. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut. Tabel ini diisi dengan skor peserta didik pada kegiatan tersebut.

Tabel 6.16 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Mengakses dan Menyimpulkan Informasi pada Surat Pribadi	Menuliskan Pesan kepada Guru dengan Ringkas dan Santun	Memberikan Saran kepada Pengguna Media Sosial	Menulis Surat Pribadi dengan Efektif dan Santun
1	Ayu				
2	Doni				
3					
dst.					

1: kurang 2: cukup 3: baik 4: sangat baik

- c. Merujuk pada tabel ini, guru melengkapi penilaian di sepanjang kelas tujuh. Guru telah memiliki cukup data untuk memetakan kompetensi peserta didik kelas tujuh. Pemetaan ini kemudian disampaikan kepada guru kelas tujuh guna ditindaklanjuti dengan penanganan yang tepat. Penanganan ini dapat berupa bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya. Dengan demikian, penilaian ini membantu guru untuk bekerja sama merencanakan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kompetensi peserta didik.

Guru juga perlu mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap beberapa pertanyaan berikut.

- 1) Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan mandiri?
- 2) Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dahulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
- 3) Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab 6 Buku Siswa.

Tabel 6.17 Refleksi Peserta Didik

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:	
1.	_____
2.	_____
3.	_____

Refleksi Proses Belajar	
1.	Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada Bab 6 ini:
2.	Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
3.	Kepada siapa saya minta bantuan untuk memperbaiki hasil belajar saya:
4.	Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
	1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:	
1 = sangat tidak puas	4 = puas
2 = tidak puas	5 = sangat puas
3 = biasa saja	

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 6.18 Refleksi Strategi Pembelajaran

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
1	Saya sudah menyiapkan beragam contoh ruang percakapan di media sosial, contoh surat resmi, dan contoh surat pribadi sebagai alternatif bacaan pada Bab 6 ini.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
2	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mengaktifkan pengetahuan latar mereka tentang jenis pesan dan surat pada beragam media.			
3	Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat.			
4	Saya sudah mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya sudah mengadakan konsultasi kelompok untuk memeriksa kemajuan draf tulisan peserta didik dan membantu kesulitan mereka dalam menulis surat pribadi.			
8	Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran.			

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah Saya Lakukan	Sudah Saya Lakukan, tetapi Belum Efektif	Masih Perlu Saya Tingkatkan Lagi
9	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya telah mengajak peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab 6.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya gunakan untuk mengajar bab ini:

.....

L. Sumber Belajar Utama

Sumber belajar utama pembelajaran Bab 6 adalah Buku Siswa. Namun, saat ini orang saling berkirin pesan dalam bentuk digital. Guru dapat memperkenalkan jenis pesan digital kepada peserta didik dengan cara mendiskusikan pesan di ruang bincang aplikasi Whatsapp, Line, atau media sosial seperti Instagram, Tiktok, dan laman blogspot.

Glosarium

adverbia	: kata yang memberikan keterangan pada verba, adjektiva, nomina predikatif, atau kalimat, misalnya <i>sangat, lebih, tidak</i>
alur	: rangkaian peristiwa yang direka dan dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan ke arah klimaks dan penyelesaian
antagonis	: tokoh dalam karya sastra yang merupakan penentang dari tokoh utama; tokoh lawan
blog	: catatan harian atau jurnal pribadi di internet yang dapat diakses oleh siapa saja
fakta	: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
fiksi	: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)
fonem	: satuan bunyi terkecil yang mampu menunjukkan kontras makna. Misalnya /h/ adalah fonem karena membedakan makna kata <i>harus</i> dan <i>arus</i>
gurindam	: sajak dua baris yang mengandung petuah atau nasihat
hoaks	: informasi bohong
infografik	: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik
klimaks	: kejadian atau adegan yang paling menarik atau penting
kalimat inversi	: kalimat dengan susunan predikat mendahului subjek; kalimat susun balik
kalimat tunggal	: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa
kalimat majemuk	: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu
konjungsi	: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat
kata konkret	: kata yang mudah diserap pancaindra
kata sapaan	: kata yang digunakan untuk menyapa seseorang (misalnya kata Anda, Saudara, Tuan, Nyonya, Ibu, Bapak, Kakak, dan Adik)
larik	: bait, baris (dalam sajak)
latar	: keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam karya sastra

nonfiksi	: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra karangan, dan sebagainya)
opini	: pendapat, pikiran, pendirian
pronomina	: kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda; kata ganti seperti <i>aku, engkau, dia</i>
puisi rakyat	: sastra lisan berupa puisi terikat yang berkembang pada masa masyarakat tradisional. Dikatakan terikat karena puisi jenis ini diatur oleh ketentuan-ketentuan tertentu, seperti jumlah suku kata, jumlah baris, jumlah baik, dan rima
pantun	: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi
protagonis	: tokoh utama dalam cerita rekaan
pelepasan	: perbuatan melepaskan; penghilangan
resensi	: pertimbangan atau pembicaraan tentang buku; ulasan buku
rima	: pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan
sampiran	: paruh pertama pada pantun, yaitu baris kesatu dan kedua berupa kalimat yang biasanya merupakan persediaan bunyi kata untuk disamakan dengan bunyi kata pada isi pantun
syair	: puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama
surat pembaca	: surat yang dimuat dalam surat kabar dan sebagainya
tema	: pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, menggubah sajak, dan sebagainya)
transkrip	: naskah, salinan
teras berita	: bagian awal berita yang berisi gambaran umum atau inti berita, dibuat untuk menarik perhatian pembaca
teks deskripsi	: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya
teks prosedur	: teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi untuk melakukan sesuatu
teks tanggapan	: teks yang berisi penilaian, ulasan, atau resensi terhadap suatu karya (film, buku, novel, drama, dll) sehingga orang lain mengetahui kelebihan dan kekurangan karya tersebut

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Alwi, Hasan, dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1993.
- Badudu, J.S. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: PT Gramedia, 1996.
- Culham, Ruth. *Traits of Writing: The Complete Guide for Middle School*. Scholastic Teaching Resources, 2010.
- Dewayani, Sofie. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2017.
- Eggs, S. *An Introduction to Systemic Functional Linguistics (2nd ed.)*. London: Pinter, 2004.
- Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. California: Corwin, 2019.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. *Guided Reading: Good First Teaching for All Children*. Portsmouth, NH: Heinemann, 1996.
- _____. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8: a Guide to Teaching (2nd)*. Portsmouth, NH: Heinemann, 2011.
- Gusti, Prima, dkk. *Bahasa Indonesia: Konsep Dasar dan Penerapan*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- Hammond, J., dan Derewianka, B. Genre. nn R. Carter & D. Nunan (eds). *The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001.
- Javed, M., Eng, L.S. & Mohammed, A.R. *Developing Reading Comprehension Modules to Facilitate Comprehension among Malaysian Secondary School ESL Student*. International Journal of Instruction, (8) 2: 139-154, 2015.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- _____, Gorys. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Kosasih. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2012.
- _____. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2018.
- Treasures Grade 7. *Grammar and Writing Handbook*. Macmillan.McGraw-Hill.

- Mulyadi, Yadi. dkk. *Intisari Tata Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2016.
- _____, Yadi, dkk. *Intisari Sastra Indonesia untuk SMP dan SMA*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2016.
- Nurhadi. *Handbook of Writing, Panduan Lengkap Menulis*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2017.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Sastra Melayu Lintas Daerah*. Jakarta, 2008.
- Robb, Laura. *Teaching Reading In Social Studies, Science and Math (Theory and Practice)*. New York: Scholastic Professional Books, 2003.
- Siswati, Yovita. *Itam dan U*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2020.
- Sulistya, Joko. *Aku Terbatas tapi Tanpa Batas*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2018.
- Sumantri, Maman, dkk. *Pedoman Surat Menyurat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Rahayu, Weni. *Mengunjungi Rumah Adat Sumba*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Rasinski, Timothy. dkk. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. The Guilford Press, Eds. 2012.
- Tere Liye. *Serial Anak-Anak Mamak: Amelia*. Jakarta: Penerbit Republika, 2013.
- _____. *Serial Anak-Anak Mamak: Pukat*. Jakarta: Penerbit Republika, 2010.
- Sadikin, Mustofa. *Kumpulan Sastra Indonesia Edisi Terlengkap*. Jakarta: Gudang Ilmu, 2010.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. *Vocabulary Instruction for Struggling Students*. The Guilford Press, 2012.

Indeks

- A**
alur 44, 52, 57, 58, 68, 191
anonim 46, 245
antagonis 67
artikel 117, 127, 129, 139, 174
audiovisual 130
- B**
berita palsu 116, 139
- C**
cerita futuristik 53
cerita rakyat 46, 63
- D**
daring 8, 117, 124, 125, 129, 143, 168, 173, 200, 206, 222
dongeng 157
- E**
ekosistem 118, 123, 245
eksplanasi 116, 136, 138, 149
ensiklopedia 124, 125, 253, 255
- F**
fermentasi 81, 86, 245
fitur 127, 129, 132, 177, 245
- G**
gagasan pokok 49, 177, 180, 197
gaya bahasa 13, 44, 63, 188, 211
gestur 169, 170, 186, 188
gurindam 45, 239
- H**
hoaks 116, 142, 143, 144, 153, 239
- I**
infografik 82, 84, 85, 105, 106, 107, 108, 215, 239
instruksi 82, 91, 98, 241, 245
inversi 78, 95, 109, 245
- J**
jurnal xiv, 39, 73, 74, 110, 111, 150, 151, 194, 195, 233, 234, 238, 245
- K**
kalimat majemuk 31, 47, 92, 149, 239
kalimat perincian 2, 11, 12, 14, 15
kalimat tunggal 92, 149, 239
kata konkret 2, 11, 12, 14, 30, 34, 41, 239
kata kunci 2, 44, 78, 116, 156, 200
klimaks 58
konjungsi kausalitas 136, 150
konjungsi kronologis 139
konservasi 118, 123, 126, 245
kredibel 124, 245
kudapan 81, 85, 87, 96, 245
- L**
laman 8, 52, 74, 95, 117, 125, 139, 148, 150, 151, 52, 125
larik 47, 49, 240, 241
- M**
majas asosiasi 44, 63, 244
majas personifikasi 2, 13, 14, 15, 38, 41
mangrove 117, 118, 123, 126, 245
mantra 47, 71
menyunting 2, 31, 146
musikalisasi 52, 245
- N**
nada 169, 171, 224
narasi 140, 242, 252
nonfiksi 39, 110, 158, 176, 177, 180, 181, 191, 192, 197, 240
- O**
opini 143, 222, 227, 228
- P**
pamflet 16, 17, 19, 21, 22
panduan 82, 84, 91, 92, 111, 241
pantun 47, 48, 72
pelesapan 78, 92, 93
peluluhan 23
perspektif 185, 192, 194, 245
peta pikiran 180, 193
pronomina 215, 216
protagonis 67
puisi rakyat 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 71, 74, 75, 240
- R**
rangkuman 156, 177, 180, 181, 193
resensi 156, 185, 191, 240, 241
resolusi 57
rima 46, 47, 48, 240
ruang bincang 200, 219, 220, 222, 225
- S**
sinopsis 172, 173
skema 104
surat pribadi 200, 202, 207, 208, 230
surat resmi 200, 202, 204, 205, 207, 208, 229
suvenir 6, 8, 23, 245
swafoto 5, 8, 9, 245
- T**
tautan 63, 127, 129, 170, 177, 245
transisi 80, 85, 86
- V**
visual 20, 84, 110, 112, 129, 171, 180, 183, 184
visual ii
vlog 15

Profil Pelaku Perbukuan

PENULIS



Nama lengkap : **Sofie Dewayani, Ph.D.**
Email : **sofie.dewayani@gmail.com**
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : **Literasi dan Sastra Anak**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Staf Pengajar UPT Pusat Bahasa ITB, 2011-2019
2. Asisten Peneliti pada Biro Penelitian Pendidikan di *University of Illinois at Urbana-Champaign*, Amerika Serikat, 2007-2011.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S3: Departemen *Curriculum and Instruction*, *University of Illinois at Urbana-Champaign* (2007-2011)
- S2: Departemen *Curriculum and Instruction*, *University of Illinois at Urbana-Champaign* (2005-2007)
- S1: Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung (1990-1996)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Tenang, Tigi! *Room to Read*. 2021.
2. Museum Marina. Litara. 2021.
3. Di Kelas Satu. Litara. 2021.
4. Kika dan Kura. Litara. 2021.
5. Hanya Dido dan Ayah. Litara. 2021.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. *The Literacy Sponsorship and the Discourse of Caring in North Borneo*. 2020.
2. *On Being a Good Woman: Children's Responses to Visual Narratives in Gender Stereotyped Indonesian Folktales*, bersama Riama Maslan S. 2018.
3. *Danti: Glocalizing Dora the Explorer in Indonesia*. 2016.

Buku yang Pernah ditelaah, direviu, dibuat ilustrasi dan/atau dinilai (10 tahun terakhir):

Suara dari Marjin: Literasi Sebagai Praktik Sosial, ditulis bersama Pratiwi Retnaningdyah, Ph.D. Rosda Karya, 2017.

PENULIS



Nama lengkap : **Eugenia Rakhma Subarna, A.Md. Kom.**

Email : **eugeniarakhma0287@gmail.com**

Bidang Keahlian : **Penulisan buku**

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Guru taman kanak-kanak di Talenta School, Bandung, 2010-2013
2. Penulis, 2013-sekarang.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

D3: *Fakultas Ilmu Komunikasi, bidang studi Penyiaran di Universitas Padjadjaran (2005-2008)*

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Goyi dan Pipi Suka Menolong. Noura Books. 2020.
2. Ketika Pipi Takut. Noura Books. 2020.
3. Hari-Hari Menjelang Natal. Grasindo. 2019.
4. Monster Plastik. *Common Room Network Foundation*. 2019.
5. Kumpulan Aktivitas Lengkap untuk PAUD. Bhuana Ilmu Populer. 2019.
6. Berapa Umur Bumi. *Common Room Network Foundation*. 2018.
7. Kesibukan di Kota Lalu Lalang. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
8. Tipsy dan Taman Lalu Lintas Mini. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
9. Sabar, Benett. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
10. Mobil Kebanggaan Kama. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
11. Perjalanan Loni ke Sekolah. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
12. Waktunya Tidur, Dinosaurus. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
13. Please be Mine. Bhuana Ilmu Populer. 2018.
14. Menumbuhkan Kemandirian Anak. *Stiletto Book*. 2017
15. Warna-Warni di Kota Dino. Bhuana Ilmu Populer. 2017.
16. Piknik di Hutan Huruf. Bhuana Ilmu Populer. 2017.
17. Benji dan Teman-Teman. Bhuana Ilmu Populer. 2016.
18. Benji Anak Sehat. Bhuana Ilmu Populer. 2016.
19. Benji dan Musim Hujan. Bhuana Ilmu Populer. 2016.
20. Benji dan Musim Panas. Bhuana Ilmu Populer. 2016.
21. Benji dan Serangga di Sekitar. Bhuana Ilmu Populer. 2016.

PENULIS



Nama Lengkap : **Cicilia Erni Setyowati, S.S.**
Instansi : -
Bidang Keahlian : **linguistik, editing naskah, *proof read***

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Editor buku Anak
2. Editor buku Pelajaran SD-SMP, PT, dan buku umum
3. Kepala Bagian Redaksi Buku Kependidikan dan Umum
4. Kepala Bagian Redaksi Kanisius Exclusive Publishing (KEP)
5. Kepala Bagian Kanisius Exclusive Publishing (KEP) dan Buku Digital

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- SMP Negeri 5 Yogyakarta 1986–1989
- SMA Negeri 6 Yogyakarta 1989–1992
- Universitas Gadjah Mada, Fakultas Sastra/Ilmu Budaya, Jurusan Sastra Indonesia, spesialisasi di bidang Linguistik 1992–1998

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Doa Anak diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
2. Buku Seri Orang Kudus diterbitkan oleh Penerbit Kanisius
3. Editor buku pelajaran Tematik (tingkat SD), bahasa Jawa (tingkat SD dan SMP), bahasa Inggris (tingkat SD), Pendidikan Agama Katolik (tingkat SD)
4. Editor buku perguruan Tinggi
5. Editor dan penerjemah buku anak serial Franklin yang diterbitkan Penerbit Kanisius
6. Editor banyak buku anak, buku perguruan Tinggi, buku humaniora, dan buku umum lainnya

PENELAAH

Nama lengkap : **Dr. Titik Harsiati, M.Pd,**

Email : titik.harsiati.fs@um.ac.id

Alamat Kantor : Jalan Semarang 5 Malang

Bidang Keahlian: Asesmen dan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir) :

1. 1987 Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Malang/ Universitas Negeri Malang - sampai sekarang
2. Konsultan Pendidikan Dasar (IAPBE dan AIBEP tahun 2007–2010 dan *National expert ACER (Australian Council for Educational Research) 2017.*

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1 IKIP Malang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus tahun 1987
- S2 IKIP Malang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus tahun 1991
- S3 Universitas Negeri Jakarta Jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, lulus tahun 2010

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Modul Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 2018. Universitas Terbuka
2. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Siswa SMP. 2017. Pusurbuk Kemendikbud
3. Buku Bahasa Indonesia Masa Depan untuk Guru SMP. 2017. Pusurbuk Kemendikbud
4. *Asesmen Literasi.* UM Press. 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. Pengembangan Instrumen UKBIPA (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Penutur Asing) online Berbasis Budaya. 2019 Inobel. IsDB. (anggota)
2. Pengembangan Instrumen UKBI (Uji Kemampuan Berbahasa Indonesia) online Berbasis Literasi dan Kemampuan Berpikir Kritis 2019 Inobel. Kerjasama UM dengan IsDB.
3. Pengembangan Instrumen Asesmen Literasi Informasi di tingkat SD, SMP, dan SMA. 2020 Lemlit: UM

PENELAAH

Nama lengkap : **Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum**

Email : **tadkiroatun@uny.ac.id**

Instansi : **Universitas Negeri Yogyakarta**

Alamat Kantor : **Jl. Colombo no 1, Depok, Yogyakarta**

Bidang Keahlian: **Linguistik**



Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

- Dosen (1994 - sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S3, UGM. 2010, Humaniora, Linguistik
- S2, UGM, 2000, Humaniora
- S1, IKIP Yogyakarta, PBSI

Judul Buku Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (UT 2021)
2. *Public Speaking untuk LKP* (TSP 2018)
3. *Komunikasi Bisnis untuk LKP* (TSP2018)
4. *Psikolinguistik Edukasional* (Tiara Wacana) (2017)
5. *Bermain dan Permainan Anak* (UT2015)
6. *Teks Pelangi : Seri Pengembangan Keaksaraan Anak* (HKI 2013)
7. *Permainan Anak Usia Dini* (UT2013)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. *Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Dalam Komunikasi Di Media Whatsapp (Studi Kasus Pada Mahasiswa Departemen PBSI FSB UNY)* (2023)
2. *Kesalahan Penggunaan Konjungsi pada Karya Ilmiah Guru dan Mahasiswa (Analisis Berbasis Korpus).* (2022)
3. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa: Pengetahuan dan Persepsi Guru Bahasa* (2022)
4. *Attitudes And Language Choices Of Students: Krama Javanese And Pattani Malay Language Maintenance In Indonesia And Thailand* (2021)
5. *Penelitian Berbasis Desain (Design Based Research): Sebuah Meta-Analisis Cakupan Desain Instruksional pada Pembelajaran Bahasa.* (2021)

Alamat Google Scholar:

<https://scholar.google.co.id/citations?user=dZO2SQgAAAAJ&hl=id>

EDITOR

Nama lengkap : **Suryaning Wulan, S.S.**

Email : **audiyaning.official@gmail.com**

Bidang Keahlian : **Editing dan Penulisan**



Riwayat Pekerjaan (10 Tahun Terakhir):

1. Editor di Penerbit Zikrul Hakim Bestari tahun (2008–2023)
2. Editor buku anak bekerja sama dengan Provisi Education dan Room to Read (2016–2017)
3. Pengajar Taman Baca Bestari (2018–2020)
4. Penulis dan editor lepas (2001–sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 - Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 tahun terakhir):

1. *Buku Cerita Bergambar: Uli dan Popi*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
2. *Buku Konsep: Ani Sayang Keluarga*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
3. *Buku Konsep: Hore Hujan Turun!*, Puskurbuk Kemendikbud tahun 2015
4. *Budi Daya Ikan Hias Air Tawar*, Penerbit Erzatama Press tahun 2016
5. *Budi Daya Ikan Lele di Lahan Sempit*, Penerbit Erzatama Press tahun 2016
6. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*, Penerbit JePe Press Media Utama, tahun 2019
7. *Buku Aktivitas PAUD: Aku Anak Ceria*, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023
8. *Aku Cinta Ramadhan*, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023

Buku yang Pernah disunting (10 tahun terakhir):

1. *Sahabat Kecil Putri Pandan Berduri*, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017
2. *Buku Panduan Guru: Kegiatan Kreativitas Bermain di Sentra*, Penerbit Zikrul Hakim tahun 2019
3. *Buku Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013*, Penerbit Sarana Pancakarya Nusa tahun 2019
4. *Buku Paket Aktivitas STEAM dan Loose Parts untuk PAUD (16 buku)*, Penerbit Zikrul Hakim tahun 2021
5. *Ramadan Loving*, Penerbit Bestari tahun 2022
6. *Buku DDTK CCSA PAUD*, Penerbit Bestari tahun 2022
7. *Buku Pendidikan Pancasila Kelas IV SD/MI*, diterbitkan Pusat Perbukuan, Kemendikbudristek tahun 2023
8. *Aneka buku cerita bergambar dan buku Panduan Guru terbitan Penerbit Zikrul Hakim Bestari.*

EDITOR VISUAL

Nama Lengkap : **Randi Ramliyana**
Email : **randi.ramliyana@gmail.com**
Instansi : **Universitas Indraprasta PGRI**
Alamat Instansi : **Jalan Nangka Tj. Barat, Jakarta Selatan**
Bidang Keahlian : **Desain, Ilustrasi, dan Bahasa**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen
2. Ilustrator
3. Editor
4. Penulis
5. Ahli bahasa
6. Desainer

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- S-3 Manajemen Pendidikan Universitas Pakuan (masih kuliah)
- S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI
- S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Indraprasta PGRI

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Angsa Putih di Kursi Roda pada 2023
2. Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Kelimpahan pada 2021
3. 99 Cara Mudah Menjadi Penulis Kreatif pada 2016
4. Bahasa Indonesia 2: Aplikasi penulisan karya ilmiah bidang teknik pada 2016
5. Bahasa Indonesia untuk Program Teknik pada 2015

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Penggunaan Buku Komik BIPA dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Peserta BIPA pada 2019
2. Penerapan Aplikasi Berbasis Smartphone Quizizz dalam Pembelajaran Online di Era New Normal pada 2021
3. Pengejawantahan Pendekatan Storytelling dalam Pemahaman Membangun Diagram Alir Data pada 2021
4. Rancangan Pembelajaran Berbasis Proyek MKWK pada Universitas Indraprasta PGRI pada 2023

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor:

<https://scholar.google.com/citations?user=4Noa8AMAAAAJ&hl=id>

ILUSTRATOR

Nama lengkap : **Adrianus Kokok Puthut Rahardjo**
Tel. kantor/HP : **085811787823**
Email : **gabrieladrianus17@gmail.com**
Akun Facebook : **Adrianus Kokok Puthut Rahardjo**
Bidang Keahlian : **Ilustrasi**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. PT.Marsha Juwita Indah Animation (1990–1994)
2. Kursus Animasi di Kichijoji Honco Mushasini-sie Tokyo Jepang
3. Asiana Wang (1997–2004)
4. Ilustrator freelance di Penerbit Erlangga
5. Character Design di Castle Anim (2005–2007)
6. Ilustrator di Pustaka Lebah (2008–2014)
7. Ilustrator di Binar Cahaya Semesta (2015–2017)
8. Ilustrator di Herald Entertainment Kelapa Gading Jakarta Utara (2017–sekarang)
9. Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- SD Kanisius Pendowo Magelang (1979–1984)
- SMP Sancta Familia Kudus (1984–1987)
- SMA Kanisius Kudus (1987–1989)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia

ILUSTRATOR

Nama lengkap : **Karnadi**
Tel. kantor/HP : **087878870717**
Email : **karnadoge@gmail.com**
Akun Facebook : **Karnadi Oge**
Bidang Keahlian : **Ilustrasi dan Coloring**

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Asiana Wang Animation: *Inbetween*
2. Platoon Animation: *Inbetween*
3. Mrico Animation: *Inbetween*
4. Pustaka Lebah: *Coloring*
5. Gembok Animation: *Coloring*
6. Studio Lintas Media, satu tim bersama Itok Isdianto

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

- SDN Harapan Mulya 07 Pagi Jakarta Pusat (1978–1985)
- SMPN 183 Cempaka Baru Jakarta Pusat (1985–1988)
- SMA 20 Pasar Baru Jakarta Pusat (1988–1991)

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak

ILUSTRATOR

Nama lengkap : **Khairin Nisa**
Email : **nisaart12@gmail.com**
Instansi : **Praktisi**
Alamat Instansi : **Semarang**
Bidang Keahlian : **Ilustrator**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir) :

1. Guru Private (2020–2022)
2. Freelance ilustrator (2021–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

S1 Teknik Fisika 2016–2020

Buku yang Pernah dibuat ilustrasi/desain (10 tahun terakhir):

Kesatria Penjaga (akan terbit 2024)

Informasi Lain dari Ilustrator:

Instagram bykhairinn

PENATA LETAK (DESAINER)

Nama Lengkap : **Muhammad Panji Musthafa**
Instansi : **Praktisi**
Alamat Instansi : **Jl. Raya Bogor, Km 24, Jakarta Timur**
Bidang Keahlian : **Layouter/setting**



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2018–sekarang : Staff Kreatif SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta, Guru Private Desain Grafis, dan Freelancer
2. 2017–sekarang : Freelancer Pusat Kurikulum dan Perbukuan
3. 2014–2016 : Staff Admin Agency Asuransi

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

D-3: Penerbitan (Jurnalistik), Politeknik Negeri Jakarta (2010)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru dan Siswa PJOK kelas 8 Kemendikbud
2. Buku Siswa SMK Kehutanan kelas 11 Kemendikbud
3. Buku Siswa Teks SMP kelas 9 Kemdikbud Ristek
4. Buku Suplemen kelas 1 SD Kemdikbud Ristek
5. Buku Teks Utama Guru dan Siswa Dasar-Dasar Perawatan Gedung Kelas 10 Kemdikbud Ristek
6. Buku Teks Utama Panduan Guru Prakarya 11 Kemdikbud Ristek
7. Buku Teks Utama Panduan Guru Prakarya 12 Kemdikbud Ristek